



A TRANSFORMATION FOR GREATER SERVICE



TEMA DAN PENJELASAN

THEME AND EXPLANATION





A Transformation For Greater Service

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat *milestone* baru melalui perubahan nama dari PT Kereta Commuter Jabodetabek ("KCJ") menjadi PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") yang menandai transformasi perluasan rentang jangkauan layanan. Seiring dengan perubahan nama tersebut, Perseroan hadir sebagai penyedia layanan komuter, tidak hanya di wilayah Jabodetabek tetapi memproyeksikan rentang jangkauan hingga seluruh wilayah Indonesia. Realisasi perluasan jangkauan pada tahun 2017 meliputi Stasiun Rangkasbitung dan Stasiun Cikarang yang diikuti oleh pembukaan stasiun di beberapa wilayah sekitar Jabodetabek antara lain Stasiun Citeras, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung dan Angke, Jakarta Utara.

Untuk memastikan kehandalan layanan komuter yang diberikan, Perseroan juga terus melakukan berbagai inovasi serta modernisasi layanan KRL Commuter Line, serta perbaikan pelayanan kepada pengguna pada tahun 2017, termasuk pembangunan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) dan *underpass*. Selain fokus pada perbaikan fasilitas, konektivitas antar moda angkutan dan keselamatan pengguna, Perseroan juga berhasil menurunkan tingkat gangguan dan kelambatan KRL. Langkah untuk terus memperbaiki fasilitas dan pelayanan merupakan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung *Transport Oriented Development* (TOD) yang dilaksanakan oleh Pemerintah menuju integrasi antar-moda transportasi di Indonesia.

The Company marked a new milestone in 2017 by transforming the name from PT Kereta Commuter Jabodetabek ("KCJ") into PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI"), representing transformation of service coverage expansion. In line with the name changing, the Company is operated as a commuter service provider not only in Jabodetabek Area but projecting the service coverage across Indonesian region. Realization of the coverage expansion in 2017 has covered Rangkasbitung Station and Cikarang Station followed by opening stations in Jabodetabek area, such as Citeras, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung and Angke Stations, North Jakarta.

To guarantee reliability of provider commuter services, the Company also continuously innovates and modernizes KRL Commuter Line services and improves services to the users throughout 2017, including building Passenger Walking Bridge (JPO) and underpass. Besides focusing on facilities improvement, connectivity among transportation modes and users' safety, the Company also successfully reduced level of KRL disruption and late schedule. The initiatives of continuous improvement on the facilities and services reflect the Company's concrete commitment in supporting Transport Oriented Development (TOD) initiated by the Government towards inter-modes transportation integration in Indonesia.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema dan Pejelasan Theme and Explanation	ii	Ikhtisar Kinerja Keuangan Summary of Financial Performance	8
Daftar Isi Table of Content	2	Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights	11
Kinerja 2017 2017 Performance	6		

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

12

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	21
Laporan Direksi Board of Directors Report	24
Profil Direksi Profile of Board of Directors	32
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Untuk Laporan Tahunan 2017 Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2017 the Annual Report	38
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi Untuk Laporan Tahunan 2017 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2017 the Annual Report	39



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

40

Identitas Perusahaan Corporate identity	42	Visi dan Misi Vision and Mission	57
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	44	Budaya Perusahaan Corporate Culture	58
Jejak Langkah Milestones	48	Bidang Usaha Line Of Business	61



Struktur Organisasi Organization Structure	64	Peristiwa Penting 2017 Event Highlights 2017	81
Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officer	66	Penghargaan dan Sertifikasi 2017 Awards and Certification 2017	87
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	77	Wilayah Operasional Operational Area	90
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	78	Informasi Pada Website Perusahaan Information On Company Website	92
Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	79	Sumber Daya Manusia Human Resources	94
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Name & Address of Supporting Institution and/or Profession	80	Teknologi Informasi Information Technology	110

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

114

Tinjauan Persegmen Usaha Business Review By Segment	116
Kinerja Keuangan Financial Performance	122
Aset Assets	122
Liabilitas Liabilities	126
Ekuitas Equity	130
Arus Kas Cash Flows	136
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	139
Kemampuan Membayar Utang Solvency	139
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collection Period	140
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy On Capital Structure	140





Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	141	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Public Offering Proceeds	146
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi), Dan Target Atau Proyeksi Yang Ingin Dicapai Untuk Satu Tahun Mendatang Comparison Between Target At Beginning Of Fiscal Year With Achievement (Realization) And Target Or Projection For One Next Year	141	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information With Conflict of Interest and/ or Transaction With Affiliated Party	146
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date	142	Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi Balance and Significant Transaction with Related Parties	147
Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share	143	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulation with Significant Impact to the Company	150
Dividen Dividend	145	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Change In Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year	153
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee And/Or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) In The Company	146	Informasi Keberlangsungan Usaha Information on Business Continuity	154

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

156

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Implementation Commitment	158	Dewan Komisaris Board of Commissioners	172
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	164	Direksi Board of Directors	179
		Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance Level	189



Assesment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	188	Akuntan Publik Public Accountant	213
Hubungan Afiliasi Affiliations	192	Manajemen Risiko Risk Management	214
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	194	Perkara Hukum Litigation	218
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	199	Akses Informasi Information Access	219
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	209	Kode Etik Code of Conducts	221
		Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Whistleblowing System (WBS)	234

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

238

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	240
Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan CSR Activity Related to Social and Community Development	243
Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Social Activity Related to Occupational Health And Safety (HSE)	244
Kegiatan CSR Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen CSR Activity Related to Responsibility to Customers	246



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

247



KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE

PENDAPATAN TAHUN 2017

Revenues 2017

51,23%

KOMPENSASI PEMERINTAH (PSO)
Government Subsidy (PSO)

43,88%

PENDAPATAN ANGKUTAN PENUMPANG
Passenger Revenue

1,50%

PENDAPATAN PENDUKUNG KA LAINNYA
Other Train Supporting Revenues

3,39%

PENDAPATAN USAHA NON ANGKUTAN
Non-Passenger Revenue

**JUMLAH PENUMPANG**
Total passengers

315.853.991

**JUMLAH STASIUN**
Total Stations

79

**PERTUMBUHAN PENDAPATAN**
Revenues Growth

33,13%

**KM PENUMPANG**
KM Passengers

10.350.322.205

PERTUMBUHAN PENUMPANG
Passengers Growth

12,57%

**JUMLAH VENDING MACHINE**
Total Vending Machines

164

PREDIKAT SEHAT
Soundness Level Predicate

98,50 “AAA”





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867	806.556	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.574.558)	(1.328.312)	(1.161.326)	(871.347)	(532.243)	Cost of Revenues
Laba Kotor	1.147.911	716.645	568.420	364.520	274.314	Gross Profit
Beban Administrasi dan Umum	(438.563)	(320.423)	(238.114)	(178.619)	(122.610)	General and Administrative Expenses
Laba Usaha	709.348	396.221	330.306	185.901	151.703	Operating Profit
Pendapatan/ (Beban) Lain-lain	(45.429)	(5.520)	7.201	10.216	26.306	Other Income/ (Expenses)
Pajak Penghasilan	(168.610)	(102.311)	(83.384)	(47.833)	(42.863)	Income Tax
Laba Bersih	495.310	288.391	254.122	148.284	135.146	Net Profit
Laba Bersih Per Saham Dasar	2.148	1.251	1.103	0,643	0,586	Net Earnings per Share
EBITDA	782.705	473.547	378.390	219.458	171.594	EBITDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.322.137	876.987	981.691	527.049	431.652	Current Assets
Aset Tetap-Bersih	619.298	533.575	514.765	461.117	280.383	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Berwujud	3.415	5.123	4.935	-	-	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	48.386	68.718	14.443	13.341	4.366	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507	716.401	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	546.757	358.596	584.584	396.840	222.910	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	146.425	176.448	145.746	21.213	32.539	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	693.181	535.044	730.330	418.053	255.449	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.300.056	949.359	785.504	583.454	460.952	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507	716.401	Total Liabilities & Equity



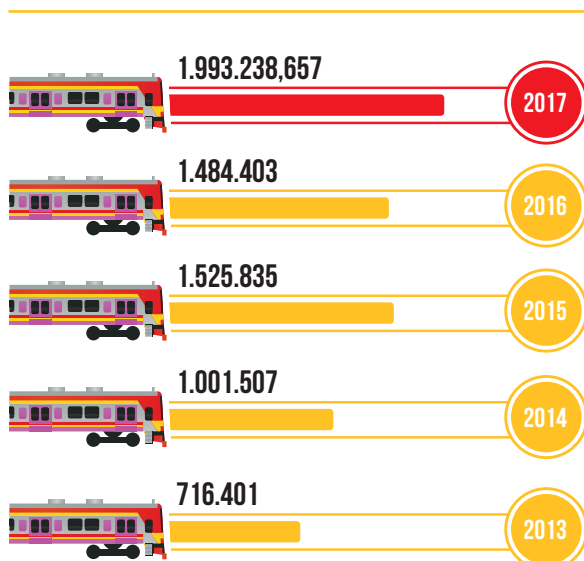
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

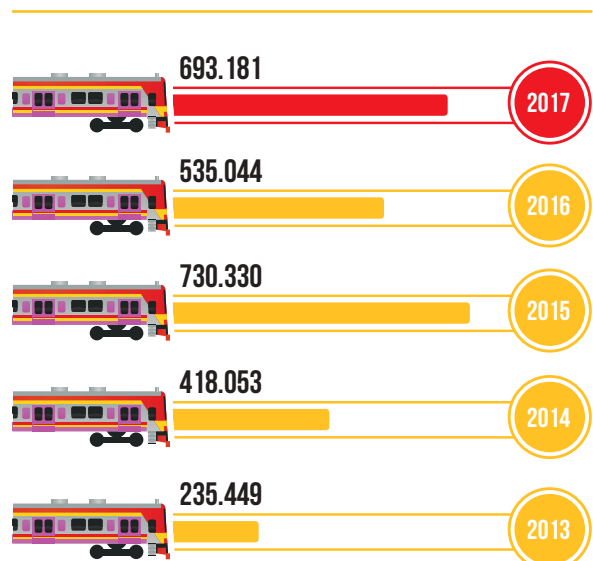
Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
INDIKATOR KEUANGAN						FINANCIAL INDICATORS
Imbalan Kepada Pemegang Saham	67,91%	45,84%	51,12%	35,57%	46,03%	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi	39,42%	32,60%	25,54%	22,26%	28,88%	Return on Investment (ROI)
Marjin Laba Operasional	26,06%	19,37%	19,10%	15,04%	18,81%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	18,19%	19,08%	14,69%	12,00%	16,76%	Net Profit Margin
Rasio Kas	116,93%	144,45%	98,61%	62,03%	144,94%	Cash Ratio
Rasio Lancar	241,81%	244,56%	167,93%	130,29%	193,26%	Current Ratio
Periode Penagihan (hari)	25,51	50,19	55,13	64,51	46,62	Collection Period
Perputaran Total Aset	138,48%	142,11%	117,82%	126,93%	112,58%	Total Assets Turn Over
Ekuitas Pada Total Aset	65,22%	63,96%	51,82%	58,12%	64,26%	Equity to Total Assets Ratio

ASET

Assets

**LIABILITAS**

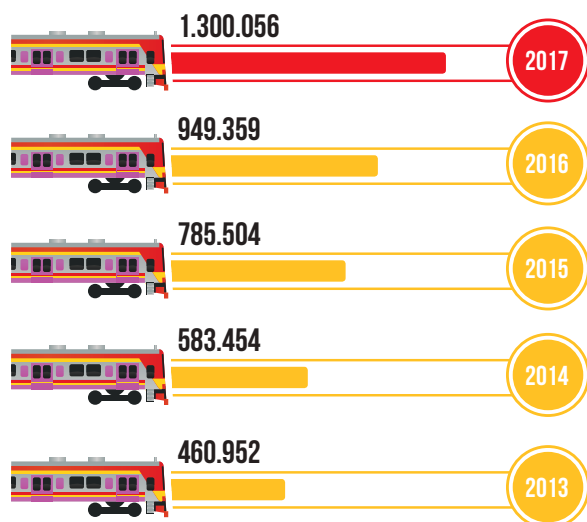
Liabilities





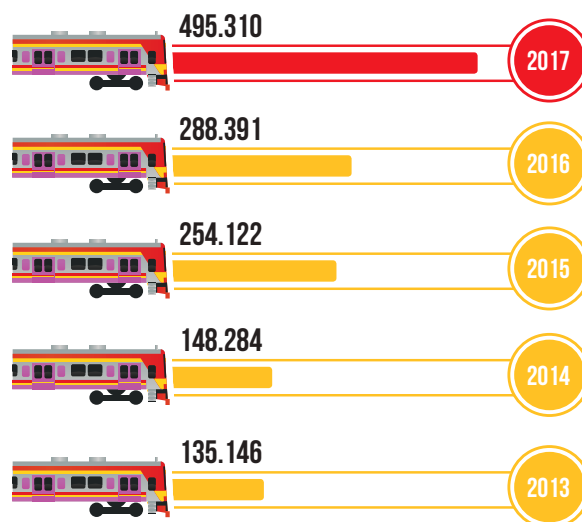
EKUITAS

Equity



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit For The Year

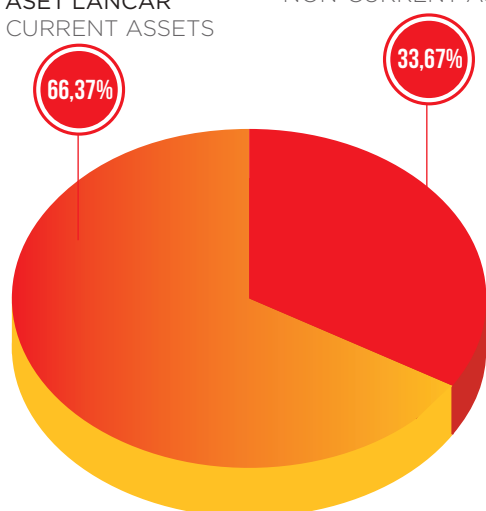


KOMPOSISI ASET TAHUN 2017

Assets Composition 2017

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

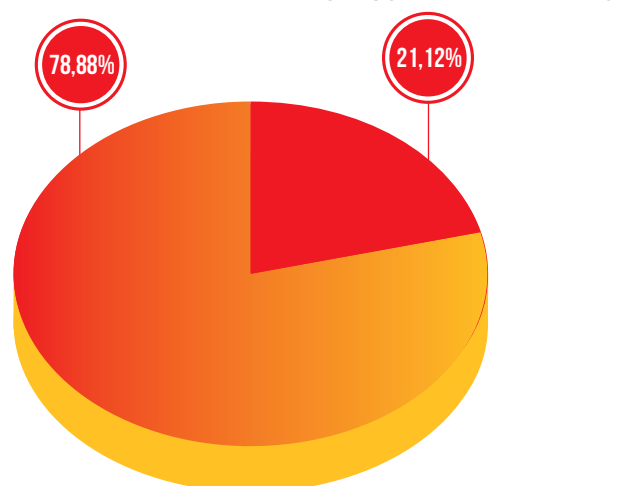


KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2017

Liabilities Composition 2017

LIABILITAS JANGKA PENDEK
CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG
NON-CURRENT LIABILITIES





IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Uraian
Pendapatan Angkutan Penumpang	1,194,512	833,413	717.926	634.884	606.818	Revenue Passenger
Pendapatan pendukung KA lainnya	40,764	32,733	33.734	28.879	-	Other Train Supporting Revenue
Pendapatan usaha non angkutan	92,416	99,462	87.387	47.210	8.790	Non-Passenger Revenue
Subsidi Pemerintah (PSO)	1,394,775	1,079,349	890.700	524.894	190.947	Government Subsidy (PSO)
Jumlah	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867	806.556	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN						COST OF REVENUE
Perawatan sarana perkeretaapian	424.224	338.385	240.212	192.718	133.806	Railways Facilities Maintenance and Railway Wash
Pemakaian bahan bakar	171.638	162.989	148.845	119.711	77.506	Fuel used
Track Access Charge	95.023	88,613	93,831	-	-	Track Access Charge
Pegawai operasional	99.524	75,658	82,539	61,554	43,785	Operational Officers
Penggunaan prasarana	-	-	67,825	204,121	122,857	Infrastructure used
Sewa sarana dan Stabling	2.818	4,241	35,550	106,491	68,144	Stabling and Facilities rental
Pemeliharaan prasarana pendukung	39.048	38,274	38,208	21,302	-	Maintenance of supporting infrastructure
Penyusutan sarana gerak	32.160	33,279	30,450	19,560	13,659	Rollingstock depreciation
Penyusutan dan amortisasi prasarana pendukung	36.148	24,498	17,245	13,960	5,897	Infrastructure Support Depreciation and Amortization
Cuci sarana	22.967	20,179	10,010	-	-	Railway wash
Jumlah	923.551	786,116	764,715	739.417	465,654	Total
Beban Umum Stasiun Langsiran						General Expenses of Backward Station
Sewa Stasiun	380.407	306,249	214,573	129.366	62,929	Station Rent
Beban K3	265.816	233,332	179,223	-	-	HSE Expense
Pemeliharaan	2.648	2,168	1,927	747	2,530	Maintenance
Pakaian seragam	1.560	-	342	35	-	Uniform
Lain-lain	576	446	544	1,782	1,129	Others
Jumlah	1.574.558	1,328,311	1,161,524	871,347	532,242	Total



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



“

**“PERSEROAN BERHASIL
MEMPERLUAS RENTANG
PELAYANAN, MELAKUKAN
BERBAGAI INOVASI SERTA
MODERNISASI LAYANAN KERETA
COMMUTER LINE PADA
TAHUN 2017.”**

“The Company also successfully expanded the service coverage, implemented various innovations and modernization on the Commuter Line services in 2017.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT





Dewan Komisaris menilai PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI" atau "Perseroan") telah cukup konsisten mempertahankan kinerja selama tahun 2017 seiring dengan tantangan lonjakan penumpang dan penggunaan jalur bersamaan dengan operasionalisasi Kereta Api Bandara pada tahun 2017. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2017.

Board of Commissioners views PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI" or the "Company") has maintained a consistent performance throughout 2017 along with the challenges such as surge of increasing passengers and implementation of shared-route with Airport Train in 2017. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present supervisory report on the Company's management carried out by the Board of Directors in 2017.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi makroekonomi cenderung stabil selama tahun 2017 ditandai pertumbuhan ekonomi mencapai 5,07% dan laju inflasi yang stabil pada kisaran 3,61%. Nilai tukar juga cenderung stabil selama tahun 2017 dengan prospek perkembangan sektor industri transportasi tumbuh signifikan sebesar 8,49%. Di tengah kondisi yang kondusif tersebut, pembangunan infrastruktur di Indonesia terus berlangsung dan menunjukkan progres yang cukup menggembirakan pada tahun 2017.

Selama tahun 2017, perkembangan transportasi publik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) terus tumbuh dengan peningkatan jumlah pengguna transportasi publik yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), setiap hari terdapat sekitar 5 – 6

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Macroeconomics condition was relatively stable in 2017 indicated by economic growth achieving 5.07% and stable inflation rate around 3.61% level. The exchange rate was also stable in 2017 with significant growth of transportation industry sector by 8.49%. In the midst of this conducive condition, the infrastructure development in Indonesia continues and indicates a delighting progress in 2017.

Throughout 2017, the growth of public transportation in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) area continuously increases with higher number of public transportation users every year. According to data released by Agency of Jabodetabek Transportation Administrator (BPTJ), there are 5 – 6 million public transportation users daily in DKI Jakarta.



juta pengguna transportasi umum di DKI Jakarta. Dari jumlah tersebut, per Agustus 2017, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari baru mencapai 993.804 pengguna pada hari kerja dengan rekor pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari sebanyak 1.076.274 pengguna, atau masih jauh dibandingkan total pengguna transportasi umum di DKI Jakarta.

Masih tingginya daya serap pengguna transportasi publik di DKI Jakarta dan sekitarnya tersebut merupakan salah satu *concern* utama Dewan Komisaris dalam memperhatikan perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, terutama dalam mengantisipasi terjadinya lonjakan penumpang serta implementasi integrasi antar moda transportasi yang direncanakan untuk diterapkan dalam beberapa tahun Kedepan setelah MRT dan LRT resmi beroperasi.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Perseroan Tahun 2017

Dalam mengatasi tantangan yang terjadi selama tahun 2017, Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi strategi yang dilakukan oleh Manajemen selama tahun 2017. Strategi untuk memperpanjang train set rangkaian 10 dan rangkaian 12, dari sebelumnya rangkaian 8 kereta, kereta merupakan langkah yang cukup efektif dalam meningkatkan daya angkut dan mengantisipasi lonjakan penumpang pada tahun 2017 dengan pengoperasian *train set* yang lebih optimal dengan kapasitas daya angkut yang relatif sama.

Dewan Komisaris juga menyambut baik peningkatan daya angkut Perseroan yang telah jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya di mana daya angkut hanya berkisar 500 ribu pengguna per hari pada 2015 saat ini telah mencapai 1 juta pengguna perhari dengan 926 perjalanan KRL setiap harinya. Capaian volume pengguna yang telah melebihi target sebesar 107% atau 315.853.991 pengguna KRL pada tahun 2017 merupakan bukti nyata dari peningkatan kapasitas angkut yang terus dilaksanakan secara konsisten oleh Perseroan.

From this figure, as per December 2017, average daily EMU passengers reached 993,804 passengers in working day with the highest passengers record hit 1,076,274 in one day, or is still far below the total public transportation users number in DKI Jakarta.

High level of public transportation users absorption in DKI Jakarta and surrounding area become a major concern of the Board of Commissioners in analyzing the Company's growth in the future, particularly to anticipate increasing passengers and implementation of inter-modes transportation integration that is planned to be implemented within next couple of years after the MRT and LRT are officially operated.

Evaluation on the Company's Strategy Implementation in 2017

In dealing with challenges throughout 2017, the Board of Commissioners appreciated strategies that have been implemented by the Management in 2017. The strategy to extend 10 formation and 12 formation train sets from previously 8 train set is seen effective to increase carrying capacity and anticipate increasing passengers in 2017 through the operation of more optimum train set with relatively equal capacity of passenger.

The Board of Commissioners appreciates that Company can achieve to increase the capacity of passengers that is higher than previous year, where the carrying capacity was only around 500 thousand passengers per day in 2015 and currently has reached 1 million passengers per day with 926 EMU trips every day. Realization of passengers volume that exceeded the target by 107% or 315,853,991 EMU passengers in 2017 becomes real evidence of the higher carrying capacity that has been implemented consistently by the Company.



Di sisi lain, Dewan Komisaris juga terus menghimbau Manajemen untuk meneruskan langkah penambahan armada, khususnya terkait persiapan pengoperasian MRT dan LRT dalam beberapa tahun kedepan yang harus didukung oleh peningkatan kapasitas KRL sebagai tulang punggung transportasi publik di wilayah Jabodetabek saat ini. Langkah tersebut merupakan perwujudan dari komitmen untuk mewujudkan tercapainya integrasi antar moda transportasi publik di DKI Jakarta dan sekitarnya di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris juga mencatat perkembangan penting Perseroan yang ditandai oleh transformasi nama dari sebelumnya dari PT Kereta Commuter Jabodetabek ("KCJ") menjadi PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") yang mencerminkan tercapainya perluasan jangkauan layanan Perseroan pada tahun 2017 di luar Jabodetabek. Seiring dengan langkah tersebut, Dewan Komisaris menghimbau Direksi dan seluruh Manajemen untuk terus menempatkan komitmen keamanan, keandalan dan kenyamanan penumpang sebagai landasan utama dalam mengembangkan bisnis serta terus mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di berbagai bidang guna mendukung layanan komuter terbaik di seluruh wilayah Indonesia.

Terkait strategi yang dilaksanakan oleh Manajemen tahun 2017, Dewan Komisaris menilai pemenuhan sarana sudah cukup baik dan Perseroan berhasil memenuhi target yang dicanangkan pada awal tahun, antara lain mendatangkan 80 kereta. Namun demikian, Dewan Komisaris juga memandang pentingnya perkembangan aspek sarana khususnya terkait kondisi bahwa hingga tahun 2017, Perseroan masih menggunakan jalur yang sama dengan kereta jarak jauh dan kereta bandara. Kedepan, Dewan Komisaris berharap Pemerintah dapat mendukung terciptanya pemisahan jalur atau rekayasa jalur yang lebih optimal antara kereta api jarak jauh dengan kereta komuter.

However, the Board of Commissioners will keep reminding the Management to advance fleets increment plan, particularly related to MRT and LRT operational plan in the next few years that shall be supported by higher capacity of EMU as backbone of public transportation in Jabodetabek area nowadays. The initiative manifests our commitment to establish inter-modes public transportation integration in DKI Jakarta and surrounding area in the future.

The Board of Commissioners saw another remarkable milestone of the Company marked by transformation of name from previously PT KAI Commuter Jabodetabek ("KCJ") into PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") reflecting realization of the Company's service coverage expansion in 2017 reaching outside Jabodetabek area. In line with this initiative, the Board of Commissioners would remind the Board of Directors and all Management to always put the commitment on passengers safety, reliability and convenience as primary foundation in developing the business as well as continuously developing competent Human Capital in various sectors to support best commuter service across Indonesian region.

In terms of the strategies implemented by the Management in 2017, the Board of Commissioners evaluated that the rollingstock fulfillment has been satisfying and the Company successfully met the target set at beginning of the year, namely importing 80 trains. However, the Board of Commissioners also views the importance of rollingstock aspect development, particularly related to the condition that until 2017, the Company still uses the same track with long-distance train and airport train. Going forward, the Board of Commissioners expects the Government will support more optimum track arrangement or engineering between long-distance and commuter trains.



Dari sisi keuangan dan Tingkat Kesehatan Perseroan, Dewan Komisaris menilai capaian pendapatan sebesar Rp2,72 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp495,3 miliar dengan pertumbuhan rasio keuangan, antara lain imbal hasil investasi atau *Return on Investment* (ROI) sebesar 67,91%, dan margin laba bersih sebesar 18,19% merefleksikan kinerja keuangan yang baik sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan capaian skor 98,50 dan peringkat Sehat AAA sebagai capaian yang positif dan harus dapat dipertahankan oleh Perseroan.

Terkait aspek keuangan dan operasional, Dewan Komisaris terus mendorong upaya Manajemen terkait penyelesaian tagihan PSO atau subsidi pemerintah. Proses penyelesaian piutang PSO atau subsidi tersebut sebaiknya terus diupayakan melalui langkah-langkah yang efektif untuk mendukung struktur finansial Perseroan di masa yang akan datang.

Penilaian Atas Prospek Usaha

Seiring dengan perubahan nama dan perluasan jangkauan wilayah layanan, Dewan Komisaris memandang hal ini telah sesuai dengan tujuan pendirian Perseroan yang memang telah disiapkan untuk menyediakan layanan transportasi publik berbasis rel di daerah lain selain DKI Jakarta di masa yang akan datang. Pada tahun 2017, upaya untuk menyasar perluasan layanan telah ditempuh terkait layanan komuter di Kota Surabaya, Jawa Timur, Bandung, Jawa Barat dan Medan, Sumatera Utara. Dewan Komisaris menilai pengembangan tersebut sebagai prospek usaha yang sangat baik dan harus dilaksanakan dengan persiapan yang matang.

Prospek elektrifikasi menjangkau daerah lain di luar Jabodetabek juga sebaiknya diiringi oleh terobosan dan inovasi dalam mempersiapkan infrastruktur elektrifikasi yang aman dan handal. Rencana operasionalisasi moda transportasi lain di Jabodetabek seperti MRT dan LRT merupakan kondisi yang dapat membawa peluang tersendiri bagi Perseroan, khususnya mempertimbangkan

In terms of financial aspect and Corporate Soundness Level, the Board of Commissioners evaluated revenues achievement of Rp2.72 trillion and profit for the year of Rp495.3 billion accompanied with higher financial ratio such as Return on Investment (ROI) by 67.91% and net profit margin by 18.19% that reflects a positive financial performance where the Corporate Soundness Level assessment result also achieved score of 98.50 and AAA predicate as positive achievements that must be maintained by the Company.

In terms of the financial and operational aspects, the Board of Commissioners continuously encourages the Management in terms of Due from PSO or Government Subsidy settlement through effective initiatives in order to support the Company's financial structure in the future.

View on Business Prospect

In line with the name changing and expansion of service area coverage, the Board of Commissioners views the initiatives have been consistent with the Company's establishment purpose which has been prepared to provide railways-based public transportation service in other area outside DKI Jakarta in the future. In 2017, the attempts to expand services had been carried out such as related to commuter services in Surabaya, East Java, Bandung, West Java, and Medan, North Sumatera. The Board of Commissioners views the expansion as a very promising business prospect that shall be carried out with matured preparation.

The electrification prospect to cover other Non-Jabodetabek area shall also be accompanied by breakthrough and innovation in preparing safety and reliable electrification infrastructure. The operationalization plan of other transportation modes in Jabodetabek such as MRT and LRT will become a condition with another opportunity for the Company, especially if considering the Company's



kompetensi dan rekam jejak Perseroan dalam operasi transportasi publik berbasis rel. Kompetensi tersebut harus terus ditingkatkan dengan peningkatan sarana, persiapan awak untuk operasi sarana, program edukasi serta pengembangan jalur yang didukung oleh persiapan seluruh elemen lingkungan sekitar agar implementasi integrasi antar moda transportasi publik dapat dieksekusi secara lancar.

Peran Dewan Komisaris Dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas Perseroan, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dijalankan dengan baik dengan tingkat kepatuhan yang terus meningkat dan tercapainya target kinerja sesuai harapan.

Sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan di bidang pengawasan, Dewan Komisaris menilai proses audit yang dilaksanakan di Perseroan, baik audit eksternal maupun audit internal telah berjalan dengan efektif dan melibatkan pihak internal sebagai *counterpart* maupun auditor, seperti Satuan Pengawas Internal dan Komite Audit. Dewan Komisaris melihat komitmen yang cukup baik dari seluruh pihak dalam menyelesaikan rekomendasi-rekomendasi dari audit yang dilaksanakan pada tahun 2017.

Secara khusus terkait pelaksanaan tugas komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menilai Komite tersebut telah berfungsi dengan baik dan berkontribusi dalam mendukung proses pengawasan pengelolaan Perseroan melalui peran serta dalam memberikan rekomendasi dalam proses audit dan rekomendasi lainnya kepada Dewan Komisaris.

competency and track record in railways-based public transportation operation. The competency shall be improved by enhancing rollingstock, preparing crew for rollingstock operations, education program and route expansion supported by preparation of entire environmental elements so that implementation of inter-modes public transportation integration will be executed smoothly.

Role of the Board of Commissioners in Good Corporate Governance and Assessment on Performance of the Supporting Organs the Board of Commissioners

According to the mandate given to the Board of Commissioners to supervise the Company's management done by the Board of Directors throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted supervision over the Company, particularly related to compliance with regulation and achievement of the Company's performance target. Overall, the Board of Commissioners assessed that the Company has been running well with improving compliance level and achievement of target performance as expected.

As a Company's structure with supervisory authority, the Board of Commissioners evaluated audit process that is implemented in the Company, both external and internal audits have been effective and involved internal parties as counterpart or auditor, such as the Internal Audit Unit and Audit Committee. The Board of Commissioners views good commitment from all parties to solve the recommendations from audit implementation in 2017.

Particularly related to duty implementation of the Committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee and Risk Management Committee, the Board of Commissioners evaluates that the Committees have been well-functioned and contributed in supporting the supervision over the Company's management through their participation in providing recommendation during the audit process and other recommendations to the Board of Commissioners.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi anggota Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2017. Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan kepada Perseroan selama tahun 2017, juga kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami juga berterima kasih atas kerja keras Direksi, pegawai dan seluruh pihak yang bekerja tanpa kenal lelah untuk memastikan tersedianya layanan komuter yang andal, aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh pengguna jasa angkutan komuter atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan. Semoga kami dapat terus memberikan layanan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, marilah kita terus dukung solusi angkutan masal di kota-kota besar dengan menjadikan transportasi publik sebagai pilihan utama masyarakat melalui penyediaan transportasi publik yang aman, nyaman dan terjangkau.

Changes in Board of Commissioners Composition

In terms of Board of Commissioners members composition, there is no change in Board of Commissioners composition as of December 31, 2017.

Closing Statements

Last but not least, the Board of Commissioners would appreciate all the parties for supporting the Company's performance in 2017. To our Shareholders, the Board of Commissioners would thank the trust given to the Company in 2017, also to the Government and other stakeholders, for their supports to the Company.

We would also thank the perseverance of the Board of Directors, employees and all the parties with endurance work in ensuring availability of reliable, safety and convenience commuter services for public.

We would also appreciate the passengers of commuter transportation for their trusts and loyalty. We wish to always deliver better service in the future.

In the end of the word, we shall always support mass transportation solution in the major cities by choosing public transportation as main preference for public by providing safety, convenience and affordable.

Jakarta, Mei 2018
Jakarta, May 2018

Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



EDI SUKMORO

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Maret 1959, Usia 58 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Sipil tahun 1984 dan menyelesaikan pendidikan *Magister of Engineering Science in Project Management* jurusan *Development Technology* di *University of Melbourne* tahun 1996.

Beliau mengawali karir di PLN tahun 1984 sebagai Engineer dan menempati berbagai posisi penting antara lain *Senior Manager Business Development & Marketing* (2003), *Deputy Director of Corporate Budgeting* (2003 – 2009), *Vice President of Property Management* (2009 – 2012) hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Aset *Non-Railways* di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013 – 2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on March 15, 1959, 58 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1984 and graduated Master of Engineering Science in Project Management majoring Development Technology from University of Melbourne in 1996.

He started his career at PLN in 1984 as Engineer and served in key positions, among others Senior Manager Business Development & Marketing (2003), Deputy Director of Corporate Budgeting (2003 – 2009), Vice President of Property Management (2009 – 2012) until appointed as non-Railways Asset Director at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013 – 2014). He currently held as President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

He is appointed as President Commissioner of PT Kereta Commuter Indonesia in 2015.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



BRIGJEN. TNI PURNAWIRAWAN (MAR) ABERDY NUGRAHENDRA

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 5 Juni 1955, usia 62 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Laut tahun 1978, SUSSARCAB Kav TNI AD tahun 1979, SUSTAFPUR TNI AD tahun 1988 dan SESKOAL tahun 1996.

Beliau mengawali karir militer di TNI Angkatan Laut sebagai Danton KI A Yon Tank FIB KORMAR tahun 1979 dengan jabatan terakhir sebagai IRBIN IT Jenal pada tahun 2012 dan menerima penugasan dari PT KAI (Persero) pada tahun 2012.

Diangkat sebagai Komisaris PT. Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2013.

Indonesian Citizen. Born on June 5, 1955, 62 years. Lives in Jakarta. He graduated from Navy Academy in 1978, SUSSARCAB Kav TNI AD in 1979, SUSTAFPUR TNI AD in 1988 and SESKOAL in 1996.

He started his military career at TNI – Navy as Danton KI A Yon Tank FIB KORMAR in 1979 with the latest title as IRBIN IT Jenal in 2012 before receiving mandate from PT KAI (Persero) in 2012.

He is appointed as Commissioner of PT. Kereta Commuter Indonesia in 2013.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



SUGIADI WALUYO

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 19 November 1957, Usia 60 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Insitut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil tahun 1983 dan Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 2007.

Beliau mengawali karir di Kementerian Perhubungan pada tahun 1987 dan diangkat kembali sebagai Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2014.

Indonesian Citizen. Born on November 19, 1957, 60 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1983 and Master Degree of Economics from Universitas Indonesia in 2007.

He started his career at Ministry of Transportation in 1987 and re-appointed as Commissioner of PT Kereta Commuter Indonesia in 2014.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT





Seiring dengan upaya Pemerintah untuk terus mendorong Transport Oriented Development (TOD) di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI" atau "Perseroan") terus berkontribusi dalam melayani kebutuhan transportasi komuter di wilayah Jabodetabek dan wilayah sekitarnya seiring dengan langkah transformasi perubahan nama dan perluasan jangkauan layanan Perseroan. Atas nama Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan pada tahun 2017.

In line with the Government's effort to continuously support Transport Oriented Development (TOD) in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) area, PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI" or the "Company") continuously contributes in serving commuter transportation in Jabodetabek and its surrounding area through a transformation by changing the Company's name and expanding its service coverage. On behalf of the Board of Directors, allow us to present the Company's managerial report in 2017.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus membaik dan mencapai 5,07% pada tahun 2017 (Sumber: BPS, 2018) atau lebih tinggi dibandingkan 5,02% pada tahun 2016. Berdasarkan sektor ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan sektor transportasi dan pergudangan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan yang paling tinggi pada tahun 2017 di mana transportasi dan pergudangan mencetak pertumbuhan 8,49% secara tahunan, atau pertumbuhan kedua tertinggi setelah sektor informasi & komunikasi yang tumbuh 9,81%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Indonesia's economic growth is improving and achieved 5.07% in 2017 (Source: BPS, 2018) or higher than 5.02% booked in 2016. Based on economic sector, the Central Statistic Bureau (BPS) reported transportation and warehouse sector as a sector with the highest growth in 2017 where the transportation and warehouse sector scored 8.49% growth year-on-year, or the highest growth after information & communication sector with 9.81% growth.



Secara spesifik terkait perkembangan sektor transportasi publik di Provinsi DKI Jakarta, di tengah gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah, Kementerian Perhubungan mencatat pengguna jasa transportasi publik di Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya saat ini baru mencapai 40% atau sekitar 4,2 juta penduduk dari 10,37 juta jiwa penduduk per akhir 2017 (BPS, 2018). Pada tahun 2029, Pemerintah melalui Kementerian perhubungan menargetkan pengguna transportasi umum di Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya mencapai 60% dengan skenario MRT, LRT, BRT dan KRL telah berfungsi dan menjadi bagian penting dalam mobilisasi masyarakat.

Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai prospek pengembangan bisnis yang sangat positif dan terus merancang serta mengimplementasikan program kerja guna memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dalam sektor transportasi publik berbasis rel. Langkah tersebut juga dilakukan untuk mengatasi lonjakan penumpang yang terus terjadi hingga tahun 2017, yang masih menjadi salah satu tantangan utama yang harus diselesaikan oleh Perseroan, selain kebutuhan peningkatan kapasitas angkut.

Realisasi Strategi 2017: Menuju Layanan Komuter Se-Indonesia

Secara umum tantangan yang terjadi pada tahun 2017 merupakan kondisi-kondisi yang telah diperhitungkan oleh Manajemen. Sesuai dengan proyeksi Manajemen atas kebijakan Pemerintah dan progres pembangunan infrastruktur yang tengah berlangsung, Manajemen telah menyusun suatu perencanaan kinerja secara komprehensif berikut tahapan-tahapan pengembangan Perseroan beberapa tahun kedepan.

Perencanaan tersebut disusun dengan mempertimbangkan peningkatan volume penumpang yang berdampak pada kebutuhan daya angkut dan penambahan operasional stasiun serta peningkatan pelayanan lain secara keseluruhan, hingga perbaikan faktor keselamatan di mana keseluruhan faktor telah

Specifically related to growth of public transportation sector in DKI Jakarta Province, in the midst of rapid infrastructure development initiated by the Government, Ministry of Transportation recorded public transportation service users in DKI Jakarta Province and surrounding area only reached 40% or 4.2 million from 10.37 million population as end of 2017 (BPS, 2018). In 2029, through the Ministry of Transportation, the Government targets the public transportation users in DKI Jakarta Province and its surrounding area to reach 60% with scenario of MRT, LRT, BRT and KRL have been functioned and become important part in public mobilization.

The Company views this condition as a very positive business development prospect and continues designing as well implementing working programs to fulfill public service requirements in railway-based public transportation sector. This condition is also carried out to overcome increasing passengers which still occurred until 2017 and highlighted one of the main challenges to be solved by the Company, besides higher carrying capacity issue

Realization of 2017 Strategy: Towards Commuter Service in Indonesia

Generally, the challenges in 2017 were conditions that have been projected by the Management. According to the Management's projection on the Government's policy and progress of ongoing infrastructure development, the Management has prepared a comprehensive performance planning altogether with the Company's development stages from the next few years.

The planning is prepared by considering increasing passengers volume with impact on carrying capacity and additional station operations as well as other service improvements, until the safety factor improvement where the overall factors have been projected and planned by the Company to be



diproyeksikan dan direncanakan oleh Perseroan untuk dapat diimplementasikan di tahun 2017 dan tahun selanjutnya.

Milestone utama Perseroan pada tahun 2017 adalah perubahan nama dari PT Kereta Commuter Jabodetabek ("KCJ") menjadi PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") yang menandai transformasi rentang jangkauan layanan yang semakin besar, merambah wilayah di luar Jabodetabek dengan proyeksi meliputi seluruh wilayah Indonesia. Langkah tersebut harus diiringi oleh pengembangan Sumber Daya Manusia di setiap lini operasi, untuk memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang kereta komuter di seluruh wilayah operasional.

Seiring dengan perubahan nama tersebut, Perseroan berhasil memperluas rentang pelayanan, melakukan berbagai inovasi serta modernisasi layanan Kereta Commuter Line. Inovasi dan modernisasi yang dilakukan pada tahun 2017 terutama berfokus pada upaya perbaikan fasilitas pelayanan, konektivitas antar moda angkutan dan keselamatan pengguna. Di sisi lain, Perseroan juga terus melakukan perbaikan organisasi serta peningkatan kompetensi seluruh pegawai, khususnya terkait pelayanan dan kemampuan teknis lainnya, termasuk proses *review* organisasi yang telah dilakukan dengan melibatkan konsultan SDM.

Setelah memperluas jangkauan hingga ke Stasiun Maja pada tahun 2016, perluasan jangkauan pelayanan pada tahun 2017 diteruskan hingga ke Stasiun Rangkasbitung dan Stasiun Cikarang juga diikuti oleh pembukaan stasiun di beberapa wilayah sekitar Jabodetabek antara lain Stasiun Citeras, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung dan Angke, Jakarta utara yang berhasil mendorong realisasi volume pengguna KRL sepanjang tahun 2017. Per 31 Desember 2017, Perseroan melayani total 315.853.991 pengguna KRL atau mencapai 107% dari target 294.526.176 atau meningkat 13% dibandingkan realisasi volume pengguna tahun 2016.

implemented in 2017 and the next upcoming years.

The main milestone of the Company in 2017 is name changing from PT Kereta Commuter Jabodetabek ("KCJ") into PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") marked a transformation of greater service coverage, reaching the non-Jabodetabek area with projection covering all Indonesian region. The initiative shall be accompanied by human resources development in every operational line to deliver excellent services to the commuter train passengers in all operational area.

In line with the name changing, the Company also successfully expanded the service coverage, implemented various innovations and modernization on the Commuter Line services. The innovation and modernization carried out throughout 2017 were mainly focusing on service facility improvement, inter-modes transportation connectivity and passenger safety initiatives. On the other hand, the Company always continuously perform organizational improvement and develop competency of all employees, particularly in terms of hospitality and other technical expertises, including organizational review by involving HR consultant.

After expanding the coverage up to Maja Station in 2016, the service coverage expansion in 2017 was continued reaching Rangkasbitung Station and Cikarang Station followed by opening of stations in Jabodetabek area, such as Citeras, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung and Angke Stations, North Jakarta which successfully boosted realization of EMU passengers volume in 2017. As of December 31, 2017, the Company served total EMU passengers of 315,853,991 or 107% from 294,526,176 passengers targeted or grew 13% from passengers volume realization in 2016.



Sebagai langkah antisipasi terhadap lonjakan volume pengguna, Perseroan melakukan penambahan rangkaian dengan formasi 12 kereta (Rangkaian-12) dan 10 kereta (Rangkaian-10) pada tahun 2017. Selain memenuhi kebutuhan volume penumpang, langkah tersebut merupakan strategi untuk mengoptimalkan perawatan sarana. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mengoperasikan 20 rangkaian dengan formasi 12 kereta dan 42 rangkaian dengan formasi 10 kereta. Jumlah tersebut mencatat penambahan 11 train set untuk formasi 10 kereta dan 2 train set untuk formasi 12 kereta.

Dengan kinerja sarana yang terus membaik, Perseroan mencatat penurunan kasus gangguan yang terjadi pada tahun 2017. Kelambatan KRL yang sebelumnya tercatat selama 15 menit berhasil diturunkan menjadi rata-rata 5 (lima) menit dalam kondisi normal. Pelayanan kepada pengguna juga terus ditingkatkan antara lain melalui pembangunan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) di Stasiun Tanah Abang, 6 (enam) *underpass* di 6 (enam) stasiun, yaitu Stasiun Cilebut, Citayam, Bojong Gede, Tebet, Sudimara, dan Pondok Ranji yang seluruhnya resmi beroperasi pada tahun 2017.

Terkait inovasi layanan, secara bertahap Perseroan menambah 186 unit vending machine dan 143 gate elektronik untuk meningkatkan kemudahan layanan kepada pengguna. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah mengoperasikan 236 unit *vending machine* dan 749 *gate* elektronik yang tersebar di 79 stasiun. Perseroan juga mengembangkan aplikasi berbasis smartphone, KRL Access di mana fitur informasi posisi kereta telah dilengkapi oleh kondisi terkini pada setiap lintas dan waktu kedatangan kereta yang melengkapi fitur utama posisi KRL secara real time.

Komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan *Transport Oriented Development* (TOD) di Jabodetabek juga diimplementasikan melalui integrasi antarmoda yang telah dijalankan pada tahun 2017, salah satunya di Stasiun Tebet. Layanan tersebut direalisasikan

As anticipatory step to the surge of passengers volume, the Company successfully added trainset with formation of 12 trains (train set-12) and 10 trains (train set -10) in 2017. Besides fulfilling the passenger volume demand, this initiative is a strategy to optimize rollingstock maintenance. As end of 2017, the Company operated 20 trainsets with 12 trains formation and 42 trainsets with 10 trains formation. The fleets recorded additional 11 train sets for 10 trains formation and 2 train sets for 12 train formation.

With improving rollingstock performance, the Company recorded decreasing case of interference in 2017. EMU delay which was previously recorded within 15 minutes was successfully reduced to averagely 5 (five) minutes under normal circumstances. Service to passengers is also improved namely through construction of Passenger Walking Bridge (JPO) at Tanah Abang Station, 6 (six) *underpass* at 6 (six) stations, such as Cilebut, Citayam, Bojong Gede, Tebet, Sudimara, and Pondok Ranji Stations which are entirely operated in 2017.

In terms of service innovation, the Company gradually added 186 units vending machine and 143 electronic gates to increase service accessibility to the passengers. As of December 31, 2017, the Company has operated 236 vending machines and 749 electronic gates located in 79 stations. The Company has also developed smartphone-based application, EMU Access where the train position information feature has been equipped with current condition for every route and train estimated time of arrival which complete the main feature of real time EMU position.

The Company's commitment to support Transport Oriented Development (TOD) in Jabodetabek is also implemented through inter-modes integration namely in Tebet Station in 2017. The service is carried out through new hall construction to ease mobility in



melalui pembangunan hall baru untuk mempermudah mobilitas keluar masuk stasiun serta langsung mengarah ke halte Transjakarta terdekat. Langkah tersebut merupakan inisiasi menuju terciptanya integrasi antarmoda transportasi publik, khususnya di wilayah Jabodetabek, di tahun mendatang.

Peningkatan kualitas layanan Perseroan pada tahun 2017 juga diiringi oleh capaian kinerja keuangan yang positif pada tahun 2017. Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp2,72 triliun, tumbuh 33,13% dibandingkan Rp2,04 triliun yang dibukukan pada tahun 2016. Total aset tumbuh 34,28% dari Rp1,48 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,99 triliun pada tahun 2017. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp495,3 miliar, tumbuh 71,75% dibandingkan Rp288,39 miliar pada tahun 2016.

Dengan realisasi kinerja keuangan dan operasional tersebut, Tingkat Kesehatan Perseroan pada tahun 2017 mencapai skor 98,50 dengan predikat Sehat AAA.

Prospek Usaha

Perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2018 akan seiring dengan proyek pembangunan infrastruktur dan perkembangan integrasi antar moda transportasi di wilayah Jabodetabek. Perseroan melihat prospek perkembangan transportasi di wilayah Jabodetabek masih akan tinggi dengan harapan selesainya double double track dari Stasiun Manggarai sampai Stasiun Cikarang pada tahun 2018. Dengan adanya tambahan infrastruktur pada tahun 2018 tersebut, Perseroan telah mempersiapkan langkah untuk terus meneruskan pengembangan perluasan area dan mempersiapkan infrastruktur pendukung, khususnya *e-Ticketing* dan operasionalisasi stasiun menuju integrasi moda transportasi yang ada di wilayah Jabodetabek, khususnya dengan MRT dan LRT.

and out the station and directly heading towards the nearest Transjakarta shelter. This initiative is an initiation towards establishment of inter-modes public transportation integration, particularly in Jabodetabek area, within the next year.

In 2017, the Company's service quality improvement is also followed by positive financial performance achievement. As of December 31, 2017, the Company booked total revenues of Rp2.72 trillion, grew 33.13% from Rp2.04 trillion booked in 2016. Total assets grew by 34.28% from Rp1.48 trillion in 2016 to Rp1.99 trillion in 2017. Overall, the Company booked profit for the year of Rp495.3 billion, grew 71.57% from Rp288.39 billion in 2016.

Within the financial and operational performance realization as explained above, the Corporate Soundness Level in 2017 achieved 98.50 score with AAA predicate.

Business Prospect

Growth of the Company's business in 2018 will be in line with infrastructure development project and progress of inter-modes transportation in Jabodetabek area. The Company views the prospect of transportation development in Jabodetabek area will remain high as expecting the completion of double double track from Manggarai Station until Cikarang Station in 2018. Within the additional infrastructures in 2018, the Company has prepared initiatives to advance area expansion and prepared supporting infrastructures, primarily *e-Ticketing* and operations of stations towards transportation modes integration in Jabodetabek area, especially using the MRT and LRT.



Perseroan juga terus menysasar prospek transportasi urban di wilayah Indonesia lainnya, antara lain di Provinsi Jawa Timur maupun Sumatera Utara serta daerah potensial lain di Indonesia. Dengan kebutuhan transportasi yang terus meningkat, Perseroan harus dapat memenuhi kebutuhan layanan transportasi komuter berbasis rel yang mengutamakan keselamatan, keandalan dan kenyamanan pengguna.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan juga mencatat perbaikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada tahun 2017 ditandai oleh integritas pegawai yang semakin baik dan capaian hasil GCG *Assessment* tahun 2017 yaitu 78,46 dengan predikat BAIK. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Manajemen melihat seluruh Organ Perseroan telah berfungsi dengan cukup optimal dalam mendukung praktik GCG di Perseroan sekalipun masih terdapat area perbaikan yang menjadi rekomendasi untuk memperbaiki kualitas praktik GCG di tahun mendatang antara lain terkait Manajemen Risiko, Sistem Teknologi Informasi, Kebijakan Pengembangan Karir, Pelaporan Manajemen serta Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.

Berdasarkan hasil rekomendasi GCG *Assessment* tahun 2017, perbaikan kualitas dan efektivitas aspek-aspek tersebut telah menjadi bagian dari program kerja Manajemen untuk segera direalisasikan pada tahun mendatang.

Perubahan Anggota Direksi

Terkait komposisi anggota Direksi, Manajemen melaporkan pada tahun 2017, Perseroan mencatat perubahan jabatan Direktur Keuangan dan Administrasi menjadi definitif pada tanggal 26 Juli 2017 sesuai dengan Akta No. 03 Tahun 2017.

The Company will also seize urban transportation prospect in other Indonesian regions, such as East Java and North Sumatera as well as other potential area in Indonesia. With increasing transportation demands, the Company shall fulfill the railway-based commuter transportation service prioritizing safety, reliability and convenience of the passengers.

Corporate Governance Practice

The Company also noted an improvement in Good Corporate Governance (GCG) practice in 2017 indicated by improving integrity of the employees and GCG *Assessment* score in 2017 achieving 78.46 with GOOD predicate. Based on the assessment score, the Management views all of the Company's structure has been functioned well and optimally supporting GCG practice in the Company despite some area of improvements as recommendations to enhance quality of GCG practice in the next year, including related to Risk Management, Information Technology System, Career Development Policy, Management Reporting and Procurement.

Based on the GCG *Assessment* recommendation result in 2017, the improvement of quality and effectiveness in those aspects have become part of the Management's working program to be immediately executed in the upcoming year.

Changes in Board of Directors Composition

In terms of Board of Directors membership, the Management reported a change in position of Finance and Administration Director into definitive as of July 26, 2017 through Deed No. 03 of 2017.



Apresiasi

Marilah kita jadikan capaian yang baik pada tahun 2017 sebagai motivasi untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna dan konsumen utama layanan komuter Perseroan. Atas catatan kinerja yang memuaskan tersebut, Direksi mewakili seluruh Manajemen menyampaikan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas komitmen dan dukungan yang diberikan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi dan nasihat yang diberikan serta kepada seluruh pegawai atas kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan tugas-tugas dan kerja sama yang baik dalam mencapai target kinerja Perseroan tahun 2018.

Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada mitra bisnis atas kerja sama yang terjalin selama tahun 2017, serta kepada seluruh pengguna jasa KRL atas kepercayaan dalam menggunakan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Pelayanan kepada seluruh pengguna akan terus menjadi landasan utama kami dalam melaksanakan kegiatan usaha dan operasional dari hari ke hari menuju terciptanya layanan komuter yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Appreciation

We shall transform the satisfying achievement in 2017 as motivation to continuously improve service to public as the passengers and main costumers of the Company's commuter service. Considering the satisfying performance record, on behalf of the Management, Board of Directors would express utmost gratitude to our shareholders and stakeholders for the given commitments and supports. We would also thank the Board of Commissioners for every provided recommendation and advise to all employees for their perseverance and dedication in carrying out the duties and dedication in exercising the duties and harmonious team work in achieving the Company's performance target in 2018.

High appreciation is also addressed to our business partners for the partnership in 2017, as well as to all of EMU passengers for the trusts in using the services provided by the Company. The services to all passengers will always become our main foundation in running our day to day business and operational activities towards the establishment of high-quality commuter services across Indonesian region.

Jakarta, Mei 2018

Jakarta, May 2018

Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



M. NURUL FADHILA

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 1 September 1970, Usia 47 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil tahun 1994 dan Magister Teknik Perkeretaapian di Institut Teknologi Bandung tahun 2000.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) mulai tahun 1997 dan berkarir di beberapa jenjang jabatan antara lain: Manager Rel dan Jembatan Divre 1 Sumatera Utara dan Aceh pada tahun 2009 dan menempati berbagai posisi penting antara lain Senior Manager Jalan Rel dan Jembatan Divre 3 Sumatera Selatan, *Vice President* Subdivre 3.2 Tanjung Karang Divre 3 Sumatera Selatan hingga diangkat sebagai *Vice President Track and Bridge* tahun 2011 – 2013 sebelum diangkat sebagai Direktur Utama PT Railink pada tahun 2013 dan menjabat hingga tahun 2015.

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on September 1, 1970, 47 years. Lives in Jakarta. He graduated Bachelor Degree majoring Civil Engineering from Universitas Sriwijaya in 1994 and Master Degree of Train Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2000.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) from 1997 and was appointed in several positions, among others: Railways and Bridge Manager Regional Division 1 North Sumatera and Nanggroe Aceh Darussalam in 2009 and served in key positions, among others Railways and Bridge Senior Manager Regional Division 3 South Sumatera, Vice President of Sub-Regional Division 3.2 Tanjung Karang, Regional Division 3 South Sumatera until promoted as Track and Bridge Vice President from 2011 – 2013 before appointed as President Director of PT Railink in 2013 and served until 2015.

Appointed as President Director of PT Kereta Commuter Indonesia in 2015.



ARI MULYONO MADYO SAPUTRO

Direktur Keuangan dan Administrasi

Finance and Administration Director

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 18 April 1974, Usia 43 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di UPN Jakarta tahun 1997 dan memperoleh gelar Magister dari Universitas Pelita Harapan tahun 2016.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2000 sebagai *Accounting Staff* dan menempati berbagai posisi penting, antara lain *VP General Accounting and Taxation* (2012 – 2013), *VP Control, Evaluation & Administration Internal Audit* (2013), *Finance and Administration Director* di PT KAPM (2013 – 2014) sebelum menjabat sebagai *Property Development Director* di PT KAPM (2014 – 2016).

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born on April 18, 1974, 43 years. Lives in Jakarta. He graduated Bachelor Degree from UPN Jakarta in 1997 and Master Degree from Universitas Pelita Harapan in 2016.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 2000 as 2000 sebagai *Accounting Staff* and was assigned in strategic positions, among others, *VP General Accounting and Taxation* (2012 – 2013), *VP Control, Evaluation & Administration Internal Audit* (2013), *Finance and Administration Director* at PT KAPM (2013 – 2014) prior appointed as *Property Development Director* di PT KAPM (2014 – 2016).

Appointed as Finance and Administration Director at PT Kereta Commuter Indonesia in 2016.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



FREDI FIRMANSYAH

Direktur Teknik dan Sarana

Technical and Rollingstock Director

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 19 Mei 1975, 42 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin dan meraih gelar Sarjana di Universitas Gajah Mada Jurusan Teknik Mesin tahun 2003.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 1993 sebagai Calon Pegawai dan menempati berbagai posisi penting, antara lain Manager Sarana (2011 - 2012), Manager Unit Produksi (2013), VP Coaches and Wagons (2013), VP Technical Engineering of Rolling Stock (2014), GM UPT Balai Yasa Tegal (2015) dan Senior Manager Sarana (2016).

Diangkat sebagai Direktur Teknik dan Sarana PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born on May 19, 1975, 42 years. Lives in Jakarta. He graduated Diploma Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Mechanical Engineering and Bachelor Degree from Universitas Gajah Mada majoring Mechanical Engineering in 2003.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1993 as Employee Candidate and was assigned in strategic positions, among others, Rollingstock Manager (2011 - 2012), Production Unit Manager (2013), VP Coaches and Wagons (2013), VP Technical Engineering of Rolling Stock (2014), GM UPT Balai Yasa Tegal (2015) and Senior Manager Rollingstock (2016).

Appointed as Technical and Rollingstock Director of PT Kereta Commuter Indonesia in 2016.



SUBAKIR

Direktur Operasi dan Pemasaran

Operations and Marketing Director

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 30 Juli 1963, 53 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 1983 dan ditempatkan di berbagai posisi penting antara lain sebagai Kepala Stasiun sejak tahun 1997 hingga tahun 2009 sebelum menjabat sebagai Wakil Kepala Seksi Operasi 8A Daop 8 Surabaya (2010), Manajer Operasi Daop 9 Jember, Manajer Operasi Daop 6 Yogyakarta dan Manajer Operasi Daop 8 Surabaya. Beliau kemudian ditempatkan sebagai Senior Manajer Pelayanan Daop 1 Jakarta (2012), Senior Manajer Operasi Divre 3 Sumatera Selatan (2012), VP Angkutan Barang (2013), VP Pengendalian operasi (2013), VP Crew KA (2013) hingga diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran PT Kalog pada Agustus 2014.

Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran PT Kereta Commuter Indonesia pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on July 30, 1963, 53 years. Lives in Jakarta. He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1983 and was assigned in strategic positions, among others, Station Chief since 1997 until 2009 before appointed as Deputy for Operation 8A Section Head Daop 8 Surabaya (2010), Operations Manager at Daop 9 Jember, Operations Manager at Daop 8 Surabaya. He was later assigned as Senior Manager Services at Daop 1 Jakarta (2012), Senior Manager Operations Divre 3 South Sumatera (2012), VP Cargo Transportation (2013), VP Operations Controlling (2003), VP Train Crew (2013) until appointed as Operations and Marketing Director of PT Kalog in August 2014.

He is appointed as Operations and Marketing Director of PT Kereta Commuter Indonesia in 2015.



**BRIGJEN. TNI PURNAWIRAWAN (MAR)
ABERDY NUGRAHENDRA**
Komisaris
Commissioner

SUGIADI WALUYO
Komisaris
Commissioner

EDI SUKMORO
Komisaris Utama
President Commissioner



STASIUN
BEKASI TIMUR

FREDI FIRMANSYAH

**Direktur Teknik
dan Sarana**

Technical
and Rollingstock Director

M. NURUL FADHILA

Direktur Utama
President Director

SUBAKIR

**Direktur Operasi
dan Pemasaran**
Operations and
Marketing Director

ARI MULYONO MADYO SAPUTRO

**Direktur Keuangan
dan Administrasi**
Finance and
Administration Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2017

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Kereta Commuter Indonesia Annual Report 2017 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents.

This statement is made truthfully.

Edi Sukmoro

Komisaris Utama

President Commissioner

Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra

Komisaris

Commissioner

Sugiadi Waluyo

Komisaris

Commissioner



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2017

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Kereta Commuter Indonesia Annual Report 2017 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents.

This statement is made truthfully.

M. Nurul Fadhila

Direktur Utama

President Director

Fredi Firmansyah

Plt. Direktur Teknik

Act. Technical Director

Ari Mulyono Madyo Saputro

Direktur Keuangan & Administrasi

Finance & Administration Director

Subakir

Direktur Operasi dan Pemasaran

Operations and Marketing Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



“

**“MILESTONE UTAMA PERSEROAN
PADA TAHUN 2017 ADALAH
PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
YANG MENANDAI TRANSFORMASI
RENTANG JANGKAUAN LAYANAN
YANG SEMAKIN BESAR, MERAMBAH
WILAYAH DI LUAR JABODETABEK
DENGAN PROYEKSI MELIPUTI
SELURUH WILAYAH INDONESIA.”**

“The main milestone in 2017 is name changing from PT Kereta Commuter Jabodetabek (“KCJ”) into PT Kereta Commuter Indonesia (“KCI”) marked a transformation of greater service coverage, reaching the non-Jabodetabek area with projection covering all Indonesian region.”



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Name	PT Kereta Commuter Indonesia
Nama Panggilan Nickname	KCI
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Angkutan Kereta Api (Operator Kereta Komuter) Railways Transportation (Operator of Commuter Train)
Status Perusahaan Status of the Company	Swasta/Anak Perusahaan BUMN Private/Subsidiary of SOE
Kepemilikan Saham Shares Ownership	PT Kereta Api Indonesia (Persero) 99,78% Yayasan Pusaka 0,22%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, SH yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta No. 85 tanggal 19 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hannywati Gunawan SH yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019228.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 19 September 2017 Establishment Deeds Number 457 dated September 15, 2008 drafted before Notary Ilmiawan Dekrit S., SH as as legalized through the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number SHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008 with the latest amendment through Deeds Number 85 dated September 19, 2017 drafted before Notary Hannywati Gunawan SH as legalized through Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0019228.AH.01.02 of 2017 dated September 19, 2017.
Tanggal Pendirian Establishment Date	15 September 2008
TanGgal Beroperasi Date of Operation	11 Februari 2009 February 11, 2009
Modal Dasar Authorized Capital	Rp542.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp230.500.000.000



Jumlah Pegawai Total Employees	3.455 (2017) 3.147 (2016)
NPWP NPWP	02.491.683.5-093.000
TDP TDP	09.05.1.46.60747
SIUP SIUP	593/24.1PB.7/31.71/-1.824/e/2017
Alamat Kantor Office Address	Kantor Pusat : Head Office Stasiun Juanda Jl. Ir. Haji Juanda 1 Jakarta Pusat, Jakarta – Indonesia 10120
Telepon Phone	+6221-3453535
Website	www.krl.co.id
Email	kci@krl.co.id
Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT Kereta Commuter Indonesia	· KP 361 Tahun 2017 (Perluasan Wilayah Operasi Sampai Dengan Rangkasbitung) · KP 866 Tahun 2017 (Perluasan Wilayah Operasi Sampai Dengan Cikarang)
Operational License of Public Train Transportation PT Kereta Commuter Indonesia	· KP 361 of 2017 (Operational Area Extension until Rangkasbitung) · KP 866 of 2017 (Operational Area Extension until Cikarang)



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY



"KCI Memulai modernisasi angkutan KRL pada tahun 2011 dan terus bekerja keras untuk memenuhi target melayani 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019."

"KCI started EMU transportation modernization in 2011 and continuously works hard to meet the target serving 1.2 million passengers per day in 2019."





PT KAI Commuter Jabodetabek, sejak tanggal 19 September 2017 telah berganti nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia, adalah salah satu anak perusahaan di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengelola Kereta Komuter Jabodetabek dan sekitarnya. Perseroan dibentuk sesuai dengan Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan nama menjadi KCI tertuang dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2017 yang juga telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dengan Nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0019228.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Pembentukan anak perusahaan ini berawal dari keinginan para stakeholdernya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Perseroan ini resmi menjadi anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 15 September 2008.

Kehadiran KCI dalam industri jasa angkutan KA Commuter bukanlah kehadiran yang tiba-tiba, tetapi merupakan proses pemikiran dan persiapan yang cukup panjang. Dimulai dengan pembentukan Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek oleh PT KAI (Persero), yang terpisah dari PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

Setelah pemisahan ini, pelayanan KRL di wilayah Jabotabek berada di bawah PT KAI (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek sementara pelayanan KA jarak jauh yang beroperasi di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT KAI Daop 1 Jakarta.

Since September 19, 2017, PT KAI Commuter Jabodetabek had its name changed into PT Kereta Commuter Indonesia, a subsidiary under PT Kereta Api Indonesia (Persero) operating Commuter Train in Jabodetabek and surrounding area. The Company was established through Inpres No. 5 of 2008 and Minister of SOE Letter No. 653/MBU/2008 dated August 12, 2008. The name changing into KCI was declared in General Meetings of Shareholders minutes dated September 7, 2017 and had obtained approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia concerning Amendment of Limited Company Law Articles of Association with Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree Number No. AHU-0019228.AH.01.02 of 2017 dated September 19, 2017.

The subsidiary establishment was initiated from intention of its stakeholders to focus in providing excellent services and being part of solution for more complex urban transportation issue. This Company is officially operated under PT Kereta Api Indonesia (Persero) as subsidiary since September 15, 2008.

Existence of KCI in Commuter Train transportation service is not a coincidence, but result of long thought and process. It was started with establishment of Jabotabek Urban Transportation Division by PT KAI (Persero) that was separated from PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

After the spin-off, EMU service in Jabotabek area was under PT KAI (Persero), Jabotabek Urban Transportation Division while long-distance Train service operating in Jabodetabek area was under PT KAI Daop 1 Jakarta.



Tugas pokok perusahaan yang baru ini adalah menyelenggarakan pengusahaan pelayanan jasa angkutan kereta komuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

KCI memulai modernisasi angkutan KRL pada tahun 2011 dengan menyederhanakan rute yang ada menjadi lima rute utama, penghapusan KRL ekspres, penerapan kereta khusus wanita, dan mengubah nama KRL ekonomi-AC menjadi kereta Commuter Line. Proyek ini dilanjutkan dengan renovasi, penataan ulang, dan sterilisasi sarana dan prasarana termasuk jalur kereta dan stasiun kereta yang dilakukan bersama PT KAI (Persero) dan Pemerintah.

Main duty of the new company was to commence commuter train service business using Electric Multiple Units (EMU) in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) and surrounding area as well as to commence business in non-passenger sectors.

KCI started to dominate EMU train modernization in 2011 by simplifying former route into five main routes, eliminating express EMU, providing female train and changing economy-AC EMU name into Commuter Line. This project was continued with renovation, rearrangement and sterilizing rollingstock and infrastructures, including the railway and stations in cooperation with PT KAI (Persero) and the Government.



Pada 1 Juli 2013, KCI mulai menerapkan sistem tiket elektronik (*E-Ticketing*) dan sistem tarif progresif. Penerapan dua kebijakan ini menjadi tahap selanjutnya dalam modernisasi KRL Jabodetabek.

Hingga Desember 2017, KCI telah memiliki 792 unit KRL, dan akan terus bertambah. Sepanjang tahun 2016, KCI telah melakukan penambahan armada sebanyak 60 kereta. Hal ini untuk memenuhi permintaan penumpang yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

Hingga Desember 2017, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 993.804 pengguna pada hari kerja, dengan rekor jumlah pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari adalah 1.076.274. Sebagai operator sarana, kereta Commuter Line yang dioperasikan KCI saat ini melayani 79 stasiun di seluruh Jabodetabek, Banten dan Cikarang dengan jangkauan rute mencapai 418,5 km.

Dengan mengusung semangat dan semboyan *Best Choice for Urban Transport*, KCI saat ini terus bekerja keras untuk memenuhi target melayani 1,2 juta penumpang per hari dengan kekuatan armada KRL hingga 1.450 unit pada tahun 2019.

On July 1, 2013, KCI started implementation of electronic ticket (*e-Ticketing*) and progressive tariff systems. Implementation of these two policies marked the next stage of EMU Jabodetabek modernization.

As of December 2017, KCI has 792 units EMU and on. Throughout 2016, KCI has added 60 trains into its fleets. This aims to fulfill increasing passenger demands over time.

As of December 2017, average daily EMU passengers reached 993,804 passengers in working day with the highest passengers record hit 1,076,274 in one day. As the rollingstock operator, Commuter Line trains operated by KCI are currently serving 79 stations across Jabodetabek, Banten and Cikarang with route coverage of 418.5 km.

By carrying the spirit and tagline of *Best Choice for Urban Transport*, KCI is currently working hard to meet the target serving 1.2 million passengers per day with EMU fleet up to 1,450 units in 2019.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

15 SEPTEMBER 2008
15 SEPTEMBER

KCJ resmi menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

KCJ officially becomes a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)

23 MARET 2009
23 MARCH

Kedatangan 8 unit Kereta Seri 8500 Tokyu. Program Pengadaan KRL Tahun 2009 selanjutnya KRL ini dikenal dengan sebutan Jalita (Jalan-Jalan Lintas Jakarta)

Arrival of 8 Units of trains Series 8500 Tokyu. The Procurement Program in 2009 subsequently these EMUs is popularly known as Jalita (Jalan-Jalan Lintas Jakarta)

19 MEI 2009
19 MAY

Peresmian KCJ yang di hadiri oleh Menteri BUMN Sofyan Djalil dan Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalal

Inauguration of KCJ Which was Attended by State Minister for State-owned Enterprises Sofyan Djalil and Transportation Minister Jusman Syafii Djalal

19 MEI 2009
19 MAY

Pengoperasian Perdana Jalita

Commencement of Operation Of Jalita

22 APRIL 2010
22 APRIL

Pembelian KRL Program pengadaan 110 unit kereta mulai didatangkan. KCJ membeli tiga seri kereta dari operator KRL di Jepang Tokyo Metro (40 Unit Seri 7000, 50 Unit Seri 05 dan 20 Unit 6000)

Purchases of EMU in the procurement programs of 110 units began arriving. KCJ procured three series of EMU from Japanese EMU Operator of Tokyo Metro (40 Units of 7000 series, 50 units of 05 series and 20 units of 6000 series)

Peluncuran Perdana pengoperasian kereta Khusus Wanita di hadiri oleh Menteri Perhubungan Freddy Numberi dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Linda Amalia Sari (Berada pada kereta pertama dan terakhir pada setiap rangkaian)

Premiere launching of Trains special for Women was Attended by Transportation Minister Freddy Numberi and State Minister for Women and Children Linda Amalia Sari (Located on the first and last trains on each train set)

19 AGUSTUS 2010
19 AUGUST

**1 FEBRUARI 2012****1 FEBRUARY**

Abonemen atau Kartu Trayek Bulanan (KTB) dan Kartu Langganan Sekolah (KLS) digantikan dengan kartu COMMET. Kartu Commet tidak memiliki saldo mengendap dan hanya memiliki masa aktif sampai tanggal 2 bulan berikutnya. Pengisian dilak;ukan mulai tgl 25 s.d tanggal 5 bulan berikutnya. Harga Commet (KTB) ini Rp 278.000 untuk relasi Bogor-Jakartakota/Tanahabang; Rp 238.000 untuk Depok-Jakarta Kota/Tanahabang; Rp 258.000 untuk relasi Bekasi-Jakartakota/Tanahabang; Rp 238.000 untuk relasi Serpong - Jakartakota/Tanahabang; Rp 218.000 untuk relasi Tangerang - Jakartakota/Tanahabang, sedangkan untuk Commet (KLS) Rp 137.000 untuk semua relasi

Subscription or Monthly Route Card (KTB) and School Subscription Card (KLS) were replaced with COMMET card. Commet card has no settled balance but only having active period till the 2nd day of the next month, Charging was conducted from 25th through 5th day of next month. The price of Commet (KTB) is Rp 278,000 for Bogor-Jakartakota/Tanah Abang trips vice versa; Rp 238,000 for the Depok-Jakartakota/Tanah Abang Trips; Rp 258,000 for the Bekasi - Jakartakota/Tanah Abang Trips; Rp 238,000 for the Serpong - Jakartakota/Tanah Abang; Rp 218.000 for Tangerang - Jakartakota/ Tanah Abang, While for Commet (KLS) of Rp 137.500 for all trips.

5 DESEMBER 2011**5 DECEMBER**

Pengoperasian Pola Operasi Loop Line, Pada operasi ini terdapat penyederhanaan rute KRL dengan adanya KA Feeder & KA Loop Line, Pengurangan perpotongan antar relasi KA & adanya perpindahan penumpang di stasiun transit

Commencement of Loop Line Operation Pattern, On this Operation pattern there are simplification of the EMU route with the existences of feeder train & Loop Line trains, Reduction of intersection among related trains & existence of passengers movement in transit stations

2 JULI 2011**2 JULY**

Pengoperasian Pola Operasi Single Operation, pada pola operasi ini waktu tempuh KRL menjadi sama, tidak ada penyusulan & berhenti di setiap stasiun

Comencement of Single Operation Pattern Operation, in which the EMU travel time was the same, there is no catch-up and stop at every station

Pembelian KRL Program pengadaan 100 Unit kereta mulai didatangkan. KCJ membeli 3 seri kereta dari operator KRL di Jepang Tokyo Metro dan JR East (30 unit Seri 05 Metro, 20 Unit Seri 6000 Metro dan 50 Unit Seri JR 203)

Purchase of EMU units in the procurement programs of 100 train began arriving. KCJ bought three (3) series of wagon from Japanese electric train operator, Tokyo Metro, and JR East (30 Units of Metro series 05, 20 units of Metro Series 6000 and 50 units of JR series 203)

1 MARET 2011**1 MARCH**

**20 APRIL 2012**
20 APRIL

Pembelian KRL program pengadaan 90 Unit kereta mulai di datangkan. KCJ membeli KRL seri 6000 dari operator KRL di Jepang, Tokyo Metro

The Purchase of EMU in the procurement program of 90 Units of trains began arriving. KCJ Bought EMU of 6000 series from Japanese EMU operator, Tokyo Metro

1 OKTOBER 2012
1 OCTOBER

Kenaikan tarif Rp 2.000 untuk semua relasi. Relasi Bogor-Jakarta Kota/Tanahabang Rp.7000 Menjadi Rp.9000; Depok-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.000 menjadi Rp 8.000; Bekasi-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.500 menjadi Rp 8.500; Serpong-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.000 menjadi Rp 8.000; Tangerang-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 5.500 menjadi Rp 7.500; dan Jalur Lingkar Rp 5.500 Menjadi Rp 7.500

The increase in fare of Rp 2,000 for all trips. The Rise for Bogor – Jakartakota/Tanah Abang trips from Rp 7,000 to Rp 9,000; Depok – Jakartakota/Tanah Abang from Rp 6,000 to Rp 8,000; Bekasi – Jakartakota/Tanah Abang from Rp 6,500 to Rp 8,500; Serpong – Jakartakota/Tanah Abang Rp 6,000 to Rp 8,000; Tangerang – Jakartakota/Tanah Abang from Rp 5,500 to Rp 7,500; and for the Circle Line from 5,000 to 7,500

1 DESEMBER 2012
1 DECEMBER

Penghapusan kartu Commet (Abonemen)

Elimination of subscribed Commet card

1 JULI 2013
1 JULY

Penerapan Sistem E-Ticketing, menggantikan ticket kertas menjadi 2 jenis elektrik (Smart Card) yaitu KST (Kartu Single Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan untuk satu kali perjalanan KRL pada hari pembelian. KMT (Kartu Multi Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan dengan sistem saldo mengendap.

Implementation of E-Ticketing System, replacing paper ticket into 2 types of electric tickets (Smart Card), including KST (Single Trip Card) is a one-way KRL trip electronic ticket only for the purchasing date. KMT (Multi Trip Card) is an electronic ticket with deposit balance system.

Penghapusan KRL Ekonomi pada semua relasi, Sehingga layanan KRL menjadi sistem tunggal (Single Class) yaitu untuk semua relasi dilayani oleh KRL Commuterline.

Elimination of EMU Economy in all trips, so the EMU is changed into a single class system (Single Class) i.e, for all trips are served by EMU Commuterline

25 JULI 2013
25 JULY

Pemberlakuan Tiket Harian Berjaminan (Uang Jaminan Rp 5,000) Menggantikan Tiket Single Trip

Implementation of daily secured Ticket (with a deposit of Rp 5,000) to replace Single Trip Ticket

22 AGUSTUS 2013
22 AUGUST

**5 MARET 2014**
5 MARCH

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 Perdana di lintas Bogor

Commencement of EMU with the first SF 10 set in Bogor Line

26 MARET 2014
26 MARCH

PT Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), dan East Japan Railway Company (JR East) Menandatangani kerja sama dalam manajemen perkeretaapian, PT KAI dan PT KCJ menyepakati kerja sama ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kehandalan sarana kereta api maupun infrastruktur / prasarananya

PT. Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), and East Japan Railway Company (JR East) signed a Cooperation in the management of the railways, PT KAI and PT KCJ agreed on this partnership and consider it as an effort to improve the reliability of railway facilities and infrastructures

17 JANUARI 2014
17 JANUARY

Kerjasama PT KCJ dengan JR East Terkait pelatihan perawatan KRL Seri JR 205

Cooperation between PT KCJ with JR East related to EMU maintenance training of JR Series 205 trains

1 FEBRUARI 2014
1 FEBRUARY

Pengalihan tupoksi PPK menjadi pelayanan kabin belakang

PPK's main duty and function (Tupoksi) transfer to back-cabin service.

Pengalihan Pengelolaan Awak KA KRL, Pegawai Dipo dan PUK KRL ke KCJ

Transfer Management of EMU trains, Dipo Employees and EMU PUK to KCJ

15 JANUARI 2014
15 JANUARY

Kerjasama KCJ dengan BCA Luncurkan integrasi Kartu Prabayar BCA (Flazz) dengan E-Ticketing KCJ.

Cooperation of KCJ with BCA to Launch the integration of BCA prepaid card (Flazz) with E-Ticketing KCJ

30 NOVEMBER 2013
30 NOVEMBER

Teknisi Kereta Api (TKA) di serah kelolakan ke KCJ dari Balai Yasa Manggarai

Train technicians management was handed over to PT KCJ from Manggarai Workshop

1 OKTOBER 2013
1 OCTOBER

TKA dialihfungsikan menjadi Petugas Pelayanan KRL (PPK)

TKA be Transfomed into EMU services Officer (PPK)

1 NOVEMBER 2013
1 NOVEMBER

Pembelian KRL program pengadaan 180 unit kereta mulai didatangkan. KCJ Membeli KRL seri JR 205 SF 10 dari operator JR East
The Purchase of EMU in the procurement program of 180 units of trains began arriving, KCJ bought 205 Series SF 10 from Japanese operator JR East

2 NOVEMBER 2013
2 NOVEMBER

**5 MEI 2014**
5 MAY

PT KCJ menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kartu Prabayar yang diterbitkan oleh BNI, BRI dan Bank Mandiri pada E-Ticketing KCJ

PT KCJ signed a Cooperation Agreement on the use of Prepaid Card issued by BNI, BRI and Bank Mandiri on E-Ticketing KCJ

2 JUNI 2014
2 JUNE

PT KCJ dan Tiga Bank BUMN meluncurkan pengoperasian Penggunaan Kartu Prabayar yaitu Brizi, E-Money dan Tap Cash pada E-Ticketing KCJ.

PT KCJ and three state owned Banks launch the operation of the prepaid card namely Brizi, E-Money and Tap Cash on E-Ticketing KCJ.

18 JUNI 2014
18 JUNE

Kerjasama GMF dalam bidang Perawatan dan Perbaikan motor listrik seperti Motor Traksi, Motor Generator dan Motor Kompresor pada kereta rel listrik (KRL) milik PT KCJ

Cooperation with GMF in the areas of Maintenance and Repair of electric motor such as Traction Motor, Motor Generator and Motor Compressors on Electric Multiple Units (EMU) owned by PT KCJ

2 JULI 2014
2 JULY

Ujicoba pemasangan PID (Media Informasi) di dalam rangkaian KRL Commuterline

Testing installation of PID (an information Media) in the trains set of EMU Commuterline

11 JULI 2014
11 JULY

Pembelian KRL program pengadaan 176 unit kereta mulai di datangkan. PT KCJ membeli KRL seri JR 205 SF 8 dari operator JR East

The purchase of trains in the procurement program of 176 units of EMU trains began arriving, PT KCJ bought series of JR 205 SF 8 from Japanese train operator JR East

16 OKTOBER 2014
16 OCTOBER

Pemasangan Sistem Informasi Penumpang (Big Screen di stasiun Cikini, Sudirman dan Jakarta Kota)

Installation of passenger information system (Big Screen in Cikini Station, Sudirman and Jakarta Kota)

Peluncuran Perdana aplikasi info KRL dapat di akses melalui Android, iOS dan Blackberry App world

The Launching of info EMU application accessible via Android, iOS and Blackberry App World

PID Sudah berfungsi sebagai media informasi bagi penumpang dan pemasaran

PID Already serves as a medium of information for passengers and marketing

30 DESEMBER 2014
30 DECEMBER**1 JANUARI 2015**
1 JANUARY

**1 JULI 2015**
1 JULY

Pembelian KRL program pengadaan 120 unit kereta mulai di datangkan,
PT KCJ membeli KRL Seri JR 205 SF 6 dari operator JR East

EMU Purchase in the procurement program of 120 units of trains begin arriving, PT KCJ
Bought EMU JR 205 SF 6 series from Japanese operator, JR East

15 JUNI 2015
15 JUNE

Rekor Jumlah Penumpang Tertinggi
Per Hari 914.840 Penumpang

Record-breaking of passengers number Per
Day of 914,840 Passengers

16 JUNI 2015
16 JUNE

Pengoperasian 3 Stasiun Lintas
Tangerang (St. Taman Kota,Grogol &
Tanah Tinggi)

Operation of 3 Stations via Tangerang (St.
Taman Kota,Grogol, & Tanah Tinggi)

1 MARET 2015
1 MARCH

Perdana Dinas di Lintas
10 Orang PPK Wanita

Ten Women PPK
commence working in the
lines

1 APRIL 2015
1 APRIL

Penerapan Tarif Progresif berdasarkan KM yang di lalui
menggantikan tarif per stasiun. Skema perhitungan 25
KM pertama Rp 2,000 dan setiap 10 KM berikutnya Rp
1,000

Based on of Progressive Rates based the distance traversed
replacing tariffs per station. The Calculation scheme of Rp
2,000 for the first 25 km and Rp 1,000 for each subsequent
10 KM

PID Sudah berfungsi
sebagai media informasi
bagi penumpang dan
pemasaran

PID Already serves as a
medium of information for
passengers and marketing

Kerjasama KCJ dengan JR
East terkait Program Pelatihan
Masinis untuk pengoperasian
KRL seri JR 205

Cooperation between KCJ with JR
East related to Machinist Training
Program for the operation of the
EMU JR Series 205

Peluncuran Gelang Multi
Trip Kerjasama dengan
Sony Felica

The launching of Bracelet
Multi Trip in collaboration
with The Sony Felica

5 JANUARI 2015
5 JANUARY**7 JANUARI 2015**
7 JANUARY**3 FEBRUARI 2015**
3 FEBRUARY



16 SEPTEMBER 2015
16 SEPTEMBER

Pengoperasian KRL dengan Rangkaian SF 12 Perdana di Lintas Bogor

Commencing Operation of EMU Trains set OF 12 in Bogor route

18 SEPTEMBER 2015
18 SEPTEMBER

Peluncuran Stiker KMT

The Launching of the KMT Stickers

10 OKTOBER 2015
10 OCTOBER

Pemasangan Kursi Sandar Stasiun

The Installment of recyclers at Stations

13 OKTOBER 2015
13 OCTOBER

Kerjasama KCJ dengan JR East terkait program Pelatihan Perawatan Akhir untuk KRL Sri JR 205

Cooperation between KCJ and JR East related to the Training Program of overhaul for EMU 205 Series.

15 DESEMBER 2015
15 DECEMBER

Peluncuran Aplikasi KRL Acces dapat di akses melalui Andoid

The launching of EMU Access application via android platform.

21 DESEMBER 2015
21 DECEMBER

Pengoperasian KRL pada Lintas Tanjung Priok – Jakarta Kota

Commencing operation of the EMU for Tanjungpriok-Jakartakota Line.

Pengoperasian KRL dengan Rangkaian SF 10 Perdana di Lintas Bekasi

Commencing EMU with 10 SF formation on Bekasi Line.

24 DESEMBER 2015
24 DECEMBER

**OKTOBER 2016**
OCTOBER

Dimulainya pembangunan underpass di enam stasiun yakni Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara, dan Pondok Ranji

Ground breaking of underpass construction in six stations, Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara and Pondok Ranji.

AGUSTUS 2016
AUGUST

Dimulainya pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Stasiun Tanah Abang

Ground breaking of Crossing Bridge (JPO) construction at Tanah Abang Station.

JULI 2016
JULY

- Peluncuran layanan informasi berbasis aplikasi KRL Access
- Pengoperasian kembali Stasiun Ancol
- Launching of application-based information service, EMU Access.
- Re-operation of Ancol Station.

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 pada semua perjalanan di lintas Serpong

Premiere EMU operation with SF 10 in all tracks at Serpong Loop.

MARET 2016
MARCH

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 12 perdana di lintas Bekasi

Premiere EMU operation with SF 12 at Bekasi Loop.

FEBRUARI 2016
FEBRUARY

Integrasi antarmoda KRL dengan Transjakarta di Stasiun Tebet, Stasiun Manggarai dan Stasiun Palmerah

Multimode integration between EMU and TransJakarta at Tebet Station, Manggarai Station and Palmerah Station.

JANUARI 2016
JANUARY

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 perdana di lintas serpong/parung panjang/maja

Commencing EMU with first 10 SF formation on Serpong /parung panjang/ maja Line.

21 JANUARI 2016
21 JANUARY

**SEPTEMBER 2017**

PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) berganti nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)

SEPTEMBER 2017

PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) was renamed PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)

APRIL 2017

Peresmian stasiun Rangkasbitung

APRIL 2017

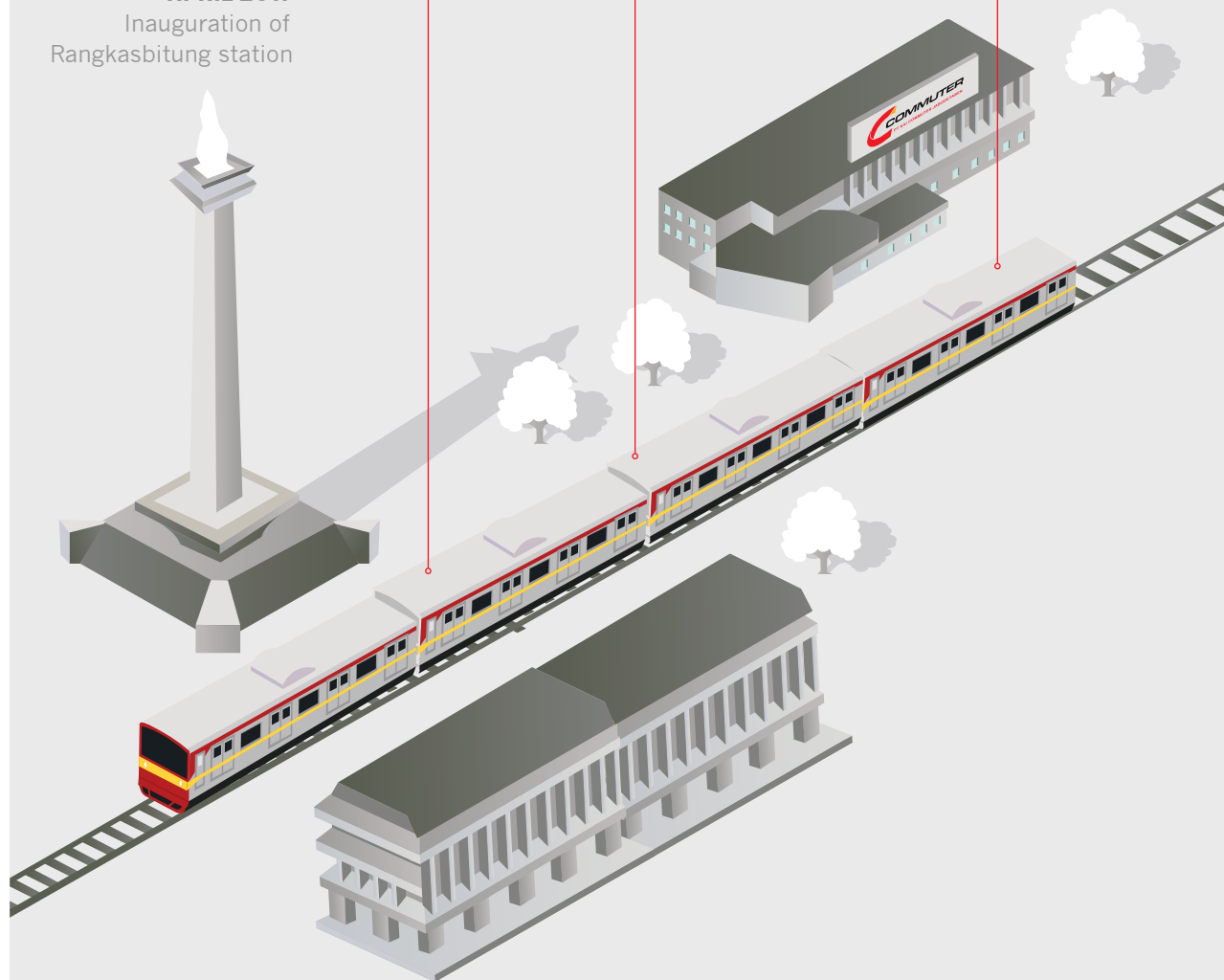
Inauguration of Rangkasbitung station

OKTOBER 2017

- Peresmian Stasiun Bekasi Timur dan Cibitung
- Pengoperasian KRL lintas Cikarang

OCTOBER 2017

- Inauguration of East Bekasi Station and Cibitung
- EMU operation on Cikarang Loop.





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI
Vision

MISI
Mission

Mewujudkan jasa angkutan kereta api komuter sebagai pilihan utama dan terbaik.
To realize commuter train transportation service as most-preferred and best choice.

Menyelenggarakan jasa angkutan kereta api komuter yang mengutamakan keselamatan, pelayanan, ketepatan waktu serta yang berwawasan lingkungan.
To provide commuter train transportation service with priority on safety, service, punctuality and eco-friendly.



BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan dikenal sebagai 6 Nilai Utama, yaitu:

Corporate culture is known as 6 Core Values, among others:

INTEGRITAS Integrity



Integritas (*Integrity*) adalah sebuah tindakan yang dilakukan sesuai dengan hati, pikiran, perkataan dan perbuatan.

Karakteristik integritas (*integrity*) adalah :

1. Menemukan yang benar (saat orang lain hanya dapat melihat warna abu-abu).
2. Bertanggung jawab.
3. Menepati janji.
4. Jujur namun rendah hati.
5. Konsisten.

Integrity refers to any action that is committed according to the heart, mind, words and actions.

Characterstics of integrity are:

1. Finding the truth (when other only see grey color).
2. Responsible.
3. Fulfilling promise.
4. Honest and humble.
5. Consistent.

PEDULI Caring



Peduli (*Caring*) adalah sebuah tindakan membantu orang lain yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain.

Karakteristik peduli (*caring*) adalah :

1. Kesanggupan untuk peka terhadap kebutuhan orang lain.
2. Kesanggupan untuk turut merasakan perasaan orang lain.
3. Menempatkan diri dalam keadaan orang lain (empati).

Caring is an action to help others based on concern to problem experienced by others.

Characteristics of caring are:

1. Willingness to concern others' needs.
2. Willingness to sense feeling of others.
3. Having empathy to others.



KOMITMEN

Commitment



Komitmen (Commitment) adalah sebuah kecintaan dan kesetiaan.

Karakteristik komitmen (commitment) adalah :

1. Penyatuan dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan atau organisasi.
2. Keinginan untuk tetap bersama dan berada di dalam organisasi.
3. Kesiediaan untuk bekerja keras atas nama organisasi.

Commitment means devotion and loyalty.

Characteristics of commitment are:

1. Synchronize with purpose and values of the Company or organization.
2. Willingness to stay together and stay in the organization.
3. Willingness to work hard on behalf of the organization.

MAMPU

Capable



Mampu (Capable) adalah sebuah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Karakteristik mampu (capable) adalah sanggup, cakap, kuat dan tanggung jawab untuk melakukan suatu hal tertentu / pekerjaan.

Capable is a rational action to achieve the required goals based on expected conditions.

Characteristics of capable are being able, competent, firm and responsible to perform particular action/work.

PERCAYA DIRI

Confident



Percaya diri (Confident) adalah sebuah sifat meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas, menghadapi lingkungan, kepercayaan atas keputusan atau pendapat dan mampu memilih pendekatan yang efektif.

Karakteristik percaya diri (confident) adalah

1. Tahan terhadap tekanan.
2. Mampu mengontrol diri.
3. Berorientasi sukses atau optimis (tidak takut gagal).
4. Perbaikan kualitas networking.
5. Meningkatkan kemampuan belajar.

Confident is an assuring attitude on self-capability and judgement in doing the duty, dealing with circumstances, trust on the decision and opinion as well as capable to select effective approach.

Characteristics of confident are:

1. Resistant to pressure.
2. Self-control.
3. Success oriented or optimistic (not afraid of failure).
4. Networking quality improvement.
5. Improve learning ability.



BANGGA

Proud



Bangga (Proud) adalah sebuah keadaan dimana sangat puas dengan apa yang berhasil dicapai dan dipunyai dengan hasil yang berkualitas, bagus dan berprestasi.

Karakteristik bangga (proud) adalah :

1. Rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah dan kelebihan yang telah Dia beri.
2. Mempertahankan prestasi yang telah diraih dan berusaha meningkatkan hasil yang lebih baik.
3. Menjaga nama baik Perusahaan sebagai kebanggaan bersama.

Proud is a very satisfied action of achievement and competency with excellent and good result or achievement.

Characteristics of proud are:

1. Gratitude to God for the given grace and strength.
2. Maintain the achievements and sekk to improve for better result.
3. Maintain good reputation of the Company as a shared-pride.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Bidang Usaha Perseroan adalah:

Pursuant to Articles of Association, the Company's line of business is as follows:

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

PENGUSAHAAN ANGKUTAN PENUMPANG

Pengangkutan orang.

PASSENGER TRANSPORTATION SERVICE

Passenger services.





PENGUSAHAAN NON-ANGKUTAN PENUMPANG

- Angkutan pra dan purna angkutan kereta api, intermoda dan bongkar muat barang yang berkaitan dengan usaha pada umumnya
- Mengusahakan semua bentuk fasilitas penunjang pelayanan prasarana dan sarana kereta api beserta komponen yang diperlukan
- Sewa menyewa segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai penunjang pelayanan perkeretaapian pada umumnya
- Mengusahakan jasa perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk didalamnya perbaikan kereta api, perbengkelan kereta api, industry barang-barang (spare part) yang diperlukan untuk itu
- Mengusahakan jasa konsultasi perkeretaapian pada umumnya

NON-PASSENGER SERVICES

- Pre and post train transportation, intermodes and cargo loading and unloading which are related with common business.
- Operating any type of train rollingstocks and infrastructure supporting facilities altogether with required components.
- Rental for any type of rollingstocks and infrastructures which are needed as common train service supporting facilities.
- Operating train rollingstocks and infrastructure maintenance service including train repair, train workshop, and essential spare part industry.
- Operating general train consulting service.



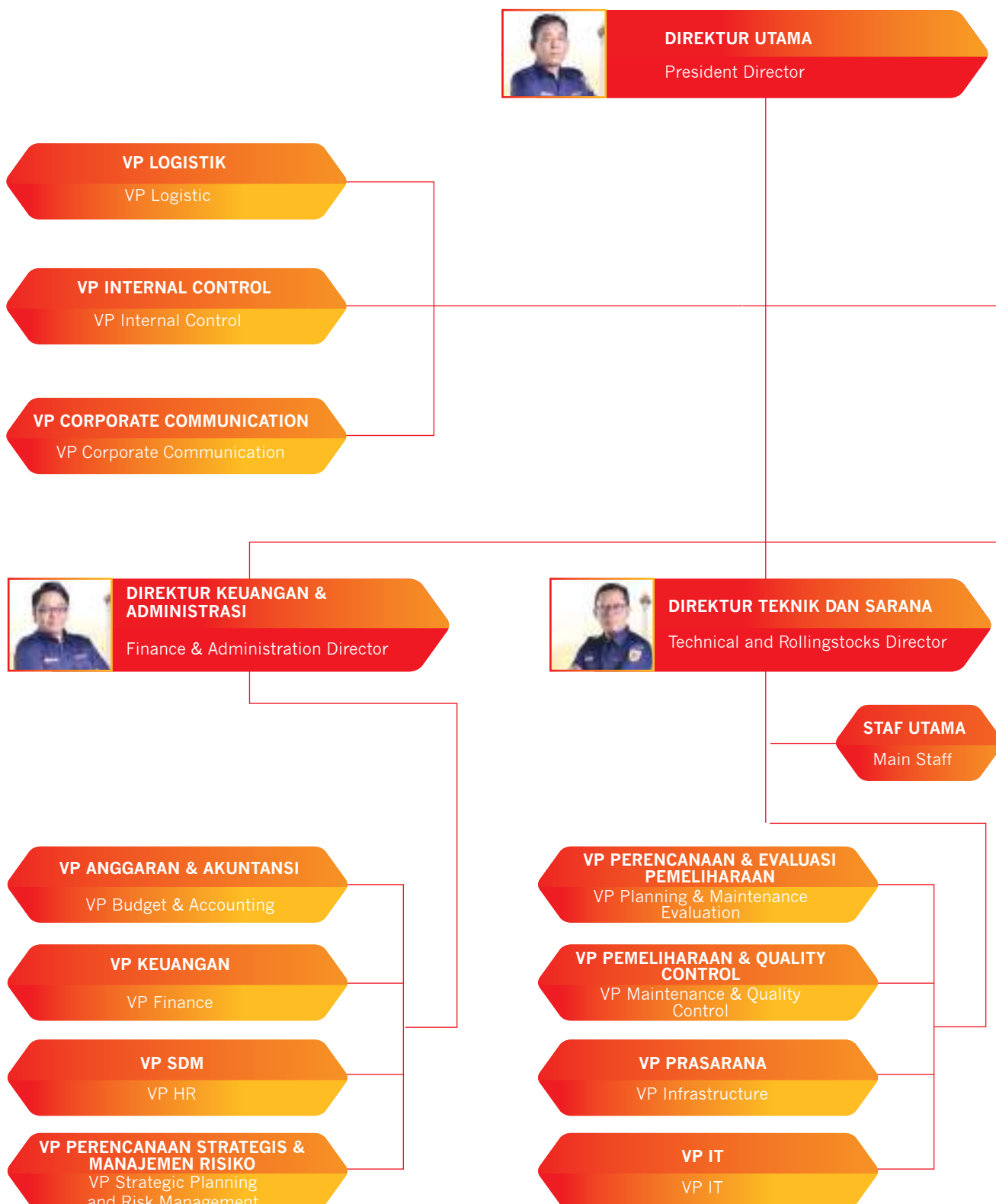
- f. Mengusahakan pekerjaan modernisasi sistem transportasi perkeretaapian pada umumnya, baik untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan pihak ketiga lainnya
- g. Mengusahakan jasa pengadaan barang dan jasa lainnya yang berhubungan dengan perawatan perkeretaapian
- h. Mengusahakan pemanfaatan tanah, bangunan, fasilitas pelayanan dan jasa keahlian di bidang perkeretaapian
- i. Mengusahakan pelatihan keterampilan dalam bidang perkeretaapian
- j. Mengusahakan kereta api sebagai sarana promosi dan hiburan bagi penumpang kereta api

- f. Operating general train transportation system modernization project both for interest of the Company or other parties.
- g. Operating other goods and services procurement services related with train maintenance.
- h. Operating use of land, building, service facility and expert service in train sector.
- i. Operating competency training in train sector.
- j. Operating train as means of promotion and entertainment for the train passengers.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Struktur organisasi KCI disahkan berdasarkan SK Direksi No. SK-002/KCJ/DIR-HRD/III/2017 tentang P&T dari SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek.

Organization Structure of KCI is legalized through Board of Directors Decree No. SK-002/KCJ/DIR-HRD/III/2017 concerning P&T from SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 concerning Establishment of Organization Structure and Procedure in PT KAI Commuter Jabodetabek.





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICER



PHILIPPUS SURJANTO HARTANTO

**Vice President (VP)
Sekretaris Perusahaan**
Vice President (VP)
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 26 Mei 1968. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik dari Universitas Trisakti tahun 1992 Dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2002. Awalnya di PT Kereta Api Logistik (KALOG) beliau menjabat sebagai VP Komersial selama 6 Tahun. Kemudian beliau menjabat sebagai Staf Utama Dirut diperbantukan di Direktorat Operasi dan Pemasaran. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 15 tahun dibidang pemasaran dan operasi. Diangkat sebagai VP Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK-110/KCJ/DIR-HRD/1218/XII/2015

Indonesian Citizen. Born on May 26, 1968. Earned Bachelor Degree of Engineering from Universitas Trisakti in 1992 and Master Degree of Management from Universitas Tarumanegara in 2002.

Started his career at PT Kereta Api Logistik (KALOG) and was assigned as VP Commerce for 6 years. He was later appointed as Main Staff for President Director and assigned to Operation and Marketing Directorate. He holds more than 15 years of experience in marketing and operations. He is appointed as VP Corporate Secretary pursuant to Board of Directors Decree SK-110/KCJ/DIR-HRD/1218/XII/2015.



SANTOSWANA **Vice President (VP) Internal Control** Vice President (VP) Internal Control

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Mei 1972. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1997 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2010. Mengawali karir Sebagai penasehat hukum/Advokat di beberapa Law Firm Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar dan Indra Gamal & Partners. Dalam karirnya di PT KCI (dahulu PT KAI Commuter Jabodetabek) telah menduduki beberapa jabatan diantaranya *Legal Manager* (2009-2013) VP Hukum dan Kepatuhan (2013-2016) VP *Internal Control* (2016-Sekarang) berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.

Indonesian Citizen. Born on May 15, 1972. Graduated Bachelor Degree of Law from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Law from Universitas Indonesia in 2010. Started his career as Legal Advisor/Advocat at Law Firms, such as Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar and Indra Gamal & Partners. During his career at PT KCI (formerly known as PT KAI Commuter Jabodetabek), he was assigned in several positions, among others Legal Manager (2009-2013) VP Legal and Compliance (2013-2016) VP Internal Control (2016-now) pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.

**EVA CHAIRUNISA****Vice President
(VP) Corporate
Communication**Vice President (VP)
Corporate Communication

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 17 Januari 1984. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2009. Mengawali karir di Perseroan tahun 2012 sebagai manager dan sebelumnya menjabat sebagai *Manager Komunikasi Perusahaan* (2012) dan diangkat sebagai VP *Corporate Communication* sejak tahun 2016 berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.

Indonesian Citizen. Born on January 17, 1984. Earned Bachelor Degree of Psychology from Universitas Indonesia in 2009. Started her career at the Company in 2012 as Manager after assigned as Manager Corporate Communication (2012) and appointed as VP Corporate Communication since 2016 pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.

**KARINA AMANDA****Vice President (VP)
Hukum dan Kepatuhan**
Vice President (VP) Legal
and Compliance

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 16 Agustus 1984. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2006. Mengawali karir di Perseroan sejak tahun 2009 sebagai Manager dan menjabat di berbagai posisi antara lain Asisten Manajer (2009 – 2013) dan Manager Hukum (2013) hingga diangkat sebagai VP Hukum dan Kepatuhan tahun 2016 berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/31/V/2016.

Indonesian Citizen. Born on August 16, 1984. Earned Bachelor Degree of Law from Universitas Indonesia in 2006. Started her career at the Company since 2009 as Manager and was assigned in several positions, among others Assistant Manager (2009 – 2013) and Legal Manager (2013) until appointed as VP Legal and Compliance in 2016 pursuant to Decree No. SK-103/KCJ/DIR-HRD/31/V/2016.



WISMARUS ADAM
Vice President (VP)
Logistik
 Vice President (VP)
 Logistics

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 19 April 1969. Meraih gelar Sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Diponegoro tahun 1995 dan Magister *Management* dari Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI tahun 2007. Mengawali karir di Perseroan tahun 2014 dan menjabat di berbagai posisi antara lain GM Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai VP Logistik tahun 2015 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/1243/VIII/2016.

Indonesian Citizen. born on April 19, 1969. Earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Diponegoro in 1995 and Master Degree of Management from Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI in 2007. Started his career at the Company in 2014 and was assigned in several positions, among others GM Corporate Secretary and appointed as VP Logistics in 2015 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1243/VIII/2016.



HASYIM
Vice President
(VP) Anggaran dan
Akuntansi
 Vice President (VP) Budget
 and Accounting

Warga Negara Indonesia, Lahir tanggal 18 Januari 1968. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia Tahun 1992 dan Magister jurusan *Management* Keuangan dari Universitas Persada Indonesia (UPI YAI) tahun 2007. Mengawali karir di Perseroan tahun 2009 dan pernah menjabat di berbagai posisi antara lain Manager Anggaran (2009) GM Anggaran dan Akuntansi (2010), Menjabat sebagai VP Anggaran dan Akuntansi sejak tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK. No. 110/KCJ/DIR-HRD/I/VIII/2016.

Indonesian Citizen, born on January 18, 1968. Earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Islam Indonesia in 1992 and Master Degree of Finance Management from Universitas Persada Indonesia (UPI YAI) in 2007. Started his career at the Company in 2009 and was assigned in several positions, among others, Budget Manager (2009) GM Budget and Accounting (2010), Appointed as VP Budget and Accounting since 2010 pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/I/VIII/2016.



PHONE NURYADIN
Vice President (VP)
Keuangan
 Vice President (VP)
 Finance

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1977. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor tahun 1999 dan Pendidikan Finance di Magister *Management* Universitas Indonesia tahun 2004. Berkarier di dunia riset makroekonomi dan pasar modal sejak tahun 1999, hingga akhirnya bergabung di PT KCI sebagai *Treasury Manager* pada tahun 2008. Pada tanggal 1 April 2013 diangkat menjadi *Vice President of Finance* PT KCI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/13/VIII/2016.

Indonesian Citizen, born in 1977. Graduated from Bachelor Degree of Statistics from Institut Pertanian Bogor in 1999 and Finance studies of Master Degree of Management from Universitas Indonesia in 2004. Built his career in macroeconomics and stock market research since 1999 until joining PT KCI as Treasury Manager in 2008. On April 1, 2013, he is appointed as Vice President of Finance PT KCI pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/13/VIII/2016.



HERIJANTO WIDODO
Vice President (VP)
Sumber Daya Manusia
 Vice President (VP) Human
 Capital

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 29 November 1962. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1983 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP VII Madiun (2012 – 2013), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP IV Semarang (2013 – 2014), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP II Bandung (2014 – 2015), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP VIII Surabaya (2015) dan diangkat sebagai VP Sumber Daya Manusia di Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/30/VIII/2016

Indonesian Citizen. Born on November 29, 1962. Started his career at PT KAI (Persero) in 1983 and was assigned in several positions, among others, Manager of Human Capital and General Affairs, DAOP VII Madiun (2012 – 2013), Manager of Human Capital and General Affairs, DAOP IV Semarang (2013 – 2014), Manager of Human Capital and General Affairs, DAOP II Bandung (2014 – 2015), Manager of Human Capital and General Affairs, DAOP VIII Surabaya (2015) and was appointed as VP Human Capital in 2015 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/30/VIII/2016.

**SONDANG DAIRI
MANULLANG****Vice President (VP)
Perencanaan Strategis
dan Manajemen Risiko**
VP Strategic Planning &
Risk Management

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 13 Juli 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana kehutanan jurusan Teknologi Hasil Hutan dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin tahun 1994. Mengawali karir di Peseroan tahun 2009 dan menempati berbagai posisi antara lain *Manager Compliance* (2009 – 2012), *Manajer Perencanaan Strategis* (2012) dan diangkat sebagai VP Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko tahun 2016 berdsarkan SK NO. -103/KCJ/DIR-HRD/30/V/2016.

Indonesian Citizen. Born on July 13, 1971. Graduated Bachelor Degree of Forestry majoring Forestry Commodities Technology from Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin in 1994. Started his career in the Company since 2009 and was assigned in several positions, among others, *Manager Compliance* (2009 – 2012), *Manager Strategic Planning* (2012) and was appointed as VP Strategic Planning and Risk Management in 2016 pursuant to Decree No. -103/KCJ/DIR-HRD/30/V/2016.

**AGUNG SURANTO**
**Vice President (VP)
Perencanaan dan
Evaluasi**Vice President (VP)
Planning and Evaluation

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 10 Mei 1966. Meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Gadjah Mada tahun 1995. Megawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1997 dan sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain *Manager Pemeliharaan Sarana Traksi* (2009), *Manager Sarana* (2010), *Manager Quality Control*, Balai Yasa Yogyakarta (2011 – 2012), *Senior Manager Sarana*, DIVRE III Sumatera Selatan (2012), *Staf Direktur Utama* di Kantor Pusat PT KAI (Persero) (2012), diperbantukan di PT Railink (2012), *Deputy Executive VP* Balai Yasa Manggarai (2012 – 2014) diperbantukan di PT KAI Commuter Jabodetabek (2014), *VP Wagons* PT KAI (Persero) (2014 – 2015), *VP Technical Engineering of Rolling Stock* PT KAI (Persero) (2015) dan kembali diperbantukan di PT KAI Kereta Commuter Indonesia sejak tahun 2015. Diangkat sebagai VP Perencanaan dan Evalausi sejak tahun 2015 Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK. No. 110/KCJ/DIR-HRD/42/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on May 10, 1966. Graduated Bachelor Degree of Physics from Universitas Gadjah Mada in 1995. Started his career at PT KAI (Persero) in 1997 and was assigned in several positions, among others, *Manager Traksi Rollingstock Maintenance* (2009), *Rollingstock Manager* (2010), *Quality Control Manager*, Balai Yasa Yogyakarta (2011 – 2012), *Senior Manager Rollingstock*, DIVRE III South Sumatera (2012), *Staff for President Director* at Head Office of PT KAI (Persero) (2012), assigned to PT Railink (2012), *Deputy Executive VP* Balai Yasa Manggarai (2012 – 2014) assigned to PT KAI Commuter Jabodetabek (2014), *VP Wagons* PT KAI (Persero) (2014 – 2015), *VP Technical Engineering of Rolling Stock* PT KAI (Persero) (2015) and re-assigned to PT KAI Kereta Commuter Indonesia since 2015. Appointed as VP Planning and Evaluation since 2015 pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/42/VIII/2016.



BUDI HERYANTO
Vice President (VP)
Pemeliharaan dan
Quality
 Vice President (VP)
 Maintenance and Quality

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 14 Oktober 1974. Menyelesaikan pendidikan Diploma dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1996 dan Pendidikan Sarjana jurusan Teknik dari Institut Teknologi Budi Utomo tahun 2002. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1993 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Sarana, PT KAI Commuter Jabodetabek, Manager EMU Maintenance (2014), Manager Unit *Quality Control*, Balai Yasa Manggarai (2014 – 2015), Manager Sarana, DAOP VII Madiun (2015), Manager Sarana, DAOP V Purwokerto (2015), Manager Sarana DAOP II Bandung (2016) dan menjabat sebagai VP Pemeliharaan dan Quality Control di Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/56/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on October 14, 1974. Graduated Diploma Degree from Institut Teknologi Bandung in 1996 and Bachelor Degree of Engineering from Institut Teknologi Budi Utomo in 2002. Started his career at PT KAI (Persero) in 1993 and was assigned in several positions, among others, Rollingstock Manager PT KAI Commuter Jabodetabek, Manager EMU Maintenance (2014), Manager Quality Control Unit, Balai Yasa Manggarai (2014 – 2015), Rollingstock Manager, DAOP VII Madiun (2015), Rollingstock Manager, DAOP V Purwokerto (2015), Rollingstock Manager DAOP II Bandung (2016) and appointed as VP Maintenance and Quality Control in the Company since 2016 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/56/VIII/2016.



BOWO AJI KUNCORO
Vice President (VP)
Prasarana
 Vice President (VP)
 Infrastructures

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 16 November 1965. mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1986 dan menempati berbagai posisi antara lain Junior Manajer Inspektur Jalan Rel dan Jembatan 6B Solobalapan, DAOP VI Yogyakarta (2011 – 2013), Junior Manajer *Inspector* Jalan Rel dan Jembatan 6A Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2013), Manager Program Anggaran Jalan Rel dan Jembatan, DIVRE III Sumatera Selatan (2013 – 2014), *Manager* Jalan Rel dan Jembatan, DAOP IX Jember (2014), diperbantukan di PT KAI Commuter Jabodetabek tahun 2014 dan diangkat sebagai VP Prasarana tahun 2016 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/491/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on November 16, 1965. Started his career at PT KAI (Persero) in 1986 and was assigned in various positions, among others Junior Manager Inspector Railway and Bridge 6B Solobalapan, DAOP VI Yogyakarta (2011 – 2013), Junior Manager Inspector Railway and Bridge 6A Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2013), Manager Railway and Bridge Budget Program, DIVRE III Sumatera Selatan (2013 – 2014), Manager Railway and Bridge, DAOP IX Jember (2014), assigned to PT KAI Commuter Jabodetabek in 2014 and appointed as VP Infrastructures since 2016 pursuant to SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/491/VIII/2016.

**LAURENTIUS WIRAGINI****SANJAYA****Vice President
(VP) Informasi dan
Teknologi**

Vice President (VP)
Information and
Technology

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 21 November 1974. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1992 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Pengendalian Operasi Prasarana KA (2009), *Manager Track Access Charge* (2013 – 2014), *VP IT Planning and Governance* (2014 – 2015), Staf Utama Direktur Utama (2015), *General Manager Operational and Marketing Training Center Agus Suroto* (2015 – 2016), *Senior manager Information System* (2016) dan diangkat sebagai VP Informasi dan Teknologi di Perseroan tahun 2016 berdasarkan SK NO. -103/KCJ/DIR-HRD/49.1/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on November 21, 1974. Graduated Bachelor Degree of Management from Universitas Gadjah Mada in 2003. Started his career at PT KAI (Persero) in 1992 and was assigned in several positions such as Manager Train Operation Infrastructure Controlling (2009), Manager Track Access Charge (2013 – 2014), VP IT Planning and Governance (2014 – 2015), Main Staff for President Director (2015), General Manager Operation and Marketing Training Center Agus Suroto (2015 – 2016), Senior Manager Information System (2016) and appointed as VP Information and Technology in the Company since 2016 pursuant to Decree NO. -103/KCJ/DIR-HRD/49.1/VIII/2016.

**KOMBES POL. DRS.****RADEN JHONNY****Vice President (VP)****Keamanan dan
Keselamatan**Vice President (VP)
Security and Safety

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 2 April 1964. Menyelesaikan pendidikan AKABRI Kepolisian di Magelang dan Magister jurusan Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta tahun 2010. Mengawali karir di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1986 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain:

- KABAG SERSE TIPIKOR DIT SERSE POLDA JABAR MERANGKAP KABAG SERSE UM DIT SERSE POLDA JABAR,
- KASAT PJR DIT LANTAS POLDA JAMBI,
- KAPOLRES MERANGIN (SARKO) POLDA JAMBI,
- WADIR RESKRIM POLDA JAMBI MERANGKAP DIR RESKRIM POLDA JAMBI,
- DIR RES NARKOBA POLDA RIAU,
- KABID BANGSIS PUSIKNAS BARESKRIM POLRI.

Menjabat sebagai VP Keamanan dan Keselamatan sejak tahun 2017 (November) berdasarkan SK KL.502/XI/30/KA-2017 tanggal 15 November 2017.

Indonesian Citizen. Born on April 2, 1964. Graduated from Police AKABRI in Magelang and Master Degree of Law from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta in 2010. Started his career at Police Department of Republic of Indonesia since 1986 and was assigned in strategic positions, among others:

- Head of SERSE TIPIKOR Unit, DIT SERSE POLDA West Java and Head of SERSE UM Unit, DIT SERSE West Java Police Department
- KASAT PJR DIT LANTAS POLDA JAMBI
- KAPOLRES MERANGIN (SARKO) POLDA JAMBI
- WADIR RESKRIM POLDA JAMBI MERANGKAP DIR RESKRIM POLDA JAMBI
- DIR RES NARKOBA POLDA RIAU
- KABID BANGSIS PUSIKNAS BARESKRIM POLRI

Appointed as VP Security and Safety since 2017 (November) pursuant to Decree No. KL.502/XI/30/KA-2017 dated November 15, 2017.

**AGUS BARKAH
NUGRAHA****Vice President (VP)
Operasi Kereta Api**Vice President (VP) Train
Operation

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 2 Agustus 1968. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1991 dan menempati berbagai posisi antara lain *Assistant Manager* UPT Stasiun Besar A Bandung, DAOP II Bandung (2011 – 2012), JM *Inspector Operasi* 2C Tasikmalaya, DAOP II Bandung (2012), JM *Inspector Operasi* 2B Purwakarta, DAOP II Bandung (2012 – 2013), Junior Manajer *Inspector Operasi* 4.A Semarang, DAOP IV Semarang (2013), Junior Manajer *Inspector Operasi* 1 A Jakarta, DAOP I Jakarta (2013 – 2014), *Manager Assets*, DIVRE I Sumatera Utara (2014), *Manager Operasi*, DAOP IX Jember (2014 – 2015), *Vice President Non Railway Assets of Sumatera*, Kantor Pusat PT KAI (Persero) (2015), Staf *Madya Personnel Care and Control*, Kantor Pusat PT KAI (Persero) (2015), *Manager Operasi* 4 Semarang, DAOP IV Semarang (2015), diperbantukan di PT KCI sejak tahun 2015 dan diangkat sebagai VP Opeasi KA tahun 2015 berdasarkan SK NO.-110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on August 2, 1968. Started his career at PT KAI (Persero) in 1991 and was assigned in various positions, among others, Assistant Manager UPT Stasiun Besar A Bandung, DAOP II Bandung (2011 – 2012), JM *Inspector Operasi* 2C Tasikmalaya, DAOP II Bandung (2012), JM *Inspector Operasi* 2B Purwakarta, DAOP II Bandung (2012 – 2013), Junior Manager *Inspector Operasi* 4.A Semarang, DAOP IV Semarang (2013), Junior Manager *Inspector Operasi* 1 A Jakarta, DAOP I Jakarta (2013 – 2014), *Manager Assets*, DIVRE I North Sumatera (2014), *Operation Manager*, DAOP IX Jember (2014 – 2015), *Vice President Non Railway Assets of Sumatera*, Head Office of PT KAI (Persero) (2015), *Personnel Care and Control Middle Staff*, Head Office of PT KAI (Persero) (2015), *Manager Operasi* 4 Semarang, DAOP IV Semarang (2015), assigned to PT KCI since 2015 and appointed as VP Train Operations pursuant to Decree No.-110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.



DEVRI BAWINTO
Vice President (VP)
Komersial
 Vice President (VP)
 Commerce

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 17 Oktober 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1997. Mengawali karir di perseroan tahun 2009 dan menjabat di berbagai posisi antara lain VP/GM/SM (2009-2013), GM Komersial (2013) dan diangkat sebagai VP Komersial tahun 2016 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on October 17, 1971. Graduated from Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1997. Started his career at the Company in 2009 and was appointed in several positions, among others, VP/GM/SM (2009-2013), GM Commerce (2013) and appointed as VP Commerce in 2016 pursuant to Decree NO. 110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.



MEGA RUSIANDI
Vice President (VP)
Pelayanan
 Vice President (VP)
 Services

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 20 Mei 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Budi Luhur tahun 1998. Mengawali karir di Perseroan tahun 2009 sebagai Manager Pelayanan, Sebagai VP/GM/SM (2009-2013) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/1182/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on May 20, 1967. Graduated Bachelor Degree of Management from Universitas Budi Luhur in 1998. Started his career at the Company in 2009 as Services Manager, as VP/GM/SM (2009-2013) pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1182/VIII/2016.

**SUKAIRI****Vice President
(VP) Public Service
Obligation**Vice President (VP) Public
Service Obligation

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 22 Oktober tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Padjajaran tahun 1994. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1997 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Opsar DAOP 2 Bandung (2009 – 2010), manager Komersial DAOP 8 Surabaya (2010 – 2011), Staf Utama *Freight Marketing and Sales* (2011), VP *Product Development and Marketing* (2011), Deputy VP Daerah Operasi 3 Cirebon, DAOP III Cirebon (2012), VP Daerah Operasi 3, DAOP III Cirebon (2012 – 2013), diperbantukan di PT KA Logistik (2013 – 2014), Deputy Executive VP Daerah Operasi 6 Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2014), *Executive Vice President Operation* PT KAI (Persero) (2014 – 2015), *VP Freight Marketing, Sales and Customer Care* PT KAI (Persero) (2015) dan menjabat sebagai VP *Public Service Obligation* di Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/1212/VIII/2016.

Indonesian Citizen. Born on October 22, 1967. Graduated Bachelor Degree of Economics from Universitas Padjajaran in 1994. Started his career at PT KAI (Persero) in 1997 and was assigned in various positions, among others Manager Opsar DAOP 2 Bandung (2009 – 2010), Commercial Manager DAOP 8 Surabaya (2010 – 2011), Main Staff of Freight Marketing and Sales (2011), VP Product Development and Marketing (2011), Deputy VP for Operation Area 3 Cirebon, DAOP III Cirebon (2012), VP for Operations Area 3, DAOP III Cirebon (2012 – 2013), assigned to PT KA Logistik (2013 – 2014), Deputy Executive VP for Operation Area 6 Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2014), Executive Vice President Operation PT KAI (Persero) (2014 – 2015), VP Freight Marketing, Sales and Customer Care PT KAI (Persero) (2015) and is appointed as sebagai VP Public Service Obligation in the Company since 2015 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1212/VIII/2016.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

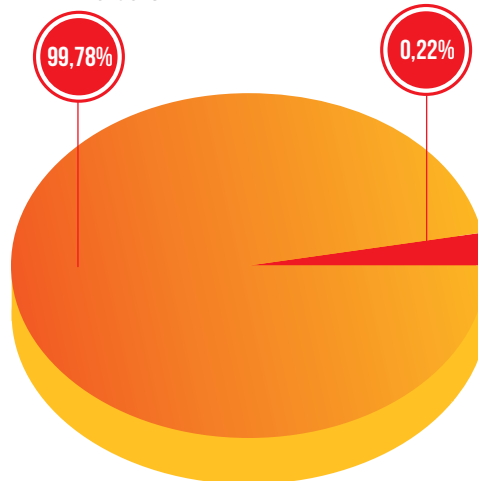
Per 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham KCI sebagai berikut:

As of December 31, 2017, composition of KCI's shareholders is as follows

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Shareholders Name
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp230.000.000.000	99.78%	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Yayasan Pusaka	Rp500.000.000	0,22%	Yayasan Pusaka

PT KAI PERSERO
PT KAI Persero

YAYASAN PUSAKA
Yayasan Pusaka



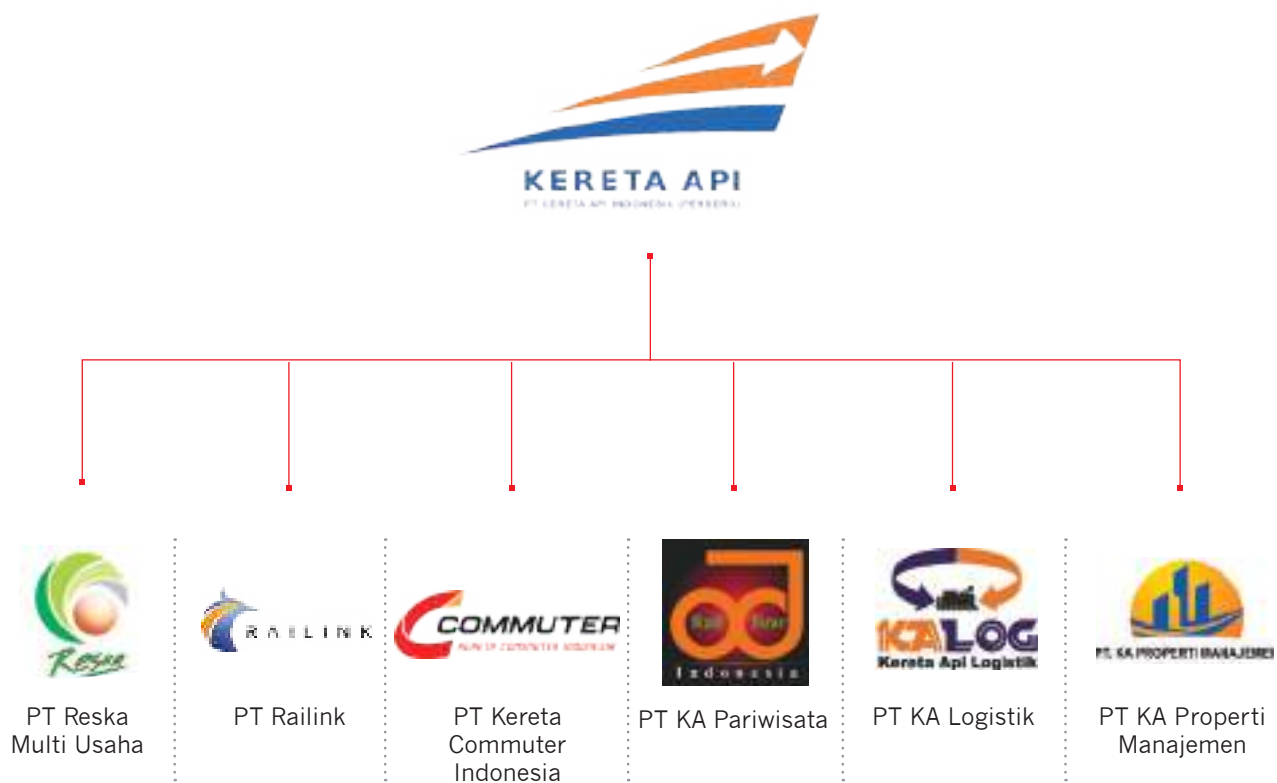


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dengan struktur grup perusahaan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) with corporate group structure, as follows:





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK

SHARES AND SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi serta nama bursa dimana saham dicatatkan.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan dan jatuh tempo serta nama bursa dan peringkat efek.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2017, the Company has not listed any shares at stock exchange, therefore, information about shares listing year, total shares, shares par value and shares offering price for each corporate action and name of the stock exchange where the shares are listed are unavailable.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2017, the Company has not listed other securities at Stock Exchange, therefore, information about name of the securities, issuance year, interest/yield rate and maturity as well as name of the stock exchange and securities rating are unavailable.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

NOTARIS

Hannywati Gunawan SH
Alamat : Jl. Mangga Besar V no.10 RT.08/5
Kota Tua,Mangga Besar – Tamansari
Jakarta barat
Ph : (021) 6241822

NOTARY

Hannywati Gunawan SH
Alamat : Jl. Mangga Besar V no.10 RT.08/5
Kota Tua,Mangga Besar – Tamansari
Jakarta barat
Ph : (021) 6241822

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Rama Wendra - Mc Millan Woods International
The Manhattan Square 18th Floor, Unit C
Jl. TB Simatupang Kav. 1-S
Jakarta Selatan 12560
Ph : (021) 2940 7239
Fax : (021) 2940 7244

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KAP Rama Wendra - Mc Millan Woods International
The Manhattan Square 18th Floor, Unit C
Jl. TB Simatupang Kav. 1-S
Jakarta Selatan 12560
Ph : (021) 2940 7239
Fax : (021) 2940 7244



PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017



30 JANUARI 2017 /30 January 2017

Peresmian Kantor baru dan peresmian *Commuter Control Room*
Inauguration of new Office and Commuter Control Room



22 FEBRUARI 2017 /22 February 2017

Penandatanganan MOU antara KCI dengan Indosat tentang branding kartu KCI, *top up* KMT melalui layanan *Pay Pro*

MOU Signing between KCI and Indosat on KCI card branding, KMT Top Up using Pay Pro service



10 MARET 2017 /10 March 2017

Pengoperasian JPO dan hall baru Stasiun Tanah Abang
Operation of JPO and new hall at Tanah Abang Station



1 APRIL 2017 /1 April 2017

Pengoperasian KRL sampai Rangkasbitung, diikuti pembukaan Stasiun Citeras dan pembukaan kembali Stasiun Angke

Operation of EMU reaching Rangkasbitung followed by opening of Citeras Station and Re-opening of Angke Station



PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017



15 MEI 2017 /15 May 2017

Penandatanganan MOU antara KCI dengan Jak FM & Gen FM tentang penyebarluasan informasi pengoperasian KRL

MOU Signing between KCI and Jak FM & Gen FM on dissemination of EMU operation information



4 JULI 2017 /4 July 2017

Pengoperasian *hall* Stasiun Jakarta Kota arah Mangga Dua

Operation of hall at Jakarta Kota Station Mangga Dua way



5 JULI 2017 /5 July 2017

Launching tokoh Si Karel dan Train Heroes kerja sama antara KCI dengan TV Tokyo

Launching of Si Karel and Train Heroes Characters in collaboration between KCI and TV Tokyo



24 JULI 2017 /24 July 2017

Pengoperasian *underpass* Stasiun Tebet

Operaiton of underpass at Tebet Station



29-30 JULI 2017 /29-30 July 2017

KCI ikut serta dalam kegiatan KAI Travel Fair
KCI participated in KAI Travel Fair event



30 JULI 2017 /30 July 2017

Launching C-Corner dalam kegiatan KAI Travel Fair
C-Corner Launching in KAI Travel Fair Event



31 JULI 2017 /31 July 2017

Penandatanganan MOU antara KCI dengan Lippo Cikarang tentang pengembangan komersial dan sosialisasi pengoperasian KRL Cikarang
MOU signing between KCI and Lippo Cikarang about commercial development and socialization of EMU operation for Cikarang line



7 AGUSTUS 2017 /7 August 2017

Pengoperasian *underpass* Stasiun Sudimara dan Stasiun Pondok Ranji
Operation of underpass Sudimara Station and Pondok Ranji Station



PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017



7-13 AGUSTUS 2017 /7-13 August 2017

KCI ikut serta dalam kegiatan Habibie Festival
KCI participated in Habibie Festival event



9 AGUSTUS 2017 /9 August 2017

Penandatanganan MOU antara KCI dengan
PPD tentang sistem pembayaran tiket dengan
menggunakan KMT

MOU Signing between KCI and PPD on ticket
payment system using KMT



21 AGUSTUS 2017 /21 August 2017

Pengoperasian *underpass* Stasiun Citayam
Operation of Citayam Station underpass



10 SEPTEMBER 2017 /10 September 2017

Pengoperasian *hall* Stasiun Tebet arah Kampung
Melayu
Operation of Tebet Station's Hall for Kampung
Melayu Direction



19 SEPTEMBER 2017 /19 September 2017

Perubahan nama PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) menjadi PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)

Name changing from PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) into PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)



20 SEPTEMBER 2017 /20 September 2017

Puncak acara HUT KCI ke-9

KCI 9th Anniversary Celebration Night



28 SEPTEMBER 2017 /28 September 2017

Presiden Joko Widodo untuk pertama kali naik KRL, bertepatan dengan HUT KAI

The first EMU experience for President Joko Widodo on KAI Anniversary.



28 SEPTEMBER 2017 /28 September 2017

Pengoperasian *underpass* Stasiun Bojong Gede
Operation of Underpass at Bojong Gede Station



PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017



30 SEPTEMBER 2017 / 30 September 2017

Pengoperasian *hall* Stasiun Tangerang arah Pasar Lama

Operation of Tangerang Station's Hall for Pasar Lama Direction



7 OKTOBER 2017 / 7 October 2017

Peresmian Stasiun Bekasi Timur dan Cibitung
Inauguration of Bekasi Timur and Cibitung Stations



8 OKTOBER 2017 / 8 October 2017

Pengoperasian KRL lintas Cikarang

Operation of Cikarang Loop EMU



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2017

AWARDS AND CERTIFICATION 2017





NO	Penghargaan Awards	Penyelenggara Provider
1	Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) kategori Gold dan Silver Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) for Gold and Silver Category	Serikat Perusahaan Pers Press Company Association
2	Indonesia Corporate Communication Award Indonesia Corporate Communication Award	Majalah Economic Review Economic Review Magazine
3	Platinum Best of The Best Swasta Nasional Non Tbk (Public Relation Indonesia Award 2017) Platinum Best of The Best National Non-Listed Private Company (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
4	Media Relation Award (Public Relation Indonesia Award 2017) Media Relation Award (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
5	Winner Gold kategori Best Departement PR (Public Relation Indonesia Award 2017) Gold Winner for Best Department PR (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
6	Bronze Award kategori Media Internal (Public Relation Indonesia Award 2017) Bronze Award for Internal Media Category (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
7	Silver Award kategori Program Corporate PR (Public Relation Indonesia Award 2017) Silver Award for Corporate PR Program Category (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
8	Silver Award kategori Website Internal (Public Relation Indonesia Award 2017) Silver Award for Internal Website Category (Public Relation Indonesia Award 2017)	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
9	Indonesia Human Capital Award 2017 Indonesia Human Capital Award 2017	Majalah Economic Review Economic Review Magazine
10	Indonesia Sales Marketing Award 2017 Indonesia Sales Marketing Award 2017	Majalah Economic Review Economic Review Magazine
11	Indonesia Corporate PR Award kategori Most Popular Company Indonesia Corporate PR Award kategori Most Popular Company	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
12	Indonesia GCG Award 2017 (kategori Terbaik Perusahaan Transportasi Anak Perusahaan BUMN) Indonesia GCG Award 2017 (Best Transportation Company in SOE Subsidiary Category)	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine



NO	Penghargaan Awards	Penyelenggara Provider
13	Most Admired CEO 2017 in Transportation Sector Most Admired CEO 2017 in Transportation Sector	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
14	Indonesia Corporate Reputation Award 2017 Indonesia Corporate Reputation Award 2017	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
15	BUMN Branding and Marketing Award BUMN Branding and Marketing Award	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine
16	Transportation Safety Management Award 2017 Transportation Safety Management Award 2017	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
17	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certification	SGS
18	Seleksi Pramudi dan Masinis Terbaik Operator Angkutan BUMN/ BUMD se-Jabodetabek Tahun 2017 Best Driver and Machinist Selection, SOE/ROE Transportation Operator in Jabodetabek in 2017	BPTJ

SERTIFIKASI 2017

1. SGS ISO 9001:2015

(19 SEPTEMBER 2017 – 10 JULI 2018)



CERTIFICATIONS 2017

1. SGS ISO 9001:2015

(19 SEPTEMBER 2017 – 10 JULY 2018)





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Per 31 Desember 2017, KCI mengelola rute operasi Kereta Komuter dengan jangkauan rute sebagai berikut:

As of December 31, 2017, KCI operates Commuter Train operational route with route coverage is illustrated below:







INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

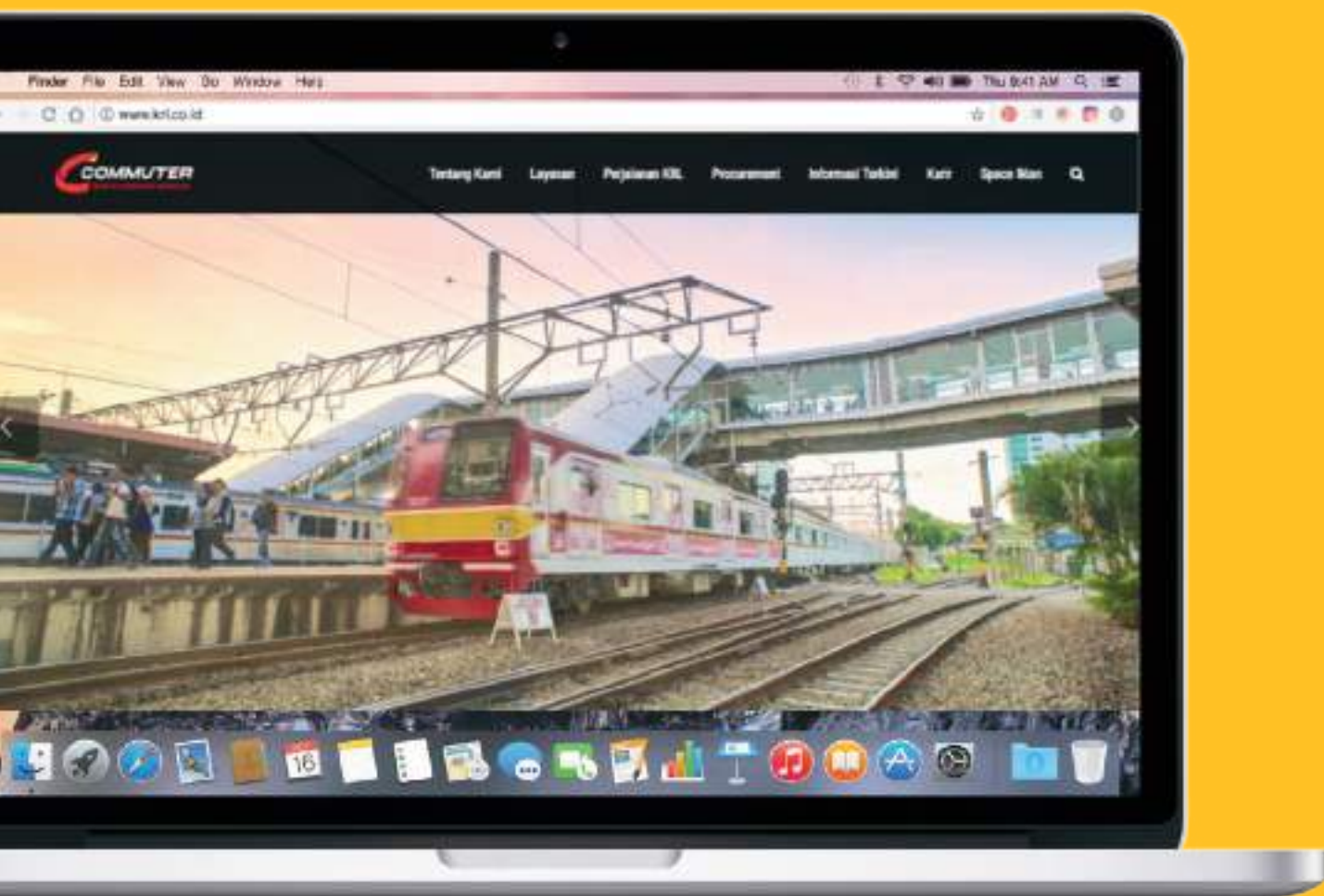
KCI menyediakan situs resmi Perusahaan sebagai salah satu sarana keterbukaan dan penyampaian informasi dengan alamat <http://www.krl.co.id/>. Informasi yang ditampilkan dalam situs meliputi berbagai informasi relevan dan aktual mengenai sejarah dan profil perusahaan, pedoman dan kode etik serta Laporan Tahunan.

Situs resmi KCI juga menampilkan informasi penting mengenai rute dan jadwal KRL, pelelangan serta lowongan pekerjaan.

KCI provides official website that contain transparency and gave information through <http://www.krl.co.id>. The published information contains relevant and actual information about Company's history and profile, code of conducts and annual report.

Official Website of KCI also presented important information about EMU Commuter Line route and schedule, tender and job vacancy.







SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pengembangan wilayah layanan di luar area Jabodetabek mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kompetensi dan keandalan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam pelayanan transportasi yang diberikan kepada masyarakat.

The development of service areas outside Jabodetabek area encourages the Company to continuously improve the competence and reliability of Human Resources as key factor in the transportation services provided to the community.





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA 2017

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2017 sesuai dengan pengembangan bisnis dan wilayah layanan KCI meliputi daerah-daerah di luar area Jabodetabek. Selain program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terus dilaksanakan secara konsisten, Perseroan juga telah merealisasikan program kerja bidang SDM pada tahun 2017, antara lain:

- Penerapan absensi melalui program E-Office
- Pembaharuan data pegawai melalui HRIS
- Penyempurnaan data kepegawaian di SAP
- Remunerasi berdasarkan Kinerja/Disiplin
- Pengelolaan SDM berbasis kompetensi (model kompetensi, kamus dan matrik kompetensi)
- Aplikasi *Talent Management*
- Implementasi *program Career Development*
- Aplikasi program *E- Recruitment*
- Penyelesaian/revisi SK Direksi terkait Sumber Daya Manusia
- dan program kerja lain terkait peningkatan kompetensi serta kesejahteraan pegawai.

REKRUTMEN SDM

Perseroan menerapkan beberapa mekanisme rekrutmen pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai di masing-masing level organisasi. Mekanisme rekrutmen SDM di Perseroan, antara lain melalui:

1. Jalur Internal
Sumber daya berasal dari internal Perseroan (PKWT).
2. Jalur Eksternal / Reguler
Sumber daya berasal dari eksternal Perusahaan, info lowongan kerja melalui *website*.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT 2017

The Company implements Human Resources (HR) management strategy in 2017 according to the development of business and service area of KCI covering non-Jabodetabek area. Besides training and competency development programs that are done consistently, the Company also has implemented working program in HR aspect throughout 2017 are:

- Implementation of attendance system through e-Office
- Employee data update through HRIS
- Employment data enhancement at SAP
- Performance/discipline-based remuneration
- HR Management based on Competence (competency model, dictionary and competency matrix)
- Talent Management application
- Career Development program implementation
- e-Recruitment program application
- Completion/revision of Board of Directors Decree related to Human Resources
- and other working programs related to employee competency development and welfare improvement.

HR RECRUITMENT

The Company implements employee recruitment mechanisms that are aligned with employee requirements in each organization level. The HR recruitment mechanisms in the Company are is:

1. Internal Recruitment
Internal talent from the Company (PKWT).
2. External/Regular Recruitment
External talent from outside, job vacancy information can be accessed via *website*.

**3. Jalur Profesional**

Untuk posisi Managerial Level.

4. Jalur Khusus

Kesempatan diberikan kepada ahli waris pegawai yang meninggal.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan perekrutan pegawai sebanyak 1.226 pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis dan wilayah layanan Perseroan.

KOMPOSISI SDM 2017

Per 31 Desember 2017, Perseroan didukung oleh 3.455 pegawai, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 308 pegawai atau 9,78% dibandingkan jumlah pegawai tahun 2016 yaitu 3.147 pegawai. Komposisi pegawai dengan komposisi berdasarkan golongan, pendidikan, fungsi, usia dan jabatan pada tahun 2017 dan 2016, sebagai berikut:

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GOLONGAN

Golongan	2017	2016	Job grade
Golongan I	4	5	Grade I
Golongan II	1.683	1.301	Grade II
Golongan III	273	224	Grade III
Golongan IV	13	13	Grade IV
Non-Golongan	1.482	1.604	Non-Grade
Total	3.455	3.147	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2017	2016	Education Level
SD	4	5	Elementary School
SLTP	17	17	Junior High School
SLTA	3.105	2.862	High School
D3	140	123	Diploma 3

3. Professional Recruitment

For Managerial position.

4. Special Recruitment

working opportunity to heir of passed-away employee.

In 2017, the Company recruited 1,226 employees adjusted with business development and service area expansion requirements.

HR COMPOSITION 2017

As of December 31, 2017, the Company is supported by 3,455 employees, the employee number recorded an increase of 308 employees or 9.78% from total employee in 2016 that was 3,147 employees. Employee composition by job grade, education, function, age and position in 2017 and 2016 are tabulated below:

EMPLOYEE COMPOSITION BY JOB GRADE**EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION**



Tingkat Pendidikan	2017	2016	Education Level
S1	174	127	Bachelor Degree
S2	15	13	Master Degree
Total	3.455	3.147	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN FUNGSI

EMPLOYEE COMPOSITION BY FUNCTION

Fungsi	2017	2016	Function
Pegawai Perawatan Sarana	505	486	Employee of Rollingstocks Maintenance
Pegawai Kantor Perawatan Sarana (BY & Dipo)	16	12	Employee of Rollingstocks Maintenance Office (BY & Dipo)
Pegawai Kantor Unit Sarana	16	13	Employee of Rollingstocks Unit Office
Pegawai Operasi Sarana	459	448	Employee of Rollingstocks Operation
Pegawai Prasarana	27	24	Employee of Infrastructures
Pegawai Komersial	1.893	1.649	Employee of Commercial
Pegawai Umum, Administrasi dan Direksi	539	515	General Affairs and Administrative Employee and Directors
Jumlah	3.455	3.147	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Usia	2017	2016	Age
18 – 30 Tahun	2.747	2.296	18 – 30 Years
31 - 40 Tahun	453	594	31 - 40 Years
41 – 50 Tahun	190	192	41 – 50 Years
51 – 53 Tahun	20	22	51 – 53 Years
54 – 55 Tahun	36	32	54 – 55 Years
> 55 Tahun	9	11	> 55 Years
Jumlah	3.455	3.147	Total



KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Jabatan	2017	2016	Position
Direksi & Komisaris	7	7	Directors and Commissioners
Vice President	18	18	Vice President
Manajer	46	41	Manager
Junior Manajer – Asisten Manajer	71	60	Junior Manager – Assistant Manager
Senior Supervisor, Supervisor dan Junior Supervisor	218	146	Senior Supervisor, Supervisor and Junior Supervisor
Junior atau Staf, MPP dan Probation	1.619	1.277	Staff, Junior Staff, MPP and Probation
PKWT	1.476	1.598	PKWT
Jumlah	3.455	3.147	Total

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan telah merancang rencana program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM, baik *soft-skill* maupun *hard-skill* yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing unit kerja. Program pelatihan dan pengembangan SDM yang diberikan meliputi kompetensi spesifik dalam bidang transportasi berbasis rel maupun kompetensi lain terkait keamanan, pelayanan dan infrastruktur pendukung lainnya.

PROGRAM PELATIHAN PEGAWAI 2017

Realisasi kegiatan training yang dilaksanakan di dalam negeri dan luar negeri tahun 2017 sebanyak 143 kegiatan dari 137 program kegiatan dan jumlah peserta training sebanyak 4.528 orang dari program 3.140 orang. Dari 143 kegiatan training, 5 diantaranya merupakan training yang dilakukan di luar negeri yang diikuti oleh 40 orang dengan jumlah peserta setiap batch sebanyak 8 orang.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has designed HR training and competency development program, both soft-skill and hard-skill adjusted with requirements in each working unit. The provided HR training and development program cover specific competency in railways-based transportation sector as well as other competencies related to safety, services and other supporting infrastructures.

EMPLOYEE TRAINING PROGRAM 2017

Realization of domestic and overseas training activities in 2017 achieved 143 activities from 137 activity programs with total participants of 4,528 employees from 3,140 employees targeted. From the 143 training activities, 5 trainings were conducted overseas participated by 40 employees with total participants of 8 employees in every batch.



Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM per triwulan, sebagai berikut:

TRIWULAN I – 2017

Realisasi kegiatan pelatihan pada triwulan I tahun 2017 sebanyak 21 kegiatan dari program 32 kegiatan atau sebesar 66% dan realisasi peserta training sebanyak 1.017 orang dari program 1.226 atau sebesar 83% sebagai berikut:

Detail explanation of employee training and competency development program per quarter is as follows:

1ST QUARTER – 2017

Realization of training activity in 1st quarter of 2017 was 21 activities from 32 activity programs or 66% from training participants realization of 1,017 participants from 1,226 participants targeted or 83%, as follows:

No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
1	Training Public Relations 2.0 : Managing Perception Online and Offline	VP Corporate Communication, Staf Humas VP Corporate Communication, Public Relation Staff	23 - 24 Februari 2017 23 - 24 February 2017
2	Training Drafting Commercial Contracts in English	Staf Hukum Legal Staff	22 - 23 Februari 2017 22 - 23 February 2017
3	Workshop BUMN : Strategi Implementasi dan Assessment Good Corporate Governance (GCG) : Pencegahan dan Antisipasi Dari Jeratan Hukum, Korupsi hingga Pidana SOE Workshop: Good Corporate Governance (GCG) Implementation and Assessment Strategy: Legal Case, Corruption from Crime Prevention and Anticipation	Sekretaris BOC, VP Sekper, Manajer GCG BOC Secretary, VP Corsec, GCG Manager	24 - 25 Februari 2017 24 - 25 February 2017
4	Pelatihan PPH Pasal 21 Income Tax Article 21 Training	Junior Staf Remunerasi Junior Staff of Remuneration	13 - 14 Februari 2017 13 - 14 February 2017
5	Kesehatan Awal Persiapan Sertifikasi Preparation of Basic Medical Certification	Staf - Senior Supervisor Staff - Senior Supervisor	26 Januari - 07 Februari 2017 26 January - 07 February 2017
6	Pelatihan 5R (Rajin, Rawat, Resik, Rapi, Ringkas) Angkatan I - III 5R (Diligent, Care, Clean, Neat, Concise) Training Batch I - III	Pegawai Operasi Awak KA Train Crew Operational Officer	13 - 18 Februari 2017 13 - 18 February 2017
7	Workshop BUMN : Strategi Sukses Audit dan Implementasi Hasil Audit Untuk Mitigasi Resiko BUMN & Anak Perusahaan SOE Workshop: Audit Success Strategy and Implementation of Audit Result for Risk Mitigation in SOE & Subsidiaries	Komisaris Commissioner	10 Maret 2017 10 March 2017
8	Pelatihan Hiperkes Bagi Paramedis Hiperkes Training for Paramedics	Junior Staf Kesehatan Junior Staff of Medical	14 - 18 Maret 2017 14 - 18 March 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
9	Sertifikasi Petugas K3 Pemantauan Lingkungan Kerja HSE Officer Certification in Working Environment Monitoring	Manajer Kesehatan, Junior Staf Kesehatan Medical Manager, Junior Staff of Medical	21 - 26 Maret 2017 21 - 26 March 2017
10	Sertifikasi Profesi Kehumasan Public Relation Professional Certification	Manajer Corporate Communication, Supervisor Humas Corporate Communication Manager, Supervisor of Public Relation	09 Maret 2017 09 March 2017
11	The 11st PR Indonesia Conference & Workshop for Corporate & Government PR	Manager Corporate Communication, Junior Staf Humas Corporate Communication Manager, Junior Staff of Public Relation	22 - 24 Maret 2017 22 - 24 March 2017
12	Bimtek Mitigasi Risiko Pengadaan Procurement Risk Mitigation Technical Assistance	VP Logistik, VP Internal Control, VP Keuangan, 3 Manajer Logistik VP Logistics, VP Internal Control, VP Finance, 3 Logistics Managers	21 - 22 Maret 2017 21 - 22 March 2017
13	Diklat Profesional Development Program Level 1 (PDP 1) Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan I Tahun 2017 Professional Development Program Training Level 1 (PDP 1) for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch I	Tenaga Perawatan Sarana Officer of Rollingstock Maintenance	07 - 15 Maret 2017 07 - 15 March 2017
14	Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 TM Angkatan I s.d Angkatan IV Tahun 2017 EMU 6000/7000/05 TM Series Technical and Operation Training Batch 1 until IV 2017	Awak KA Train Crews	29 Maret - 20 April 2017 29 March - 20 April 2017
15	Pre Test Kompetensi Staf Stasiun Station Staff Competency Pre-Test	Staf Stasiun Station Staff	29 Maret - 06 April 2017 29 March - 06 April 2017
16	Training Company Strategic Planning	Manajer Perencanaan Strategis Strategic Planning Manager	01 - 03 Maret 2017 01 - 03 March 2017
17	Pelatihan Teknik Dasar KRL untuk PPK Basic EMU Training for PPK	Petugas PPK PPK Officer	09 - 29 Maret 2017 09 - 29 March 2017
18	Bimtek Penyusunan Temuan Hasil Audit Audit Finding Adjustment Technical Assistance	2 Manajer Internal Control, Junior Staf Internal Control 2 Manager Internal Control, Junior Staff of Internal Control	30 - 31 Maret 2017 30 - 31 March 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
19	Workshop Working Capital Advisory	Manajer Keuangan Finance Manager	15 - 16 Maret 2017 15 - 16 March 2017

TRIWULAN II – 2017

Realisasi kegiatan training pada triwulan II tahun 2017 sebanyak 15 kegiatan dari program 31 kegiatan atau sebesar 48% dan realisasi peserta training sebanyak 408 orang dari program 1.668 orang atau sebesar 24% sebagaimana berikut:

2ND QUARTER – 2017

Realization of training activity in 2nd quarter of 2017 was 15 activities from 31 activity programs or 48% from training participants realization of 408 participants from 1,668 participants targeted or 24%, as follows:

No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
1	Workshop Pertemuan Ilmiah Tahunan VIII & Mukernas Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI) 8th Annual Scientific Conference & Indonesia General Practitioner Association (PDUI) Conference	Manajer Kesehatan Medical Manager	07 - 09 April 2017 07 - 09 April 2017
2	Pelatihan Pembinaan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker RI General HSE Expert Development Training, Ministry of Health RI Certification	Asisten Manajer Dokumentasi Assistant manager of Documentation	03 - 15 April 2017 03 - 15 April 2017
3	Pelatihan BTCLS BTCLS Training	Petugas Kesehatan Medical Officer	01 - 05 Mei 2017 01 - 05 May 2017
4	Pelatihan Hiperkes Bagi Paramedis Hiperkes Training for Paramedics	Staf Kesehatan Medical Staff	16 - 20 Mei 2017 16 - 20 May 2017
5	Pendidikan Khusus Profesi Advokat - Angkatan XXX Tahun 2017 Advocate Professional Special Training – Batch XXX 2017	Staf Hukum Legal Staff	06 - 21 Mei 2017 06 - 21 May 2017
6	Seminar Risk Management & Resolution of Commercial Dispute : A Seminar For In House Counsel	VP Hukum, Staf Hukum VP Legal, Legal Staff	27 April 2017 27 April 2017
7	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tahun 2017 "Audit Internal Tingkat Dasar I" Qualified internal Auditor Certification 2017 "Basic Internal Audit I"	Junior Manajer Internal Control Junior Manager of Internal Control	22 Mei - 02 Juni 2017 22 May - 02 Juni 2017
8	Pelatihan PPh Pasal 21 Income Tax Article 21 Training	Supervisor Remunerasi Supervisor of Remuneration	12 - 13 April 2017 12 - 13 April 2017
9	Training Career Path and Succession Planning	Manager Pengembangan Organisasi & SDM, Asman Pengembangan SDM Organization & HR Development Manager, Assistant manager of HR Development	20 - 21 April 2017 20 - 21 April 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
10	Diklat Profesional Development Program Level 2 (PDP 2) Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan I Tahun 2017 (setara DF.3) Professional Development Program Training Level 2 (PDP 2) for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch I (equal to DF.3)	Tenaga Perawatan Sarana Rollingstocks Maintenance Officer	04 April - 10 Mei 2017 04 April - 10 May 2017
11	Training Troubleshooting Traction Circuit JR Seri 205	Tenaga Perawatan Sarana Rollingstocks Maintenance Officer	15 - 16 Mei 2017 15 - 16 May 2017
12	Training Troubleshooting Control Circuit JR Seri 205	Tenaga Perawatan Sarana Rollingstocks Maintenance Officer	18 - 19 Mei 2017 18 - 19 May 2017
13	Training Troubleshooting Motor Generator JR Seri 205	Tenaga Perawatan Sarana Rollingstocks Maintenance Officer	22 - 23 Mei 2017 22 - 23 May 2017
14	Diklat Profesional Development Program Level 2 (PDP 2) Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan II Tahun 2017 (setara DF.3) Professional Development Program Training Level 2 (PDP 2) for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch II (equal to DF.3)	Tenaga Perawatan Sarana Rollingstocks Maintenance Officer	12 Mei - 16 Juni 2017 12 May - 16 June 2017
15	Pelatihan dan Simulasi Evakuasi Penanggulangan Bahaya Kebakaran (DAMKAR) Fire Hazard (Fire Fighting) Training and Evacuation Response simulation	Supervisor - Staf Supervisor - Staff	25 - 26 April 2017 25 - 26 April 2017
16	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik dan Pengoperasian KRD NR Angkatan I Tahun 2017 KRD NR Technical and Operation Technical Development Program (TDP) Training Batch I 2017	Awak KA Train Crews	26 - 28 April 2017 26 - 28 April 2017
17	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik dan Pengoperasian KRD NR Angkatan II Tahun 2017 KRD NR Technical and Operation Technical Development Program (TDP) Training Batch II 2017	Awak KA Train Crews	15 - 17 Mei 2017 15 - 17 May 2017
18	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik dan Pengoperasian KRD NR Angkatan III Tahun 2017 KRD NR Technical and Operation Technical Development Program (TDP) Training Batch III 2017	Awak KA Train Crews	22 - 24 Mei 2017 22 - 24 May 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
19	Pelatihan Effective Social Media Marketing Effective Social Media Marketing Training	Junior Supervisor Marketing dan Staf Penjualan Junior Supervisor of Marketing and Sales Staff	25 - 26 April 2017 25 - 26 April 2017
20	Training MRA Broadcasting Academy "How To Grow and Monetize Your Social Media Account"	Staf Marketing Marketing Staff	29 April 2017 29 April 2017
21	Pelatihan Marketing Communication & Advertising for User Marketing Communication & Advertising for User Training	Manajer Marketing, Junior Supervisor Marketing Marketing Manager, Junior Supervisor Marketing	23 - 24 Mei 2017 23 - 24 May 2017
22	Training Integrated Risk Management	Asman Prosedur Management Resiko Assistant Manager of Risk Management Procedure	08 - 10 Mei 2017 08 - 10 May 2017
23	Training Company Strategic Planning	Junior Staf Control & Mitigasi Junior Staff of Control & Mitigation	17 - 19 Mei 2017 17 - 19 May 2017
24	Hospitality and Service Training Batch I	Manager Rekrutment & Hub. Industrial, KDP wil. Tanjung Barat-Manggarai, Asman Pelayanan Kesehatan, Spv. Prasarana, Js.Spv. Pelayanan, Staf Hukum, Staf IT Recruitment & Industrial Relation Manager, KDP. Tanjung Barat-Manggarai Area, Assistant Manager of Medical Service, Spv. Infrastructure, Js.Spv. Services, Legal Staff, IT Staff	15 - 20 Mei 2017 15 - 20 May 2017
25	Diklat Pelayanan Kesehatan Tahun 2017 Medical Service Training 2017	Staf Kesehatan Medical Staff	04 - 12 April 2017 04 - 12 April 2017
26	Diklat Protokol Tahun 2017 Protocol Training 2017	Staf Umum General Affairs Staff	25 - 26 April 2017 25 - 26 April 2017
27	Training Vending Machine & Fare Adjustment, SOP E-Ticketing dan Handling Complain Vending Machine & Fare Adjustment, e-Ticketing SOP and Complaint Handling Training	Petugas Frontliner Frontliner Officer	09 - 16 Mei 2017 09 - 16 May 2017
28	Training PSAK Terkini Tahun 2017 Current PSAK 2017 Training	VP Anggaran & Akuntansi, Manajer Akuntansi, Manajer Perencanaan Strategis VP Budget & Accounting, Accounting Manager, Strategic Planning Manager	16 - 19 Mei 2017 16 - 19 May 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
29	Dialog Nasional Profesi Manajemen SDM HR Management Profession National Dialogue	VP SDM, Manajer Pengembangan Organisasi & SDM VP HR, Organization & HR Development Manager	23 Mei 2017 23 May 2017
30	Pelatihan (TOT) Penggiat Anti Narkoba Lingkungan Swasta Bidang P4GN Di DKI Jakarta Training for Trainer (TOT) for Anti-Drugs Activist in Private Sector, P4GN Aspect in DKI Jakarta	Staf Kesehatan Medical Staff	23 - 24 Mei 2017 23 - 24 May 2017
31	Bimbingan Teknis Investigasi Perkeretaapian Train Investigation Technical Assistance	Manager Quality Control KRL, Junior Manajer Inspector QC Depo KRL Bukitduri EMU Quality Control manager, Junior Manager Inspector QC Depo EMU Bukitduri	16 - 18 Mei 2017 16 - 18 May 2017

TRIWULAN III – 2017

Realisasi kegiatan training pada triwulan III tahun 2017 sebanyak 37 kegiatan dari program 38 kegiatan atau sebesar 97% dan realisasi peserta pelatihan sebanyak 621 orang dari program 658 orang atau sebesar 94% sebagai berikut:

3RD QUARTER – 2017

Realization of training activity in 3rd quarter of 2017 was 37 activities from 38 activity programs or 97% from training participants realization of 621 participants from 658 participants targeted or 94%, as follows:

No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
1	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik dan Pengoperasian KRD NR Angkatan V Tahun 2017 KRD NR Technical and Operation Technical Development Program (TDP) Training Batch V 2017	Awak KA Train Crew	08 - 10 Agustus 2017 08 - 10 August 2017
2	Training Coaching For High Performance	Penyelia Masinis Machinist Supervisor	07 - 29 Agustus 2017 07 - 29 August 2017
3	Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 TM Angkatan II Tahun 2017 EMU 6000/7000/05 TM Series Technical and Operation Training Batch II 2017	Awak KA Train Crew	28 - 30 Agustus 2017 28 - 30 August 2017
4	Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 TM Angkatan III Tahun 2017 EMU 6000/7000/05 TM Series Technical and Operation Training Batch III 2017	Awak KA Train Crew	05 - 07 September 2017 05 - 07 September 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
5	Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 TM Angkatan IV Tahun 2017 EMU 6000/7000/05 TM Series Technical and Operation Training Batch IV 2017	Awak KA Train Crew	12 - 14 September 2017 12 - 14 September 2017
6	Diklat TDP Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KR Seri JR 205 Angkatan I Tahun 2017 KR JR 2015 Series Technical and Operation Training Batch I 2017	Awak KA Train Crew	18 - 20 September 2017 18 - 20 September 2017
7	Diklat Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KR Seri JR 205 Angkatan II Tahun 2017 KR JR 2015 Series Technical and Operation Training Batch II 2017	Awak KA Train Crew	25 - 27 September 2017 25 - 27 September 2017
8	Pelatihan Kompetensi Staf Stasiun Station Staff Competency Training	Staf Stasiun Station Staff	17 - 28 Juli 2017 17 - 28 July 2017
9	Pelatihan Bahasa Isyarat Indonesia Indonesian Sign Language Training	Petugas Passenger Service Officer of Passenger Service	14 Agustus - 06 September 2017 14 August - 06 September 2017
10	Training Membangun dan Mengembangkan Quality Control/Assurance Dalam Organisasi Training to Build and Develop Quality Control/ Assurance in Organization	Pegawai Unit Pelayanan Staffs of Service Unit	28 - 29 September 2017 28 - 29 September 2017
11	Hospitality and Service Training dengan JR East Company Batch III Hospitality and Service Training with JRE East Company Batch III	Manajer IT, Manajer Corcom, Manajer Anggaran, Asman Renva SDM, Asman Awak KA, Spv. Pelayanan, Spv. Penjualan, Junior Spv. Prasarana IT Manager, Corcom Manager, Budget Manager, Assistant Manager of HR Plannign & Controlling, Assistant Manager of KA Crew, Spv. Services, Spv. Sales, Infrastructures Junior Spv.	03 - 09 September 2017 03 - 09 September 2017
12	Kursus Bahasa Indonesia Tenaga Kerja Asing Bahasa Indonesia Course for Foreign Worker	Fumihoko Suzuki	12 Juli - 28 September 2017 12 July - 28 September 2017
13	Pelatihan Penyelamatan (Rescue) Rescure Training	Pegawai Unit PAM Staffs of PAM Unit	09 Agustus 2017 09 August 2017
14	Sertifikasi QIA Audit Intern Tingkat Dasar I Internal Audit QIA Certification Basic Level I	Manager Adm Internal Control Manager Adm Internal Control	14 - 25 Agustus 2017 14 - 25 August 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Pelaksanaan Schedule
15	Workshop How To Handle Hoax and Fake News To Strengthen Corporate Reputation	Staf Corporate Communication Corporate Communication Staff	23 - 25 Agustus 2017 23 - 25 August 2017
16	Pelatihan Gada Utama Garda Utama Training	Manajer Pengamanan Stasiun, Spv. Safety, Spv. Rendar PAM KA Station Security Manager, Spv. Safety, SPF. KA PAM Planning & Controlling	23 - 29 Agustus 2017 23 - 29 August 2017
17	Practical Behavior Based Interview	Junior Staf Pengembangan Organisasi Junior Staff of Organization Development	30 - 31 Agustus 2017 30 - 31 August 2017
18	Training Feasibility Study Feasibility Study Training	VP Perencanaan Strategic & Manajemen Resiko VP Strategic Planning & Risk Management	06 - 08 September 2017 06 - 08 September 2017 www.kci.co.id

TRIWULAN IV – 2017

Realisasi kegiatan training pada triwulan IV tahun 2017 sebesar 52 kegiatan dari program 54 kegiatan atau sebesar 96% dan realisasi peserta training sebanyak 585 orang dari program 1.185 atau sebesar 49% dengan rincian sebagai berikut:

4TH QUARTER – 2017

Realization of training activity in 4th quarter of 2017 was 52 activities from 54 activity programs or 96% from training participants realization of 585 participants from 1,185 participants targeted or 49%, as follows:

No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Peserta	Pelaksanaan Pelaksanaan
1	Training Talent Management SAP SAP Talent Management Training	15 pegawai unit SDM 5 pegawai unit IT 15 employees from HR Unit, 5 employees from IT Unit	12 - 13 Desember 2017 12 - 13 December 2017
2	Training Pendalaman SAP HCM SAP HCM Deepening Training	Manajer - Junior Supervisor SDM Manager - Junior Supervisor of HR	27 - 28 Desember 2017 27 - 28 December 2017
3	Training Program Bahasa Inggris English Program Training	Manajer - Staf Manager - Staff	Desember 2017 December 2017
4	Pelatihan Teknik Dasar KRL untuk PPK Basic EMU Training for PPK	Petugas PPK PPK Officer	16 Oktober - 07 November 2017 16 Oct - 07 Nov 2017
5	Training Contact Center Indonesia Certification (CCIC) For Contact Center Professional Contact Center Indonesia Certification (CCIC) Training for Professional Contact Center	Petugas Help desk Help desk Officer	05 - 13 Desember 2017 05 - 13 December 2017



No	Judul Pelatihan Training Name	Peserta Peserta	Pelaksanaan Pelaksanaan
6	Hospitality and Service Training dengan JR East Company Batch IV Hospitality and Service Training with JRE East Company Batch IV	VP - Junior Staf VP - Junior Staff	16 - 21 Oktober 2017 16 - 21 October 2017
7	Hospitality and Service Training dengan JR East Company Batch Hospitality and Service Training with JRE East Company Batch V	VP - Staf VP - Staff	06 - 11 November 2017 06 - 11 November 2017
8	Training Heavy Maintenance	Pegawai Perawatan Sarana Staffs in Vehicle Rollingstock	10 - 22 Oktober 2017 10 - 22 October 2017
9	Workshop Prosedur dan Teknik Audit Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Audit Procedure and Method Workshop	Manajer Pengembangan SDM, Manajer Internal Control, Staf Internal Control HR Development Manager, Internal Control Manager, Internal Control Staff	19 - 20 Oktober 2017 19 - 20 October 2017
10	Seminar Nasional Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (PTKP dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Dalam Pengadaan Barang dan Jasa National Seminar of Corruption Crime Prevention (PTKP and Money Laundering Crime (TPPU) in procurement	VP dan Manager Internal Control VP and Manager of Internal Control	07 - 08 November 2017 07 - 08 November 2017
11	Edukasi Kebakaran Fire Education	Staf secara bertahap Staffs, gradually	08 Desember 2017 08 December 2017
12	Bimbingan Teknis Audit dan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Audit Technical Guidance and Train Safety Inspection	Manager - Supervisor Safety	20 - 22 Desember 2017 20 - 22 December 2017

PROGRAM PENGUKURAN KOMPETENSI PEGAWAI STASIUN

Selain program pelatihan pegawai, Perseroan juga menyelenggarakan pengukuran kompetensi pegawai stasiun pada tahun 2017. Pengukuran kompetensi dilakukan terhadap 257 pegawai stasiun antara lain pengukuran kompetensi pembukuan keuangan stasiun, pembuatan dinasan loket dan pengetahuan mengenai *e-Ticketing*.

Hasil uji kompetensi menunjukkan Rasio Kompetensi Pegawai Stasiun pada tahun 2017 pada tingkat 93,01%.

STATION PERSONNEL COMPETENCY ASSESSMENT PROGRAM

Besides employee training program, the Company also conducted station personnel competence assessment in 2017. The competency assessment was done for 257 station personnel including station finance administration competency, ticketing arrangement and e-ticketing knowledge.

Result of the competency test indicated Employee Competency Ratio in 2017 achieved 93.01%.



REALISASI BIAYA PENGEMBANGAN PEGAWAI 2017

Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan pegawai sebesar Rp2.742.877.639 untuk keseluruhan program pelatihan selama tahun 2017,

PRODUKTIVITAS PEGAWAI

Realisasi produktivitas hanya pegawai organik saja, pada tahun 2017 sebesar Rp793.886.439 dari program Rp766.329.789 atau sebesar 104%. Pencapaian produktivitas pegawai ini karena pendapatan usaha terealisasi sebesar 107% sedangkan rata-rata realisasi pegawai tercapai 103%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 maka produktivitas pegawai mengalami kenaikan 21%.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

1. Peraturan Perusahaan 2016 -2018
Telah disahkan perpanjangan Peraturan Perusahaan PT Kereta Commuter Indonesia, yang mengatur hak & kewajiban antara Pegawai dengan Perusahaan
2. Serikat Pekerja Anak Perusahaan
Telah dibentuk kepengurusan baru Dewan Pengurus Daerah Serikat Pekerja PT KCI sebagai DPD Serikat Pekerja Anak Perusahaan, periode 2017-2020. Kepengurusan baru tersebut, dikukuhkan tanggal 28 April 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan juga mencatat realisasi program kerja SDM terkait hubungan industrial yaitu penyelesaian kasus hubungan industrial yang *backlog* sehingga dapat menciptakan hubungan industrial yang lebih harmonis antara seluruh pegawai di Perseroan.

PENGHARGAAN DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai, Perseroan menyediakan paket kesejahteraan untuk pegawai selain remunerasi yang diterima setiap bulan meliputi tunjangan, asuransi serta pesangon dengan memberikan kepada Pegawai berupa manfaat meninggal dunia, manfaat pensiun,

EMPLOYEE DEVELOPMENT BUDGET REALIZATION 2017

The Company had allocated employee development budget of Rp2,742,877,639 for entire training programs in 2017.

EMPLOYEE PRODUCTIVITY

Realization of productivity only recognized organic employees, in 2017 achieved Rp793,886,439 from Rp766,329,789 targeted or 104%. The employee productivity achievement is contributed from revenues realization by 107% where average employee realization achieved 103%. If compared to 2016, employee productivity increased 21%.

INDUSTRIAL RELATION

1. Corporate Policy 2016 – 2018
Has ratified renewal of PT Kereta Commuter Indonesia Corporate Policy regulating rights and obligations between Employees and the Company.
2. Subsidiary Workers Union
New Committee of PT KCI Workers Union Regional Committee Board has been established as Subsidiary Workers Union DPD for 2017 – 2020 period.
The Committee was inaugurated on April 28, 2017.

In 2017, the Company also recorded realization of HR working program related to industrial relation, that is settlement backlog in the industrial relation to create more harmonious industrial relation among employees in the Company.

EMPLOYEE REWARDS AND WELFARE

As part of the commitment to improve employee welfare, the Company provides welfare package for employees besides monthly remuneration including allowance, insurance and severance pay by giving death benefit, pension benefit, health insurance and severance pay to the employees under any



manfaat kecelakaan, dan manfaat pesangon apabila terjadi pemutusan hubungan kerja. Sejak tanggal 1 April 2017, pengelolaan asuransi di Perseroan bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwasraya.

Perusahaan juga telah melaksanakan Pengelolaan THT Sukarela Pegawai (Tabungan Hari Tua Sukarela Pegawai), yang pengelolaannya ditangani oleh PT Asuransi TASPEN life.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI) Nomor SK-021/KCI/DIR-HRD/XII/2017 tentang Penerima Penghargaan Pegawai Berprestasi Tahun 2017 di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia, Perseroan juga telah memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi di tahun 2017 untuk pegawai di Unit Komersial sebanyak 21 (dua puluh satu) pegawai, 1 (satu) pegawai di Unit Kesehatan, 3 (tiga) pegawai di Unit Pelayanan dan 16 (enam belas) pegawai di Unit Sarana.

employment termination. Since April 1, 2017, the insurance provider in the Company is cooperated with PT Asuransi Jiwasraya.

The Company also has implemented Employee Voluntary THT (Retirement Benefit) Management, which management is handled by TP Asuransi TASPEN Life.

According to PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI) Board of Directors Decree Number SK-021/KCI/DIR-HRD/XII/2017 concerning Employee Achievement Reward Recipient in 2017 in PT Kereta Commuter Indonesia, the Company also provided reward for outstanding employees in 2017, for 21 (twenty one) employees at Commercial Unit, 1 (one) employee at Health Unit, 3 (three) employees at Service Unit and 16 (sixteen) employees at Rollingstock Unit.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Perluasan wilayah layanan yang dilakukan pada tahun 2017 terus didukung oleh penguatan kinerja Teknologi Informasi sebagai nilai tambah dalam meningkatkan keandalan dan kualitas layanan transportasi publik yang diberikan kepada masyarakat.

Service area expansion in 2017 is continuously supported by Information Technology performance development as added-value in increasing reliability and quality of public transportation service provided to the society.





Perseroan terus mengembangkan berbagai inovasi dan layanan berbasis teknologi informasi selama tahun 2017. Hal ini terutama bertujuan untuk mendukung perluasan wilayah layanan serta sebagai upaya untuk menghadirkan layanan komuter dengan kemudahan akses dan fitur informasi serta layanan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa komuter.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Perseroan melaksanakan program Teknologi Informasi rutin serta pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung layanan KRL. Program Teknologi Informasi rutin meliputi perawatan jaringan dan perangkat TI, pengembangan infrastruktur, pengembangan aplikasi, program kerja terkait lisensi *software* dan *firewall* serta pengelolaan *e-Ticketing*.

Di sisi lain, seiring dengan program TI rutin tersebut, Perseroan juga melakukan pengembangan Teknologi Informasi, antara lain:

1. Penggunaan Media Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi dalam media informasi kepada penumpang ketika terjadi gangguan atau keterlambatan KRL.

2. Pengembangan Top-Up dan e-Money

Pada tahun 2017, Perseroan mengembangkan Top-Up pulsa KMT dengan jaringan Alfamart dan memperoleh perizinan Bank Indonesia (BI) untuk penggunaan e-Money sebagai salah satu bentuk inovasi *e-Ticketing*. Kedepan, KMT tidak hanya terbatas sebagai uang elektronik untuk melakukan perjalanan KRL tetapi juga dapat digunakan pada

The Company continuously develops various innovations and services based on information technology in 2017. This mainly aims to support the service area expansion as well as initiative to deliver commuter service with accessibility and information feature as well as services required by the commuter service users.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT 2017

During 2017, the Company has implemented regular Information Technology program and Information Technology development to support EMU services. The regular Information Technology program includes IT network and device maintenance, infrastructure development, application development, working programs related to software license and firewall and *e-Ticketing* management.

On the other hand, in line with regular IT program, the Company also conducted Information Technology development, among others:

1. The Use of Information Media

Use of Information Technology in information media to passengers during EMU interference or delay.

2. Top-Up and e-Money Development

In 2017, the Company developed KMT Top-Up with Alfamart network and acquired license from Bank Indonesia (BI) to use e-Money as one of *e-Ticketing* innovations. Going forward, KMT will not only be used limitedly as electronic money to do EMU trip but also applicable at partner merchants of the bank such as *e-Toll*, Gaz Card, Transjakarta Bus



setiap merchant yang bekerja sama dengan bank berupa e-Toll, Gaz Card, Bus Transjakarta dan lain sebagainya.

Selain pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan juga merealisasikan pengadaan Teknologi Informasi, sebagai berikut:

1. Pengadaan Perangkat E-Ticketing (UPS) di Stasiun Bekasi Timur, Tambun, Cibitung dan Cikarang.
2. Pengadaan infrastruktur E-Ticketing untuk kebutuhan pemasangan di stasiun baru (Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, Cikarang) berupa Server dan instalasi.
3. Pengadaan sewa layanan berlangganan infrastruktur dan perangkat untuk piloting system penerbitan dan pengelolaan transaksi kartu uang elektronik (Dana Opex 2017).
4. Pengadaan Kartu Chip Security Access Module (SAM) untuk Pengembangan National Payment Gateway (NPG) PT Kereta Commuter Indonesia (KCI).
5. Pengadaan APPLLET JAVA SAM THB.
6. Pengadaan perangkat dan infrastruktur E-Ticketing di Stasiun Klender Pasca Kebakaran.
7. Pengadaan Aplikasi Desktop PERSO THB.
8. Pengadaan 130 Unit Balance Reader.
9. Pengadaan perangkat E-Ticketing Stasiun Grogol, Tanah Tinggi, Taman Kota, Ancol, Tanjung Priok dan Nambo 23 Gate 2015 (4 Tahap) (Luncuran Investasi 2015) – Rp5.503.044.289 (Non-Gate Opex Rp896.521.490 & 23 Gate Capex Rp4.606.522.800 = Nilai Kontrak).

and other merchants.

In addition to th Information Technology development, the Company also realized Information Technology development, as follows:

1. E-Ticketing Device (UPS) Procurement at Bekasi Timur, Tambun, Cibitung and Cikarang Stations.
2. E-Ticketing infrastructure procurement for installment requirements at new stations (Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, Cikarang) in form of Server and installation.
3. Procurement of subscribed infrastructure and device service rental for electronic money issuance and transaction management (Opex 2017 Budget).
4. Procurement of Security Access Module (SAM) Chip Card for development of PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) National Payment Gateway (NPG).
5. APPLLET JAVA SAM THB Procurement.
6. E-Ticketing device and infrastructure procurement at Klender Station post-fire disaster.
7. PERSO THB Desktop Application Procurement.
8. Procurement of 130 Units Balance Reader.
9. Procurement of E-Ticketing device for Grogol, Tanah Tinggi, Taman Kota, Ancol, Tanjung Priok and Nambo Stations, 23 Gates 2015 (4 Stages) (Investment 2015 Launch) – Rp5,503,044,289 (Non-gate Opex Rp896,521,490 & 23 Gates Capex Rp4,606,522,800 = Contract Value).



10. Pengadaan 77 Unit Gate untuk penambahan di Stasiun Eksisting – Triwulan II (3 Tahap) (Luncuran Investasi 2015) – Pembayaran Tahap II.
11. Paket Pekerjaan Pengembangan Eksisting Aplikasi Tiket Elektronik memenuhi standarisasi transaksi pembayaran menggunakan kartu Uang Elektronik.

10. Procurement of 77 Units Gate as additional at Existing Stations – 2nd Quarter (3 Stages) (Investment 2015 Launch) – 2nd Phase Payment.
11. Existing Electronic Ticket Application Development Project Package to fulfill standardization of payment transaction using Electronic Money.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



“

**“PADA TAHUN 2017, JUMLAH
PENUMPANG TERCAPAI
315.853.991 PENUMPANG ATAU
107% REALISASI DARI TARGET
YANG DICANANGKAN DENGAN
TOTAL PENDAPATAN SEGMENT
ANGKUTAN PENUMPANG MENCAPAI
RP2,59 TRILIUN, TUMBUH 35,37%
DARI TAHUN 2016.”**

“In 2017, total passengers achieved 315,853,991 passenger or 107% realization from the target with total passengers segment revenue achieved Rp2.59 trillion, grew 35.37% from 2016.”



TINJAUAN PERSEGMENT USAHA

REVIEW BY BUSINESS SEGMENT



Pada tahun 2017, pendapatan angkutan penumpang mengalami kenaikan 35,37% dibandingkan tahun 2016 menjadi sebesar Rp2,59 triliun.

In 2017, passenger transport revenue increased 35.37% compared to 2016 to Rp2.59 trillion.

////////////////////////////////////

**SEGMENT ANGKUTAN PENUMPANG DAN SUBSIDI
PEMERINTAH (PSO)****PASSENGER TRANSPORTATION AND
GOVERNMENT SUBSIDY (PSO)**

Segmen Angkutan Penumpang Dan Subsidi Pemerintah (PSO) Transportation and Government Subsidy (PSO) Segment	2017		2016		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan Revenues
Pendapatan angkutan Penumpang Passenger Revenue		1.194.512		833.412		43,33%
Subsidi Pemerintah (PSO) Government Subsidy (PSO)		1.394.775		1.079.350		29,22%
Total	315.853.991	2.589.287	280.588.767	1.912.762	12,57%	35,37%

Target jumlah penumpang tahun 2017 sebesar 294.526.176 penumpang, tercapai 107% atau 315.853.991 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

- Penumpang dengan tiket KMT dan THB yang naik dan turun di stasiun yang berbeda sebanyak 314.321.917 penumpang.
- Penumpang KMT dan THB yang naik dan turun di stasiun yang sama sebanyak 1.532.074 penumpang.
- Penjualan tiket kertas sebanyak 4.034 lembar

Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, maka realisasi volume mengalami kenaikan sebesar 12,57%. Kenaikan volume penumpang pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 disebabkan antara lain:

- Pembukaan lintas Tanahabang - Rangkasbitung pada tanggal 1 April 2017

The number of passengers target in 2017 is 294,526,176 passengers, 107% achieved or 315,853,991 passengers with details as follows:

- Passengers with KMT and THB tickets who departed and arrived in different stations reached 314,321,917 passengers.
- KMT and THB passengers who departed and arrived at the same stations reached 1,532,074 passengers.
- Paper ticket sales reached 4,034 tickets.

If compared to 2016, the volume realization grew 12.57%. The increasing passengers volume in 2017 compared to 2016 was due to:

- Opening of Tanahabang - Rangkasbitung loop on April 1, 2017.



- Pembukaan lintas Cikarang – Jakartakota pada tanggal 8 Oktober 2017
- Mengurangi kepadatan lintas di Manggarai, dilakukan perubahan 1 loop relasi Bekasi – Manggarai - Jakartakota menjadi Bekasi - Pasarsenen - Jakartakota.
- Mengoptimalkan SF12 pada jam-jam sibuk (Peak Hour).
- Perpanjangan peron menjadi minimal SF10.
- Pengoperasian KRL SF 10 di Tanahabang – Rangkasbitung
- Dijalankan KRL SF12 di lintas Bogor dan Bekasi serta SF10 di lintas Bogor, Bekasi dan Serpong.
- Koordinasi dengan Daop 1 Jakarta terkait stabling KA intercity, semula di Manggarai dan Pasarsenen menjadi di Tanahabang, Pasarsenen dan Dipo Kereta Jakarta sehingga mengurangi kepadatan lintas saat pengiriman rangkaian.
- Jalur stabling untuk keberangkatan KA lokal Purwakarta yang semula di Jakartakota diubah menjadi di Tanjungpriok.
- Koordinasi dengan Daop 1 Jakarta untuk langirsan KA barang di jalur 5 stasiun Tanahabang diubah menjadi ke stasiun Kampungbandan, sehingga jalur 5 stasiun Tanah abang digunakan untuk KRL relasi Tanahabang- Serpong/Parungpanjang/Maja.
- Pembukaan Stasiun untuk pelayanan KRL sebagian 7 stasiun, yaitu Rangkasbitung, Citeras, Angke, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, dan Cikarang, serta penggunaan bangunan baru stasiun Duri sehingga kapasitas hall stasiun lebih besar.
- Opening of Cikarang – Jakartakota loop on October 8, 2017.
- Reducing loop traffic at Manggarai by modifying 1 loop for Bekasi – Manggarai – Jakartakota relation to Bekasi – Pasarsenen – Jakartakota.
- Optimizing SF12 during Peak Hour.
- Platform extension to minimum SF10.
- Operation of EMU SF 10 at Tanahabang – Rangkasbitung.
- Operation of EMU SF12 on Bogor and Bekasi Loops and SF10 on Bogor, Bekasi and Serpong Loops.
- Coordination with Daop 1 Jakarta related to stabling intercity train from previously at Manggarai and Pasarsenen to Tanahabang, Pasarsenen and Jakarta Train Dipo to reduce traffic during the trainset delivery.
- Stabling track for Purwakarta local train from previously at Jakartakota to Tanjungpriok.
- Coordination with Daop 1 Jakarta for cargo Train backward at Track 5 Tanahabang station to change to Kampungbandan station, so that Track 5 at Tanahabang station is used for EMU Tanahabang – Serpong/Parungpanjang/Maja relation.
- Opening of stations for EMU services partly at 7 stations, such as Rangkasbitung, Citeras, Angke, Bekasi Timur, Tambun, Cibitung, and Cikarang, and the use of new building at Duri station to have bigger hall capacity.

Pendapatan angkutan penumpang pada tahun 2017 sebesar Rp2,59 triliun, jika dibandingkan tahun 2016 mengalami kenaikan 35,37%, hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut:

- Meningkatnya volume penumpang sebesar 12,57% dimana jumlah penumpang tahun 2016 sebesar 280.588.767 penumpang meningkat menjadi 315.853.991 penumpang dari program sebesar 294.526.176 penumpang atau tercapai 107% pada tahun 2017.
- Increasing passengers volume by 12.57% where total passengers in 2016 achieved 280,588,767 passengers, increased to 315,853,991 passengers from 294,526,176 passengers targeted or achieved 107% in 2017.

In 2017, passengers revenue achieved Rp2.59 trillion, if compared to 2016 grew 35.37%, this was due to:



- Meningkatnya KM-Penumpang sebesar 50% dimana tahun 2016 sebesar 6.920.666.648 menjadi 10.350.322.205 dari program 9.502.415.666 atau tercapai 109% pada tahun 2017.
- Rata-rata KM-Penumpang sebesar 33 km dari program sebesar 32 km atau tercapai 103,1%.
- Rata-rata tarif penumpang Rp8.200/penumpang dari program sebesar Rp8.066/penumpang pada tahun 2017. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp6.817/penumpang atau naik sebesar 18%.

- Increasing KM-Passengers by 50% where in 2016 achieving 6,920,666,648 to 10,350,322,205 from 9,502,415,666 targeted or achieved 109% in 2017.
- Average KM-Passengers achieved 33 km from 32 km targeted or 103.1% realization.
- Average passengers tariff is Rp8,200/passenger from Rp8,066/passenger targeted in 2017. If compared to 2016 the average tariff that Rp6,817/passenger or increased by 18%.

SEGMENT NON ANGKUTAN PENUMPANG DAN PENDUKUNG ANGKUTAN KA

NON-PASSENGERS AND TRAIN SUPPORTING SEGMENT

Tabel Pendapatan Non Angkutan Penumpang dan Pendukung Angkutan KA Tahun 2017 Dan 2016 (dalam jutaan Rupiah) Table of Non Passenger and Train Supporting Segment Revenue in 2017 and 2016 (In Million Rupiah)					
Pendapatan Non Angkutan Penumpang Dan Pendukung Angkutan KA	2017	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(decrease)		Non Passengers And Train Supporting Segment Revenue
			Selisih Difference	%	
Kerjasama usaha (Himbara dan BCA)	33.750	40.075	(6.325)	-15,78%	Business partnership (Himbara and BCA)
Sewa Iklan	57.878	59.118	(1.240)	-2,10%	Advertising Rental
Sewa KRL	210	248	(38)	-15,32%	EMU Rental
Suplisi	574	494	80	16,20%	Fees
Penjualan KMT dan THB <i>expired</i>	38.462	30.899	7.562	24,47%	Expired KMT and THB Sales
Pendapatan <i>Pinalty</i>	1.729	1.340	389	28,99%	Penalty
Pendapatan <i>Tenant Access</i>	16	20	(4)	20,00%	Tenant Access
C-Corner	562	-	562	100,00%	C - Corner
Jumlah	133.181	132.194	987	0,75%	Total

Pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung angkutan KA berasal dari kerjasama dengan Bank Himbara dan flazz BCA, penjualan iklan di KRL, sewa KRL, suplisi, penjualan KMT dan THB expired, penalty, dan development space. Pada tahun 2017, realisasi pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung angkutan KA sebesar Rp133,18 miliar,

Non-passengers and train supporting revenues were acquired from partnership with Himbara Bank and Flazz BCA, advertising sales at EMU, EMU Rental, fees, expired KMT and THB sales, penalty and C-Corner. In 2017, realization of non-passengers and train supporting revenues realization achieved Rp133.18 billion, grew Rp990.38 million or 0.75%



meningkat Rp990,38 juta atau 0,75% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp132,17 miliar. Peningkatan ini seiring dengan:

- Kerjasama usaha (Himbara dan BCA) sebesar Rp33,75 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp40,08 miliar.
- Sewa iklan sebesar Rp57,88 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp59,12 miliar.
- Sewa KRL (sewa kereta untuk rombongan anak sekolah, tempat *shooting*) sebesar Rp210 juta, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp248 juta.
- Suplisi (denda terhadap penumpang karena tidak bertiket atau KMT kurang dari saldo minimum) tahun 2017 sebesar Rp573,60 juta, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp493,63 juta.
- Penjualan KMT dan THB expired tahun 2017 sebesar Rp38,46 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp30,90 miliar.
- Pendapatan pinalti (pinalti penumpang karena melebihi perjalanan dibandingkan dengan dana yang ada di tiket) tahun 2017 sebesar Rp1,73 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp1,34 miliar.
- Pendapatan penjualan C-Corner sebesar Rp562,07 juta, naik 100% dibandingkan tahun 2016. Pada akhir tahun 2017, penjualan C-Corner bekerjasama dengan Bukalapak dan Elevania sehingga dapat dilakukan secara *online*.
- Pendapatan *tenant access* tahun 2017 sebesar Rp16 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp20 miliar.

from Rp132.17 billion booked in 2016. The growth was in line with:

- Business partnership (Himbara and BCA) amounted Rp33.75 billion, from Rp40.08 billion in 2016.
- Advertising rental amounted Rp57.88 billion from Rp59.12 billion in 2016.
- EMU Rental (train rental for school students group and shooting location) amounted Rp210 million from Rp248 million in 2016.
- Fees (penalty on passengers without ticket or KMT with balance below the limit) achieved Rp573.60 million in 2017 from Rp493.63 million in 2016.
- Expired KMT and THB sales in 2017 amounted Rp38.46 billion from Rp30.90 billion in 2016.
- Penalty revenues (passengers penalty due to exceeding trip compared to balance on the ticket) achieved Rp1.73 billion in 2017 from Rp1.34 billion in 2016.
- C-Corner sales revenues of Rp562.07 million, grew 100% from 2016. By the end of 2017, C-Corner sales cooperated with Bukalapak and Elevania that is available online.
- Revenues from tenant access in 2017 amounted Rp16 billion and achieved Rp20 billion in 2017.



SEGMENT LAIN-LAIN

OTHER SEGMENTS

Tabel Pendapatan Lain-Lain Tahun 2017 Dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Other Segments Revenues in 2017 and 2016 (in million Rupiah)

Pendapatan Lain-lain	2017	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(decrease)		Other Segments Revenues
			Selisih Difference	%	
Jumlah	19.810	15.454	4.356	28%	Total

Pada tahun 2017, realisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp19,81 miliar, menurun Rp4.356 juta atau 28% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp15.454 miliar.

In 2017, realization of other segments achieved Rp19.81 billion, decreased by Rp363 million or 28% from Rp15.454 billion booked in 2016.



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,99 triliun, terbagi menjadi 66,33% aset lancar dan 33,67% aset tidak lancar, mengalami peningkatan Rp508,84 miliar atau 34,28% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,48 triliun. Peningkatan jumlah aset Perseroan ini seiring dengan peningkatan aset lancar, yaitu sebesar Rp445,15 miliar atau 50,76%, dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp63,69 miliar atau 34,28%.

ASSETS

In 2017, total assets achieved Rp1.99 trillion, comprising of 66.33% current assets and 33.67% non-current assets, grew Rp508.84 billion or 34.28% from previous year's position of Rp1.48 trillion. The increasing total assets was in line with increasing current assets by Rp445.15 billion or 50.76% and increasing non-current assets by Rp63.69 billion or 34.28%.

Tabel Aset Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Asset 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Aset	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase / (Decrease)		Assets
						Selisih Difference	%	
						7 = 2-3	8 = 7:3	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
Aset Lancar								Current Assets
Kas dan setara kas	639.322	517.985	576.454	246.155	324.431	121.337	23,42%	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	70.329	45.527	60.000	10.000	-	24.802	54,48%	Restricted funds
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak berelasi dan intercompany	182.163	129.723	254.608	217.391	100.659	52.440	40,42%	Related parties
Pihak ketiga	8.108	3.083	6.645	1.047	1.428	5.025	163,00%	Third parties
Piutang lain-lain	156	221	295	339	340	(65)	-29,42%	Other receivables
Uang muka	1.320	996	36.801	9.593	3.871	324	32,50%	Advances
Biaya dibayar dimuka	75	-	-	-	623	75	100,00%	Prepaid expenses
Pendapatan masih harus diterima	386.941	149.475	286	421	300	237.466	158,87%	Accrued revenues
Persediaan	33.725	29.977	46.602	42.102	-	3.748	12,50%	Inventory
Jumlah Aset Lancar	1.322.137	876.987	981.691	527.049	431.652	445.150	50,76%	Total Current Asstes

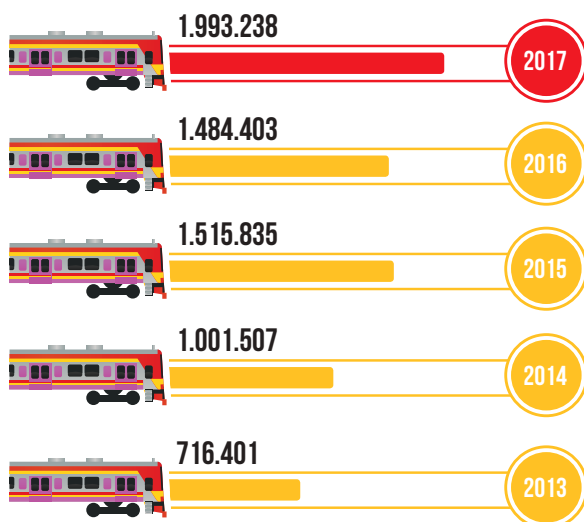


Tabel Aset Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Asset 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Aset	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase /(Decrease)		Assets
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2:3	8 = 7:3	9
Aset Tidak Lancar								Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	28.404	13.457	14.443	7.017	4.366	14.947	111,07%	Deferred tax assets
Aset tetap	619.298	533.575	514.765	461.117	280.383	85.723	16,07%	Fixed assets
Aset tak berwujud	3.415	5.123	4.936	-	-	(1.708)	-33,33%	Intangible assets
Aset lain-lain	19.983	55.261	-	6.324	-	(35.278)	-63,84%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	671.101	607.416	534.144	474.458	284.749	63.685	10,48%	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507	716.401	508.835	34,28%	TOTAL ASSETS

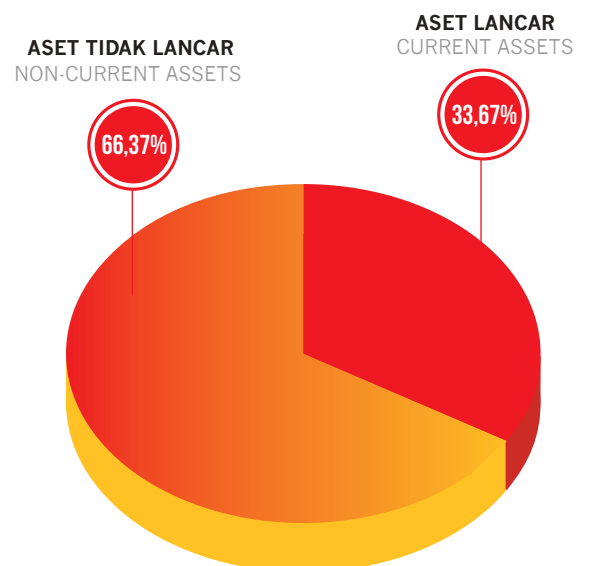
ASET

Assets



KOMPOSISI ASET TAHUN 2017

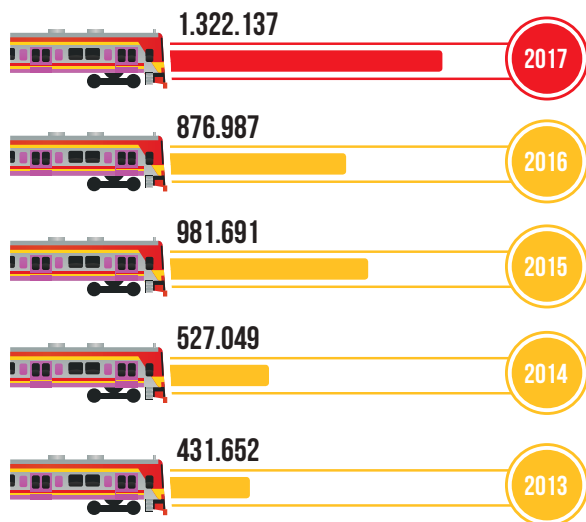
Assets Composition 2017





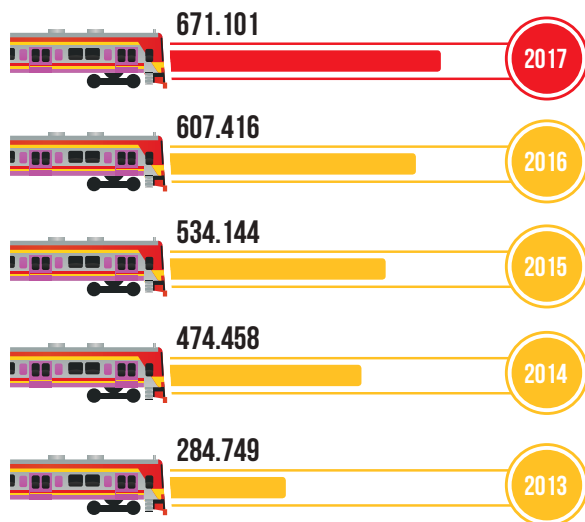
ASET LANCAR

Current Assets



ASET TIDAK LANCAR

Non Current Assets



TOTAL ASET

Total aset Perseroan meningkat 34,28% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp1,48 triliun menjadi sebesar Rp1,99 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar terutama komponen kas dan setara kas dan pendapatan masih harus diterima, serta peningkatan aset tidak lancar terutama komponen aset tetap.

ASET LANCAR

Aset lancar meningkat 50,76% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp876,99 miliar menjadi sebesar Rp1,32 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas meningkat 23,42% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp517,99 miliar menjadi sebesar Rp639,32 miliar pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - Giro bank sebesar Rp201,64 miliar.
 - Deposito sebesar Rp415 miliar.
 - Kas tunai sebesar Rp22,68 miliar.

TOTAL ASSETS

Total assets increased by 34.28% from Rp1.48 trillion booked in 2016 to Rp1.99 trillion in 2017. The increase was mainly driven by increasing current assets primarily cash and cash equivalents and accrued income components, and increasing non-current assets, primarily fixed assets components.

CURRENT ASSETS

Current assets grew 50.76% from Rp876.99 billion booked in 2016 to Rp1.32 trillion in 2017. The increase is comprehensively explained as follows:

- Cash and cash equivalents grew 23.42% from Rp517.99 billion in 2016 to Rp639.32 billion in 2017 with details, as follows:
 - Current Accounts with bank amounted Rp201.64 billion.
 - Time Deposit amounted Rp415 billion.
 - Cash amounted Rp22.68 billion.



- Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp70,33 miliar dimana hal ini merupakan deposito dan giro yang dijaminan untuk pembukaan L/C impor suku cadang, dan pembelian peralatan pemeliharaan sistem *brake* untuk KRL.
- Piutang usaha:
 - Piutang afiliasi dan *intercompany* sebesar Rp182,16 miliar terdiri atas piutang PSO yang sudah *diinvoice* sebesar Rp132,74 miliar dan sebesar Rp48,57 miliar atas kewajiban bunga angsuran dan Rp651,29 juta atas pembelian suku cadang KAI serta Rp205,16 miliar adalah piutang kepada KAI.
 - Piutang pihak ketiga Rp8,11 miliar setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp159,17 juta.
- Piutang lain-lain sebesar Rp155,98 juta adalah piutang ke pegawai atas uang eksekse klaim.
- Uang muka dinas sebesar Rp1,32 miliar seperti pengambilan uang muka untuk keperluan operasional.
- Biaya dibayar dimuka sebesar Rp74,62 juta adalah asuransi dibayar dimuka.
- Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp386,94 miliar adalah pendapatan atas bunga deposito dan pendapatan atas PSO yang belum ditagihkan.
- Persediaan sebesar Rp33,72 miliar dimana hal ini terdiri atas suku cadang dan kartu tiket.
- Restricted funds amounted Rp70.33 billion as time deposit and current accounts guaranteed for imported spare parts L/C opening and brake system equipment maintenance purchase for EMU.
- Accounts Receivables:
 - Receivables with affiliation and intercompany amounted Rp182.16 billion comprising of billed PSO receivables amounted Rp132.74 billion and amounted Rp48.57 billion on installment interest liabilities and Rp651.29 million on KAI spare parts purchase and Rp205.16 billion from receivables with KAI.
 - Receivables with third parties amounted Rp8.11 billion net after doubtful accounts allowance for amounting Rp159.17million.
- Other receivables amounted Rp155.98 million as receivables with employees on claim excess funds.
- Operational advances amounted Rp1.32 billion such as advance for operational needs.
- Prepaid expenses amounted Rp74.62 million represent prepaid of insurance.
- Accured income amounted Rp386.94 billion represent revenues from deposits interest income and revenues from unbilled PSO.
- Inventory amounted Rp33.72 billion consist of sparepart and ticket.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar meningkat 10,48% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp607,42 miliar menjadi sebesar Rp671,10 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Aset tetap meningkat 16,07% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp533,58 miliar menjadi sebesar Rp619,30 miliar pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - Aset sarana KRL sebesar Rp501,67 miliar

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets increased by 10.48% from Rp607.42 billion booked in 2016 to Rp671.10 billion in 2017. The increase is further explained below:

- Fixed assets grew 16.07% from Rp533.58 billion booked in 2016 to Rp619.30 billion in 2017 with detail as follows:
 - EMU Rollingstock assets amounted Rp501.67 billion.



- Prasarana sebesar Rp272,72 miliar
- Fasilitas sebesar Rp61,74 miliar
- Aset tidak berwujud Rp6,83 miliar
- Dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp227,71 miliar
- Aset lain-lain menurun 35,28% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp55,26 miliar menjadi sebesar Rp19,98 miliar pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - Aset pajak tangguhan sebesar Rp28,40 miliar
 - Aktiva tetap dalam penyelesaian sebesar Rp7,47 miliar
 - Aktiva lainnya sebesar Rp19,98 miliar dimana hal ini merupakan aset *obsolete*. Berupa *gate* yang terbakar dan uang muka pembayaran atas simulator KRL.
- Infrastructure amounted Rp272.72 billion.
- Facilities amounted Rp61.74 billion.
- Intangible assets amounted Rp6.83 billion.
- Net after accumulated depreciation amounted Rp227.71 billion.
- Other assets decreased 35.28% from Rp55.26 billion to Rp19.98 billion in 2017 with detail as follows:
 - Deferred tax assets amounted Rp28.40 billion.
 - Fixed assets under construction amounted Rp7.47 billion.
 - Other assets amounted Rp19.98 billion represent obsolete assets as burned gates and advance payment on EMU simulator.

LIABILITAS

Pada tahun 2017, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp693,18 miliar, terbagi menjadi 78,88% liabilitas jangka pendek dan 21,12% liabilitas jangka panjang. Liabilitas mengalami peningkatan Rp158,14 miliar atau 29,56% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp535,04 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan peningkatan liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp188,16 miliar atau 52,47%. Disisi lain, liabilitas jangka panjang menurun Rp30,02 miliar atau 17,02%.

LIABILITIES

In 2017, total liabilities amounted Rp693.18 billion, comprising of 78.88% current liabilities and 21.12% non-current liabilities. The liabilities increased Rp158.14 billion or 29.56% from Rp535.04 billion position in previous year. Increasing total liabilities was mostly due to increasing current liabilities by Rp188.16 billion or 52.47%. On the other hand, non-current liabilities decreased by Rp30.02 billion or 17.02%.

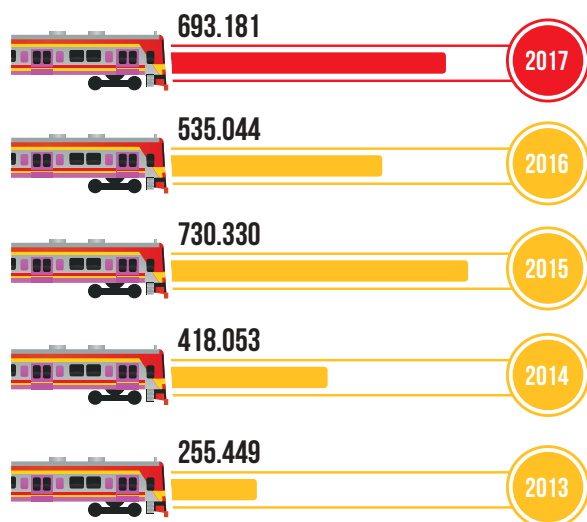
Tabel Liabilitas Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Liabilities 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Liabilitas	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase /(Decrease)		Liabilities
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
Liabilitas Jangka Pendek								Current Liabilities
Utang usaha								Account payables
Pihak berelasi dan intercompany	47.853	29.959	9.443	149.366	91.713	17.895	59,73%	Related parties and intercompany
Pihak ketiga	91.909	96.646	46.411	28.527	4.941	(4.737)	-4,90%	Third parties
Utang lain-lain	11.301	14.417	11.758	1.976	1.365	(3.116)	-21,61%	Other payables
Beban akrual	79.651	49.987	383.063	136.030	52.920	29.664	59,34%	Accrued expenses
Utang pajak	112.312	26.268	54.171	29.336	37.241	86.044	327,57%	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka	69.362	59.729	53.536	40.804	23.931	9.632	16,13%	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	103.563	44.247	-	-	-	59.316	134,06%	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.806	37.343	26.203	10.800	10.800	(6.537)	-17,50%	Current maturities of long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	546.757	358.596	584.584	396.840	222.910	188.161	52,47%	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang								Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang	142.021	172.827	140.098	17.337	28.139	(30.806)	-17,82%	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	4.404	3.621	5.648	3.876	4.402	783	21,63%	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	146.425	176.448	145.746	21.213	32.541	(30.023)	-17,02%	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	693.181	535.044	730.330	418.053	255.451	158.137	29,56%	TOTAL LIABILITIES



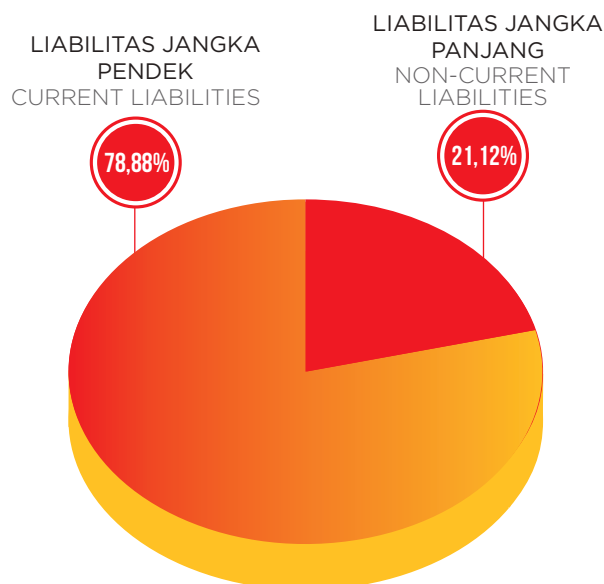
LIABILITAS

Liabilities



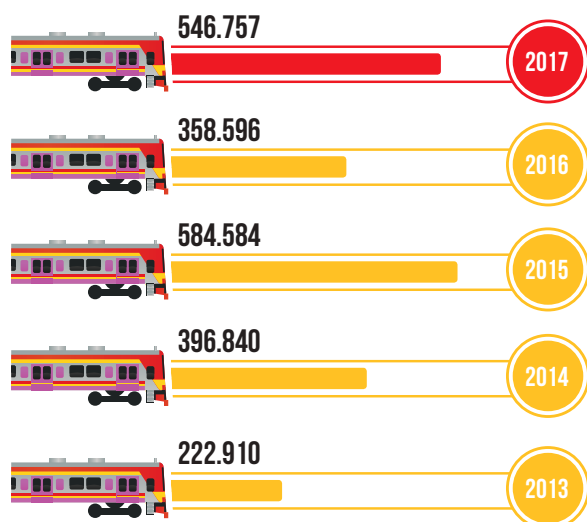
KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2017

Composition of Liabilities Year 2017



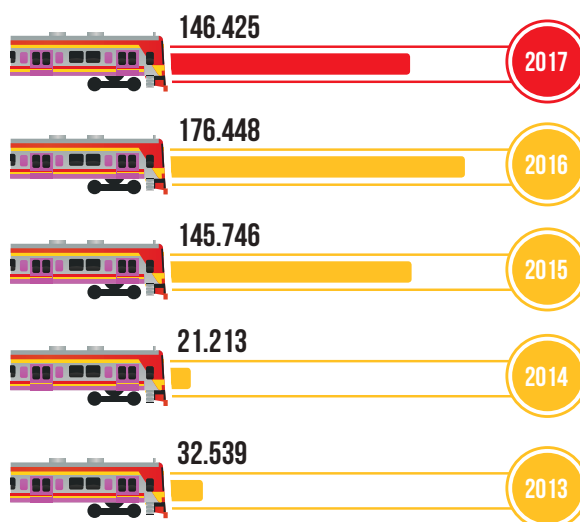
LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Liabilities



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Non Current Liabilities





TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan meningkat 29,56% dari sebesar Rp535,04 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp693,18 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek, sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek meningkat 52,47% dari sebesar Rp358,60 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp546,76 miliar pada tahun 2017. Adapun rincian liabilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Utang usaha terdiri atas:
 - Utang usaha pihak berelasi dan Intercompany sebesar Rp47,85 miliar
 - Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp91,91 miliar
- Utang lain-lain sebesar Rp11,30 miliar dimana utang ini terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan gaji, jaminan bongkar, jaminan THB, bea ukur dan lain-lain
- Utang pajak sebesar Rp112,31 miliar
- Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp69,36 miliar dimana pendapatan ini merupakan pendapatan yang akan diterima atas sewa iklan dan saldo KMT
- Utang bank adalah porsi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sebesar Rp30,81 miliar
- Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp183,21 miliar, jumlah ini diantaranya terdiri dari jasa pemeliharaan sarana gerak, jasa pemeliharaan barang yang dibeli, dan jasa pemeliharaan barang yang dibeli lainnya.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities increased by 29.56% from Rp535.04 billion in 2016 to Rp693.18 billion in 2017. The increase was mainly driven by increasing current liabilities while non-current liabilities was decreasing.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities increased by 52.47% from Rp358.60 billion in 2016 to Rp546.76 billion in 2017. Detail explanation of current liabilities is as follows:

- Account Payable consisted of:
 - Account payable with related party and Intercompany amounted Rp47.85 billion.
 - Account payable with third party amounted Rp91.91 billion.
- Other payables amounted Rp11.30 billion consists of short-term employment benefits and salary, dismantling deposit, THB deposit, measuring cost and others.
- Tax payable amounted Rp112.31 billion.
- Unearned revenues amounted Rp69.36 billion consists of accrued revenues from advertising rental and KMT deposit.
- Bank loans is long-term bank loans with maturity less than 1 year amounted Rp30.81 billion.
- Accrued expenses amounted Rp183.21 billion, the amount consist of train maintenance, purchased goods and maintenance service for other maintenance goods.



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang menurun 17,02% dari sebesar Rp176,45 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp146,43 miliar pada tahun 2017. Adapun rincian liabilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Utang bank sebesar Rp142,02 miliar
- Estimasi atas imbalan pasca kerja (aktuaria) sebesar Rp4,40 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2017, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,30 triliun, mengalami peningkatan Rp350,70 miliar atau 36,94% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp949,36 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yaitu sebesar Rp206,92 miliar atau 53,93%.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities decreased by 17.02% from Rp176.45 billion in 2016 to Rp146.13 billion in 2017. Detail explanation of non-current liabilities is as follows:

- Bank loans amounted Rp142.02 billion.
- Estimation on post-employment benefit (actuary) amounted Rp4.40 billion.

EQUITY

In 2017, the Company booked total equity of Rp1.30 trillion, increased by Rp350.70 billion or 36.94% from Rp949.36 billion position in previous year. The increasing total equity was mainly driven by increasing unappropriate retained earnings by Rp206.92 billion or 53.93%.

Tabel Ekuitas Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Equity 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

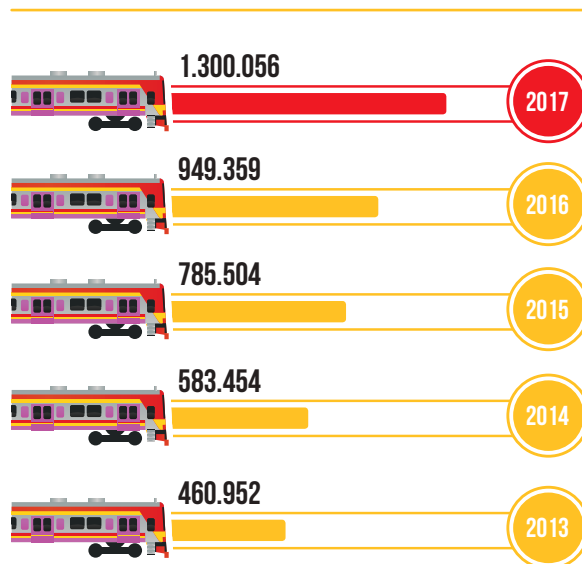
Ekuitas	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)		Equity
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
Modal saham								Modal saham
Modal dasar 542.000 saham, nilai nominal Rp1.000.000 per saham.								The authorized vaptal of 542.000 shares, par value Rp1,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 230.500 saham tahun 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013	230.500	230.500	230.500	230.500	230.500	-	-	per share. Issued and fully paid 230,500 shares in 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013
Saldo laba:								Retained earnings:

Tabel Ekuitas Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Equity 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Ekuitas	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)		Equity
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
Ditentukan penggunaannya	475.792	331.597	204.535	108.117	-	144.195	43,49%	Appropriate reserves
Belum ditentukan penggunaannya	590.571	383.653	349.384	243.598	229.307	206.918	53,93%	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3.193	3.609	1.085	1.239	1.145	(416)	-11,53%	Other components of equity
JUMLAH EKUITAS	1.300.056	949.359	785.504	583.454	460.952	350.697	36,94%	TOTAL EQUITY

EKUITAS

Equity





LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Labatahun berjalan Perseroan pada tahun 2017 terealisasi sebesar Rp495,31 miliar, lebih tinggi Rp206,92 miliar atau 71,75% dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp288,39 miliar.

Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 lebih tinggi Rp203,98 miliar atau 70,12% menjadi Rp494,89 miliar dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp290,92 miliar.

INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

In 2017, realization of income for the year amounted Rp495.31 billion, higher by Rp206.92 billion or 71.75% compared to Rp288.39 billion booked in 2016.

Total other comprehensive income in 2017 was higher by Rp203.98 billion or 70.12% to Rp494.89 billion compared to Rp290.92 billion booked in 2016.

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/(Penurunan) Increase /(Decrease)		Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
PENDAPATAN	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867	806.556	677.512	33,13%	Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.574.558)	(1.328.312)	(1.161.326)	(871.347)	(532.243)	246.246	18,54%	Cost Of Revenues
LABA BRUTO	1.147.911	716.645	568.420	364.520	274.314	431.266	60,18%	Gross Profit
Beban usaha	(444.111)	(319.276)	(238.988)	(176.027)	(122.610)	124.835	39,10%	Operating expenses
Lain-lain · bersih	5.548	(1.148)	874	(2.592)	17.987	6.695	583,42%	Others · Net
Laba Usaha	709.348	396.221	330.306	185.901	169.692	313.127	79,03%	Operating Income
Pendapatan bunga	19.810	15.455	13.934	13.981	9.878	4.355	28,18%	Interest Income
Beban keuangan	(18.933)	(20.975)	(6.734)	(3.765)	(1.560)	(2.042)	-9,73%	Interest expenses
Rugi penjualan aset tetap	(46.082)	-	-	-	-	(46.082)	-100,00%	Loss on sale of fixed assets
Rugi penurunan aset	(224)	-	-	-	-	(224)	-100,00%	Loss decrease in assets
Laba Sebelum Pajak	663.919	390.701	337.507	196.117	178.009	273.218	69,93%	Profit Before Income Tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK								Benefit (Expenses) Tax
Kini	(183.418)	(102.165)	(90.760)	(50.900)	(44.764)	81.253	79,53%	Current
Tangguhan	14.809	(145)	7.375	3.067	1.901	14.954	10301,10%	Deferred

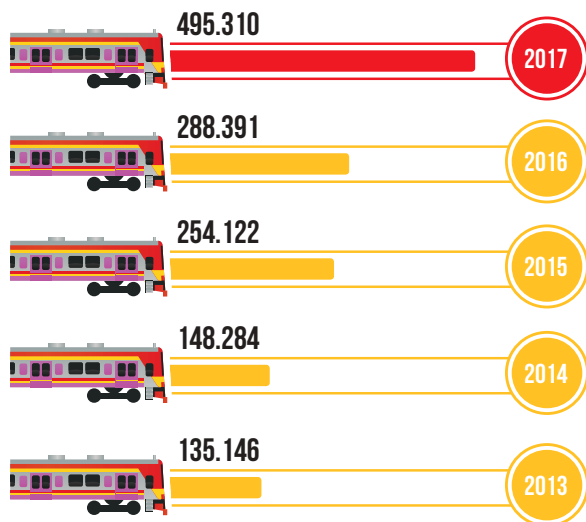
Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/(Penurunan) Increase /(Decrease)		Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
Jumlah manfaat (beban) pajak	(168.610)	(102.311)	(83.385)	(47.833)	(42.863)	66.299	64,80%	Amount of tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	495.310	288.391	254.122	148.284	135.146	206.919	71,75%	Profit For The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								Other Comprehensive Incomes
Pendapatan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba (rugi) pada periode berikutnya:								Other comprehensive (loss) income not to be reclassified to profit (loss) in subsequent period:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(556)	3.365	(205)	(275)	-	(3.921)	-116,51%	Remeasurement of deferred benefit
Efek pajak penghasilan terkait	139	(841)	51	69	-	980	-116,51%	Income tax effect
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(417)	2.524	(154)	(206)	-	(2.941)	-116,51%	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	494.893	290.915	253.968	148.077	135.146	203.978	70,12%	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



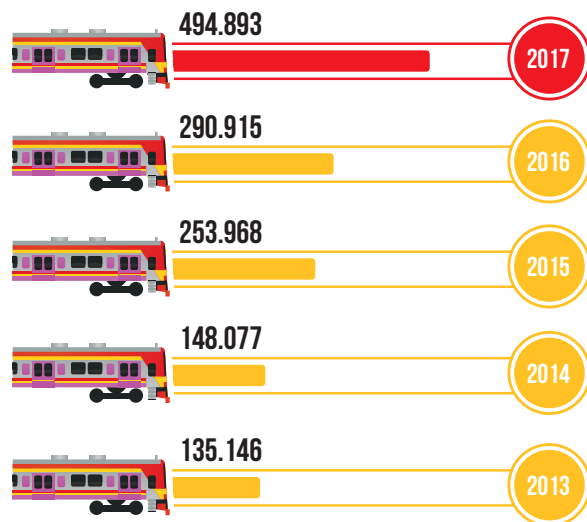
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for The Year



JUMLAH LABA & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Other Comprehensive Income & Earnings



PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan berasal dari kompensasi pemerintah (PSO), pendapatan angkutan penumpang, pendapatan usaha non angkutan dan pendapatan pendukung KA lainnya pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan menjadi Rp2,72 triliun dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,04 triliun. Pendapatan didominasi oleh 51,23% Kompensasi Pemerintah (PSO) dan 43,88% Pendapatan Angkutan Penumpang, sehingga dapat dikatakan faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah pendapatan angkutan penumpang. Baik secara volume penumpang maupun KM penumpang pada tahun 2017 yang meningkat dibandingkan 2016.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp246,25 miliar atau 18,54% menjadi Rp1,57 triliun dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,33 triliun.

REVENUES

The Company revenues from government compensation (PSO), revenue passenger, non-transportation revenue and transportation supporting revenue that grew to Rp2.72 trillion in 2017 compared to Rp2.04 trillion in 2016. Revenues was dominated 51.23% by government compensation (PSO) and 43.88% from revenue passenger, so that, the determinant factors of the Company's revenues is revenue from passenger. Both based non passenger volume or KM were increasing in 2017 compared to 2016.

COST OF REVENUES

In 2017, cost of revenues increased by Rp246.25 billion or 18.54% to Rp1.57 trillion from Rp1.33 trillion booked in 2016.



LABA BRUTO

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan bersih serta beban pokok pendapatan. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba kotor tahun 2017 sebesar Rp1,15 triliun, mengalami pertumbuhan Rp431,27 miliar atau 60,18% dibanding tahun 2016 sebesar Rp716,65 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp124,84 miliar atau 39,10% menjadi Rp444,11 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp319,28 miliar.

LAIN-LAIN - BERSIH

Lain-lain – bersih pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan Rp6,70 miliar atau 583,42% menjadi Rp5,55 miliar dibanding tahun 2016 sebesar (Rp1,15) miliar.

LABA USAHA

Laba usaha merupakan laba bruto dikurangi beban usaha dan lain-lain - bersih. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba usaha tahun 2017 sebesar Rp709,35 miliar, mengalami pertumbuhan Rp313,13 miliar atau 79,03% dibanding tahun 2016 sebesar Rp396,22 miliar.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikurangi manfaat (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba sebelum pajak tahun 2017 sebesar Rp663,92 miliar, mengalami pertumbuhan Rp273,22 miliar atau 69,93% dibanding tahun 2016 sebesar Rp390,70 miliar.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp66,30 miliar atau 64,80% menjadi Rp168,61 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp102,31 miliar.

GROSS PROFIT

Gross profit is mismatch between net revenues and cost of revenues. Within this calculation, the Company booked gross profit amounting Rp1.15 trillion in 2017, grew Rp431.27 billion or 60.18% from Rp716.65 billion.

OPERATING EXPENSE

In 2017, operating expense increased by Rp124.84 billion or 39.10% to Rp444.11 billion from Rp319.28 billion in 2016.

OTHERS – NET

In 2017, others – net increased by Rp6.70 billion or 583.42% to Rp5.55 billion from (Rp1.15) billion booked in 2016.

OPERATING INCOME

Operating income is result of gross profit deduced by other expense and others – net. Within this calculation, the Company booked operating income amounting Rp706.35 billion in 2017, grew Rp313.13 billion or 79.03% from Rp396.22 billion booked in 2016.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax is result of profit for the year before deduced by tax benefit (expense). Within this calculation, the Company booked profit for the year amounting Rp663.92 billion or 69.93% from Rp390.70 billion booked in 2016.

TAX BENEFIT (EXPENSE)

In 2017, tax benefit (expense) decreased by Rp66.30 billion or 64.80% to Rp168.91 billion from Rp102.31 billion booked in 2016.



PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2017 mengalami penurunan Rp2,94 miliar atau 116,51% menjadi (Rp416,65) juta dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,52 miliar.

ARUS KAS

Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2017 mengalami pertumbuhan Rp121,34 miliar atau 23,42% dibandingkan tahun 2016 dari Rp517,99 miliar menjadi Rp639,32 miliar, yang terdiri dari kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp496,42 miliar, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (Rp193,55) miliar, dan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp181,54) miliar.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2017, other comprehensive income decreased by Rp2.94 billion or 116.51% to (Rp416.65) million from Rp2.52 billion booked in 2016

CASH FLOWS

In 2017, cash and cash equivalents at end of the year grew Rp121.34 billion or 23.42% compared to Rp517.99 billion booked in 2016 to Rp639.32 billion comprising of net cash flows from operating activities amounting Rp496.42 billion, net cash flows from investing activities amounting (Rp193.55) billion and net cash flows used for financing activities amounting (Rp181.54) billion.

Tabel Laporan Arus Kas 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Statements of Cash Flows 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Laporan Arus Kas	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/ (Penurunan) Increase / (Decrease)		Statements of Cash Flows
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.313.433	946.034	845.603	730.461	731.873	367.399	38,84%	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pemerintah	1.123.035	1.085.187	854.060	405.929	-	37.848	3,49%	Cash receipts from government
Penerimaan bunga	20.512	14.642	14.070	13.860	12.273	5.870	40,09%	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.382.302)	(1.385.027)	(1.039.020)	(750.435)	(506.849)	(2.725)	-0,20%	Payment to suppliers
Pembayaran kepada pegawai	(341.663)	(268.207)	(186.207)	(143.830)	(38.290)	73.456	27,39%	Payments to employees
Pembayaran pajak	(122.638)	(134.960)	(66.208)	(40.907)	(25.046)	(12.323)	-9,13%	Payment of tax
Pembayaran kepada pemerintah	(95.023)	(88.613)	-	-	-	6.411	7,23%	Payment to government
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.933)	(20.975)	(6.734)	(3.765)	(1.482)	(2.042)	-9,73%	Payment of interest and finance expenses
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	496.423	148.082	415.563	211.313	172.479	348.341	235,23%	Net cash flows provided from operating activities

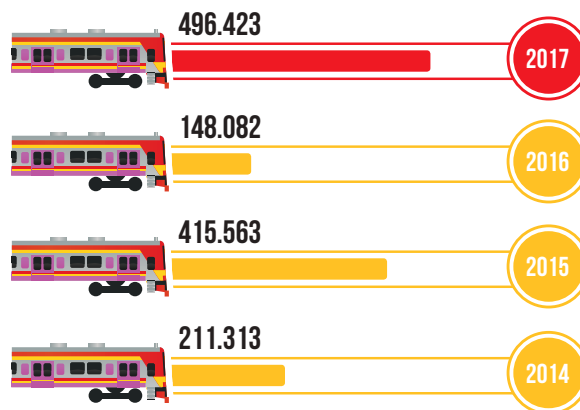
Tabel Laporan Arus Kas 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Statements of Cash Flows 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Laporan Arus Kas	2017	2016	2015	2014	2013	Kenaikan/(Penurunan) Increase /(Decrease)		Statements of Cash Flows
						Selisih Difference	%	
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3	9
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								Cash Flows from Investment Activities
Penjualan aset tetap diberhentikan operasi	9.179	-	-	-	-	9.179	100,00%	Sales of discontinued assets
Perolehan aset tetap	(177.923)	(135.938)	(116.576)	(241.759)	(67.157)	41.986	30,89%	Acquisitions of Fix Assets
Penurunan (kenaikan) dana dibatasi penggunaannya	(24.802)	14.473	(50.000)	(10.000)	-	(39.275)	-271,36%	Decrease (increase) in restricted fund
Penambahan aset takberwujud	-	(1.895)	(4.936)	-	-	(1.895)	-100,00%	Acquisition of intangible asset
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(193.547)	(123.359)	(171.511)	(251.759)	(67.157)	(70.188)	56,90%	Net cash used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								Net cash used to investing activities
Pembayaran pinjaman bank	(37.343)	(26.203)	(10.800)	(10.800)	(1.800)	11.140	42,51%	Addition of government capital
Pembayaran dividen	(144.196)	(127.061)	(51.918)	(27.029)	(5.051)	17.135	13,49%	Payments of dividends
Penerimaan pinjaman bank	-	70.073	148.964	-	27.252	(70.073)	-100,00%	Proceeds from bank loans
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(181.539)	(83.192)	86.246	(37.829)	20.402	98.348	118,22%	Net Cash Flows used for investment activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	121.337	(58.469)	330.298	(78.276)	125.723	179.805	307,52%	Increase (decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	517.985	576.454	246.155	324.431	198.708	(58.469)	-10,14%	Cash and cash equivalents at the beggining of year
Kas dan setara kas akhir tahun	639.322	517.986	576.454	246.155	324.431	121.336	23,42%	Cash and cash equivalents at the end of year



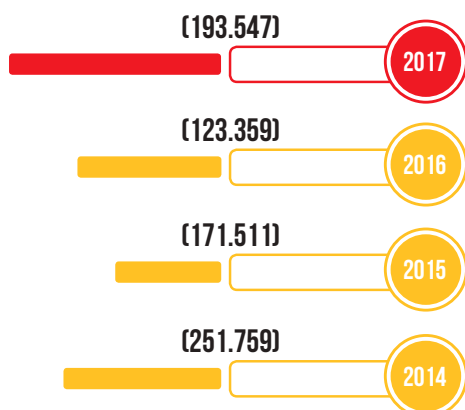
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flows from Operating Activities



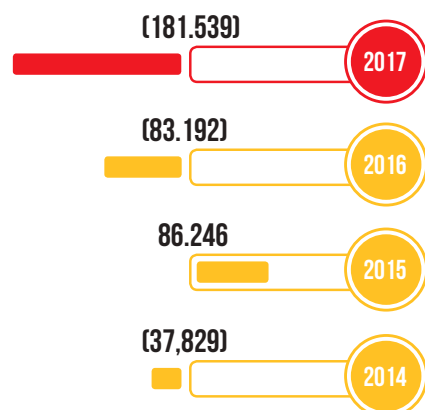
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flows From Investing Activities



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Cash Flows From Financing Activities



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2017 naik sebesar Rp348,34 miliar atau 235,23% menjadi Rp496,42 miliar terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,31 triliun. Sedangkan pada tahun 2016, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp148,08 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities increased by Rp348.34 billion or 235.23% in 2017 to Rp496.42 billion primarily from cash receipts from customers amounting Rp1.31 trillion. However, in 2016, cash flows from operating activities amounting Rp148.08 billion.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 turun sebesar Rp70,19 miliar atau 56,90% menjadi (Rp193,55) miliar terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar (Rp177,92) miliar. Sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar (Rp123,36) miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2017 naik sebesar Rp98,35 miliar atau 118,22% menjadi (Rp181,54) miliar terutama berasal dari pembayaran dividen sebesar (Rp144,20) miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 sebesar (Rp83,19) miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used for investing activities decreased by Rp70.19 billion or 56.90% in 2017 to (Rp193.55) billion primarily from fixed assets acquisition of (Rp177.92) billion. However, net cash flows for investing activities in 2016 amounted (Rp123.36) billion.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities increased by Rp98.35 billion or 118.22% in 2017 to (Rp181.54) billion, primarily from dividend payment amounting (Rp144.20) billion. However, cash flows from financing activities in 2016 amounted (Rp83.19) billion.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Tabel Rasio Kinerja Keuangan Tahun 2017, 2016, 2015, 2014, dan 2013 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Financial Ratio 2017, 2016, 2015, 2014, and 2013 (In Million Rupiah)

Rasio Kinerja Keuangan	2017	2016	2015	2014	2013	Financial Ratio
Imbalan Kepada Pemegang Saham	67,91%	45,84%	51,07%	35,57%	46,03%	Return on Equity
Imbalan Investasi	39,42%	32,60%	25,54%	22,26%	28,88%	Return on Investment
Rasio Kas	116,93%	144,45%	98,61%	62,03%	144,94%	Cash Ratio
Rasio Lancar	241,81%	244,56%	167,93%	130,29%	193,26%	Current Ratio
Periode Penagihan (hari)	25,51	50,19	55,13	64,51	46,62	Collection Period (Day)
Perputaran Total Aset	138,48%	142,11%	117,82%	126,93%	112,58%	Total Assets Turn Over
Ekuitas Pada Total Aset	65,22%	63,96%	51,82%	58,12%	64,26%	Equity to Total Assets Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama tahun 2017 dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan. Rasio likuiditas yang dihitung dengan cara aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih rendah sedikit, yaitu 2,75% menjadi sebesar 241,81%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun tipis di tahun 2017.

SOLVENCY

The Company's ability to pay all liabilities with third parties throughout 2017 is indicated by liquidity ratio. The liquidity ratio is calculated by dividing current assets to current liabilities, which was slightly lower by 2.75% to 241.81%. This explained the Company's ability to pay short-term loans was slightly decrease in 2017.



RASIO LIKUIDITAS

1. RASIO KAS

Perseroan menunjukkan angka rasio kas sebesar 116,93% di tahun 2017, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sebesar 144,45%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (liquid assets).

2. RASIO LANCAR

Rasio lancar pada tahun 2017 menunjukkan angka 241,81%, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 244,56%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun pada tahun 2017.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Selama tahun 2017, periode penagihan piutang terhitung selama 25,51 hari atau mengalami penurunan dari periode penagihan di tahun 2016 yang terhitung selama 50,19 hari. Penurunan periode penagihan piutang menunjukkan adanya peningkatan dalam penagihan piutang di tahun 2017.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

LIQUIDITY RATIO

1. CASH RATIO

The Company indicated cash ratio of 116.93% which decreased from 144.45% booked in 2016. Cash ratio was applied to measure the Company's ability to pay liabilities with current maturities by using more liquid current assets (liquid assets).

2. CURRENT RATIO

In 2017, current ratio indicated 241.81% level or was lower than 244.56% booked in 2016. This indicated the Company's ability to pay current liabilities was lower in 2017

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

Throughout 2017, receivables collection period was calculated within 25.51 days or decreased from 50.19 days collection period booked in 2016. The decreasing receivables collection period indicated increasing receivables collection in 2017.

CAPITAL STRUTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Komposisi Struktur Modal	2017		2016		Perubahan (%) Changes	Capital Structure Composition
	Jumlah (Rp juta) (Rp juta) / Millions	%	Jumlah (Rp juta) (Rp juta) / Millions	%		
Liabilitas Jangka Pendek	546.757	27,43%	358.596	24,16%	52,47%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	146.425	7,35%	176.448	11,89%	-17,02%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	693.181	34,78%	535.044	36,04%	29,56%	Total Liabilities
Ekuitas	1.300.056	65,22%	949.359	63,96%	36,94%	Equity
Aset	1.993.238	100,00%	1.484.403	100,00%	34,28%	Assets



Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada tahun 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 34,78% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 36,04%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2017 sebesar 65,22% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 63,96%.

Capital structure of the Company was dominated more by equity than liabilities. In 2017, assets backed by liabilities was 34.78% or lower than 36.04% in 2016. Meanwhile, assets backed by equity in 2017 was 65.22% or was higher than 63.96% booked in 2016

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL EXPENDITURE

The Company invested capital expenditure in 2017 with detail as follows:

No	Investasi	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)	Investment
1	Sarana gerak	Pendukung Pelayanan Supporting Services	39.504	Rollingstock
2	Prasarana	Pendukung Pelayanan Supporting Services	112.318	Infrastructure
3	Bangunan	Pendukung Pelayanan Supporting Services	12.314	Buildings
4	Fasilitas	Pendukung Pelayanan Supporting Services	17.999	Facility
5	Aset dalam penyelesaian		157.820	Assets under construction
Jumlah			339.955	Total

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Perbandingan antara RKAP Tahun 2017 dengan Realisasi Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Laba bersih setelah pajak sebesar Rp.495.309.797.159,- atau 177% dari program sebesar Rp.280.024.951.138,-
- Jumlah pendapatan usaha perusahaan sebesar Rp.2.722.468.882.917,- atau 107% dari program sebesar Rp2.543.393.081.092,-.
- Pendapatan PSO sebesar Rp.1.394.775.489.982,- dari kontrak PSO sebesar Rp.1.261.612.507.000,- atau terdapat kekurangan dana PSO sebesar Rp133.761.327.967,-.

COMPARISON BETWEEN TARGET AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT (REALIZATION) AND TARGET OR PROJECTION FOR NEXT YEAR

Comparison between RKAP 2017 with Realization in 2017 is as follows:

- Net income after tax amounted Rp495,309,797,159 or 177% from Rp280,024,951,138 targeted.
- Total revenues amounted Rp2,722,468,882,917 or 107% from Rp2,543,393,081,092 targeted.
- PSO revenues amounted Rp1,394,775,489,982 from PSO contract target of Rp1,261,612,507,000 or shortage of PSO funds amounting Rp133,761,327,967.



- d. Biaya pokok penjualan, umum dan administrasi mencapai Rp2.018.668.299.607,- atau 93% dari program sebesar Rp2.175.574.421.758,-
- e. Realisasi jumlah aset atau jumlah kewajiban dan ekuitas pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.993.237.555.870,- atau 137% dari program sebesar Rp1.575.201.508.513
- f. Posisi kas dan setara kas sebesar Rp639.321.565.453 atau 258% program sebesar Rp.250.932.984.260.

- d. Sales, general and administratives expenses amounted Rp2,018,668,299,607 or 93% from Rp2,175,574,421,758 targeted.
- e. Realization of total assets or total liabilities and equity in statements of financial positions as fo December 31, 2017 amounted Rp1,993,237,555,870, respectively, or 137% from Rp1,575,201,508,513 targeted.
- f. Cash and cash equivalents position amounted Rp639,321,565,453 or 258% from Rp250,932,984,260 targeted.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan akta Notaris Tri Mulyahati, SH, Mkn tanggal 12 Januari 2018 No.1 yang telah disahkan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0041639. Pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan direksi dengan mengangkat Fredi Firmansyah sebagai Direktur Perseroan.

Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia tentang Pemberhentian Dengan Hormat Direktur Utama Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia dengan No. 02/RIS/PT.KCI/I/2018 dan KP.303/I/2/KA-2018 pada tanggal 16 Januari 2018 memutuskan untuk memberhentikan Muhammad Nurul Fadhila selaku Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-10/MBU/01/2018 tanggal 15 Januari 2018.

Kemudian berdasarkan Surat Komisaris Utama PT Kereta Commuter Indonesia No. 005/KOM/KCI/2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Pengisian Jabatan Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia menugaskan Muhammad Nurul Fadhila sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Kereta Commuter

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Based on notarial deed of Notary Tri Mulyahati, SH, Mkn dated January 12, 2018 No.1 as approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0041639. The Shareholders approved a change in the Board of Directors composition by appointing Fredi Firmansyah as Director of the Company.

Based on Circular Decision of PT Kereta Commuter Indonesia's Shareholders Decree regarding the honorably termination of The President Director of PT Kereta Commuter Indonesia with No. 02/RIS/PT.KCI/I/2018 and KP.303/I/2/KA-2018 on January 16, 2018 to terminated Muhammad Nurul Fadhila as President Director of PT Kereta Commuter Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-10/MBU/01/2018 dated January 15, 2018.

Based on the Letter of Commissioner of PT Kereta Commuter Indonesia No. 005/KOM/KCI/2018 dated January 15, 2018 regarding the Charging Position President Director PT Kereta Commuter Indonesia appointed Muhammad Nurul Fadhila as the Acting President Director of PT Kereta Commuter Indonesia



Indonesia selain menjalankan tugas sebagai Direktur Pengelolaan Prasarana PT Kereta Api Indonesia (Persero) sampai diangkatnya Direktur Utama Perseroan yang definitif.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Kegiatan Pemasaran memiliki misi untuk menjadikan seluruh produk, jasa, dan layanan KCI memiliki brand yang kuat sehingga dapat menunjang aktifitas pemasaran serta pertumbuhan penjualan jasa. Komunikasi pemasaran yang optimal diyakini akan mampu mempercepat pencapaian *brand awareness* dan positioning KCI yang unik, tepat dan relevan dari seluruh produk dan jasa pada setiap target market, sehingga akan lebih menjamin keberhasilan program ekspansi bisnis yang tengah dijalankan.

Untuk memastikan pencapaian misi tersebut KCI merancang strategi komunikasi pemasaran yang diaplikasikan secara berkesinambungan selaras dengan perkembangan kondisi industri dan sasaran pengembangan bisnis. Di tahun 2017, kegiatan marketing communication difokuskan pada upaya penyewaan space iklan guna mempertajam brand image produk klien, diantaranya:

1. Persewaan *space* iklan di KRL dan non KRL
2. Persewaan KRL untuk *launching* produk, promo film, promo film, video komersial, *brand activation*, *prewedding photography* dll.
3. C-Corner (*official merchandising* PT KCI) *online* dan *offline*.

Produk atau jasa yang dihasilkan antara lain:

1. *Space* iklan di interior dan eksterior KRL
2. Merchandise pada c-corner
Contoh: T-shirt, gantungan kunci, bantal, *travel pillow*, *pouch*, tas, mug, topi dll.
3. *Space* iklan di KRL Access

besides holding position as Director of Infrastructure Management of PT Kereta Api Indonesia (Perseo) until the appointment of definitive President Director of the Company.

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

Marketing activity has a mission to design entire products and services of KCI to be a strong brand in supporting marketing activity as well as service sales growth. Optimum marketing communication is believed will accelerate achievement of brand awareness and KCI positioning that are unique, accurate and relevant form overall products and services in every target market, so that will highly guarantee success of the ongoing business expansion program.

To ensure the mission achievement, KCI has designed marketing communication strategy to be applied in continuous basis in line with industry condition and business development target. In 2017, marketing communication activity was focused on advertising space rental to sharpen brand image of client's products, such as:

1. Advertising space rental at EMU and Non-EMU.
2. EMU rental for product launching, film promotion, commercial vide, brand activation, prewedding photography, etc.
3. C-Corner (*official merchandising* of PT KCI) *online* and *offline*.

Products and services are including:

1. Advertising space on EMU interior and exterior.
2. Merchandise at C-Corner
Example: T-shirt, keychain, pillow, travel pillow, pouch, bag, mug, cap, etc.
3. Rental space on EMU Access.



Berbagai kegiatan komunikasi pemasaran yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017, mencakup aktifitas pengenalan maupun penguatan, sebagaimana berikut:

1. Paket *Hot Spot + 1*: Penjualan *space* iklan yang *HOT SPOT* ditambah *space* iklan yang kurang diminati
2. Penjualan *space* iklan dengan sistem lelang: pemenang lelang adalah pembeli *space* iklan terbanyak
3. Layanan *E-Commerce* untuk promosi *online c-corner*.
4. Kegiatan Promosi: *exhibition*, barter promo, *event* internal ataupun eksternal, *digital advertising* (*google adwords*, *medsosAd* dan promosi iklan di KRL CL).
5. Inovasi & *Development*: menciptakan *space* iklan baru, mengembangkan *space* yang sudah dengan digitalisasi, *voice ad* dan *wifi* di KRL.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan di tahun mendatang akan didorong oleh perluasan jangkauan layanan yang ditempuh pada tahun 2017. Di tahun mendatang, ekspansi wilayah operasional akan terus diarahkan ke kota-kota besar lain di Indonesia antara lain Surabaya, Jawa Timur, Bandung, Jawa Barat dan Medan, Sumatera Utara. Prospek elektrifikasi hingga menjangkau daerah lain di luar Jabodetabek ini merupakan langkah nyata untuk mengembangkan bisnis penyediaan transportasi komuter yang masih sangat potensial di masa yang akan datang.

Secara khusus terkait perkembangan transportasi publik di DKI Jakarta, rencana operasionalisasi moda transportasi lain di Jabodetabek seperti MRT dan LRT merupakan peluang pertumbuhan bisnis tersendiri bagi Perseroan. Dengan kompetensi dan rekam jejak dalam operasi transportasi publik berbasis rel hingga saat ini Perseroan merupakan pelaku utama transportasi publik berbasis rel di DKI Jakarta dan sekitarnya.

Marketing communication activities that are implemented in 2017 including introduction and intensification activities, as follows:

1. Hot Spot +1 package: Hot Spot advertising space sales added with less-preferred advertising sales.
2. Advertising space sales with tender system: winner of the tender is the most advertising space buyer.
3. E-Commerce service for C-Corner online promotion.
4. Promotion activities: exhibition, barter promo, internal and external events, digital advertising (*google adewords*, *medsosAd* and advertising promotion at EMU CL).
5. Innovation & Development: Creating new advertising space, developing existing digitalized space, voice ad and wifi on EMU.

BUSINESS PROSPECT

Business prospect of the Company in the next year will be supported by service coverage expansion done in 2017. In the upcoming year, the operational area expansion will be continuously aligned towards other major cities in Indonesia, among others Surabaya, East Java, Bandung, West Java and Medan, North Sumatera. Electrification prospect reaching to other non-Jaboetabek region becomes concrete action to develop commuter transportation provider business that is highly potential in the future.

Particularly related to public transportation development in DKI Jakarta, operationalization plan of other transportation modes in Jabodetabek such as MRT and LRT brings another business growth opportunity for the Company. Within competency and track record in railways-based public transportation operation, the Company is currently key player in railways-based public transportation in DKI Jakarta and surrounding area.



Perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2018 juga masih akan tetap optimis seiring dengan proyek pembangunan infrastruktur dan perkembangan integrasi antar moda transportasi di wilayah Jabodetabek. Prospek perkembangan transportasi di wilayah Jabodetabek masih akan tinggi dengan harapan selesainya *double double track* dari Stasiun Manggarai sampai Stasiun Cikarang pada tahun 2018. Di sisi lain, penambahan infrastruktur pada tahun 2018 juga akan dimanfaatkan secara optimal melalui kesiapan Perseroan dalam mempersiapkan infrastruktur pendukung, khususnya *e-Ticketing* dan operasionalisasi stasiun menuju integrasi moda transportasi yang ada di wilayah Jabodetabek, khususnya integrasi dengan MRT dan LRT.

DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08/RUPS-KCJ/III/2017, tanggal 23 Maret 2017 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan tahun buku 2016 PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba perseroan dengan komposisi 50% dividen dan 50% cadangan.

The Company's business growth in 2018 is also still optimistic in line with infrastructure development project and progress of inter-modes transportation integration in Jabodetabek area. The prospect of transportation development in Jabodetabek area will remain high with expectation of double double track completion from Manggarai Station until Cikarang Station in 2018 that will be also optimally addressed through the Company's preparation in terms of supporting infrastructures, particularly *e-Ticketing* and station operations towards inter-modes transportation integration in Jabodetabek area, primarily integration with MRT and LRT.

DIVIDEND

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 08 /RUPS-KCJ/III/2017 dated March 23, 2017 on the approval of the Annual Report and the Annual Calculation of financial year 2015 PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek, the shareholders approved the use of the company's profit with a composition of 50% dividend and a 50% reserve.

Dividen	Tahun Pembagian Dividen Dividend Payout Year				Dividend
	2017	2016	2015	2014	
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta)	288.391	254.122	148.336	135.146	Net Profit of Previous Year (Rp million)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta)	145.196	127.061	51.918	27.029	Paid Cash Dividend (Rp million)
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)					Dividend per Share (in full Rupiah)
Payout Ratio	50%	50%	35%	20%	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	23 Maret 2017 23 March 2017	21 Maret 2016 21 March 2016	25 Maret 2015 25 March 2015	18 Maret 2014 18 March 2014	Announcement Date



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen sehingga Laporan Tahunan 2017 tidak menyajikan informasi terkait program tersebut, seperti informasi jumlah saham, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/ atau manajemen yang berhak.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak mendaftarkan Perusahaan di pasar modal dan tidak melakukan penawaran umum saham kepada publik (*Initial Public Offering*), sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

As end of 2017, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan, therefore, Annual Report 2017 does not present any information related to the program such as information about number of shares, maturity period, requirements for eligible employee and/or management.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As end of 2017, the Company had neither listed in any stock exchange nor executing public offering (*Initial Public Offering*), therefore, information about realization of public offering proceeds is irrelevant to be presented in this Annual Report.

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

SIGNIFICANT TRANSACTION WITH RELATED PARTY

The Company's conduct financial transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:



Pihak-Pihak Yang Berelasi Dan Intercompany Related Party and Intercompany	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Kereta Api Pariwisata	Asosiasi/Associates
PT Kereta Api Properti Manajemen	Asosiasi/Associates
PT Reska Multi Usaha	Asosiasi/Associates
Pegawai/ Employee, Lainnya/Others	Lainnya/Others
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/SOE
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/SOE
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/SOE
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/SOE
PT GMF Aero Asia	BUMN/SOE
PT Sigma Metrasys Solution	BUMN/SOE
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/SOE
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	BUMN/SOE

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Sifat hubungan berelasi

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah pemegang saham utama perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta entitas dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Karena memiliki sifat hubungan tersebut di atas, transaksi dengan pihak berelasi memungkinkan syarat, nilai dan kondisi menjadi tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Nature Of Relationship and Transactions With Related Parties

a. Nature of relationship

PT Kereta Api Indonesia (Persero) is the majority stockholder of the Company. All entities that are owned and controlled by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and also entities where the PT Kereta Api Indonesia (Persero) have significant influence.

b. Transactions with Related Parties

Because of these relationships, it is possible that the value and terms of transaction are not the same as those that would result from transactions between third parties.

SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pemegang saham Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reska Multi Usaha, PT Kereta Api Manajemen dan PT Kereta Api Pariwisata,

SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The company's financial transactions with the Company's shareholders of PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reska Multi Usaha, PT Kereta Api Manajemen and PT Kereta Api Pariwisata, in the form of payment of fees:



berupa pembayaran biaya biaya: pengoperasian dan perawatan prasarana; pekerjaan pembersihan kereta api; pembelian tiket dan perjalanan dinas serta tour . Perusahaan juga melakukan transaksi dengan BUMN lainnya yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT GMF Aero Asia, PT Sigma Metrasys Solution, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berupa kerjasama eticketing, pengadaan vending machine, perbaikan generator, penyedia alat pembayaran dengan produk perbankan dan jasa distribusi uang kas kecil (uang pecahan). Saldo hutang dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan, utang ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Rincian Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

the operation and maintenance of infrastructure; train cleaning services; purchase tickets and travel agencies and tour. The company also conducts transactions with other BUMN such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT GMF Aero Asia, PT Sigma Metrasys Solution, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the form of eticketing cooperation, procurement of vending machine, generator repair, provider of payment channel using banking products and small change money distribution service.. The balance of this transaction was presented as "Accounts Payable - Related Parties" in the Statement of Financial Position, the payable is non interest bearing, there are no guarantees and no repayment period.

The details of Transaction Balance with Related Parties are as follows:

	2017	2016
Piutang Usaha / Account receivables		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	181.957.530.531	278.099.567.590
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.667.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.490.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	498.001
Jumlah/ Total	182.162.687.531	278.100.065.591
Utang Usaha / Account receivables		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	42.232.048.188	12.251.794.370
PT GMF Aero Asia	2.691.107.108	566.280.000
PT Kereta Api Properti Manajemen	1.250.822.030	-
PT Sigma Metrasys Solution	1.095.432.312	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	-
PT Kereta Api Pariwisata	132.612.880	510.405.440
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	14.872.384	15.183.749.060
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	186.381.810	-
PT Reska Multi Usaha	-	1.446.418.000
Jumlah / Total	47.853.276.712	29.958.646.870



Rincian Saldo Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Intercompany adalah sebagai berikut:

Details of Significant Transaction Balance with Related Parties and Intercompany are as follows:

	2017	2016
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Sewa Stasiun dan Sewa Lahan / Station dan Land Rental	380.407.000.000	259.683.996.507
Sewa Dipo dan Balai Yasa / Dipo and Balai Yasa Rental	76.886.746.761	56.796.557.956
Sewa Sarana / Train Rental	2.818.287.476	3.677.880.790
Lainnya / Others	-	945.814.180
Jumlah / Total	460.112.034.237	321.104.249.433
PT Kereta Api Pariwisata		
Perjalanan ke Luar Negeri / Travelling Abroad	2.649.515.400	-
Pembelian tiket KA & Hotel / Purchasing train tickets & hotel	94.502.000	1.908.253.792
Jumlah / Total	2.744.017.600	1.908.253.792
PT Kereta Api Properti Manajemen		
Pekerjaan Interior Kantor Juanda / Interior Juanda Office	3.141.322.282	-
Pembangunan Hall Gate St Jakarta Kota / Build hall gate	2.007.262.204	-
Perpanjangan peron / Platform hall extension	1.877.499.800	18.752.263.215
Pekerjaan konstruksi lainnya / Other Construction project	398.377.100	-
Jumlah / Total	7.424.461.386	18.752.263.215
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Sharing fee e-ticketing / Sharing fee e-ticketing	51.496.343.039	38.077.542.152
Pengadaan vending machine / Purchase vending machine	34.569.999.988	-
Perawatan gate dan vending machine / Maintenance gate and vending machine	4.508.363.278	-
Jumlah / Total	90.574.706.305	38.077.542.152
PT GMF Aero Asia		
Perbaikan motor generator / Repair of motor generator	2.121.592.004	-
Perbaikan motor compressor / Repair of motor compressor	569.515.104	244.750.000
Standar Dokumen Maintenance / Standard Document Maintenance	514.800.000	-
Pembelian Suku Cadang Elektronik KRL / Purchase of EMU Electronic Parts	-	1.986.013.040
Jumlah / Total	3.205.907.108	2.230.763.040
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Listrik aliran atas / Electric flow over	171.957.171.905	162.989.423.435
Listrik penerapan Kantor dan Dipo / Electric Office lighting and Dipo	3.882.298.120	3.343.926.367
Jumlah / Total	175.839.470.025	166.333.349.802



	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Jasa dropping uang receh / Change money dropping service	-	600.000.000
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		
Premi pesangon tahun 2017 / Severance Premium for 2017	1.781.602.631	-

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGE IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Uraian Description
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 27 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (<i>Public Service Obligation</i>)	1. Latar Belakang Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 149 dan Pasal 152 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, dan menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi serta pengembangan lintas pelayanan, perlu menata kembali tarif angkutan orang dengan kereta api kelas ekonomi; Bahwa untuk penyesuaian Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik
Regulation of Minister of Transportation Republic of Indonesia PM 27 of 2017 As Amendment on Minister of Transportation Regulation Number PM 35 of 2016 concerning Passenger Tariff for Economy Class Train for Public Service Obligation	1. Background To implement provisions in Articles 149 and Articles 152 Government Regulation Number 72 of 2009 concerning Train Traffic and Transportation, and to guarantee going concern of passenger transportation with economy class train and cross-service development, passenger tariff shall be reformulated with economy class train; As adjustment on Train Passenger Tariff in Economy Class to implement Public Service Obligation
PM 42 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (<i>Public Service Obligation</i>)	2. Hal-hal yang diatur 1) Tarif Angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi untuk melaksanakan kewajiban pelayanan publik (<i>Public Service Obligation</i>) terdiri atas: a. Perkeretaapian antar kota; dan b. Perkeretaapian Perkotaan.
PM 42 of 2017 As Second Amendment on Minister of Transportation Regulation Number PM 35 of 2016 concerning Passenger Tariff for Economy Class Train for Public Service Obligation	2. Provisions 1) Passenger tariff with economy class train to implement Public Service Obligation consists of: a. Intercity train; and b. Urban train.



Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Uraian Description													
PM 42 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (<i>Public Service Obligation</i>) PM 42 of 2017 As Second Amendment on Minister of Transportation Regulation Number PM 35 of 2016 concerning Passenger Tariff for Economy Class Train for Public Service Obligation	2) Tarif yang dibebankan kepada penumpang: 2) Tariff paid by the Passenger:													
	<table> <tr> <th>No</th><th>Jenis Angkutan KA Type of Train</th><th>Lintas Loop</th><th>Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>KRL EMU</td><td>1-25 KM Pertama First 1-25 KM</td><td>3.000</td></tr> <tr> <td>2</td><td>KRL EMU</td><td>10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple</td><td>1.000</td></tr> </table>	No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)	1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	3.000	2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	1.000	
No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)											
1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	3.000											
2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	1.000											
PM 113 Tahun 2017 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik PM 113 of 2017 Concerning Passenger Tariff for Passenger Tariff for Economy Class Train for Public Service Obligation	3) Tarif Operator berdasarkan SK Tarif yang berlaku di Perusahaan: 3) Operator tariff based on prevailing Tariff Decree in the Company:													
	<table> <tr> <th>No</th><th>Jenis Angkutan KA Type of Train</th><th>Lintas Loop</th><th>Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>KRL EMU</td><td>1-25 KM Pertama First 1-25 KM</td><td>6.250</td></tr> <tr> <td>2</td><td>KRL EMU</td><td>10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple</td><td>2.500</td></tr> </table>	No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)	1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	6.250	2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	2.500	
No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)											
1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	6.250											
2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	2.500											



Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Uraian Description														
Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2016 tentang Tarif Angkutan Orang dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (<i>Public Service Obligation</i>) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 495, yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan: 1. Nomor PM 27 Tahun 2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 541); dan 2. Nomor PM 42 Tahun 2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 807), Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. During the implementation of this Ministerial Regulation, the Minister of Transportation Regulation Number PM 35 of 2016 concerning Passenger Tariff for Economy Class Train for Public Service Obligation (Republic of Indonesia State Gazette Number 495, as amended under Minister of Transportation Regulations:) 1. Number PM 27 of 2017 (Republic of Indonesia State Gazette of 2017 Number 541); ad 2. Number PM 42 of 2017 (Republic of Indonesia State Gazette of 2017 Number 807), are revoked and declared not effective.	4) Tarif PSO yang diberikan Pemerintah untuk Penumpang KRL adalah sebagai berikut: 4) The PSO tariff granted by the Government for EMU Passengers is as follows: <table> <tr> <th>No</th><th>Jenis Angkutan KA Type of Train</th><th>Lintas Loop</th><th>Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)</th></tr> <tr> <td>1</td><td>KRL EMU</td><td>1-25 KM Pertama First 1-25 KM</td><td>3.250</td></tr> <tr> <td>2</td><td>KRL EMU</td><td>10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple</td><td>1.500</td></tr> </table> 3. Implikasi Dengan adanya PM 113 tahun 2017 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (Publik Service Obligation), maka berdampak pada kenaikan tarif yang dibebankan kepada penumpang, yaitu sebesar Rp1.250,- (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) pada 1-25 KM Pertama. 3. Implication Within the implementation of PM 113 of 2017 concerning Passenger Tariff for Economy Class Train to Implement Public Service Obligation, the consequence on tariff charged to the passengers amounted Rp1,250 (one thousand and two hundred and fifty rupiah) for the first 1-25 KM.			No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)	1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	3.250	2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	1.500
No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Loop	Tarif/ orang (Rp) Tariff/ pax (Rp)												
1	KRL EMU	1-25 KM Pertama First 1-25 KM	3.250												
2	KRL EMU	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan Next 10 KM and multiple	1.500												



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan dampak material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN CURRENT FISCAL YEAR

ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect to the financial statements.

- Amendment to PSAK 24 (2016): “employee benefit” high-quality corporate bond market is valued based on denomination of the bond's currency and not based on the country in which the bond is located.
- Amendment to PSAK 60 (2016): “Financial Instruments: Disclosures”. This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.
- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017



ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi property investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and a roof attached to the asset.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga kelangsungan usaha, KCI senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Melalui upaya tersebut, KCI dapat mempertahankan kinerja keuangan yang positif.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha sampai dengan tahun 2017. Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir sebagaimana dimuat pada bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Ikhtisar Indikator Kinerja Operasional mencerminkan kondisi Perseroan yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Meskipun demikian, KCI senantiasa memperhatikan beberapa hal yang memiliki potensi diantaranya:

- Laporan Keuangan (EBITDA, *Free Cash Flow*, Laba/Rugi)
- Penyerapan Investasi
- Ekonomi Makro
- Kebijakan Politik
- Hukum
- Lingkungan
- SDM

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In maintaining business continuity, KCI always analyzes economic activity and industrial dynamics to seize business opportunity, mitigate risk and develop long-term capability. Through these efforts, KCI will maintain a positive financial performance.

ISSUES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Company did not experience any issue with significant impact on business continuity as of 2017. The Company's operational and financial performance growth in the last 3 years as disclosed in Key Financial Highlights and Operational Performance Indicators Highlights reflect the Company's condition is capable to maintain its business continuity.

However, KCI always concerns issues with some potentials, among others:

- Financial Statements (EBITDA, Free Cash Flows, Statemetns of Profit/Loss).
- Investment Realization.
- Macroeconomics.
- Political Policy.
- Legal.
- Environment.
- Human Resources.



ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk melanjutkan usaha di masa mendatang memadai. Selain itu, manajemen Perseroan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan lima tahun terakhir, Perseroan telah mendapatkan opini dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (McMillan Woods) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk didalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang diantaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar, dan proyeksi untuk masa yang akan datang. Pencapaian pada aspek kinerja keuangan. Dalam melakukan assesmen perusahaan mengacu pada :

- Asumsi manajemen dalam melakukan assesmen terkait manajemen resiko perusahaan.
- Peraturan menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Givernance) pada Badan Usahamilik Negara.
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/parameter penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

MANAGEMENT'S ASESMENT ON ISSUES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Managemnt has assessed the Company's capability to continue its business sustainability. Resources of the Company to continue its business in the future are sufficient. In addition, the Company's management does not acknowledge any material uncertainty tha may cause significant hesitation to the Company's capability in continuing its business. In recent five years, the Company acquired opinion from the Public Accountant Firm that the financial Statements has been presented fairly in all material aspects, including financial positions, financial performance and cash flows.

THE ASSUMPTION THAT APPLIED BY THE MANAGEMENT FOR ASSESSMENT

The Management applies assumptions from various internal and external sources including economic indicators such as GDP, inflation rate, exchange rate and future projection. The financial performance achievement. In doing the assessment, the Company refers to:

- Management's assumption for assessment related to risk management.
- Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise.
- Decree of Minister of SOE Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Good Corporate Governance Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



“

**“PENERAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN (GCG) DI PERSEROAN
TERUS MEMBAIK DIINDIKASIKAN
OLEH CAPAIAN SKOR GCG
ASSESSMENT 2017 YAITU 78,46
ATAU PREDIKAT BAIK.”**

*“Good Corporate Governance (GCG)
implementation in the Company is
continuously improving indicated by GCG
assessment 2017 score of 78.46 or GOOD
predicate.”*



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION COMMITMENT



Perseroan menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) lebih dari sekedar kewajiban tetapi telah menjadi bagian dari setiap inisiatif dan program kerja serta pelayanan yang diberikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company views Good Corporate Governance (GCG) beyond obligation but has become part of every initiative and working program as well as services provided to all shareholders and stakeholders





Perseroan menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) lebih dari sekedar kewajiban tetapi telah menjadi bagian dari setiap inisiatif dan program kerja serta pelayanan yang diberikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui penerapan dan tingkat kepatuhan GCG yang semakin baik dari tahun ke tahun sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku umum di Indonesia.

Landasan pelaksanaan GCG di Perseroan merujuk pada ketentuan GCG yang berlaku di BUMN, sesuai dengan status Perseroan sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Prinsip tata kelola yang diterapkan di KCI mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011/ Perseroan juga telah menyelenggarakan evaluasi atau asesmen GCG secara berkala dengan menggunakan indikator yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Perseroan juga telah mengatur ketentuan terkait GCG sesuai SK Direksi Nomor SK.037/CU/KCI/IX/2017.

Tujuan penerapan GCG di Perseroan yaitu agar Perseroan memiliki prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan Peraturan Perundang-undangan dan etika berusaha, dimana di dalamnya memuat mengenai GCG Code, Board Manual, Sistem Pengendalian Internal, *Whistleblowing system*, Kode Etik, LHKPN dan Gratifikasi.

The Company views Good Corporate Governance (GCG) beyond obligation but has become part of every initiative and working program as well as services provided to all shareholders and stakeholders. The commitment is realized through implementation and improving level of GCG compliance in years as referring to regulatory framework and best practice that are generally applied in Indonesia.

GCG implementation in the Company refers to prevailing GCG in SOE according to status of the Company as subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE). The governance principles that are applied at KCI refer to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. The Company also has conducted GCG evaluation and assessment periodically using the indicators as regulated under Decree of Ministry of SOE Secretary Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise. The Company also has regulated the provisions related to GCG according to Board of Directors Decree Number SK.037/CU/KCI/IX/2017.

Purpose of GCG implementation is to ensure the Company has set of underlying principles for the Company's management process and mechanism based on the Law and business ethics that include GCG Code, Board Manual, Internal Control System, Whistleblowing system, Code of Conducts, LHKPN and Gratification.



GCG ASSESSMENT

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN, telah dilakukan pengukuran efektivitas penerapan GCG menggunakan Parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2017 Perseroan telah memiliki kebijakan sendiri terkait implementasi GCG diantaranya Surat Keputusan Direksi tentang kode etik, pengendalian gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran (WBS) dan pelaporan LHKPN yang di sosialisasikan kepada *stakeholder* secara berkala.

Pada tahun 2017, *assessment* dilaksanakan melalui metode *self-assessment* dengan hasil sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT

Pursuant to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning GCG Practice Implementation in SOE, assessment on effectiveness of GCG implementation has been carried out using the Parameter as regulated in Decree of Ministry of SOE Secretary Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise.

In 2017, the Company has distinctive policy related to GCG implementation, among others, Board of Directors Decree on Code of Conducts, gratification control, Whistleblowing System (WBS) and LHKPN report that are disseminated to the stakeholders periodically.

In 2017, the assessment is done using self-assessment method with result as follows:

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2017 Achievement in 2017		Penjelasan Remarks	Assessment Aspects/ Indicators/Parameters
			Skor Score	% Capaian Achievement		
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	5.93	84.71	Baik Good	Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	7.53	83.67	Baik Good	Shareholders and GMS/ Capital Owner
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35,00	28.01	80.03	Baik Good	Board of Commissioners/ Supervisory Board
IV	Direksi	35,00	30.55	87.29	Sangat Baik Very Good	Board of Directors



No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2017 Achievement in 2017		Penjelasan Remarks	Assessment Aspects/ Indicators/Parameters
			Skor Score	% Capaian Achievement		
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	6.44	71.56	Cukup Baik Fair	Information Disclosure and Transparency
VI	Sub Total	-	-	-	Tidak Dinilai Not Available	Sub Total
SKOR KESELURUHAN		100	78.46	78.48	Baik Good	TOTAL SCORE
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG					Baik Good	CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY

STATUS PELAKSANAAN REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2017

Rekomendasi pelaksanaan GCG *Assessment* tahun 2017 telah diketahui oleh unit-unit terkait, dan masih dalam proses pemenuhan diharapkan pada *Assessment* 2018.

Selama tahun 2017, PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) telah melakukan *Self-Assessment* GCG sebagai berikut :

Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Penyusunan Kebijakan terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dengan SK Direksi SK.037/CU/KCI/IX/2017.
- Penyusunan Kebijakan terkait Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Bagi Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia dengan SK Direksi SK.036.1/CU/KCI/IX/2017.
- Penyusunan Kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi dengan SK Direksi SK.039/CU/KCI/IX/2017.

STATUS OF GCG ASSESSMENT RECOMMENDATION IMPLEMENTATION 2017

Recommendations from GCG *Assessment* 2017 has been acknowledged by related units and currently under fulfillment process that is expected to be done in *Assessment* 2018.

In 2017, PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) has conducted GCG *Self-Assessment*, as follows:

Commitment on Corporate Governance Implementation Aspect

- Policy Code of Corporate Governance under Board of Directors Decree SK.037/CU/KCI/IX/2017.
- Policy related to compliance on State Apparatus Assets Reporting for State Apparatus in PT Kereta Commuter Indonesia Circumstances under Board of Directors Decree SK.036.1/CU/KCI/IX/2017.
- Policy related to gratification Control under Board of Directors Decree SK.039/CU/KCI/IX/2017.



- Penyusunan Kebijakan terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System dengan SK Direksi SK.038/CU/KCI/IX/2017.

Aspek Pemegang Saham

- Penyelenggaraan RUPS terkait Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan.
- Penyelenggaraan RUPS terkait Perubahan RKAP tahun 2017.
- Penyelenggaraan RUPS terkait RKAP 2018.
- Pengangkatan Direktur Perseroan, Ari Mulyono Madyo Saputro sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Kereta Commuter Indonesia.

Dewan Komisaris

- Penyusunan tentang pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris 007/KOM/KCJ/VII/2017.
- Penyusunan Revisi RKA Dekom tahun 2017 yang disetujui semua Anggota Dewan Komisaris dimana penyusunan RKA dibantu oleh perangkat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengikuti pelatihan di bidangnya terkait Implementasi GCG dan Manajemen Risiko.
- Pengesahan Perubahan RKAP 2017 dan RKAP 2018.
- Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia.
- Pengesahan Pemutakhiran Board Manual.
- Menindaklanjuti Area of Improvement Assessment tahun 2016.
- Rapat rutin Dewan Komisaris bersama perangkat Dewan Komisaris dan Unit Internal Control, Unit GCG, SDM, Akuntansi serta IT
- Pengangkatan Sdr. Djoko Paryoto sebagai Komite Manajemen Risiko untuk Periode 2017-2020 dengan Keputusan Dewan Komisaris 003/KOM/KCJ/V/2017.

- Policy related to whistleblowing System under Board of Directors Decree SK.038/CU/KCI/IX/2017.

Shareholders Aspect

- GMS implementation related to Approval and Ratification on Annual Report.
- GMS Implementation related to RKAP 2017 Revision.
- GMS Implementation related to RKAP 2018.
- Appointment of the Company's Director, Ari Mulyono Madyo Saputro as Finance and Administration Director at PT Kereta Commuter Indonesia.

Board of Commissioners

- Formulation of division of duty among the Board of Commissioners members as stipulated in Board of Commissioners Decree 007/KOM/KCJ/VII/2017.
- Formulation of Board of Commissioners Budget Plan (RKA) 2017 Revision as approved by all Board of Commissioners Members where the RKA preparation is supported by Board of Commissioners structure.
- Board of Commissioners shall participate in trainings for every aspect related to GCG implementation and Risk Management.
- Ratification of RKAP 2017 Revision and RKAP 2018.
- PT Kereta Commuter Indonesia Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting).
- Ratification of Board Manual Update.
- Follow-up Area of Improvement from Assessment 2016.
- Board of Commissioners periodic meeting with Board of Commissioners' structure and Internal Control Unit, GCG Unit, HR, Accounting and IT.
- Appointment of Mr. Djoko Paryoto as Risk Management Committee for 2017 – 2020 period under Board of Commissioners Decree 003/KOM/KCJ/V/2017.



- Pengangkatan Sdr. Johnny Sudharmono sebagai Komite Audit untuk Periode 2017-2020 dengan Keputusan Dewan Komisaris 004/KOM/KCJ/V/2017.

Aspek Direksi

- Adanya Pemutakhiran Board Manual dengan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia SK.044/CU/KCI/X/2017.
- Keikutsertaan Direksi dalam pelatihan mengenai “Strategic Decision Making” dan “Strategy in The Era Disruption”.
- Pemutakhiran mengenai Tata Cara Mutasi Jabatan di Lingkungan Perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi SK-002.1/KCJ/DIR-HRD/II/2017.
- Migrasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.
- Pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi mitigasi risiko.
- Penyusunan kebijakan terkait Penetapan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan Surat Kebijakan Direksi SK.032/CU/KCJ/IX/2017.

Penyusunan kebijakan terkait Penetapan Pedoman Monitoring Tindakan lanjut Atas Hasil Audit Internal.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung GCG merupakan organ Perseroan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG, Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko serta Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Sekretaris Dewan Komisaris.

- Appointment of Mr. Johnny Sudharmono as Audit Committee for 2017 – 2020 period under Board of Commissioners Decree 004/KOM/KCJ/V/2017.

Board of Directors Aspect

- Update of Board Manual under PT Kereta Commuter Indonesia Board of Directors Decree SK.044/CU/KCI/X/2017.
- Participation of the Board of Directors in training on “Strategic Decision Making” and “Strategy in the Disruption Era.”
- Update on Position Mutation Mechanism in the Company under Board of Directors Decree SK-002.1/KCJ/DIR-HRD/II/2017.
- ISO 9001:2008 migration into ISO 9001:2015.
- Monitoring on follow-up of risk mitigation recommendation.
- Formulation of policy related to stipulation of Internal Control System implementation under Board of Directors Decree SK.032/CU/KCJ/IX/2017.

Formulation of policy related to Stipulation of Monitoring on Internal Audit Report Manual.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

GCG practice in the Company is carried out in a GCG structure and mechanism comprising of Main Structure and Supporting Structure. Main structure consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG Supporting Structure refers to structures in the Company who supports implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duty and responsibility in GCG implementation such as Audit Committee and Risk Management Committee and Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Board of Commissioners Secretary



PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

SHAREHOLDERS AND GMS

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2017, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham 99,78%.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting terkait kinerja Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak didelegasikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Kamis, 23 Maret 2017 dan 11 Oktober 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016

AGENDA:

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016 yang telah di Audit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan;
2. Persetujuan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan

INFORMATION ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017, Controlling Shareholders of the Company is PT Kereta Api Indonesia (Persero) with 99.78% shares ownership.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders can execute important decision-making related to the Company's performance and evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance. GMS is the highest structure with authority that is neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors.

In 2017, the Company held Annual General Meetings of Shareholders in Thursday, March 23, 2017 and October 11, 2017 with agenda and resolutions, as follows:

AGMS 2016 AGENDA AND RESOLUTIONS

AGENDA:

1. Approval and Ratification on Annual Report and Annual Calculation 2016 and Ratification of the Company's Financial Statements 2016 audited by KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners;
2. Approval to grant full responsibility dismissal and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors upon managerial actions that had been implemented to the Board of Commissioner for supervisory duty done throughout 2016 as long those actions have been disclosed in annual report and financial statements and not violating



tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. Persetujuan penggunaan laba bersih perseroan Tahun 2016 untuk deviden sebesar 20% (dua puluh persen) dan cadangan sebesar 80% (delapan puluh persen);
5. Persetujuan tantiem kepada Direksi dan Komisaris Perseroan;
6. Persetujuan sisa laba tahun buku 2016 untuk investasi tahun 2017.

KEPUTUSAN RUPST 2016:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 10 Februari 2017 dengan kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Opini = Wajar dalam semua hal yang bersifat material (WTP)
 - b. Tingkat kesehatan = Sehat "AAA" – Skor 98,5
 - c. Laporan Keuangan:

Aset	= Rp1.484.402.892.146,-
Liabilitas	= Rp535.043.845,2018,-
Ekuitas	= Rp949.359.046.938,-
 - d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan:

Pendapatan + Pendapatan lain-lain	= Rp2.060.412.240.097,-
Beban + Beban lain-lain	= (Rp1.669.709.927.399,-)

prevailing Law.

3. Approval on stipulation of Public Accountant Firm (KAP) to audit Financial Statements 2017 as the same KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. Approval on distribution of the Company's net income 2016 for dividends is 20% (twenty percent) and reserves is 80% (eighty percent);
5. Approval on incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Approval on outstanding of profit for fiscal year 2016 as investment in 2017.

AGMS 2016 RESOLUTIONS:

The General Meetings of Shareholders decided resolutions, as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2016 and Ratified the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 audited by Public Accountant Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Partners as disclosed in report dated February 10, 2017 with conclusion as follows:
 - a. Opinion = Fairly presented in all material aspects (WTP)
 - b. Soundness Level = Healthy "AAA" – Score 98,5
 - c. Financial Statements:

Assets	= Rp 1,484,402,892,146,-
Liabilities	= Rp 535,043,845,2018,-
Equity	= Rp 949,359,046,938,-
 - d. Profit (Loss) For The Year:

Revenues + Other Revenues	= Rp2,060,412,240,097,-
Expense + Other Expenses	=(Rp1,669,709,927,399,-)



Manfaat (Beban) Pajak = (Rp102.310.504.804,-)
Laba Bersih Tahun Berjalan = Rp288.391.807.894,-

Tax Benefit (Expense) = (Rp 102,310,504,804,-)
Net Profit For The Year = Rp 288,391,807,894,-

2. Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun 2016 dengan komposisi:
 - a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016;
 - b. Cadangan sebesar 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih PT Perseroan Tahun Buku 2016.
5. Menyetujui total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) menggunakan anggaran tahun 2017 dan komposisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

2. Approved full responsibility dismissal and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors upon managerial actions implemented in 2016 as long those actions have been disclosed in annual report and financial statements and not violating prevailing Law.

3. Stipulated Public Accountant Firm (KAP) to audit Financial Statements 2017 as the same KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).

4. Approved distribution of the Company's net income 2016 with composition:

- a. Dividend is 50% (fifty percent) from Net Income Fiscal Year 2016;
- b. Reserves is 50% (fifty percent) from the Company's Net Income Fiscal Year 2016.

5. Approved total Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners 2016 amounted Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah) using 2017 budget and composition according to prevailing law with Income Tax (PPh) on the Incentives paid by the recipient and not allowed to be charged as the Company's expense.

RUPS RKAP 2017

Pada tahun 2017, KCI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Rabu, 11 Oktober 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS RKAP 2017

Agenda:

1. Persetujuan Usulan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018;

GMS RKAP 2017

In 2017, KCI held Annual General Meetings of Shareholders in Wednesday, October 11, 2017 with agenda and resolutions, as follows:

GMS RKAP 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS:

Agenda:

1. Approved Budget Plan (RKAP) 2018 proposal and ratified the Budget Plan (RKAP) 2018;



2. Persetujuan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham;
3. Persetujuan pemberian kuasa dan hak substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notarial di hadapan notaris jika diperlukan;
4. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan anggaran biaya dan investasi perusahaan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari nilai RKAP dengan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2018;
5. Persetujuan:
 - a. Pembangunan JPO (Jembatan Penyebrangan Orang), *underpass*, perpanjangan dan pelebaran peron, pemasangan kanopi di peron, perbaikan lampu penerangan peron;
 - b. Perbaikan dan pembangunan hall penumpang, loket, toilet, musholla, pembangunan loket *fare adjustmen*, pemasangan ubin disabilitas, pembangunan fasilitas *lost and found*, dan pembangunan fasilitas untuk pelayanan ke penumpang dan fasilitas perawatan lainnya;
 - c. Pembangunan gedung los kerja perawatan sarana, perbaikan dan pembangunan griya karya, pembangunan gudang logistik;
 - d. Pengadaan *vending machine* dan mengurangi loket secara bertahap, pengadaan genset backup stasiun, serta pengadaan server E-ticketing;
 - e. Pembangunan dan pengembangan *C-Corner*, *E-commerce* dan bisnis bersifat TOD (*Transit Oriented Development*);
 - f. Pembelian lahan tanah untuk kepentingan perawatan dan pengembangan bisnis.
2. Approved to stipulate Key Performance Indicators (KPI) as disclosed in Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders;
3. Approved delegation of authority and substitutive rights either partly or entirely to the Board of Directors to disclose this Shareholders Resolution in a notarial deed before the notary, if necessary;
4. Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval on revision of expenditure and investment budget up to 10% (ten percent) from RKAP value by seeking achievement of target as stipulated in RKAP 2018;
5. Approved:
 - a. Construction of JPO (Passenger Walking Bridge), *underpass*, platform extension and widening, canopy installation at platform, platform lighting repair.
 - b. Renovation and construction of Passenger hall, locket, toilet, musholla, fare adjustment locket construction, disability floor installation, lost and found facilities construction, and construction of facilities for services to passengers and other maintenance facilities;
 - c. Construction of rollingstock maintenance working building, griya karya repair and construction, logistics warehouse construction;
 - d. Vending machine procurement and reducing locket gradually, backup generator procurement for station and e-Ticketing server procurement;
 - e. Construction and development of C-Corner, e-Commerce and TOD (Transit Oriented Development) business;
 - F Land purchase for maintenance and business development purposes.



KEPUTUSAN RUPS 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut

a. Perhitungan laba/Rugi Komprehensif

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Pendapatan	2.793.759.913	Revenues
2	Beban Pokok Penjualan	2.173.784.973	Cost of Revenues
3	Laba (Rugi) Operasional (1-2)	619.974.940	Operating Profit (Loss) (1-2)
4	Beban Usaha	220.025.107	Operating Expenses
5	Laba (Rugi) Usaha (3-4)	399.949.832	Operating Profit (Loss) (3-4)
6	Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	8.017.319	Total Other Income (Expenses)
7	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak (7-8)	305.975.363	Net Profit (Loss) After Tax (7-8)

b. Laporan Posisi Keuangan

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Aset Lancar	661.816.442	Current Assets
2	Aset Tidak Lancar	1.223.646.399	Non Current Assets
3	Aset Lain-lain	57.329.589	Other Assets
	Total Aset	1.942.792.430	Total Assets
1	Liabilitas Lancar	264.915.598	Current Liabilities
2	Liabilitas Tidak Lancar	273.793.470	Non-Current Liabilities
3	Ekuitas	1.404.083.362	Equity
	Total Liabilitas dan Ekuitas	1.942.792.430	Total Liabilities and Equity

GMS 2017 RESOLUTIONS

The General Meetings of Shareholders (GMS) decided resolutions, as follows:

1. Approved Budget Plan 2018 proposal and ratified Budget Plan 2018, with principals, as follows:

a. Comprehensive Profit/Loss Calculation

(in thousand Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Pendapatan	2.793.759.913	Revenues
2	Beban Pokok Penjualan	2.173.784.973	Cost of Revenues
3	Laba (Rugi) Operasional (1-2)	619.974.940	Operating Profit (Loss) (1-2)
4	Beban Usaha	220.025.107	Operating Expenses
5	Laba (Rugi) Usaha (3-4)	399.949.832	Operating Profit (Loss) (3-4)
6	Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	8.017.319	Total Other Income (Expenses)
7	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak (7-8)	305.975.363	Net Profit (Loss) After Tax (7-8)

b. Financial Position Report

(in thousand Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Aset Lancar	661.816.442	Current Assets
2	Aset Tidak Lancar	1.223.646.399	Non Current Assets
3	Aset Lain-lain	57.329.589	Other Assets
	Total Aset	1.942.792.430	Total Assets
1	Liabilitas Lancar	264.915.598	Current Liabilities
2	Liabilitas Tidak Lancar	273.793.470	Non-Current Liabilities
3	Ekuitas	1.404.083.362	Equity
	Total Liabilitas dan Ekuitas	1.942.792.430	Total Liabilities and Equity



c. Arus Kas

c. Cash Flows

(dalam Ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	353.337.592	Net Cash Flows from Operating Activities
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(659.333.301)	Net Cash Flows from Investing Activities
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	91.677.415	Net Cash Flows from Financing Activities
4	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(214.318.294)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
5	Kas dan Setara Kas Awal Periode	500.942.597	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
6	Kas dan Setara Kas Akhir Periode	286.624.303.298	Cash and cash flows at End of The Year

d. Investasi

d. Investment

(dalam Ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Sarana	83.408.841	Rollingstock
2	Prasarana	232.850.000	Infrastructure
3	Fasilitas	182.106.460	Facilities
4	IT	174.968.000	IT
	Jumlah Investasi	673.333.301	Total Investment

e. Perhitungan dan bobot Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan kepada Keputusan Pemegang Saham Nomor KEPU/OT.104/X/5/KA-2013 tanggal Oktober 2013 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

e. Soundness Level calculation and weight based on Shareholders Resolutions Number KEPU/OT.104/X/5/KA-2013 dated October 2013 concerning Soundness Level Mechanism for Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) referring to Minister of SOE Decree Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.



Target Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018 sebagai berikut:

Soundness Level Target in 2018 are as follows:

(dalam Ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

No	Uraian	Total	Description
1	Total Skor Aspek Keuangan	50,00	Total Financial Aspect Score
2	Total Skor Aspek Operasional	30,00	Total Operational Aspect Score
3	Total Skor Aspek Administrasi	15,00	Total Administrative Aspect Score
4	Total Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan	95,00	Total Soundness Level Score
5	Kriteria Tingkat Kesehatan Perusahaan	SEHAT "AA"	Soundness Level Criteria

2. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah RUPS ini.

3. Menyetujui pemberian Kuasa dan Hak Substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham Ini dalam suatu akta notarial dihadapan notaris jika diperlukan.

4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan anggaran biaya dan investasi perusahaan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari nilai RKAP dengan mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018.

5. Menyetujui:

a) Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang) *underpass*, perpanjangan dan pelebaran peron, pemasangan kanopi di peron, perbaikan lampu penerangan peron;

2. Stipulated *Key Performance Indicators* (KPI) as stipulated in Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders as integrated part of this GMS Minutes.

3. Approved delegation of Authority and Substitutive Rights either partly or entirely to the Board of Directors to disclose this Shareholders Resolutions in a Notarial Deed before the notary if necessary.

4. Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval on revision of Company's expense and investment up to 10% (ten percent) of RKAP budget by seeking achievement of target as stipulated in RKAP 2018.

5. Approved:

a. Construction of JPO (Passenger Walking Bridge), *underpass*, platform extension and widening, canopy installation at platform, platform lighting repair.



- b) Perbaikan dan pembangunan hall penumpang, loket, toilet, musholla, pembangunan loket *fare adjustmen*, pemasangan ubin disabilitas, pembangunan fasilitas *lost and found*, dan pembangunan fasilitas untuk pelayanan ke penumpang dan fasilitas perawatan lainnya;
- c) Pembangunan gedung/los kerja perawatan sarana, perbaikan dan pembangunan griya karva, pembangunan gudang logistik;
- d) Pengadaan Vending machine, pengadaan genset *backup* stasiun, serta pengadaan perangkat *E-ticketing*;
- e) Pembangunan dan pengembangan *C-Corner*, *E-commerce* dan bisnis bersifat TOD (*Transit Oriented Development*);
- f) Pembelian lahan tanah untuk kepentingan perawatan dan pengembangan bisnis.

Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut diatas agar mengikuti ketentuan dan prosedur yang berlaku.

- b. Renovation and construction of Passenger hall, locket, toilet, musholla, fare adjustment locket construction, disability floor installation, lost and found facilities construction, and construction of facilities for services to passengers and other maintenance facilities;
- c. Construction of rollingstock maintenance working building, griya karya repair and construction, logistics warehouse construction;
- d. Vending machine procurement and reducing locket gradually, backup generator procurement for station and e-Ticketing server procurement;
- e. Construction and development of C-Corner, e-Commerce and TOD (Transit Oriented Development) business;
- f. Land purchase for maintenance and business development purposes.

Implementation of these resolutions shall comply with prevailing regulation and procedure.Oriented Development);



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS. Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran dasar Perseroan dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, antara lain:

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, yaitu:

1. *Level Performance*, yaitu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi, serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan, serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris :

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris memiliki wewenang-wewenang yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang;
2. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;

Board of Commissioners is corporate structure with supervisory function over the Company's management implemented by the Board of Directors and provided advise to the Board of Directors for the Company's purpose and objectives. The Board of Commissioners members appointment is done by the GMS. Responsibility and authority of the Board of Commissioners are clearly stipulated in Articles of Associations and has referred to prevailing Law.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND AUTHORITY

Board of Commissioners' duty and authority are as follows:

There are 2 (two) level of Supervisory Functions done by the Board of Commissioners:

1. Performance Level, the Board of Commissioners performs supervision by providing direction and guideline to the Board of Directors and recommendation to the GMS.
2. Conformance Level, implementation of supervisory activity in the next stage to ensure that the recommendation has been implemented and fulfillment of provisions in the prevailing Law and Articles of Association.

Board of Commissioners Authority:

In carrying out the duty and obligation, the Board of Commissioners has authorities, as follows:

1. To provide approval on medium/long-term loans facility;
2. To review books, letters and other documents, checking cash for verification purpose and other securities as well as checking the Company's assets;



3. Memasuki bangunan-bangunan dan pekarangan, gedung, Kantor atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
4. Bila dipandang perlu, dapat menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
5. pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
6. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
7. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
9. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
10. Membentuk Komite Audit Komite Pengembangan Usaha dan Komite Manajemen Risiko, serta komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan;
12. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
13. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. To access construction and yard, building, Office or other places used or occupied by the Company;
4. If necessary, may attend working/coordination meeting with Board of Directors and management;
5. To request explanation from the Board of Directors and/or other executives regardin any issue related to the Company's management;
6. To acknowledge every policy and action that has and will be implemented by the Board of Directors;
7. To request the Board of Directors and/or other executives under the Board of Directors with concern from the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
8. To appoint and discharge Board of Commissioners Secretary;
9. To temporary discharge Board of Directors members according to provisions in the Articles of Association;
10. To establish Audit Committee, Business Development Committee and Risk Management Committee as well as other committees, if necessary, by consdiering the Company's capability;
11. To attend the Board of Directos meeting and provide opinion on the discussed agenda;
12. To hire expert for particular issue and period on the Company's expense, if considered necessary;
13. To perform the Company's managerial action under particular condition and period according to provision in the Articles of Association;



14. Melakukan tindakan pengawasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar, termasuk dalam kaitannya dengan pengawasan sistem teknologi informasi Perseroan; pengelolaan sumber daya manusia; akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; pengadaan barang dan jasa; perkara dan sengketa material yang menyangkut Perseroan; standar mutu dan pelayanan; serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan perjanjian yang material dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga yang bersifat material.
15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

14 Supervising action that not contradiction with Articles of Association, including related to monitoring on the Company's information technology system; human resources management; accounting and financial statements preparation; procurement; litigation and material dispute related to the Company; quality and service standards; and compliance of the Company to provisions in material agreement and commitment made by the Company with third party that is considered material.

15. Supervising action that not contradiction the Law, Articles of Association and/or GMS resolutions.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang sesuai dengan surat pengangkatan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND DIVISION OF DUTY

As of December 31, 2017, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members with appointment decree, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	2015 - 2020	Akta No. 1 Tanggal 1 Desember 2015. Deed No. 1 dated December 1, 2015.
Brigjen TNI (Mar.) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	2013 - 2018	Akta No. 04 Tanggal 11 Juni 2014. Deed No. 04 dated June 11, 2014.
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	2014 - 2019	Akta PKR No. 7 Tanggal 5 Juni 2013. PKR Deed No. 7 dated June 5, 2013.



Pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Division of duty of each Board of Commissioners members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang dan kewajiban Komisaris termasuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite). Mendorong pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi serta manajemen perusahaan secara keseluruhan. Mengkoordinasikan fokus perhatian antar anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. To lead the Board of Commissioners in implementation of duty, authority and obligation of the Commissioners including Board of Commissioners Supporting Structure (Board of Commissioners Secretary and Committees). To encourage competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors and overall management of the Company. To coordinate focus of concerns among the Board of Commissioner smembers including all of the Board of Directors duty scope.
Brigjen TNI (Mar.) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang dilingkungan Direktorat Utama & Direktorat Keuangan dan Administrasi. Sebagai Ketua Komite Audit, bertanggung jawab dalam pengawasan dan memberikan nasihat secara berkala mengenai efektivitas sistem Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>), Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan Kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap peraturan/kebijakan yang berlaku. To coordinate supervision and monitoring on aspects under Main Directorate & Finance and Administration Directorate. As Chairman of Audit Committee, in charge in supervision and providing advise periodically on effectiveness of Internal Control System, Good Corporate Governance (GCG) implementation and compliance to prevailing regulation/policy.
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang dilingkungan Direktorat Teknik dan Direktorat Operasi & Pemasaran. Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab dalam pengawasan dan memberikan nasihat secara berkala mengenai pengelolaan Manajemen Risiko dilingkungan perusahaan To coordinate supervision and monitoring on aspects under Technical Directorate and Operation & Marketing Directorate. As Chairman of Risk Management Committee, in charge in supervision and providing advise periodically on Risk Management in the Company.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris Perseroan, maka Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Terkait Dewan Komisaris, *Board Manual* antara lain mengatur:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris
6. Independensi (Kemandirian) Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Hubungan Dewan Komisaris Dengan RUPS
9. Hubungan Dewan Komisaris Dengan Direksi
10. Hubungan Dewan Komisaris Dengan Komite Di Bawah Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Persyaratan Dewan Komisaris
13. Komposisi Dewan Komisaris
14. Komisaris Independen
15. Pengangkatan Jabatan Dewan Komisaris
16. Masa Jabatan Dewan Komisaris
17. Program Pengenalan Dewan Komisaris
18. Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris
19. Pengunduran Diri Jabatan Dewan Komisaris
20. Pemberhentian Dewan Komisaris

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In order to perform as Board of Commissioners in the Company, the Board of Commissioners refers to Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners. Preparation of Board Manual is a manifestation of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in the Company's management stipulated mission and vision.

Related to Board of Commissioners, the Board Manual regulates the followings aspects:

1. Board of Commissioners Duty
2. Board of Commissioners Obligation
3. Board of Commissioners Authority
4. Board of Commissioners Responsibility
5. Board of Commissioners Position Ethics
6. Board of Commissioners Independency
7. Board of Commissioners Meeting
8. Board of Commissioners with GMS
9. Board of Commissioners Relationship with Board of Directors
10. Board of Commissioners Relationship with Committees under the Board of Commissioners
11. Board of Commissioners Secretary
12. Board of Commissioners Requirements
13. Board of Commissioners Composition
14. Independent Commissioner
15. Board of Commissioners Appointment
16. Board of Commissioners Terms of Office
17. Board of Commissioners Orientation Program
18. Board of Commissioners Dual Position
19. Board of Commissioners Resignation
20. Board of Commissioners Termination



- 21. Keadaan Lowong Dewan Komisaris
- 22. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- 23. Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS 2017

Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris Brigjen TNI (Mar.) Aberdy Nugrahendra mengikuti workshop pada bulan Maret 2017 mengenai Strategi Implementasi dan *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) : Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Korupsi Hingga Pidana. Pelatihan tersebut merupakan salah satu bentuk peningkatan kompetensi dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat atas efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Kereta Commuter Indonesia.

Pada November 2017, Sugiadi Waluyo sebagai anggota Dewan Komisaris mengikuti Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko "*Aligning Governance, Risk and Compliance*" di Yogyakarta. Dimana dalam konferensi tersebut Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT. Kereta Commuter Indonesia.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah merealisasikan program kerja dan kegiatan terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan, sebagai berikut:

- Melakukan Rapat Gabungan Dekom dan Direksi.
- Melakukan Rapat Dekom Internal.

- 21. Board of Commissioners Vacant Position
- 22. Board of Commissioners Performance Evaluation
- 23. Board of Commissioners Capability Development Program

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2017

In 2017, the Board of Commissioners member, Brigjen TNI (Mar.) Aberdy Nugrahendra participated on workshop in March 2017 about Good Corporate Governance (GCG) Implementation and Assessment: Prevention and Anticipation from Legal, Corruption and Criminal Cases. The training is one of competency developmetns to supervisory and advisory activities of Good Corporate Goverannce implementation at PT Kereta Commuter Indonesia.

In November 2017, Sugiadi Waluyo as Board of Commissioners member participated in Risk Management Professional National Conference "*Aligning Governance, Risk and Compliance*" in Yogyakarta. The conference attended by Audit Committee and Risk Management Committee of PT. Kereta Commuter Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONES ACTIVITY REPORT 2017

In 2017, the Board of Commisioners had has been done working program and activities related to supervision on the Company's management, as follows:

- Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting.
- Board of Commissioners Internal Meeting.



- Evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, Kebijakan Sistem Teknologi Informasi, Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Kebijakan Mutu dan Pelayanan.
- Evaluasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2017 PT KCI melalui *Self Assessment*.
- Memberikan persetujuan RKAP 2018.
- Memberikan persetujuan RJPP 2016-2021.
- Melakukan kunjungan lapangan operasi.
- Memberikan persetujuan Laporan Triwulanan.
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan 2017.
- Mengikuti Program Pelatihan, Dewan Komisaris, Sekretaris Dekom, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko.
- Mengikuti RUPS RKAP 2018.
- Mengikuti RUPS Laporan Kinerja 2016.
- Evaluation on implementation of Internal Control System, Information Technology System Policy, Human Resources Management Policy, Accounting and Financial Statements Preparation Policy, Procurement Policy and Quality and Service Policy.
- Evaluation on Good Corporate Governance (GCG) implementation 2017 at PT KCI through Self-Assessment.
- Provided approval on RKAP 2018.
- Provided approval on RJPP 2016 – 2021.
- Operational Field Visit
- Provided approval on Quarter Report.
- Provided approval on Annual Report 2017.
- Participated in Training Program, Board of Commissioners, Board of Commissioners Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee
- Participated in GMS RKAP 2018.
- Participated in GMS Performance Report 2016.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perseroan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak Pemegang Saham, konsumen, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Directors has the primary duty that related with organizing company accordance to purpose and objective of company. The Board of Directors must be ensure that company considered the interest of the Shareholders, consumers and other Stakeholders.

Per 31 Desember 2017, komposisi Direksi Perseroan yaitu:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Terms of Office
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	No HK.227/II/6/ KA-2015 tanggal 3 Februari 2015/ dated February 3, 2015	3 Februari 2015 – 31 Desember 2017 February 3, 2015 – December 31, 2017
Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	No. KP.303/VII/1/KA- 2017 tanggal 12 Juli 2017/ dated July 12, 2017	2 Agustus 2016 - sekarang August 2, 2016 - now
Fredi Firmansyah	Direktur Teknik dan Sarana Technical and Rollingstock Director	No KL.717/VIII/2/ KA-2016 tanggal 2 Agustus 2016/ dated August 2, 2016	26 Juli 2016 - sekarang July 26, 2016 - now
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran Operation and Marketing Director	No. HK.227/IX/2/ KA-2015 tanggal 26 September 2015/ dated September 26, 2015	26 September 2015 - sekarang September 26, 2015 - now

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

TUGAS DIREKSI

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan

BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY

BOARD OF DIRECTORS DUTY

- Board of Directors is in charge to perform every action related to the Company's management for the Company's interest and according to purpose



maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

- Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi diatur dalam Rapat Direksi. Setiap anggota Direksi oleh karenanya bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing.
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan dalam UUPT tersebut mengandung konsep *fiduciary duty*. *Fiduciary duty* adalah suatu doktrin yang menunjukkan jalinan hubungan yang terjadi antara Direksi dengan Perseroan, yaitu suatu kewajiban atas dasar itikad yang sebaik-baiknya, kepercayaan, keyakinan dan kejujuran yang dimiliki oleh penerima kepercayaan untuk kepentingan pemberi kepercayaan, dan dapat dikatakan pula yaitu suatu kewajiban untuk bertindak dengan tingkat kejujuran dan loyalitas yang setinggi-tingginya terhadap perseroan untuk kepentingan terbaik perseroan.

TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

and objectives of the Company, and represent the Company both on and off the Court concerning any issue and event with limitations as regulated in the Law, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

- The Board of Directors is responsible on the duty and function to perform the Company's management. In this case, the Board of Directors duty and function are not stipulated by the GMS, the division of Board of Directors duty and function is arranged in the Board of Directors Meeting. Every Board of Directors member is, therefore, responsible on the duty and function implementation.
- In carrying out the duties, the Board of Directors has authority to manage the managerial activity according to appropriate policy, under limit as stipulated in UUPT and/or Articles of Association. The provisions in UUPT adapts fiduciary duty concept. Fiduciary duty is a doctrine indicating relationship between the Board of Directors and the Company as an obligation over the best intention, trust, assurance and honesty for interests of the mandate holder, and also defined as an obligation to act with level of highest honesty and loyalty to the Company for the Company's best interest.

BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY

In carrying out the duties, the Board of Directors shall comply the Articles of Association and Law as well as adapts professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles.



Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB PRIBADI

Seorang Direktur dapat bertanggung jawab secara pribadi apabila:

- 1) Direktur tersebut telah lalai dan menyebabkan Perseroan rugi sebagai akibat dari kelalaiannya tersebut;
- 2) Direktur melakukan tindakan yang mengandung benturan kepentingan dan merugikan Perseroan; dan
- 3) Anggota Direksi bertindak di luar kewenangannya sebagaimana ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SECARA TANGGUNG RENTENG DENGAN DIREKSI LAIN

Setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab apabila terdapat kondisi-kondisi sebagai berikut, antara lain:

- 1) Kepailitan dimana kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan dalam kepailitan tersebut;
- 2) Pembelian kembali saham yang melampaui batas ketentuan UUPT, yaitu pembelian kembali yang menyebabkan kekayaan bersih perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan ditambahkan cadangan wajib;
- 3) Setiap pernyataan yang keliru atau informasi yang menyesatkan dalam laporan tahunan Perseroan;
- 4) Setiap pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat menyesatkan mengenai keadaan perseroan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat;
- 5) Pelaksanaan Pendayagunaan Aktiva Tetap untuk kepentingan Perseroan, serta menjamin pendayagunaan tersebut agar bebas dari tekanan,

Every Board of Directors members shall perform the duties with good intention and full of responsibility for the Company's interest and business by complying with prevailing Law.

PERSONAL RESPONSIBILITY

A Director holds personal responsibility if:

- 1) The Director has been neglected and causing loss to the Company;
- 2) The Director committed action with conflict of interest and caused loss to the Company; and
- 3) The Board of Directors member acted beyond the authority as stipulated in UUPT and Articles of Association.

SHARED RESPONSIBILITY WITH OTHER DIRECTORS

Every Board of Directors are collegially responsible under following conditions:

- 1) Bankruptcy due to mistake or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy assets are insufficient to cover entire liabilities of the Company under the bankruptcy condition;
- 2) Shares buyback exceeding limitation in the UUPT, as buyback which caused the Company's net assets to be smaller than paid-in capital added with mandatory reserves;
- 3) Every incorrect statements or misleading information in the Company's Annual Report;
- 4) Every incorrect statements on material facts or not disclosing material facts to make a misleading statements about the Company's condition during the statements made;
- 5) Implementation of Fixed Assets optimizing for the Company's interest, and ensure the optimization to free from any pressure, force and intervention from



paksaan dan campur tangan dari pihak lain, antara lain dengan cara mengevaluasi perjanjian Pendayagunaan Aktiva tetap yang dianggap merugikan atau belum memberikan keuntungan yang optimal bagi Perseroan tersebut tidak dilakukan.

- 6) Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi

other parties, namely by evaluating Fixed Assets optimizing agreement that is considered causing loss or not giving optimum benefit for the Company not to be done.

- 6) Action committed by the Board of Directors member other than decided in the Board of Directors Meeting as personal interest of the respective party until the action approved in the Board of Directors Meeting.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI 2017

Pada Tahun 2017, tepatnya pada November 2017 Direktur Keuangan dan Administrasi serta Direktur Teknik mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Rumah Perubahan mengenai “Strategy In The Era Disruption”. Selain itu, Direktur Keuangan dan Administrasi juga mengikuti pelatihan terkait “*Strategic Decision Making*” pada Desember 2017.

Karena kesibukan dari masing-masing Direksi, pada tahun 2017 Direktur Utama dan Direktur Operasi dan Pemasaran tidak melaksanakan pelatihan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI).

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Terkait Direksi, *Board Manual* antara lain mengatur:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2017

In November 2017, the Finance and Administration Director and Technical Director participated in training held by Rumah Perubahan about “Strategy in The Disruption Era.” In addition, the Finance and Administration Director also participated in training related to “*Strategic Decision Making*” in December 2017.

Due to work load of Directors, in 2017, President Director and Operations and Marketing Director did not participate in any training.

DISCLOSURE ON BOARD MANUAL (BOARD OF DIRECTORS WORKING MANUAL)

In order to perform duty as the Board of Directors in the Company, the Board of Directors refers to Board manual for Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual preparation is a manifestation of Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) and consistently related to the Company's management to implement the mission and achieve the designated vision.

Related to the Board of Directors, the Board Manual regulates following aspects:

1. Board of Directors Duty
2. Board of Directors Obligation



3. Wewenang Direksi
4. Tanggung Jawab Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Independensi (Kemandirian) Direksi
7. Rapat Direksi
8. Hubungan Direksi Dengan RUPS
9. Hubungan Direksi Dengan Komisaris
10. Organ Pendukung Direksi
11. Persyaratan Dan Komposisi Direksi
12. Pengangkatan Dan Masa Jabatan Direksi
13. Perangkapan Jabatan Direksi
14. Berakhirnya Jabatan Anggota Direksi
15. Pemberhentian Sementara Direksi
16. Pengunduran Diri Jabatan Direksi
17. Keadaan Direksi Lowong
18. Program Pengenalan
19. Evaluasi Kinerja Direksi
20. Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

3. Board of Directors Authority
4. Board of Directors Responsibility
5. Board of Directors Position Ethics
6. Board of Directors Independency
7. Board of Directors Meeting
8. Board of Directors Relationship with GMS
9. Board of Directors Relationship with Board of Commissioners
10. Board of Directors Supporting Structure
11. Board of Directors Requirement and Composition
12. Board of Directors Appointment and Terms of Office
13. Board of Directors Dual Position
14. Board of Directors End of Terms
15. Board of Directors Temporary Termination
16. Board of Directors Resignation
17. Board of Directors Vacant Position
18. Orientation Program
19. Board of Directors Performance Evaluation
20. Board of Directors Capability Development Program

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang menjalankan secara operasional harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PROFESSIONAL RELATIONSHIP

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors that run the operation of Company. The main duty of the Board of Commissioners is as supervisory and advisory, while the main task of the Board of Directors is running the operational management of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each others in terms of each duties, responsibilities, and authorities in accordance with corresponding Laws and Article of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and work together to achieve sustainability goals and the Company's business in the long term and be good examples for subordinates. Informal relationship can be done by each member of the Board of Commissioners and Directors, but



mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi, serta penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara pedoman kerja, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Jika terdapat anggota Dewan Komisaris, yang memiliki benturan kepentingan, tidak di perbolehkan memberikan suara, dan keterangan mengenai hal ini di catat pada risalah rapat.

do not have legal binding before it was decided through a legitimate mechanism in accordance with legislation and the Articles of Association. In term of strategic matters concerning assets, loans, equity, organizational structure, and the determination of the Board of Directors and the Board of the Board of Commissioners of subsidiary company, the Board of Directors require formal approval from the Board of Commissioners.

All of the working manual, guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors have been established in the Board Manual. These guidelines are binding on every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and contain among other responsibilities, obligations, powers, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangements and procedures for the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

To unify the views and decide on important issues regarding the business sustainability and operations of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors scheduled regular meeting in the Joint Meeting forum between Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners as the meeting organizer aims to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues, which require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodic reports of Directors and provide feedback, notes, and advice outlined in the minutes of the meeting. Meeting decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote and binding to be carried out. In the voting process, if there are members of the Board of commissioners with conflict of interest, he/she is not allowed to vote and a the dissenting opinion will be disclosed in the minutes of the meeting.



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat salah satunya melalui pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2017, melaksanakan 7 (Tujuh) kali penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

Board of Commisioners has carried out supervisory and advisory functions namely through implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting. In 2017, there are 7 (seven) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings with attendance level and agenda, as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	30 Januari 2017 30 January 2017	Laporan dan Evaluasi Kinerja PT KCJ bulan Januari s.d Desember 2016	PT KCJ Performance Report and Evaluation from January until December 2016
2	27 April 2017 27 April 2017	Laporan Kinerja PT KCJ Triwulan 1 Tahun 2017	PT KCJ Performance Report as of 1st Quarter 2017
3	31 Mei 2017 31 May 2017	Laporan Kinerja PT KCJ s.d April Tahun 2017 dan lain-lain	PT KCJ Performance Report as of April 2017 and others
4	27 Juli 2017 27 July 2017	Laporan Kinerja Semester I Tahun 2017 Hal-hal yang strategis yang membutuhkan dukungan dan persetujuan Komisaris	Performance Report as of 1st Semester of 2017 Strategic issues requiring support and approval from Board of Commissioners
5	1 Agustus 2017 1 August 2017	Pembahasan evaluasi revisi RKAP 2017	Discussion on RKAP 2017 Revision evaluation
6	25 September 2017 25 September 2017	Laporan Kinerja PT KCI Laporan Revisi RKAP Tahun 2017 dan RKAP Tahun 2018, Laporan Hasil Kunjungan Studi Komparasi ke China oleh Direktur Teknik PT KCI	PT KCI Performance Report RKAP 2017 Revision and RKAP 2018 Report Benchmark Study to China Report by PT KCI Technical Director
7	10 November 2017 10 November 2017	Laporan kinerja PT KCI s/d Oktober 2017, Persiapan Operasional KRL Bandara Soekarno-Hatta Perpanjangan Peron Stasiun Lintas Duri-Tangerang, Kronologi 1416 (Manggarai-Bekasi) Laporan tugas ke Jepang penandatanganan PKS 336 Unit KRL bukan Baru Multi years Evaluasi Operasional KRL Cikarang, dan lain-lain	PT KCI Performance Report as of October 2017, Preparation of Soekarno-Hatta Airport Train Operation Platform Extension for Duri-Tangerang Station Loop, Chronology 1416 (Manggarai-Bekasi) Business Trip to Japan Report, MOU Signing on Multi-Years Used 336 Units EMU Evaluation of Cikarang EMU Operation and others



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah kehadiran Total Attendance	Tingkat (%) kehadiran Attendance Level (%)
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	6	85%
Brigjen TNI (Mar.) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	7	100%
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	6	85%
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	6	85%
Ari Mulyono	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	6	85%
Fredi Firmansyah	Direktur Teknik dan Prasarana Technical and Rollingstocks Director	6	85%
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran Operation and Marketing Director	6	85%

RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2017, Direksi telah menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2017, the Board of Directors held and attended Board of Directors meeting as part of Board of Directors duty and implementation with detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah kehadiran Total Attendance	Tingkat (%) kehadiran Attendance Level (%)
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	12	100%
Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	8	66%
Fredi Firmansyah	Direktur Teknik dan Sarana Technical and Rollingstocks Director	12	100%
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran Operation and Marketing Director	11	92%



Berikut rincian tanggal dan agenda rapat khusus Direksi:

Detail explanation of Board of Directors date and agenda are as follows

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
23 Januari 2017 23 January 2017	Program Kerja Prioritas Tahun 2017	Priority Working Program 2017
6 Februari 2017 6 February 2017	Laporan Progres Kinerja s.d Januari 2017	Performance Progress Report as of January 2017
13 Februari 2017 13 February 2017	Rapat Koordinasi Direksi	Board of Directors Coordination Meeting
28 Februari 2017 28 February 2017	Laporan Kinerja	Performance Report
8 Maret 2017 8 March 2017	Laporan Kinerja s.d Februari 2017	Performance Report as of February 2017
4 April 2017 4 April 2017	Laporan Kinerja	Performance Report
9 Mei 2017 9 May 2017	Laporan Kinerja	Performance Report
30 Mei 2017 30 May 2017	Laporan Kinerja s.d April 2017	Performance Report as of April 2017
19 Juli 2017 19 July 2017	Rapat BOD PT. KCJ	PT KCJ BOD Meeting
11 Oktober 2017 11 October 2017	Rapat Direksi (RUPST RKAP 2018)	BOD Meeting (AGMS RKAP 2018)
13 November 2017 13 November 2017	Sarana dan Operasi KRL	EMU Rollingstock and Operation
11 Desember 2017 11 December 2017	Keuangan, Sarana, Prasarana, IT dan Operasi serta Komersial	Finance, Rollingstock, Infrastructures, IT and Operations and Commercial



ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui *self-assessment* merujuk pada Kontrak Manajemen yang dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 PT Kereta Commuter Indonesia.

Target-target *Key Performance Indicator* (KPI) dilengkapi dengan parameter, formula, pembobotan serta target kuantitatifnya. *Assessment* Dewan Komisaris dilakukan di awal tahun berikutnya mengacu pada KPI yang dibuat pada awal tahun sebelumnya.

KPI Dewan Komisaris memuat 4 aspek diantaranya:

- 1. Aspek Perencanaan**, parameternya diantaranya perencanaan RKAP dan penetapan target korporat oleh Komisaris
- 2. Aspek pengawasan dan nasehat**, diukur melalui kepatuhan terhadap jadwal, kehadiran dalam rapat rapat Komisaris di Perseroan, rapat bersama Direksi maupun RUPS serta tindak lanjut hasil rapat tersebut dan kesesuaian dengan *output* yang diharapkan. Kualitas tanggapan maupun rekomendasi Komisaris dalam bentuk RKAP, Laporan Tahunan maupun Analisis Kinerja Triwulan.
- 3. Aspek Pelaporan** : laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
- 4. Aspek Dinamis**: Pengusulan eksternal audit, tindak lanjut penyelesaian masalah perusahaan, pembagian tugas Dewan Komisaris dan lain-lain.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY

Evaluation on Board of Commissioners performance is done through self-assesment based on Management Contract attached in PT Kereta Commuter Indonesia Budget Plan 2017.

Key Performance Indicator (KPI) targets are completed with parameters, formula, weight and quantitative target. The Board of Commissioners assessment is done at beginning of next year referring to KPI prepared in beginning of previous year.

KPI of the Board of Commissioner covers 4 aspects, among others:

- 1. Planning Aspect**, the parameters are including RKAP planning and corporate target set-up by the Commissioner.
- 2. Supervisory and Advisory Aspect**, measured through compliance with schedule, attendance in the Board of Commissioners meeting in the Company, Joint Meeting with Board of Directors and GMS as well as follow-up of the meeting resolutions and conformity with expected output. Quality of the opinion and recommendation from the Board of Commissioners as RKAP, Annual Report and Quarter Performance Analysis.
- 3. Reporting Aspect**: Board of Commissioners Supervisory Report.
- 4. Dynamic Aspect**: Recommendation on External Audit, follow-up on corporate issue settlement, Board of Commissioners division of duty and others.



Realisasi pencapaian indikator kinerja Dewan Komisaris tahun 2017, sebagai berikut:

Realization of Board of Commissioners performance indicators are as follows:

NO	Indikator Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris 2017	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Board of Directors Performance Self-Assessment Indicators 2017
1	Melakukan Rapat Gabungan Dekom dan Direksi	6 Kali 6 meetings	6 Kali 6 meetings	100%	Organizing Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting
2	Melakukan Rapat Internal Dekom	12 kali 12 meetings	12 kali 12 meetings	100%	Organizing Board of Commissioners Internal Meeting
3	Evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, Kebijakan Sistem Teknologi Informasi, Kebijakan Pengembangan Karir, Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Kebijakan Mutu dan Pelayanan.	1 kali 1 time	1 kali 1 time	100%	Evaluation on effectiveness of Internal Control System, Risk management Policy, Information technology System Policy, Career Development Policy, Accounting and Financial Statements Preparation Policy, Procurement Policy and Quality and Service Policy
4	Evaluasi efektivitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun 2017 PT KCJ melalui <i>Self Assessment</i>	1 kali 1 time	1 kali 1 time	100%	Evaluation on PT KCI Good Corporate Governance (GCG) 2017 through Self Assessment
5	Memberikan persetujuan RKAP 2018	1 kali 1 approval	1 kali 1 approval	100%	Approval on RKAP 2018
6	Memberikan persetujuan RJPP 2016-2021	1 kali 1 approval	1 kali 1 approval	100%	Approval on RJPP 2016-2021
7	Melakukan kunjungan lapangan operasi	12 kali 12 visits	12 kali 12 visits	100%	Operation Field Visit
8	Memberikan persetujuan Laporan Triwulanan	4 kali 4 reports	4 kali 4 reports	100%	Approval on Quarter Report
9	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan 2017	1 kali 1 approval	1 kali 1 approval	100%	Approval on Annual Report 2017



NO	Indikator Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris 2017	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Board of Directors Performance Self-Assessment Indicators 2017
10	Mengikuti Program Pelatihan Dewan Komisaris Sekretaris Dekom Komite Audit Komite Manajemen Risiko	1 kali 1 training	1 kali 1 training	100%	Participated in Training Program Board of Commissioners Board of Commissioners Secretary Audit Committee Risk Management Committee
11	Mengikuti RUPS RKAP 2018	1 kali 1 GMS	1 kali 1 GMS	100%	Participated in GMS RKAP 2018
12	Mengikuti RUPS Kinerja 2016	1 kali 1 GMS	1 kali 1 GMS	100%	Participated in GMS Performance 2016

Secara menyeluruh capaian Kinerja Dewan Komisaris untuk periode tahun 2017 adalah 100 %.

Secara menyeluruh capaian Kinerja Dewan Komisaris untuk periode tahun 2017 adalah 100 %.

ASSESSMENT DIREKSI

Assessment kinerja Direksi diatur dalam Kontrak Manajemen Antara Pemegang Saham Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment terhadap kinerja Direksi dinilai melalui capaian penilaian skor Kontrak Manajemen Tahun 2017 tercapai sebesar 96 dari target 96 atau 100% dengan predikat atau **“AAA”** atau **SEHAT**, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Board of Directors assessment is regulated in Management Contract between Shareholders with Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment on Board of Directors performance is evaluated through Management Contract 2017 score achievement that reached 96 score from 96 targeted or 100% with **“AAA”** or **“HEALTHY”** predicate with detail as follows:



No.	Aspek Kontrak Manajemen Management Contract Aspect	Capaian 2016 Achievement 2016	Capaian 2017 Achievement in 2017			
			Bobot Weight	Target Skor KPI KPI Score Target	Realisasi Skor Score Realization	Persentase Percentage
1	Keuangan dan Pasar Finance and Market	20	20	20	20	100%
2	Produk dan Proses Product and Process	17	18	16	16	100%
3	Fokus Pelanggan Customer Focus	23	24	22	24	109%
4	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	20	20	20	20	100%
5	Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Leadership, Governance and Social Responsibility	17	18	18	16	89%
Total		97,0	100	96,0	96,0	100%



HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATIONS

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners												
Edi Sukmoro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sugiadi Waluyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi/Board of Directors												
M. Nurul Fadhila	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ari Mulyono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fredi Firmansyah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Subakir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

PT Kereta Commuter Indonesia, telah mengatur mengenai konflik kepentingan yang diatur dalam buku Kode Etik. Dimana disebutkan salah satunya bahwa :

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan Insan Perusahaan sebagai pribadi dan untuk kepentingan perusahaan, maka tidak diperkenankan :

- Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis maupun pesaing.

PT Kereta Commuter Indonesia has regulated conflict of interest in the Code of Conducts book. The explanation is as follows:

To avoid conflict of interest of the Company's personnel as individual and for the Company's interest, following condition is prohibited:

- Having professional and personal relationship including wife/husband, children, parents, by blood and/or by marriage until second degree/level, that actively made the party as decision maker in the partner company, vendor or vendor candidate, peer company or competitor.



- Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.
- Having shares/ownership in business entity as partner or competitor that may influence decision making, including wife/husband, children, parents, by blood and/or by marriage until second degree/level.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

In 2017, the Board of Commissioners has established Committees under the Board of Commissioners that are Audit Committee and Risk Management Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 009/KOM/KCJ/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan khususnya terkait aktivitas audit internal dan eksternal serta pengendalian kinerja Perseroan secara umum.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established pursuant to Board of Commissioners Decree Number 009/KOM/KCJ/VII/2017 dated July 27, 2017. Audit Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in doing the supervision particularly related to internal and external audit activities as well as the Company's general performance controlling.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004/KOM/KCJ/V/2017 tanggal 10 Mei 2017, anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua : Aberdy Nugrahendra

Anggota: Johnny Sudharmono

Audit Committee Membership and Brief Profile Pursuant to Board of Commissioners Decree Number 004/KOM/KCJ/V/2017 dated May 10, 2017, the Audit Committee members are as follows:

Chairman : Aberdy Nugrahendra

Member : Johnny Sudharmono

ABERDY NUGRAHENDRA KETUA KOMITE AUDIT

Profil terdapat dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

ABERDY NUGRAHENDRA CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

His profile is presented on Board of Commissioners profile section.

JOHNY SUDHARMONO ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 10 Oktober 1957. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Universitas Sebelas Maret – Surakarta Jurusan Manajemen, tahun lulus 1983, Magister Manajemen (S-2) Sekolah Tinggi Manajemen IMMI – Jakarta Jurusan Sumber Daya Manusia, tahun lulus 2005 dan Doktor Manajemen (S-3) Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII) – Jakarta jurusan Manajemen Strategik, tahun lulus 2010.

JOHNY SUDHARMONO MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian Citizen, born on October 10, 1957. Earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Sebelas Maret – Surakarta majoring Management, graduated in 1983, Master Degree of Management from Sekolah Tinggi Manajemen IMMI – Jakarta majoring Human Resources, graduated in 2005 and Ph.D of Management from Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII) – Jakarta majoring Strategic Management graduated in 2010.



Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan, antara lain Pupuk Indonesia (Persero) – Holding Company (1984 – 2004), PT Mega Eltra (Anak Perusahaan PT. Pupuk Indonesia – Persero) sebagai Direktur Utama (28 September 2004 – 12 November 2010), PT Rekayasa Industri (Anak Perusahaan PT. Pupuk Indonesia – Persero) sebagai Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit (19 Januari 2011 – 22 April 2016), JSM Management Consultant sebagai Konsultan Senior/Tenaga Ahli Utama (1999 - Sekarang) dan hingga saat ini aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanegara sebagai Dosen Fakultas Ekonomi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris lainnya;
6. Melakukan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan/atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT KOMITE AUDIT 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan program kerja terkait fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal di Perseroan termasuk

He built career in various companies, among others, Pupuk Indonesia (Persero) – Holding Company (1984 – 2004), PT Mega Eltra (Subsidiary of PT Pupuk Indonesia – Persero) as President Director (28 September 2004 – 12 November 2010), PT Rekayasa Industri (Subsidiary of PT Pupuk Indonesia – Persero) as Board of Commissioners and Audit Committee Chairman (19 January 2011 – 22 April 2016), JSM Management Consultant as Senior Consultant/Main Expert (1999 - now) and is currently active as Lecturer at Faculty of Economics at Universitas Tarumanegara as Lecturer at Faculty of Economics.

DUTY AND RESPONSIBILITY

1. To support the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system as well as external auditor and internal auditor duty implementation;
2. To evaluate audit activity implementation and audit report that is conducted by Internal Audit Unit and External Audit;
3. To provide recommendation for management controlling system improvement and its implementation;
4. To ensure availability of satisfying evaluation procedure to every information issued by the Company;
5. To identify issues requiring other concern from the Board of Commissioners;
6. To perform other assignments according to the Law and/or as stipulated by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE DUTY AND MEETING IMPLEMENTATION REPORT

In 2017, Audit Committee has carried out working program related to function to support the Board of Commissioners in monitoring implementation of external and internal auditor duties including to



memberikan rekomendasi terkait sistem pengendalian dan informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Selain melalui rekomendasi, pelaksanaan tugas Komite Audit juga dilaksanakan melalui rapat Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat dengan rincian agenda sebagai berikut:

provide recommendation related to controlling system and financial information issued by the Company.

Besides recommendation, implementation of the Audit Committee duty was also carried out through Audit Committee meeting. Throughout 2017, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with agenda as follows:

TANGGAL Tanggal	AGENDA RAPAT Agenda Rapat	
13 Juni 2017 13 June 2017	Pengenalan Komite Audit dan rencana rapat rutin Komite Audit.	Audit Committee introduction and Audit Committee regular meeting plan.
18 Juli 2017 18 July 2017	Laporan kinerja unit Internal Control dan kepatuhan terkait rekomendasi GCG dan <i>Internal Control</i> .	Performance Report from Internal Control and Compliance Units related to GCG and Internal Control recommendations.
15 Agustus 2017 15 August 2017	Pemaparan unit SDM terkait kebijakan SDM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil <i>assessment</i> GCG 2016 oleh BPKP	Presentation from HR unit related to HR policy in following-up GCG self-assessment 2016 recommendation from BPKP.
22 Agustus 2017 22 August 2017	Pemaparan rencana jangka panjang pembangunan informasi dan teknologi tahun 2010-2019	Presentation of information and technology development long-term plan 2010-2019
5 September 2017 5 September 2017	<i>Overview</i> pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	Overview of goods and service procurement implementation
12 September 2017 12 September 2017	Rapat rutin Komite Audit dengan Unit Internal Control dan Unit GCG	Audit Committee regular meeting with Internal Control Unit and GCG Unit
11 Oktober 2017 11 October 2017	<i>Progress</i> PKAT dan pemenuhan rekomendasi <i>assessment</i> GCG	Progress of PKAT and fulfillment of GCG <i>assessment</i> recommendation.
17 Oktober 2017 17 October 2017	Sosialisasi dan Evaluasi <i>Self Assessment</i> 2017	Self-Assessment Socialization and Evaluation 2017
12 Desember 2017 12 December 2017	Pemaparan hasil <i>Self Assessment</i> 2017	Presentation of Self-Assessment 2017 Result

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 010/KOM/KCJ/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan, baik risiko terkait kegiatan bisnis maupun operasional.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee structure is established under Board of Commissioners Decree Number 010/KOM/KCJ/VII/2017 dated July 27, 2017. Risk Management Committee is in charge to help the Board of Commissioners in supervising related to risk profile encountered by the Company, both risk related to business and operational activities.



KEANGGOTAAN DAN PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/KOM/KCJ/V/2017 tanggal 10 Mei 2017, anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua : Sugiadi Waluyo

Anggota: Djoko Paryoto

SUGIADI WALUYO KETUA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Profil terdapat dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

DJOKO PARYOTO ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 10 April 1952. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Magister Teknik Bidang Studi Teknik Elektro, bidang kekhususan Manajemen Tenaga Listrik, Universitas Indonesia.

Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan antara lain PT Mercu Buana Raya Contractors (1976-1979), PT. PLN (1979 – 2008) dengan jabatan terakhir Ahli Utama Anggaran Peringkat 2, PT. Indonesia Comnet Plus (2003 – 2004) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris, PT. Indonesia Power (2004 – 2007) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris, PT. PLN Batam (2007 – 2010) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan, PT. Masaji Prayasa Cargo (2011 – 2015) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dan hingga saat ini aktif sebagai Dosen Tidak Tetap bidang studi Teknik Elektro di Sekolah Tinggi Teknik (STT), serta Ketua Jurusan Teknik Elektro, Jabatan Terakhir Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan (2011 – Sekarang).

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP AND BRIEF PROFILE

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number 003/KOM/KCJ/V/2017 dated May 10, 2017, the Risk Management Committee members are as follows:

Chairman : Sugiadi Waluyo

Member : Djoko Paryoto

SUGIADI WALUYO CHAIRMAN OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

His profile is presented on Board of Commissioners profile section.

DJOKO PARYOTO MEMBER OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Indonesian Citizen, born on April 10, 1952. Earned Bachelor Degree of Electrical Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta and Master Degree of Engineering, Electrical Engineering studies majoring Electricity Power Management, Universitas Indonesia.

He built his career in various companies, among others PT Mercu Buana Raya Contractors (1976-1979), PT PLN (1979 – 2008) with the latest position as Main Expert of Budget Level 2, PT Indonesia Comnet Plus (2003 – 2004) with the latest position as Commissioner, PT Indonesia Power (2004 – 2007) with the latest position as Commissioner, PT PLN Batam (2007 – 2010) with the latest position as Finance Director, PT Masaji Prayasa Cargo (2011 – 2015) with the latest position as Finance Director and is currently active as Non-Permanent Lecturer in Electrical Engineering studies at Sekolah Tinggi Teknik (STT), and Head of Electrical Engineering Studies, with the latest position as Deputy of Administration and Finance Unit (2011 – Now).



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan monitoring risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko;
2. Melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberi arahan kepada Direksi Perusahaan;
3. Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko;
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham Perusahaan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerja terkait fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perseroan berupa saran dan rekomendasi terkait kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko juga telah melaksanakan kajian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan menyampaikan laporan berisi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Selain melalui rekomendasi, pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko juga dilaksanakan melalui rapat Komite Manajemen Risiko. Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan rincian agenda sebagai berikut:

DUTY AND RESPONSIBILITY

1. To perform monitoring key risks faced by the Company and provide recommendation on formulation of policy in Risk Management;
2. To perform monitoring on risk management implementation and provide recommendation to the Board of Directors;
3. To ensure that RJPP and RKAP preparation has considered risk management aspect;
4. To perform regular review on effectiveness of risk management system and report to the Shareholders.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTY AND MEETING IMPLEMENTATION REPORT 2017

Throughout 2017, the Risk Management Committee has implemented working program related to function to help the Board of Commissioners in monitoring key risks faced by the Company as suggestion and recommendation related to risk management policy. The Risk Management Committee also has carried out periodic review on effectiveness of risk management system and submit report containing recommendation to the Board of Commissioners.

Besides recommendation, implementation of Risk Management Committee duty is also carried out through Risk Management Committee meeting. In 2017, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings with agenda as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
18 Juli 2017 18 July 2017	Paparan dari Unit Manajemen Risiko terkait pelaksanaan keputusan Direksi	Presentation from Risk Management Unit related to Board of Directors Decree implementation
15 Agustus 2017 15 August 2017	Penyampaian dari Unit Manajemen Risiko terkait status assessment investasi pengadaan overhead crane di Dipo Depok	Presentation from Risk Management Unit related to status of overhead crane procurement investment status at Dipo Depok
22 Agustus 2017 22 August 2017	Presentasi VP Manajemen Risiko terkait Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan	Presentation from VP Risk Management related to Risk Management Policy
12 September 2017 12 September 2017	Laporan Kinerja Unit Manajemen Risiko	Risk Management Unit Performance Report



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (*liaison Officer*) antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK-102/KCJ/DIR-HRD/22/XII/2015 Tentang Pengangkatan Pegawai Tetap di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek Perusahaan mengangkat Philippus Surjanto Hartanto sebagai VP Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary holds function as Liaison Officer between the Company and various stakeholders either regulators, investors and public. Corporate Secretary ensures establishment of positive corporate image and maintain compliance of the Company to the Law.

Pursuant to Board of Directors Decree SK- SK-110/ KCJ/DIR-HRD/1218/XII/2015 concerning Permanent Employee Appointment at PT KAI Commuter Jabodetabek, the Company has appointed Philippus Surjanto Hartanto as VP Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



IR. PHILIPPUS SURJANTO HARTANTO, MBA

IR. PHILIPPUS SURJANTO HARTANTO, MBA

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 26 Mei 1968. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik dari Universitas Trisakti tahun 1992 Dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2002.

Indonesian Citizen. Born on May 26, 1968. Graduated Bachelor Degree of Engineering from Universitas Trisakti in 1992 and Master Degree of Management from Universitas Tarumanegara in 2002.

Mengawali karir di PT Kereta Api Logistik (KALOG) beliau menjabat sebagai VP Komersial selama 6 Tahun. Kemudian beliau menjabat sebagai Staf

Started his career at PT Kereta Api Logistik (KALOG) and served as VP Commercial for 6 years. Next, he was appointed as Main Staff for President Director,



Utama Dirut diperbantukan di Direktorat Operasi dan Pemasaran. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 15 tahun dibidang pemasaran dan operasi. Diangkat sebagai VP Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK-110/KCJ/DIR-HRD/1218/XII/2015

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Merumuskan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional perseroan, termasuk menjaga hubungan dengan *stakeholder*.
2. Menjalankan fungsi dokumentasi perusahaan, *general affair*/umum, kesehatan pegawai.
3. Menjalankan fungsi pengawasan dan implementasi pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan, termasuk pelaksanaan *assessment* dan *self assessment* GCG Perseroan.
4. Mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan unit-unit organisasi dibawahnya.
5. Melakukan koordinasi dalam hal pelaksanaan dan implementasi sistem ISO perusahaan.
6. Menjalankan fungsi koordinasi dalam hal hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, VP Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan yaitu:

1. Workshop BUMN : Strategi Implementasi dan *Assessment Good Corporate Governance (GCG)* : Pencegahan dan Antisipasi Dari Jeratan Hukum, Korupsi hingga Pidana.
2. Quality Management System ISO 9001 : 2015 Interpretation.
3. Training Strategy In The Era Disruption Batch 1.
4. Workshop Aspek Hukum Holding di Lingkungan BUMN.

assigned to Operations and Marketing Directorate. He holds more thn 15 years of experience in marketing and operations. He is appointed as VP Corporate Secreary since 2015 pursuant to Board of Directors Decree SK-110/KCJ/DIR-HRD/1218/XII/2015.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

1. Formulate, coordinate, control and evalaute implementation of the Company's operational duty, including maintain relationship with stakeholders.
2. Implement corporate documentation, general affairs, employee's health functions.
3. Implement GCG monitoring and implementation functions in the Company, including GCG assessment and self-assessment.
4. Coordinate and integrate organization units under his supervision.
5. Coordinate in terms of ISO system implementation in the Company.
6. Perform coordination function in relationship with Shareholders, Board of Commissioners and Board of Commissioner structures in the Company.

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, VP Corporate Secretary has participated in trainings, among others:

1. SOE Workshop: Good Corporate Governane (GCG) Implementation and Assessment Strategy: Prevention and Anticipation from Legal, Corruption and Criminal cases.
2. Quality Management System ISO 9001:2015 Interpretation.
3. Training Strategy in the Disruption Era
4. Holding Legal Aspect in SOE Workshop



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pokok antara lain menjalankan hubungan dengan *stakeholder*, *Good Corporate Governance*, dokumentasi perusahaan, *general affair*/ umum dan kesehatan pegawai mengkoordinasikan dan mengintegrasikan unit-unit organisasi dibawahnya. Tugas yang telah dilakukan oleh VP Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, meliputi kegiatan yang berhubungan dengan *stakeholder* Perseroan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS RKAP Tahun 2017
2. Pembuatan agenda rapat Laporan Tahunan Anak Perusahaan.
3. Pelaksanaan Rapat Direksi serta pembuatan daftar hadir dan risalah rapat.
4. Pelaksanaan aktivitas *benchmarking* kepada perusahaan atau instansi pemerintah maupun non-pemerintah ke PT KCI, antara lain *benchmarking Combiphar*, *benchmarking Kejaksaan Agung*, *benchmarking Tanzanian Delegation* dan JUTPI (Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration) atau JICA Group.
5. Pelaksanaan kegiatan korporasi antara lain peresmian Renovasi Kantor Juanda dan Ruang *Commuter Control Room (CCR)*, Syukuran 1 juta penumpang dan pembinaan Direktur Utama menjelang Posko Lebaran dan Buka Puasa Bersama, Launching PT Kereta Commuter Indonesia dan bedah buku, Gathering HUT PT KCI Ke-9 dan kegiatan Donor Darah.
6. Proses audit ISO 9001:2015 dan *audit surveillance*.
7. Pelaksanaan GCG *Assessment* tahun 2016 oleh BPKP.
8. Penyelenggaraan Focus Group Discussion dengan BPKP terkait penilaian GCG *Self-Assessment*.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT

In 2017, Corporate Secretary has implemented main duties, including, relationship with stakeholders, Good Corporate Governance, corporate documentation, general affairs and employee's health, coordinating and integrating the organization units under his supervision. The duties done by VP Corporate Secretary in 2017 also included activities related to stakeholders, as follows:

1. Implementation of Annual GMS and RKAP 2017 GMS.
2. Preparation of Subsidiary Annual Report meeting agenda.
3. Implementation of Board of Directors Meeting and preparation of attendance list and minutes of meeting.
4. Implementation of benchmarking activity to company or government or non-government institution to PT KCI, including Combiphar benchmarking, Supreme Attorney benchmarking, Tanzanian Delegation benchmarking and JUTPI (Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration) or JICA Group.
5. Implementation of corporate action, such as inauguration of Juanda Office and Commuter Control Room (CCR) renovation, 1 million passengers celebration and President Director coaching approaching Eid al Fitr Post and Fasting Break Event, Launching of PT Kereta Commuter Indonesia and book discussion, PT KCI 9th Anniversary Gathering and Blood Donation activity.
6. Process of ISO 9001:2015 audit and surveillance audit.
7. Implementation of GCG Assessment 2016 by BPKP.
8. Implementation of Focus Group Discussion with BPKP related to GCG Self-Assessment.



9. Penyelenggaraan *Focus Group Discussion* dengan MRT mengenai *Stakeholder Meeting Synergy for Public Transportation*.
10. Penyelenggaraan konferensi pers pemberlakuan *fare adjustment*.
11. Penyelenggaraan Seminar TOD Dukuh Atas dan Tanjung Barat.

9. Focus Group Discussion with MRT on Stakeholder Meeting Synergy for Public Transportation.
10. Implementation of press conference on fare adjustment implementation.
11. Implementation of TOD Dukuh Atas and Tanjung Barat seminar.

SIARAN PERS 2017

Sebagai bagian dari keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan Siaran Pers selama tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

PRESS RELEASE 2017

As part of public disclosure, the Company also published Press Release throughout 2017 with detail as follows:

No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
1	Libur Tahun Baru KRL Jadi Favorit Warga	2 Januari 2017 2 January 2017	New Year Holiday, EMU Becomes People's Favorite
2	Kebakaran di Permukiman Dekat Stasiun Jakarta Kota, KRL Sementara Berhenti Beroperasi	5 Januari 2017 5 January 2017	Fire at Residential Area Nearby Jakarta Kota Station, EMU Operation is Temporary Disabled
3	Perjalanan KRL Lintas Jakarta Kota - Manggarai Kembali normal)	6 Januari 2017 6 January 2017	EMU Trip Jakarta Kota - Manggarai Loop Backed to Normal
4	KRL Layani Pengguna Hingga Rangkas Bitung	11 Januari 2017 11 January 2017	EMU Serves Passengers Up To Rangkas Bitung
5	Tahun 2016, PT KCJ Tambah 200 Gate dan Operasikan 18 Rangkaian KRL Formasi 12 Kereta	11 Januari 2017 11 January 2017	In 2016, PT KCJ Added 200 Gates and Operates 18 12 train set Formation EMU
6	Program Kerja 2017, PT KCJ Targetkan Layani 29340.798	11 Januari 2017 11 January 2017	Working Program 2017, PT KCJ Targets to Serve 29340.798 Passengers
7	Info KRL: KRL Beroperasi Normal Pada 11 Februari 2017	10 Februari 2017 10 February 2017	EMU Info: EMU Operates Normally on February 11, 2017
8	Pengguna KRL di Stasiun Juanda Meningkat 5 Kali Lipat	11 Februari 2017 11 February 2017	EMU Passengers at Juanda Station Increased 5 Times
9	Enam Perangkat Locket Mobile Aktif Layani Lonjakan Penumpang di Stasiun Juanda	11 Februari 2017 11 February 2017	Six Mobile Locket Devices Actively Serves Surge of Passengers at Juanda Station
10	PT KCJ Operasikan Dua KRL Tambahan Guna Layani Arus Balik Kegiatan Masyarakat di Masjid Istiqlal	11 Februari 2017 11 February 2017	PT KCJ Operates Two Additional EMU To Serve Reverse Flow of Public Event at Istiqlal Mosque



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
11	Operasional KRL dan Dipo KRL Bukit Duri Tidak Terdampak Banjir	16 Februari 2017 16 February 2017	EMU Operation and EMU Dipo Are Not Affected by Flood
12	KCJ Siap Antisipasi Kegiatan Di Sekitar Gedung DPR Pada 21 Februari 2017	21 Februari 2017 21 February 2017	KCJ is Ready to Anticipate Activity Around DPR Building on 21 February 2017
13	Pola Operasi KRL Imbas Sejumlah Lokasi Terendam Banjir	21 Februari 2017 21 February 2017	EMU Operation Scheme as the Impact of Flood in Several Area
14	Pola Operasi KRL Dampak Sejumlah Lokasi Terendam Banjir	21 Februari 2017 21 February 2017	EMU Operation Scheme as the Impact of Flood in Several Area
15	KCJ Tingkatkan Layanan Bagi Disabilitas Dengan Kehadiran Portable Ramp	3 Maret 2017 3 March 2017	KCJ Improves Service for Disable People with Portable Ramp Availability
16	Info KRL: Gangguan Operasional di Lintas Jatinegara – Manggarai	15 Maret 2017 15 March 2017	EMU Info: Operational Interference on Jatinegara – Manggarai Loop
17	Info KRL: Evakuasi KA 1479 Telah Selesai	15 Maret 2017 15 March 2017	EMU Info: KA 1479 Evacuation is Completed
18	Info KRL: Jalur Jatinegara - Manggarai Kembali Normal	15 Maret 2017 15 March 2017	EMU Info: Jatinegara - Manggarai Route Backs to Normal
19	Gangguan Operasional Sarana KRL di Stasiun UI	23 Maret 2017 23 March 2017	EMU Train Operational Interference at UI Station
20	Dukung Integrasi Antarmoda, KCJ Ajak Pemilik Tiket KMT Tukar Kartu Dengan KMT Teknologi Terbaru Secara Gratis	29 Maret 2017 29 March 2017	Support Intermode Integration, KCI Invited Owner of KMT to Exchange Card with Latest Technology KMT Free of Charge
21	Jadwal Baru KRL Jabodetabek Mulai Diterapkan 1 April	30 Maret 2017 30 March 2017	New EMU Jabodetabek Schedule Effective Since 1 April
22	KRL Rangkasbitung - Tanahabang Beroperasi Penuh Mulai 1 April 2017	30 Maret 2017 30 March 2017	EMU Rangkasbitung - Tanahabang will be Fully Operated on 1 April 2017
23	Delapan KRL Bekasi - Jakartakota PP Akan Melalui Jalur Pasar Senen Mulai 1 April 2017	30 Maret 2017 30 March 2017	Eight Bekasi - Jakartakota PP EMU will Pass Pasar Senen Loop Starting from 1 April 2017
24	Mulai 1 April, Top UP KMT dapat dilakukan di Alfamart	30 Maret 2017 30 March 2017	Starting from 1 April, KMT Top UP is Available at Alfamart
25	Jumat 31 Maret 2017, KRL Beroperasi Normal	30 Maret 2017 30 March 2017	Friday, 31 March 2017, EMU is Operated Normally
26	Mulai Senin 24 Juli, PT KCJ Operasikan Underpass di Stasiun Tebet	24 April 2017 24 April 2017	Starting from 24 July, PT KCJ Operates Underpass at Tebet Station



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
27	Sekitar 800 Ribu Pengguna Naik KRL Gratis di Hari Kemerdekaan	18 Agustus 2017 18 August 2017	Around 800 Thousand Users Enjoy Free EMU Riding on Independence Day
28	PT KCJ Raih Penghargaan di Bidang Kehumasan	31 Agustus 2017 31 August 2017	PT KCJ Won Award in Public Relation
29	Gangguan Operasional KRL di Stasiun Jakarta Kota	14 September 2017 14 September 2017	EMU Operational Interference at Jakarta Kota Station
30	Proses Evakuasi KA 1340 Berhasil Dilakukan	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Evacuation Process is Successfully Done
31	Transformasi KCJ Menjadi Kereta Commuter Indonesia	20 September 2017 20 September 2017	KCJ Transformation into Kereta Commuter Indonesia
32	Pembukaan Hall Baru Stasiun Tangerang	27 September 2017 27 September 2017	New Hall Opening at Tangerang Station
33	Info Keterlambatan Akibat Gangguan Sinyal Manggarai	30 September 2017 30 September 2017	Delay Info Due to Signal Interference at Manggarai
34	Presiden Jokowi Menyapa Para Pengguna KRL	28 September 2017 28 September 2017	President Jokowi Greets EMU Passengers
35	KRL Beroperasi Normal Saat Aksi Warga	29 September 2017 29 September 2017	EMU Runs Normal Operation During the Citizen Strike
36	Update Jumlah Penumpang KRL Saat Aksi Warga	29 September 2017 29 September 2017	Total Passengers Update During Citizen Strike
37	Gangguan Lintas Tangerang KA 2187	2 September 2017 2 September 2017	Interference on Tangerang KA 2187 Loop
38	PT KCJ Buka Fasilitas Underpass Bojonggede	18 September 2017 18 September 2017	PT KCJ Opened Underpass Facilities at Bojonggede
39	Anjlokkan KA 1340, Pengguna Jasa Diimbau Gunakan Jalur Alternatif	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Slumped, the Passengers are announced to use Alternative Route
40	Jalur 12 Stasiun Jakarta Kota Telah Kembali Dapat Melayani KRL	14 September 2017 14 September 2017	Track 12 Jakarta Kota Station Back Serving EMU
41	Anjlokkan KA 1340 di Stasiun Jakartakota	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Slumped at Jakartakota Station
42	Benda Asing Sebabkan Gangguan LAA Lintas Duri - Tanahabang	10 September 2017 10 September 2017	Unidentified Material Caused LAA Interference on Duri - Tanahabang Loop
43	Gangguan Perjalanan Lintas Bekasi - Jakartakota	24 Juli 2017 24 July 2017	Interference on Bekasi - Jakartakota Loop Trip
44	Peresmian Underpass Citayam	21 Agustus 2017 21 August 2017	Citayam Underpass Inauguration



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
45	Peresmian Underpass Cilebut	4 September 2017 4 September 2017	Cilebut Underpass Inauguration
46	Mulai Senin 24 Juli, PT KCJ Operasikan Underpass di Stasiun Tebet	24 Juli 2017 24 July 2017	Starting from 24 July, PT KCJ Operates Underpass at Tebet Station
47	Sekitar 800 Ribu Pengguna Naik KRL Gratis di Hari Kemerdekaan	18 Agustus 2017 18 August 2017	Around 800 Thousand Users Enjoy Free EMU Riding on Independence Day
48	PT KCJ Raih Penghargaan di Bidang Kehumasan	31 Agustus 2017 31 August 2017	PT KCJ Won Award in Public Relation
49	Gangguan Operasional KRL di Stasiun Jakarta Kota	14 September 2017 14 September 2017	EMU Operational Interference at Jakarta Kota Station
50	Proses Evakuasi KA 1340 Berhasil Dilakukan	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Evacuation Process is Successfully Done
51	Transformasi KCJ Menjadi Kereta Commuter Indonesia	20 September 2017 20 September 2017	KCJ Transformation into Kereta Commuter Indonesia
52	Pembukaan Hall Baru Stasiun Tangerang	27 September 2017 27 September 2017	New Hall Opening at Tangerang Station
53	Info Keterlambatan Akibat Gangguan Sinyal Manggarai	30 September 2017 30 September 2017	Delay Info Due to Signal Interference at Manggarai
54	Presiden Jokowi Menyapa Para Pengguna KRL	28 September 2017 28 September 2017	President Jokowi Greets EMU Passengers
55	KRL Beroperasi Normal Saat Aksi Warga	29 September 2017 29 September 2017	EMU Runs Normal Operation During the Citizen Strike
56	Update Jumlah Penumpang KRL Saat Aksi Warga	29 September 2017 29 September 2017	Total Passengers Update During Citizen Strike
57	Gangguan Lintas Tangerang KA 2187	2 September 2017 2 September 2017	Interference on Tangerang KA 2187 Loop
58	PT KCJ Buka Fasilitas Underpass Bojonggede	18 September 2017 18 September 2017	PT KCJ Opend Underpass Faciltiy at Bojonggede
59	Anjlokkan KA 1340, Pengguna Jasa Diimbau Gunakan Jalur Alternatif	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Slumped, the Passengers are announced to use Alternative Route
60	Jalur 12 Stasiun Jakarta Kota Telah Kembali Dapat Melayani KRL	14 September 2017 14 September 2017	Track 12 Jakarta Kota Station Back Serving EMU
61	Anjlokkan KA 1340 di Stasiun Jakartakota	14 September 2017 14 September 2017	KA 1340 Slumped at Jakartakota Station
62	Benda Asing Sebabkan Gangguan LAA Lintas Duri - Tanahabang	10 September 2017 10 September 2017	Unidentified Material Caused LAA Interference on Duri - Tanahabang Loop



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
63	Gangguan Perjalanan Lintas Bekasi - Jakartakota	24 Juli 2017 24 July 2017	Interference on Bekasi - Jakartakota Loop Trip
64	Peresmian Underpass Citayam	21 Agustus 2017 21 August 2017	Citayam Underpass Inauguration
65	Peresmian Underpass Cilebut	4 September 2017 4 September 2017	Cilebut Underpass Inauguration
66	Revitalisasi Persinyalan Manggarai - Jatinegara Masih Dalam Proses	1 Oktober 2017 1 October 2017	Revitalization of Manggarai - Jatinegara Signal is On Process
67	Permohonan Maaf Gangguan Operasional Cakung - Klender	2 Oktober 2017 2 October 2017	Apology for Operational Interference on Cakung - Klender Loop
68	Anjlokkan KA 1507	3 Oktober 2017 3 October 2017	KA 1507 Slumped
69	Evakuasi KA 1507 Masih Berlangsung	3 Oktober 2017 3 October 2017	KA 1507 Evacuation is On Process
70	Evakuasi KA 1507 Selesai	3 Oktober 2017 3 October 2017	KA 1507 Evacuation is Finished
71	KRL Cikarang Mulai Layanan Pengguna	5 Oktober 2017 5 October 2017	EMU Cikarang Starts Serving Passengers
72	Antusias Sambut KRL, Volume Penumpang Lintas Cikarang Capai Angka 9.000 di Hari Pertama	9 Oktober 2017 9 October 2017	Enthusiast in Welcoming EMU, Passengers Volume on Cikarang Loop hit Hit 9.000 Passengers in First Day
73	Permohonan Maaf Gangguan Operasional Stasiun Klender	9 Oktober 2017 9 October 2017	Apology for Operational Interference at Klender Station
74	9 Pernyataan PT KCI Terkait Waktu Tunggu Lintas Cikarang - Jakarta Kota PP	12 Oktober 2017 12 October 2017	9 Statements from PT KCI Related to Waiting Time on Cikarang - Jakarta Kota Loop PP
75	Permohonan Maaf Gangguan Wesel Stasiun Manggarai	3 Oktober 2017 3 October 2017	Apology for Wesel Interference at Manggarai Station
76	Permohonan Maaf Gangguan Persinyalan Sudimara - Pondok Ranji	23 Oktober 2017 23 October 2017	Apology for Signal Interference on Sudimara - Pondok Ranji
77	Anjlokkan KA 1748 di Jatinegara	30 Oktober 2017 30 October 2017	KA 1748 Slumped at Jatinegara
78	Proses Evakuasi KA 1748	30 Oktober 2017 30 October 2017	KA 1748 Evacuation Process
79	Pola Perjalanan Dampak Anjlokkan KA 1748	30 Oktober 2017 30 October 2017	Trip Scheme After Slumped KA 1748
80	Evakuasi KA 1748 Selesai	30 Oktober 2017 30 October 2017	Evacuation of KA 1748 is Finished



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
81	KCI Tambah Dua Perjalanan Kereta Jakarta Kota - Cikarang	2 November 2017 2 November 2017	KCI Added Two Train Trip for Jakarta Kota - Cikarang
82	Permohonan Maaf Gangguan KRL Lintas Jakarta Kota - Bekasi	6 November 2017 6 November 2017	Apology for Interference on EMU Jakarta Kota - Bekasi
83	Permohonan Maaf Gangguan KRL Lintas Depok - Citayam akibat Wesel	6 November 2017 6 November 2017	Apology on EMU Interference on Depok - Citayam Loop Caused by Wesel
84	Gangguan Perjalanan KRL Rangkasbitung - Citeras Terhalang Truk di Perlintasan	7 November 2017 7 November 2017	Interference on EMU Trip Rangkasbitung - Citeras Hindred by Truck at the Track
85	Peringati Hari Pahlawan, KCI Ajak Pengguna Mengheningkan Cipta Serentak di Stasiun dan KRL.	10 November 2017 10 November 2017	Heroes Day Celebration, KCI Invited Passengers to Commemorate at Station and EMU.
86	Perjalanan KRL Mengalami Gangguan Dampak Banjir di Wilayah Kby - Pdj	12 November 2017 12 November 2017	EMU Trip Had an Interference Due to Flood in Kby - Pdj Route
87	Perjalanan KRL Lintas Tanahabang - Serpong Kembali Normal	12 November 2017 12 November 2017	EMU Trip Tanahabang - Serpong Loop Back to Normal
88	Perjalanan KRL Mengalami Gangguan Dampak Pohon Tumbang Di Wilayah Kebayoran - Pondok Ranji	13 November 2017 13 November 2017	EMU Trip Experienced an Interference Caused by Fallen Tree in Kebayoran - Pondok Ranji Route
89	Perjalanan KRL Lintas Tanah Abang - Rangkasbitung Kembali Normal	13 November 2017 13 November 2017	EMU Trip Tanah Abang - Rangkasbitung Loop Back to Normal
90	Penemuan Ular di Dalam KRL	21 November 2017 21 November 2017	Snake Finding on EMU
91	Toilet Sisi Utara Stasiun Tanah Abang Hari ini Mulai Layani Pengguna KRL	23 November 2017 23 November 2017	Toilet at Northern Side of Tanah Abang Station Starts to Serve EMU Passengers Today
92	Ayo Manfaatkan Kesempatan Tukar THB dengan KMT!(4/12)	4 Desember 2017 4 December 2017	Let's Take Advantage on Opportunity to Exchange THB with KMT!
93	Permohonan Maaf Gangguan Perjalanan KRL Karena Truk Tersangkut LAA	6 Desember 2017 6 December 2017	Apology for EMU Trip Interference Caused by Truck Stucked on LAA
94	Permohonan Maaf Gangguan Perjalanan KRL Dampak Pohon Tumbang	11 Desember 2017 11 December 2017	Apology on EMU Trip Interference as the Impact of Fallen Tree
95	Info KRL: KCI Antisipasi Kepadatan Penumpang Pada 17 Desember 2017	17 Desember 2017 17 December 2017	EMU Info: KCI Anticipated Passengers Traffic on December 17, 2017



No	Judul	Tanggal Penerbitan Publication Date	Title
96	Stasiun Juanda dan Gondangdia Dipadati Pengguna Yang Mengikuti Kegiatan di Kawasan Monas dan Sekitarnya	17 Desember 2017 17 December 2017	Juanda and Gondangdia Stations Are Loaded by Passengers Participated in Events at Monas and Surrounding Area
97	Stasiun Juanda dan Gondangdia Kembali Normal	17 Desember 2017 17 December 2017	Juanda and Gondangdia Stations Back to Normal
98	Permohonan Maaf Gangguan Operasional Cibitung - Cikarang	19 Desember 2017 19 December 2017	Apology for Operational Intereference on Cibitung - Cikarang
99	Liburan Natal 2017 Pengguna KRL Naik 5%	26 Desember 2017 26 December 2017	Christmas 2017 Holiday, EMU Passengers Increased 5%
100	Penyesuaian KA Bandara Beroperasi	26 Desember 2017 26 December 2017	Airport Train Adjustment is Operated
101	Sambut Malam Tahun Baru PT KCI Tambah Locket Portabel di Beberapa Stasiun	28 Desember 2017 28 December 2017	Celebrating New Years Eve, PT KCI Added Portable Locket in Some Stations
102	Pohon Tumbang Mengenai LAA di Jalur Tanah Abang - Manggarai	31 Desember 2017 31 December 2017	Fallen Tree Hit LAA on Tanah Abang - Manggarai Loop
103	Perjalanan KRL Lintas Tanah Abang - Manggarai berangsur Normal	31 Desember 2017 31 December 2017	EMU Trip Tanah Abang - Manggarai Loop is Gradually Normal



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (consultative management) yang dalam pelaksanaannya memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur Utama mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal dan corporate governance,
- b. Memberikan saran/usulan perbaikan
- c. Mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal.

Internal Audit/Internal Audit Unit (SPI) is a working unit in the Company who performs assurance and consulting activities (consultative management) where in the implementation has duties, as follows:

- a. To help the President Director in evaluating and improving effectiveness of risk management, internal control system and corporate governance,
- b. To provide improvement recommendation/suggestion.
- c. To evaluate the internal control system.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Santoswana

Vice President (VP) Internal Control

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Mei 1972. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1997 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2010. Mengawali karir Sebagai penasehat hukum/Advokat di beberapa Law Firm Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar dan Indra Gamal & Partners. Dalam karirnya di PT KCI (dahulu PT KAI Commuter Jabodetabek) telah menduduki beberapa jabatan diantaranya Legal Manager (2009-2013), VP Hukum dan Kepatuhan (2013-2016), VP Internal Control (2016-Sekarang) berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.

JUMLAH PEGAWAI PADA UNIT AUDIT INTERNAL

Pada Unit Audit Internal terdapat 6 orang pegawai antara lain

- 1 orang posisi jabatan Vice President
- 2 orang posisi jabatan Manager
- 2 orang posisi jabatan Junior Manajer
- 1 orang posisi sebagai Junior Staff.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Santoswana

Vice President (VP) Internal Control

Indonesian Citizen. Born on May 15, 1972. Graduated Bachelor Degree of Law from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Law from Universitas Indonesia in 2010. Started his career as Legal Advisor/ Advocate at Law Firms, Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar and Indra Gamal & Partners. During his career at PT KCI (formerly known as PT KAI Commuter Jabodetabek) was appointed in several positions Legal Manager (2009-2013), VP Legal and Compliance (2013-2016), VP Internal Control (2016-Now) pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.

INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

The Internal Audit Unit has 6 personnel, as follows:

- 1 Vice President
- 2 Managers
- 2 Junior Managers
- 1 Junior Staff



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT 2017

SDM yang ada di unit Internal Audit mengikuti bermacam program pelatihan/workshop, seminar relevan dengan tugas dan fungsi internal audit serta mengikuti sertifikasi Audit. Sertifikasi auditor unit internal Audit direncanakan melalui sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Adapun pelatihan/workshop/seminar dan Sertifikasi yang diikuti antara lain :

Nama Program Pelatihan dan Sertifikasi	Name of Training and Certification Program	Penyelenggara Provider
Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tahun 2017 "Audit Intern Tingkat Dasar I"	Qualified Internal Auditor Certification 2017 "Basic Internal Audit Level I"	YPIA
Sertifikasi QIA Pra Managerial 1	Pre Managerial QIA Certification 1	YPIA
Sertifikasi QIA Tingkat Dasar 1	Basic QIA Certification Level 1	YPIA
Workshop Prosedur & Teknik Audit SDM	Workshop HR Audit Procedure & Method	PUSDIKNAS KEMENDAGRI
Pelatihan Sertifikasi QIA Pra Manajerial II	Pre-Managerial QIA Certification Training II	YPIA

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Dalam menjalankan misi sebagai unit jasa yang efisien dan efektif dalam membantu manajemen melaksanakan aktivitas dalam setiap tingkatan agar tetap selaras dengan misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, Unit Audit Internal memiliki kedudukan dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung dibawah Direktur Utama (CU).

INTERNAL AUDIT TRAINING AND CERTIFICATION 2017

Personnel in the internal audit unit have participated various trainings/workshop, seminar that are relevant with duty and function of internal audit as well as Audit Certification. The Internal Audit Unit auditor certification is planned through Qualified Internal Audit (QIA) held by Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). The training/workshop/seminar and certification programs are as follows:

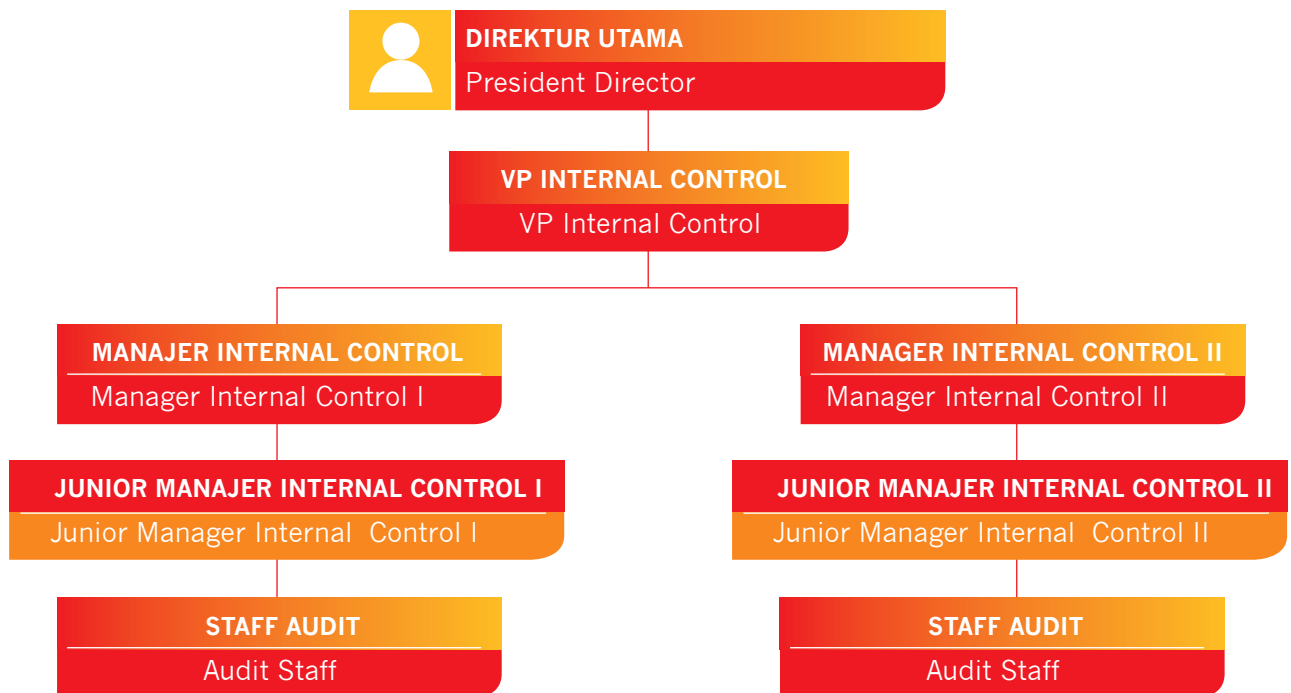
POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN COMPANY'S STRUCTURE

In carrying out the mission as efficient and effective service unit to help the management in carrying out activity at every level to be aligned with the designated mission, objectives and strategy, the Internal Audit unit has position in the Company's organization structure that is directly under President Director (CU).



Adapun struktur organisasi Internal Audit Perseroan sebagai berikut :

The Internal Audit organization structure is illustrated below:



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Vice President (VP) atau Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Auditor yang bertugas dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

PARTY WHO APPOINTED AND DISMISSED HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is lead by a Vice President (VP) or Head of Internal Audit Unit with responsibility to President Director as well as appointed and dismissed by President Director. The auditor who is in charge in the Internal Audit Unit is responsible directly to VP Internal Audit.



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2017

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja audit dan non audit sebagai berikut:

PROGRAM AUDIT

1. Pelaksanaan Audit Tata Kelola SDM.
2. Audit Pemeriksaan Pengadaan Barang & Jasa Non Sarana

PROGRAM NON-AUDIT

1. Partisipasi dalam Seminar Nasional Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (PTPK) & Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Workshop Bidang Pengawasan bagi Pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT KAI dan anak perusahaan oleh BPKP.
3. Pembahasan Revisi PM 56/2013 dan PM 69/2014.
4. Pembahasan Kontrak PSO tahun 2018.
5. Counterpart dalam General Audit KAP Rama Wendra.
6. Penyusunan laporan realisasi penyerapan anggaran RKAP 2017 posisi bulan November 2017.
7. Tindak lanjut temuan audit operasional SPI PT KAI periode 2015 – 2017.
8. Hasil cek fisik lapangan, verifikasi dan rekonsiliasi serta dituangkan dalam Berita Acara kesepakatan tanggal 12 Desember 2017 yang dimediasi oleh Tim Audit SPI PT KAI.
9. Tindak lanjut temuan Audit BPK RI atas pelaksanaan PSO tahun 2016.

INTERNAL AUDIT UNIT BRIEF ACTIVITY REPORT 2017

Throughout 2017, Internal Audit Unit has realized audit and non-audit working program:

PROGRAM AUDIT

1. Implementation of HR Governance Audit
2. Non-Rollingstock Goods & Services Procurement Audit

NON-AUDIT PROGRAM

1. Participation in National Seminar Corruption Crime Prevention (PTPK) & Money Laundering Crime (TPPU) in Goods and Services Procurement.
2. Workshop in Supervisory Unit for employee at Internal Audit Unit (SPI) of PT KAI and subsidiary by BPKP.
3. Discussion of PM 56/2013 Revision and PM 69/2014.
4. Discussion of PSO Contract 2018.
5. Counterpart in KAP Rama Wendra General Audit.
6. Preparation of RKAP 2017 budget realization report as of November 2017 position.
7. Follow-up of PT KAI SPI operational audit finding for 2015 – 2017 period.
8. Result of field physical test, verification and reconciliation as well as disclosed in Agreement Minutes dated December 12, 2017 mediated by PT KAI SPI Audit Team.
9. Follow-Up of BPK RI Audit Finding on PSO implementation 2016.



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik bertugas untuk memastikan kualitas pelaporan dalam informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Untuk periode tahun 2017, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Biaya Audit untuk tahun buku 2017 dialokasikan dari anggaran konsolidasi dengan PT KAI (Persero) sebagai induk perusahaan.

Public Accountant is in charge to ensure reporting quality in the financial information according to accounting standard that is generally applied in Indonesia. For 2017 period, the Company hired Public Accountant Firm Rama Wendra to audit Financial Statements Fiscal Year 2017. Audit fee for fiscal year 2017 was allocated from PT KAI (Persero) consolidated budget as parent company.

Berikut daftar Akuntan Publik Perseroan untuk periode 2013 – 2017:

List of Public Accountant of the Company for 2013 – 2017 period is as follows:

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Jasa audit Audit Service	Audit Fee
2017	Rama Wendra	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI PT KAI Consolidated Budget
2016	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI PT KAI Consolidated Budget
2015	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI PT KAI Consolidated Budget
2014	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI PT KAI Consolidated Budget
2013	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI PT KAI Consolidated Budget



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Unit pengelola manajemen risiko dibentuk atas dasar Surat Keputusan Direksi Nomor SK-002/KCJ/DIR-HRD/2/2017 tanggal 1 Februari 2017 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan Perseroan.

Unit pengelola manajemen risiko berada di bawah supervisi Vice President (VP) Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko, yang berada pada struktur organisasi Direktorat Keuangan dan Administrasi PT. Kereta Commuter Indonesia berikut :

Risk management unit is established under Board of Directors Decree Number SK-002/KCJ/DIR-HRD/2/2017 dated February 1, 2017 concerning Organization Structure and Mechanism in the Company.

Risk Management unit is under supervision of Vice President (VP) Strategic Planning & Risk Management that is located in organization structure of PT. Kereta Commuter Indonesia Finance and Administration Directorate, as follows:





PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2017

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan melalui program identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Selama tahun 2017, telah dilakukan kajian bisnis dan penyusunan profil risiko perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai berikut :

RISIKO PASAR

1) Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perseroan, dilakukan dalam mata uang rupiah, oleh karena itu perusahaan memiliki eksposur yang tidak signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing (USD).

2) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

RISK PROFILE AND MITIGATION 2017

The various activities undertaken to the company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risk, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

During 2017, business studies and short-term and long-term corporate risk profile have been prepared as follows:

MARKET RISK

1) Foreign exchange risk

Revenue, funding and most of the operating costs of the company, made in rupiah, therefore the Company has less significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rate (USD).

2) Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.



Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang terekspos terhadap perubahan harga pasar, dimana Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.

3) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Perseroan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos perusahaan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

The Company has no financial instruments that are exposed to changes in market prices, where the company is actively make the necessary adjustments to cope with the impact of changes in market prices.

3) Interest Rate Risk

Cash flow interest risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Exposure to interest rate the company is undervalued when viewed from the side of the balance sheet, but the company continues to monitor this case to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the company to cash flows from interest rate risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and caused the other party suffered financial losses.

The company's general policy for sales to new customers and existing customers are selected that have a strong financial condition and good reputation.

Management believes its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given the company has a clear policy in the selection of customers, using a legally enforceable agreement at the time of the sale, and the historical low level of bad debts.



RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perseroan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk (also known as funding risk) is the risk that companies will have difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of firms to sell financial assets quickly at a price close to fair value.

Liquidity risks arise in situations of difficulty obtaining financing company. Liquidity risk management policy carefully carried out by maintaining adequate cash and cash equivalents. The Company manages liquidity by monitoring risk cash flow forecast and actual cash flows and adjust the maturity profile of financial assets and liabilities.



PERKARA HUKUM

LITIGATION

Per 31 Desember 2017, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2017, there is no legal case involving the Company or Board of Commissioners and Board of Directors members.

SANKSI ADMINISTRASI

Per 31 Desember 2017, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas dan regulator terkait.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As of December 31, 2017, there is no administrative sanction charged to the Company or Board of Commissioners and Board of Directors members by the authority or related regulator.



AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Sebagai komitmen keterbukaan bagi seluruh *stakeholders*, Perseroan telah menyediakan sejumlah media dan saluran. Diantaranya adalah website, penerbitan media internal secara berkala, penyediaan aplikasi KRL Access bagi penumpang serta akun media sosial.

E-mail : kci@krl.co.id
 Situs : www.krl.co.id
 Media Internal : C-news magazine
 Twitter : @CommuterLine
 Facebook : Informasi Commuterline
 Alamat : Stasiun Juanda, JL. Ir. H. Juanda I,
 Jakarta Pusat, 10120, Indonesia
 Telepon : +62 21-345-3535
 Fax : +62 21-34834084

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan yang dapat memudahkan pelanggan untuk mencari informasi dan/atau memberikan masukan terhadap Perseroan. Navigasi C-Care yang terdapat dalam *Website* sangat mempermudah pelanggan dalam memberikan masukan atau mendapat informasi langsung. Didalam navigasi C-Care ini terdapat:

CALL CENTER 021-121

Dengan menghubungi Call Center PT KAI Commuter Jabodetabek via telepon di nomor 021-121, Pelanggan akan mendapatkan informasi lengkap dan langsung tentang produk dan layanan Perseroan mulai dari jadwal perjalanan KRL, harga tiket, regulasi, dan sebagainya. Dalam layanan ini, para pelanggan setia KRL Commuter juga dapat menyampaikan kritik serta saran tentang produk dan pelayanan KRL Commuter.

As a commitment for disclosure to all stakeholders, the Company has provided a number of media and channels among others are the Company's website, publication of internal media periodically as well as EMU Access application for passengers and social media accounts.

E-mail : kci@krl.co.id
 Website : www.krl.co.id
 Internal Media : C-news magazine
 Twitter : @CommuterLine
 Facebook : Informasi Commuterline
 Address : Juanda Station, JL. Ir. H. Juanda I,
 Jakarta Pusat, 10120, Indonesia
 Phone : +62 21-345-3535
 Fax : +62 21-34834084

Moreover, the Company also provides services to enable customers to search for information and/or provide input to the Company. Navigation of C-care contained in the website is very easy for customers to provide feedback or acquire information directly. The C-care navigation contains:

CALL CENTER 021-121

By contacting Call Center of PT KAI Commuter Jabodetabek via phone at 021-121, Customers will get a complete and immediate information about the Company's products starting from EMU trip schedule, ticket prices, regulation, and others. In these service, loyal customers can also convey Commuter criticism and suggestions about the products and services of EMU Commuter.



EMAIL: KCI@KRL.CO.ID

Untuk mendapatkan informasi umum terkait perusahaan, dan sebagai bentuk komitmen terhadap Keterbukaan Informasi Publik, dapat berkorespondensi melalui e-mail ke alamat: kci@krl.co.id.

PO BOX (9559)

Selain layanan yang harus menggunakan perangkat elektronik, Pelanggan pun bisa mengirimkan keluhan, kritik, saran, dan lainnya melalui surat (pos). Dengan mengirimkan melalui PO BOX 9559, informasi, keluhan, kritik dan saran yang disampaikan sudah dapat Perseroan terima.

EMAIL: KCI@KRL.CO.ID

To acquire general information about the Company as well as commitment on Public Information Disclosure, the correspondence may be sent via e-mail to kci@krl.co.id.

PO BOX (9559)

In addition to the services that have to use electronic devices, Customers can submit complaints, criticisms, suggestions and others by mail (post). By sending via PO BOX 9559, information, complaints, criticisms, and suggestions submitted can be received by the Company.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCTS

Sebagai bagian dari penerapan pembangunan budaya dan karakter Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan salah satunya adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) melalui penerapan Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan ini merupakan salah satu wujud komitmen Insan Perseroan dalam menerapkan Budaya Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia dengan nilai yaitu *Integrity* (Integritas), *Caring* (Peduli), *Commitment* (Komitmen), *Capable* (Mampu), *Confident* (Percaya Diri), dan *Proud* (Bangga).

Etika dan perilaku dari nilai-nilai moral berdasarkan budaya Perseroan dan semangat GCG diharapkan dapat membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang memiliki integritas tinggi, peduli dalam memberikan pelayanan yang semakin baik, komitmen kepada semua pihak yang terkait, dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang *capable* sehingga menjadikan Perseroan ini menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Kode ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi :

1. Insan Perusahaan : Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan Jajaran Manajemen.
2. Pegawai.
3. Penumpang/Konsumen/Customer, Rekanan, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam Perseroan ini.

Kode etik harus dimengerti, dipahami, disadari, dan dipatuhi sebagai wujud tanggung jawab terhadap Kode Etik Perseroan, Peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin dan menjaga usaha ini berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. KCI percaya dengan meletakkan etika dan perilaku yang

As part of implementation of corporate culture and character building, PT Kereta Commuter Indonesia is committed to achieve the Company's vision and mission by implementing namely Good Corporate Governance (GCG) practice through Code of Conducts implementation. The Code of Conducts is a manifestation of the Company personnel's commitment in adapting PT Kereta Commuter Indonesia Corporate Culture with values such as Integrity, Caring, Commitment, Capable, Confident and Proud.

Ethics and conducts of moral values based on Corporate Culture and GCG Spirit is expected to bring the Company as a Company with high integrity, care in delivering better services, commitment to all related parties, and supported by capable Human Capital to develop the Company as pride of every party involved in the Company.

The Code is formulated as conducts reference for:

1. The Company's personnel : Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the Management.
2. Employees.
3. Passenger/Consumer/Customer, Partner, and for all parties involved in this company.

The Code of Conducts shall be well noticed, understood, recognized, and respected as means of responsibility towards the Code of Conduct, Rules, and prevailing regulations to guarantee and keep the business running in accordance with the prevailing Law. KCI believes that by adapting good ethics and



baik, secepatnya mampu membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang membanggakan dan terbaik di Negara ini bahkan dihormati oleh negara lain.

Kode Etik PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-225/KCJ/DIRHRD/VIII/2010 dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2010, yang kemudian dilakukan pembaharuan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.029/ CU/ KCJ/VII/2014 tanggal 14 Juli 2014.

ISI KODE ETIK

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN PEGAWAI

Perseroan memperlakukan pegawai secara setara dan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin dalam segala aspek. Pegawai Perseroan tidak membedakan dan tidak boleh di kenakan tindakan diskriminasi karena alasan kesukuan, latar belakang etnis, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, senioritas, pendapat politik, keanggotaan serikat, dan status sosial. Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja anak-anak atau di bawah umur.

Perseroan menjamin semua aspek kondisi kerja dan lingkungan (kesehatan, keamanan, kenyamanan, keselamatan) serta hak pegawai sesuai peraturan Perseroan dan Perundangundangan yang berlaku. Perseroan mendukung peningkatan komperhensif pegawai seluas-luasnya sehingga mampu mendukung Perseroan untuk kompetitif dalam menghadapi perkembangan global. Pegawai Perseroan di tuntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk meningkatkan produktifitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, serasi, dan seimbang antara Perseroan dan pegawai.

Perseroan mengakui nilai dari pegawai yang beragam dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menetapkan reward kepada pegawai yang berpotensi dan punishment kepada pegawai yang melanggar prosedur.

behavior, the Company will be brought as a proud and the best company in the country as well as being respected by other countries.

The Ethic Code of PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) has been approved under Board of Directors Decree Number SK-225/KCJ/DIR-HRD/VIII/2010 and signed by the President Director of KCJ on August 23, 2010 and has been renewed under Decree of Board of Directors No. SK.029/CU/KCJ/VII/2014 dated 14 July 2014.

CODE OF CONDUCTS CONTENTS

ETHICS WITH EMPLOYEES

The Company treats its employees equally without any discrimination based on ethnicity, religion, race, and gender in all aspects. The Company's employees shall not be discriminated and charged by any discriminative action based on ethnicity, ethnic background, religion, color, sex, age, seniority, political opinion, union membership, and social status. The Company does not employ child labor or underage employees.

The Company ensures all aspects of working conditions and environment (health, safety, convenience, safety) and the right of employees according to the rules of the Company and the prevailing Law. The Company supports the comprehensive improvement of the Company's employees so that they could support the company to be competitive in facing global development. The Company's employees are required to participate and play an active role in improving productivity through dynamic relationship, harmony, harmonious, and balanced between the Company and employees.

The Company recognizes the value of diversity employees and is committed to improving its performance by setting the rewards to potential employees and punishment to employees who violates the procedures.



ETIKA PERUSAHAAN DENGAN KONSUMEN

Perseroan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen berdasarkan 4 pilar utama misi perusahaan:

1. Keselamatan
2. ketepatan waktu
3. pelayanan
4. kenyamanan

Perseroan terus menerus melakukan pengukuran kepuasan konsumen dalam rangka perbaikan terus menerus pelayanan kepada konsumen. Perseroan membuka layanan konsumen dan setiap pegawainya yang terkait menindak lanjuti keluhan konsumen secara cepat dan responsif tanpa diskriminasi. Perseroan mengembangkan teknologi monitoring operasional perjalanan commuter sebagai bagian dari layanan kepada konsumen. Perseroan mengembangkan prosedur dan mekanisme kerja untuk memastikan bahwa setiap keluhan yang di terima dapat di selesaikan secara komprehensif, sesuai dengan Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundangundangan yang berlaku.

Perseroan melindungi hak-hak konsumen sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mendukung prinsip ISO 9001 yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan perbaikan terus menerus. Insan Perseroan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan Peraturan Perseroan, Etika Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN MASYARAKAT

Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mengedepankan prinsip moral dan etika untuk mencapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Perseroan menyediakan dana dalam mendukung tanggung jawab sosial, yang dituangkan dalam kebijakan, untuk memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat berdasarkan anggaran, Peraturan Perseroan, etika, dan Perundangundangan yang berlaku.

ETHICS WITH CONSUMERS

The Company prioritizes customer satisfaction and trust based on four main pillars of the Company's mission, among others:

1. Safety
2. Punctuality
3. Services
4. Convenience

The Company continuously measures consumers satisfaction in the context of the continuous improvement of service to consumers. The Company develops customer services and every related employee will follows up the consumer complaints quickly and responsively without discrimination. The Company develops operational monitoring technologies for commuter trips as part of the service to consumers. The Company develops procedures and working mechanisms to ensure that any complaint it receives can be completed in a comprehensive manner, in accordance with the Corporate Ethics, regulations, and legislation and prevailing Law.

The Company protects consumers rights in accordance with the prevailing Law and legislation. The Company supports the principles of ISO 9001 that focuses on customer satisfaction and continuous improvement. The company's personnel must provide the best service to consumers in accordance with the Company's Regulations, corporate Ethics and existing Regulations in order to meet customer satisfaction.

ETHICS WITH COMMUNITIES

The Company maintains harmonious relationships with the society and promoting moral and ethical principles to achieve the best results, without being harmful to other community groups. The Company provides funding to support social responsibility, as outlined in the policy, to provide value and benefit to the society based on budget, the Company Regulation, ethics, and existing legislation and regulations.



Insan Perseroan dilarang memberikan janji-janji kepada masyarakat (pihak ketiga) di luar kewenangan dalam penyaluran program pemberdayaan masyarakat.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN LINGKUNGAN

Perseroan berupaya keras untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi Perseroan yang ramah lingkungan. Perseroan meningkatkan kesadaran lingkungan kepada semua pegawai. Perseroan menerapkan standar kerja dengan memperhatikan hasil Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan berusaha mengembangkan teknologi terbaik untuk penanganan energi dan sumber daya yang berdampak pada masalah lingkungan. Insan Perseroan dilarang merokok disembarang tempat sesuai dengan aturan yang berlaku. Insan Perseroan harus membuang sampah pada tempatnya dan dilarang membuang sampah sembarangan.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN REKANAN

Perseroan menjamin pelaksanaan kompetisi yang transparan, adil, setara, dan wajar, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dalam pengadaan barang dan jasa. Perseroan menerapkan teknologi pengadaan (*e-procurement*) barang dan jasa untuk transparansi pengadaan barang dan jasa. Perseroan menetapkan rekanan berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan Etika Perseroan, Peraturan Perseroan serta Peraturan-peraturan yang berlaku. Insan Perseroan tidak diperbolehkan menerima/tatap muka dengan rekanan di ruang kerja kecuali di ruang tamu dan ruang rapat.

Perseroan menjatuhkan sanksi yang tegas kepada rekanan yang tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati bersama, Etika Perusahaan, peraturan dan Peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan melarang praktik dan tindakan-tindakan yang dikategorikan

The Company's personnel are prohibited from giving promises to the public (third parties) beyond their authority in channeling community development program.

ETHICS WITH ENVIRONMENT

The Company strives to minimize environmental impact and become environmentally friendly company. The Company improves environmental awareness to all employees. The Company implements work standards by considering results of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the prevailing regulation.

The Company will seek to develop the best technology for the handling of energy and resources that have impact on the environment. The Company's personnel are prohibited from smoking in any place in accordance with the existing rules. The Company's personnel must dispose the trash properly and littering is prohibited.

ETHICS WITH PARTNERS

The Company ensures the implementation of a transparent, equal, equitable, and fair, as well as accountable in the procurement of goods and services. The Company implements the technology of procurement (*e-procurement*) of goods and services for the sake of transparency of the procurement of goods and services. The Company establishes partnerships based on capabilities and in accordance with Corporate Ethics, Rules and existing regulations. The Company's personnel are not allowed to accept / face to face with a partner in working room except in the living room and the meeting room.

The Company will impose strict sanctions to partners who do not comply with the provisions that have been agreed and violate existing regulations and legislation. The Company guarantees and improves the climate of togetherness, mutual respect, and mutual trust in



sebagai bentuk melawan hukum, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi.

Perseroan mendukung penerapan Praktik GCG yang ditetapkan oleh Pemerintah. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima janji-janji kepada rekanan, meluluskan rekanan dalam rangka mengambil keuntungan pribadi, Conflict of Interest, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima sesuatu kepada atau dari pihak manapun juga yang menurut sifatnya langsung atau tidak langsung berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan dengan berbagai fungsi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah berlandaskan pada standar etika dan komunikasi efektif dengan memperhatikan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

ETIKA PERUSAHAAN DENGAN MEDIA MASSA

Perseroan memberikan informasi-informasi yang akurat, dapat dipahami, relevan, dan berimbang yang diperlukan oleh masyarakat kepada media massa dan berbagai komunitas publik lainnya. Perseroan mengembangkan dan memonitor informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan terus menerus Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek biaya, risiko, Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melarang segala yang tidak pantas, melanggar peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan Informasi dan Teknologi atas sistem, telepon, email, situs web, koneksi internet,

accordance with the provisions that have been agreed, Corporate Ethics, and the existing regulations and legislation. The Company prohibits the practices and actions that are categorized as a form against the law, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption.

The Company supports the implementation of GCG practices adopted by the Government. The Company's personnel are prohibited from giving or accepting promises to partners, passing partner in order to get personal gain, conflict of Interest, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption. The Company's personnel are prohibited from giving or receiving anything to or from any party which directly or indirectly related to the position or job.

ETHICS WITH THE GOVERNMENT

The Company develops and maintains good relations with various Government bodies both Central and Regional Government based on ethical standards and effective communication with regard the regulations and the prevailing law.

ETHICS WITH MASS MEDIA

The Company provides information that is accurate, understandable, relevant, and balanced needed by the public to the mass media and various other public communities. The Company develops and monitors the informations conveyed by the mass media in the framework of the public service and continuous improvement of the Company with regard to the aspect of cost, risk, Corporate Ethics, regulations, and prevailing legislation and Law.

The Company prohibits any inappropriate things, violating regulations and legislations related to Information and Technology on the system, phone, email, websites, internet connections, and other



dan perangkat elektronik lainnya. Perseroan menjalin kerjasama yang setara, seimbang, dan saling mendukung dengan prinsip-prinsip keterbukaan yang bertanggung jawab. Perseroan dalam memberikan informasi kepada media massa dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menghindari adanya informasi yang tidak sesuai dan saling bertentangan.

STANDAR PERILAKU

PENERIMAAN DAN PEMBERIAN SUAP (HADIAH/ GRATIFIKASI/CINDERAMATA)

Komisaris, Direksi, Jajaran Manajemen, dan pegawai Perseroan tidak diperkenankan terlibat dalam tindakan menawarkan, meminta, menerima, dan memberi suap, hadiah/gratifikasi/Cinderamata dari rekanan atau pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan. Dalam kondisi tidak dapat dihindari, Insan Perseroan diperbolehkan dengan batasan menerima atau memberi hadiah dan sumbangan dari atau kepada pihak lain, dengan ketentuan :

1. Tidak boleh dari rekanan;
2. Tidak boleh berbentuk uang;
3. Diperkenankan berupa cinderamata dalam bentuk promosi budaya/kerajinan Indonesia atau ciri khas Perseroan/induk Perseroan dari Perseroan, karangan bunga, atau bingkisan makanan
4. Nilai cinderamata/karangan bunga yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak lain tidak lebih dari Rp5.000.000,- .
5. Wajib melaporkan hal tersebut kepada Departemen Kepatuhan dan/atau menyerahkan penggunaannya kepada Perseroan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Dalam hal penerimaan hadiah berupa biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor dapat diterima sepanjang memenuhi ketentuan. Penerimaan dan pemberian hadiah/cinderamata/ biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor tersebut harus :

1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. Tidak ada kepentingan pribadi

electronic devices. The Company establishes equal partnership, balanced and mutually supportive with the principles of responsible disclosure. In providing information to the mass media The Company assigned only competent authorities in order to avoid information that is not appropriate and contradictory.

CODE OF CONDUCTS

ACT OF BRIBERY (GIFTS/GRATIFICATION/SOUVENIR)

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees of the Company shall not participate in the act of offering, soliciting, accepting and giving bribes, gifts/gratification/ Souvenir from partners or other parties with interests in the Company. Under an unavoidable condition, the Company's personnel are allowed with restrictions of receiving or giving gifts and donations from or to another party, with following terms and condition:

1. Not given by partners;
2. Cash is not allowed;
3. Allowed souvenirs are including means of cultural/Indonesian promotion craft promotion or characteristic of the Company/parent company, bouquet of powers, or food parcels
4. The value of souvenirs/bouquet provided by the company to another party shall not higher than Rp5,000,000.
5. Shall report the gratification to Compliance Department and/or submit its use to the Company in accordance with prevailing mechanisms.

In terms of accepting gift in the form of travel expenses by the sponsor may be acceptable as long as it comply with provision. Accepting and giving gifts/ souvenirs/travel expenses by the sponsor shall meet following conditions:

1. Not influencing the decision-making.
2. Not containing personal interest



3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap.
4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan.
5. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus.
6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan

PERJAMUAN/HIBURAN

Insan Perseroan diperkenankan untuk memberi atau menerima pemberian dalam bentuk perjamuan atau hiburan yang pantas dan tidak melanggar susila, apabila hal tersebut dilakukan dalam rangka menjalin dan memelihara hubungan baik. Bentuk perjamuan dan hiburan yang dinilai pantas adalah makan dan minum di tempat-tempat yang tidak memiliki citra negatif dan layak bagi pencitraan Perseroan. Penerimaan dan pemberian perjamuan/hiburan tersebut harus:

1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan
2. Tidak ada kepentingan pribadi
3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap
4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan
5. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus
6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan

POTONGAN HARGA

Potongan harga yang diberikan oleh rekanan atau calon rekanan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan Perseroan, seluruhnya harus dibukukan/diserahkan untuk kepentingan Perseroan dan umumkan secara terbuka yang ditindak lanjuti sebagai dasar harga satuan berikutnya.

Dalam melakukan tugasnya Insan Perseroan wajib menjaga segala manfaat yang diperolehnya benar-benar sepenuhnya diperuntukkan bagi Perseroan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

3. Not containing any element of bribery or its indication,
4. Not having any obligation to send any reply.
5. Not containing reward in order to receive/provide special treatment.
6. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.

RECEPTION/ENTERTAINMENT

The Company's personnel are allowed to give or receive gifts in the form of a banquet or entertainment that is inappropriate and debauch, if it is done in order to establish and maintain good relations. The forms of banquet or entertainment which is considered appropriate is eating and drinking in places that do not have a negative image and fit for the image of the Company. Reception and Award banquet/entertainment shall:

1. Not influencing the decision-making.
2. Not containing personal interest
3. Not containing any element of bribery or its indication,
4. Not having any obligation to send any reply.
5. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.
6. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.

DISCOUNTS

Discounts given by a partner or prospective partner in order to procure goods or services for the benefit of the Company, should all be recorded/delivered to the Company's interests and openly announce that shall be followed up as the basis for the next unit price.

In performing their duties the Company's personnel shall maintain all benefits gained really fully dedicated to the Company and comply with the existing regulations.



KONFLIK KEPENTINGAN

Untuk menghindari terjadi konflik kepentingan Insan Perseroan sebagai pribadi dan untuk kepentingan Perseroan, maka tidak diperkenankan:

1. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjalankannya pengambilan keputusan direksian, Perseroan rekanan atau calon rekanan, Perseroan sejenis maupun pesaing.
2. Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orangtua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/ tingkat kedua.
3. Menggunakan jabatan atau posisinya di Perseroan untuk maksud dan tujuan yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan Perseroan.
4. Mewakili kentingan perusahaan apabila mempunyai konflik kepentingan.

Konflik kepentingan yang dimaksud dapat berupa hal-hal berikut:

1. Penggunaan informasi, akses atas harta dan sumber daya Perseroan yang dimanfaatkan tidak untuk kepentingan Perseroan.
2. Melakukan transaksi atas nama Perseroan untuk kepentingan diri sendiri atau keluarga.
3. Menerima hadiah/manfaat terhadap segala macam jasa/informasi yang terkait dengan Perseroan yang diberikan.
4. Menjadikan/mengambil peluang bisnis dalam tugastugas Insan Perseroan.
5. Bertindak sebagai pialang, pencari, atau perantara lain untuk keuntungan pribadi atau golongan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan.
6. Melakukan pekerjaan diluar Perseroan dan/atau terlibat dalam pengelolaan Perseroan lain yang menjalin atau berusaha mejalin usaha dengan Perseroan.
7. Memberikan perilaku istimewa kepada keluarga, kerabat, teman, atau golongan dan/atau pihak lain manapun.

CONFLICTS OF INTEREST

To avoid the existence of conflict of interests, the Company's personnel as a person and for the benefit of the Company, then they are not allowed:

1. Having professional or personal affiliation, including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to second degree/level, who actively performs the decision making as vendor, partner company or vendor candidate in peer or competitor company.
2. Having shares/ownership in other enterprises as vendor or competitor which may influence decision making, including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to the second degree/level.
3. Addressing his/her position in the Company for any purposes which may encourage conflicting condition between personal and company's interest.
4. Representing the company's interests when having conflict of interest.

Stated Conflicts of interest is defined as following conditions:

1. The use of information, access to the Company's assets and resources which are used not to the interests of the Company.
2. Making transactions on behalf of the Company for personal or family interest.
3. Receiving gifts/benefits to all kinds of services/information relating to service provided by the Company.
4. Addressing/taking business opportunities in the duties of the Company's personnel.
5. Acting as a broker, finder or other intermediary for personal or group gain in transactions involving the Company.
6. Doing extra work outside of the Company and/or involved in the management of another company that is establishing or trying to jointly venture with the Company.
7. Performing special behavior to family, relatives, friends, or group and/or any other party.



8. Memiliki hubungan keluarga karena hubungan istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda dalam satu direktorat/sub direktorat/departemen/unit kerja.
9. Bertindak sebagai pengguna sekaligus panitia pengadaan.

ANTI MONOPOLI

Perseroan Mendukung persaingan yang adil, terbuka, dan membangun serta mematuhi Hukum Anti Monopoli yang berlaku baik Nasional maupun Internasional. Insan Perseroan tidak boleh terlibat dalam diskusi, kesepakatan resmi, atau tidak resmi, baik masalah harga, upah, biaya, syarat, dan kondisi apapun dengan pesaing.

PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)

Perseroan melarang Insan Perseroan, baik atas nama pribadi maupun atas nama Perseroan melakukan suatu perbuatan yang dengan sengaja menempatkan, mentransfer, menghibahkan, membayarkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan uang hasil tindak pidana dengan tujuan mengubah atau menyembunyikan asal-usul uang itu, sehingga muncul seolah-olah sebagai uang yang sah.

Perseroan melarang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, penerima hibah, sumbangan, penitipan, penukaran uang-uang yang berasal dari Tindak Pidana itu. Dengan tujuan sama yaitu untuk mengaburkan, menyembunyikan asal-usulnya, Perseroan menjamin dan mendukung peraturan dan Perundang-undangan tentang pencucian uang, baik Nasional maupun Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya.

TINDAKAN INTERNASIONAL

Perseroan mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku baik Nasional maupun Internasional tentang transaksi bisnis Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya. Insan Perseroan yang terlibat

8. Having a family affiliation as wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage within one directorate/sub directorate/department/unit.
9. Acting as the user as well as the procurement committee.

ANTI-MONOPOLY

The Company supports fair competition, open, and constructive and to comply with Anti-Monopoly Law which applies to both national and international. The Company's personnel should not be involved in the discussions, formal agreements, or unofficial, either price, wages, fees, terms, and conditions with competitors.

MONEY LAUNDERING

The Company prohibits its employees, whether for personal or on behalf of the Company, perform an act that intentionally place, transfer, grant, pay, leave, bring out of the country, to exchange proceeds from crime in order to change or hide the origin of the money so it appears as if the money is legitimate.

The Company prohibits receiving or controlling the placement, transfer, payment, recipients of grant, donation, storage, exchange the money derived from the Criminal action. With the same goal, namely to obscure, hide its origin, The Company warrants and supports the regulations and legislation on money laundering, both nationally and internationally throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified it.

INTERNATIONAL TRANSACTIONS

The Company complies with the rules that apply to both national and international on International business transactions throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified the provision. The Company's personnel



dalam masalah transaksi bisnis Internasional harus memahami tentang peraturan ekspor-impor, anti boikot, embargo, sanksi perdagangan, dan pasar bebas.

AKTIVITAS POLITIK

Perseroan melarang memberikan kontribusi atau pembayaran atau sumbangan atau sumber daya yang berasal dari Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kepada Partai-partai politik ataupun politikus perorangan. Insan perusahaan dilarang melakukan pemaksaan/ancaman sehingga membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perseroan mematuhi kaidah dan peraturan tentang keterlibatan seorang pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PEKERJAAN LAIN

Insan Perseroan harus menghindari aktivitas diluar jam kerja Perseroan yang dapat mengganggu tugas atau perbuatan yang melanggar etika, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melarang Insan Perseroan melakukan pekerjaan diluar dinas yang mengganggu jam kerja kecuali pekerjaan dimaksud dilakukan untuk memenuhi tugas dinas dalam pelaksanaannya yang bersangkutan harus melaporkan ke atasan langsung sebelumnya.

PENGUNAAN PERALATAN/FASILITAS PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai bagi Insan Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya secara efektif dan efisien. Insan Perseroan harus menggunakan dan menjaga sebaik-baiknya peralatan dan fasilitas yang tersedia untuk kepentingan Perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

Insan Perseroan harus menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan etika, kesopanan, susila dan moralitas yang berlaku dan penuh tanggung jawab serta

involved in International business transaction must understand about import and export regulations, anti-boycotts, embargoes, trade sanctions, and the free market.

POLITICAL ACTIVITY

The Company prohibits its personnel from contributing or paying or donating resources from the Company either directly or indirectly to political parties or individual politicians. The company's personnel are prohibited from any force/threat in order to limit individual rights to express political aspirations. The Company complies with rules on the involvement of employees in accordance with the prevailing Law.

NON-OFFICIAL JOBS

The Company's personnel should avoid any activities outside the Company's working hours that may interfere their tasks or actions that violate ethics, regulations, and the existing legislations. The Company prohibits the Company's personnel from doing work outside official jobs that interfere working hours unless the work is done to fulfill official duties with in the implementation the related person should previously report to the direct supervisor.

THE USE OF COMPANY'S EQUIPMENT/FACILITY

The Company provided equipment and adequate facilities for the personnel of the Company to support the implementation of their tasks effectively and efficiently. Individual employee must use the company's available equipment and facilities under good care for the Company's interest and not use it for personal and family interests.

The Company's personnel must use the facility in accordance with ethics, propriety, decency and applicable morality and full of responsibility and do



mengandung unsur pornografi dan pelecehan seksual. Insan Perseroan harus mengamankan harta Perseroan dari kerusakan dan kehilangan serta mengembalikan seluruh peralatan/fasilitas pada akhir masa tugas di Perseroan. Insan Perseroan harus mengganti peralatan dan fasilitas yang hilang yang telah diserahkan dan dibawah tanggung jawabnya sesuai dengan nilai buku peralatan dan fasilitas tersebut

PENGUNAAN DAN PENANGAN INFORMASI DAN DATA

Insan Perseroan dilarang memberikan/membocorkan informasi mengenai keuangan, operasional, data teknik, design, dan spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, manajemen, dokumen hukum, data, dan dokumen hasil audit, data Insan Perseroan, data remunerasi, data, dan dokumen rekanan serta Perseroan lainnya, baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak lain maupun dan atas alasan apapun atau kepentingan penyidikan/hukum tanpa seijin dari Direksi.

Insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaganya dan hanya menggunakan informasi yang bersifat rahasia sebatas untuk keperluan pekerjaan. Insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data serta tidak diperkenankan untuk meletakkan arsip Perseroan yang bersifat rahasia di tempat yang memungkinkan dilihat oleh orang yang tidak berhak.

Insan Perseroan harus melakukan pencatatan data transaksi dan informasi secara jujur, benar, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Insan Perseroan harus melaporkan seluruh informasi dan data yang diketahuinya dengan tepat, jujur, adil, benar, tepat waktu, dan akurat. Apabila diminta oleh atasannya/Dewan Komisaris dalam waktu 2 (dua) kali 24 jam.

Insan Perseroan dilarang memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Insan Perseroan menghindari

not contain elements of pornography and sexual harassment. The Company's personnel must safeguard the Company's property from damage and loss as well as give back all equipments/facilities at the end of duty in the Company. The Company's personnel shall replace any lost of equipment and facilities that have been submitted and under its responsibility in accordance with the book value of equipment and facilities.

USE AND MANAGEMENT OF INFORMATION AND DATA

The Company's personnel are prohibited from giving/disclosing financial information, operational, engineering data, design, and specifications issued by the Company, management, legal documents, data, and audited documents, the Company's personnel data, remuneration Data, data and documents on partner as well as the other Company either in writing or orally to the other party as well, and for any reason or investigative/law causes without the consent of the Board of Directors.

The company's personnel have the responsibility to protect and only use confidential information for the limited purposes of employment. The Company's personnel shall maintain the confidentiality of information and data, and are not allowed to put confidential company records in place that allows seen by unauthorized people.

The Company's personnel must record transaction data and information in an honest, true, accurate, timely and understandable based on the evidence that can be accounted for. The Company's personnel must report all known information and data with precise, honest, fair, accurate, timely, and accurate when asked by his/her superior/Board within 2 (two) times 24 hours.

The Company's personnel are prohibited from entering the invoice or request for payment based on the data known to be false. The Company's personnel



pembicaraan mengenai informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan usaha kondisi keuangan serta hal-hal lain tentang Perseroan dan tempat-tempat umum yang memungkinkan hal tersebut terdengar oleh orang yang tidak berhak. Insan Perseroan harus mengembalikan seluruh dokumen/media apapun yang berisi informasi Perseroan apabila sudah tidak bertugas di Perseroan.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan diterapkan secara merata bagi seluruh Insan Perusahaan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Perusahaan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik Perseroan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi Pedoman Perilaku telah dilaksanakan dalam bentuk pembagian buku saku kepada seluruh pegawai. Sosialisasi Pedoman Perilaku juga dilakukan dengan melakukan pembekalan materi mengenai Pedoman Perilaku kepada Calon Pegawai Perusahaan.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku ini dilakukan dengan cara:

Jika tidak mematuhi kode etik perusahaan maka dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin / teguran lisan / teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Merujuk pada Peraturan Perusahaan tahun 2016-2018 Pasal 80 mengenai Penjatuhan Hukuman/ Sanksi yaitu:

1. Suatu hukuman/sanksi yang dijatuhkan kepada seorang pegawai tidak perlu dan tidak selalu mengikuti aturannya satu demi satu, akan tetapi tergantung pada macam, jumlah serta berat ringannya pelanggaran yang dilakukan.

avoid discussing information and data relating to the business activities of financial condition and other matters concerning the Company and public places that allow it heard by an unauthorized person. The Company's personnel must return all documents/media that contain information of the Company if they had not served the Company anymore.

DISCLOSURE OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION FOR ALL ORGANIZATION LEVEL

The Company's Code of Conducts is implemented equally for all Company's personnel at all organization level without any discrimination. The Company has administered firm punishment for any violation against the Company's Code of Conducts.

CODE OF CONDUCTS DISSEMINATION

Code of Conducts dissemination has been implemented by distributing pocket book for all employees. The Code of Conducts socialization is also done through training material regarding Code of Conducts to the Company's employee candidate.

CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT AND VIOLATION PUNISHMENT

Code of Conducts enforcement is implemented through following mechanism:

If violating code of conducts, the person may be charged by discipline punishment/verbal warning/written warning including job termination according to prevailing Law. Referring to Company Regulation 2016 – 2018 Article 80 regarding Punishment/Sanction, as follows:

1. Any punishment/sanction charged to employee may not following or complying the regulation consequently but depends on type, number and degree of the violation.



2. Setiap penjatuhan hukuman disiplin, harus dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan ditandatangani oleh Pejabat berwenang serta Pegawai yang diperiksa.
3. Tingkat dan jenis penjatuhan disiplin, terdiri dari :
 - a. Hukuman disiplin tingkat I (pertama), terdiri dari:
 - I. Teguran tertulis.
 - b. Hukuman disiplin tingkat II (dua), terdiri dari:
 - I. Denda sebesar 10% sampai dengan 20% dari gaji dasar selama 6 (enam) bulan.
 - c. Hukuman disiplin tingkat III (tiga), terdiri dari:
 - I. Denda sebesar 25% sampai dengan 30% dari gaji dasar selama 6 (enam) bulan.
 - d. Hukuman disiplin (kesalahan berat) adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat 14 (empat belas) kasus pelanggaran kode etik oleh pegawai yang sepenuhnya telah ditindaklanjuti.

2. Every discipline punishment charged shall be administered in Investigation Report (BAP) and signed by authorized Officer as well as investigated employee.
3. Level and type of discipline punishment comprised of:
 - a. 1st Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Written Warning.
 - b. 2nd Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Penalty 10% to 20% of basic salary for the next 6 (six) months.
 - c. 3rd Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Penalty 25% to 30% of basic salary for the next 6 (six) months.
 - d. Discipline punishment (heavy violation) that may cause job termination.

TOTAL CODE OF CONDUCTS VIOLATION 2017

In 2017, the Company recorded 14 (fourteen) code of conducts violation ase by employees that have been fully processed.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Kebijakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) merupakan bagian dari pengendalian Perseroan dalam mencegah kecurangan demi mewujudkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan telah membentuk kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) melalui Keputusan Direksi SK.038/CU/KCI/IX/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia.

Dimana Pedoman ini sebagai :

1. Menangani pelaporan dugaan adanya pelanggaran secara sistematis, efektif dan efisien;
2. Memberikan perlindungan kepada seluruh Pegawai dan/atau Saksi yang telah memberikan informasi dan bukti

Whistleblowing System policy implementation is part of the Company's controlling to prevent fraud to establish Good Corporate Governance implementation and enforcement. The Company has established Whistleblowing System under Board of Directors Decree SK.038/CU/KCI/IX/2017 concerning Whistleblowing System in PT Kereta Commuter Indonesia.

This Manual prevails as:

1. To handle fraud indication report in systematic, effective and efficient ways.
2. To provide protection to all Employees and/or Punishment that has provided information and evidence.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan pelanggaran berupa : e-mail dengan alamat gcg.kcj@krl.co.id

Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran terdiri dari proses yang saling terkait satu sama lainnya sebagai berikut:

1. Administrator menerima laporan dan memberikan tanda terima kepada pelapor;
2. Administrator mengadministrasikan laporan dugaan pelanggaran dalam Buku Agenda, dengan sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Nomor register laporan;
 - b. Tanggal penerimaan laporan;
 - c. Identitas pelapor (full disclosure);

FRAUD REPORT SUBMISSION

The Company provides fraud reporting channel/media through e-mail at gcg.kcj@krl.co.id.

The whistleblowing system mechanism consists of processes that are related each other, as follows:

1. The Administrator receives the report and gives the receipt to the whistleblower;
2. Administrators administers the fraud indication report in Journal Book, at least containing;
 - a. Report register number;
 - b. Repot receipt date;
 - c. Identity of the whistleblower (full disclosure);



- d. Deskripsi singkat isi laporan;
- e. Petugas penerima laporan.
3. Administrator membuat resume penerimaan laporan dugaan pelanggaran, menyampaikan kepada Verifikator setiap 1 (satu) minggu sekali, dengan dilampiri dokumen laporan yang diterima dari pelapor;
4. Penelaah melakukan telaahan terhadap hasil verifikasi dari Verifikator, membuat laporan hasil telaahan termasuk usulan rekomendasi tindak lanjut penanganannya untuk disampaikan kepada Penanggung Jawab, paling lama 2 (dua) minggu terhitung sejak diterimanya laporan hasil verifikasi dari verifikator.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS, pelapor diberikan hak perlindungan oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perlindungan diberikan sengan tetap memperhatikan azas kerahasiaan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Perlindungan hanya dapat diberikan kepada Pelapor dengan kategori *full disclosure* dan *partial anonymity*, dengan dirahasiakan identitas beserta laporan yang disampaikan;
3. Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Penanggung Jawab dalam hal pelapor menerima ancaman pemecatan yang tidak adil, penurunan pangkat, pelecehan, atau diskriminasi dalam bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file pribadinya;
4. Bentuk perlindungan terhadap disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima;
5. Dengan pertimbangan tertentu, Perseroan dapat memberikan perlindungan kepada keluarga pelapor;

- d. Brief description of report content;
- e. Report recipient Officer.
3. The Administrator shall prepare a resume of receipt of fraud indication report, submit to the Verifier once every 1 (one) week, accompanied by report document received from the whistleblower;
4. The examiner will review the verification results of the Verifier, made the report of the review, including the proposed recommendations for the follow-up of the handling to be submitted to the Supervisor, within 2 (two) weeks since the verification report received from the verifier.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

In the Whistleblowing System (WBS) Manual, the whistleblower is entitled to protection rights by the Company with provisions as follows:

1. The protection is given by always considering confidentiality principle and prevailing regulation in the Company as well as prevailing Law;
2. The protection may only be provided to the Whistleblower with full disclosure and partial anonymity categories, by securing identity and the submitted report;
3. The Whistleblower submits protection request to the Supervisor in the case of the whistleblower receives unfair termination, job demotion, abuse or discriminative threat in any form, and disadvantageous notes in personal file;
4. Type of protection is adjusted with the threat/ counter action;
5. With particular consideration, the Company may provide protection to family of the whistleblower;



6. Pemberian perlindungan kepada pelapor dapat ditolak atau dihentikan apabila :
- Terdapat bukti bahwa laporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor kepada Perusahaan ternyata palsu/fitnah atau mempunyai tujuan yang menyimpang dari tujuan Penyelenggaraan WBS;
 - Terdapat bukti bahwa pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DI PROSES TAHUN 2017

Perseroan mencatat tidak ada pengaduan mengenai WBS selama tahun 2017

6. The protection for whistleblower can be revoked or suspended if:
- There is any evidence that the fraud report submitted by the Whistleblower to the Company is fake/slander or with intention that violates the WBS implementation purpose;
 - There is any evidence that the whistleblower does not perform his obligation in securing confidentiality of self-identity and the report.

TOTAL REPORTS RECEIVED AND PROCESSED IN 2017

The Company recorded no WBS report in 2017.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



“

**“KEGIATAN CSR YANG
DILAKSANAKAN PADA TAHUN
2017 DALAM ASPEK SOSIAL
KEMASYARAKATAN MELIPUTI
BIDANG SOSIAL, KEAGAMAAN DAN
PENDIDIKAN.”**

*“CSR activities done in 2017 on social
and community aspect included social,
religious and education sectors.”*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is manifestation of the Company's commitment to grow altogether with the stakeholders.





KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI CSR

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Dalam kegiatan CSR, Perseroan melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal seperti seluruh pegawai, komunitas pengguna kereta komuter maupun masyarakat secara umum guna menciptakan hubungan yang seimbang dan berkelanjutan.

KEGIATAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan angkutan komuter yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dari misi perusahaan. Realisasi terhadap misi tersebut salah satunya diwujudkan melalui penyediaan sarana kereta berpenggerak listrik. Dengan mengoperasikan sarana kereta berpenggerak listrik, Perseroan telah berpartisipasi dalam penggunaan energi baru – terbarukan (*renewable energy*) serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

Dalam aspek aktivitas internal, penggunaan bahan bakar minyak yang sangat minim di lingkungan perusahaan juga membuat keuangan perusahaan terlindung dari volatilitas harga Bahan Bakar Minyak.

CSR POLICY AND IMPLEMENTATION

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is manifestation of the Company's commitment to grow altogether with the stakeholders. In the CSR activity, the Company involves various parties both internal and external parties as well as employees, commuter train users community and public to establish a balance and sustainable relationship.

CSR ACTIVITY RELATED TO ENVIRONMENT

The Company is committed to provide eco-friendly commuter transportation as part of the Company's mission. One of the realizations of the mission is providing modes of transportation with electricity power. By operating train with electricity power, the Company has participated in the use of renewable energy as well as reducing carbon emission.

In our internal activity, the Company consumed very low oil fuel in its circumstances which also protects the Company's financial from Oil Fuel price volatility.



Perusahaan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis dan operasional akan berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meminimalisir dampak limbah di wilayah operasional perusahaan, baik di Stasiun, Dipo Kereta maupun Kantor Pusat. Di sisi lain, Perseroan juga melaksanakan inisiatif hemat energi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional baik efisiensi energi listrik, air maupun sumber daya lainnya.

The Company also realizes that every business and operational activity will have certain impact to the environment. Therefore, the Company is committed to minimize waste impact on the Company's operational such as Stations, Train Dipo and Head Office. On the other hand, the Company also has implemented energy efficiency initiative in all business and operational aspects covering efficiency of electricity, water and other resources.



KEGIATAN CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR ACTIVITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu stakeholders utama dalam perkembangan Perseroan. Seiring dengan peningkatan kualitas layanan transportasi kepada masyarakat, Perseroan terus menyelenggarakan berbagai aktivitas untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan meliputi berbagai aspek yakni sosial, pendidikan dan keagamaan dalam melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk sosialisasi bersama masyarakat disekitar jalur rel dan wilayah rawan vandalisme sebanyak 12 kali. Sementara kegiatan yang dilakukan melalui edukasi cinta KRL dilakukan sebanyak 60 kali dengan melibatkan siswa TK dan SD.

SANTUNAN YATIM PIATU

Kegiatan santunan yatim, dilaksanakan satu bulan sekali selama satu tahun, di tiap kegiatan memberikan santunan kepada 50 anak yatim dan sumbangan ke masjid.

SUMBANGAN IDUL ADHA

Kegiatan penyembelihan hewan qurban, dilaksanakan satu kali setahun, pembagian kepada masyarakat di sekitar Stasiun Kranji, Cibinong, Poris, dan Tenjo.

KEGIATAN EDUKASI CINTA KRL

Program Edukasi Cinta KRL mencegah aksi pelemparan KRL, vandalisme dan bahaya aktivitas sekitar rel dengan membagikan sembako dan peralatan shalat kepada masyarakat kurang mampu dan rumah ibadah di sekitar stasiun.

The Company treats the society as main stakeholders in the Company's development. In line with transportation service quality improvement for public, the Company organizes various activities consistently to contribute directly to the society, particularly in the Company's operational area.

CSR related to social and community development is carried out including various aspects such as social, education and religious aspects to perform CSR activity as socialization with the society in railways area and vandalism-prone area in 12 events. Meanwhile, the activities done through Cinta KRL educational events were done in 60 events by involving students of Kindergarten and Elementary School.

ORPHANS CHARITY

Orphan charity event is organized once in a month in one year, every activity gave donation to 50 orphans and charity to the mosque.

EID AL ADHA CHARITY

Animal scarifying (Qurban) slaughtering event held once in a year and distributed to society in neighborhood of Kranji, Cibinong, Poris and Tenjo stations.

CINTA EMU EDUCATION EVENT

Cinta EMU Education Program aims to prevent EMU shoting, vandalism and other threats around the railways by donating groceries and praying equipment to marginal society and religious place in the stations' neighborhood.



KEGIATAN CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CSR ACTIVITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT

Sebagai penyedia layanan jasa transportasi publik, Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor penting dalam kegiatan operasional. Dalam perspektif tersebut, K3 merupakan landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman di mana seluruh pegawai dapat bekerja secara optimal dan menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang andal di wilayah pelayanan PT Kereta Commuter Indonesia.

Pelaksanaan program K3 selama tahun 2017 bertujuan untuk meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja melalui program dan kegiatan yang melibatkan seluruh pegawai secara langsung, antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala tahunan (MCU) bagi seluruh pegawai.
2. Donor Darah melibatkan pegawai maupun pengguna sebanyak 4 kali kegiatan.
3. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar
4. Pemeriksaan urin untuk tes narkoba secara acak

PRAKTIK KESETARAAN GENDER

Perusahaan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan persamaan kesempatan kerja kepada seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk berkarya dan mengisi berbagai posisi di perusahaan, mulai dari tahap rekrutmen pegawai hingga pengembangan karir. Perusahaan menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama,

As public transportation service provider, the Company treats Occupational Health and Safety (HSE) as important factor in the operational activity. In this perspective, HSE becomes a basis to create healthy, safety and convenience working environment where all employees can work optimally and deliver reliable public transportation service in service area of PT Kereta Commuter Indonesia.

Implementation of HSE program in 2017 aims to improve level of safety and healthy in the working environment through program and activity involving all employees directly, among others:

1. Annual medical check-up (MCU) for all employees.
2. Blood donation involving employees and users in 4 events.
3. Basic Life Support Training.
4. Urine checking for random drugs test.

GENDER EQUALITY PRACTICE

The Company promotes equality and fairness aspects on career opportunity to all employees by providing equal opportunity for male and female employees to work and perform in several positions in the Company, starting from recruitment to career development process. The Company guarantees no discriminative act will be taken based on ethnicity, religion, race, gender and group in terms of remuneration, career



ras, gender dan golongan dalam aspek remunerasi, kesempatan maupun jenjang karir. Penilaian kinerja sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan faktor-faktor yang relevan.

opportunity or career path. The performance appraisal fully considers the employee's performance and other relevant factors.



KEGIATAN CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CSR ACTIVITY RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Peningkatan jumlah penumpang setiap tahun mendorong Perseroan untuk terus melakukan perbaikan layanan kepada seluruh konsumen sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pengguna jasa KRL di Jabodetabek. Selain komitmen untuk memenuhi kebutuhan urban transportation melalui peningkatan jumlah rangkaian kereta dan perjalanan kereta, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai kegiatan guna membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pelanggan.

Kegiatan tanggung jawab sosial kepada pelanggan selama tahun 2017, sebagai berikut:

- *Customer Gathering*
- *Focus Group Discussion* dengan konsumen tentang rencana penyesuaian tarif KRL
- Buka puasa bersama komunitas pengguna KRL
- Pemasangan kursi prioritas di stasiun
- Pemasangan ubin pemandu bagi disabilitas di 35 stasiun.
- Pembagian Takjil Kepada Para Pengguna Menjelang Buka Puasa

Increasing number of passengers every year requires the Company to always improve services to the customers as manifestation of corporate responsibility to all of Commuter Train service users. Besides a commitment to fulfill urban transportation needs through increasing number of train set and trip, the Company also carried out activities to develop harmonious relationship with all customers.

Social responsibility to customers activities in 2017 are including:

- Customer Gathering
- Focus Group Discussion with customers on EMU tariff adjustment plan.
- Fasting Break event with EMU users community.
- Priority seat placement at EMU stations.
- Guiding floor installation for train users with disability at 35 (thirty five) stations.
- Snack give away to EMU passengers for fasting break.



Stasiun Juanda,
Jln Ir H. Juanda 1, Jakarta pusat.
Jakarta - Indonesia

Phone. +6221-3453535,
Facs. +6221-34834084
Email : kci@krl.co.id

**A TRANSFORMATION
FOR GREATER SERVICE**